

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**SEMESTER KHUSUS
15 JULI – 15 SEPTEMBER 2016**

**SMP NEGERI 2 GAMPING
Jalan Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman
Telp. (0274) 641574**



**Disusun Oleh:
IDA SUKMAWATI TIMUR
13401241023**

**PUSAT PENGEMBANGAN PPL & PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PPL

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SMP N 2 Gamping, Sleman, Yogyakarta

Nama : Ida Sukmawati Timur

NIM : 13401241023

Fak/Jur/Prodi : FIS/ PKnH/PKn

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 2 Gamping pada tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan PPL tercakup dalam laporan ini.

Laporan PPL ini telah di setuju dan disahkan pada :

Hari :

Tanggal :

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing PPL

Sunarso, M.Si

YF.Tatik Siswanti, S.Pd

NIP. 196005211987021004

NIP. 19630812 198403 2 005

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMP N 2 Gamping

Koordinator PPL

Sugiyarto, S.Pd

Didik Junaidi, S.Pd

NIP. 19571215 197803 1 005

NIP. 19700902 199702 1 003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia, rahmat, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Gamping dengan lancar, sehingga kegiatan PPL ini dapat terselesaikan dengan baik tanpa suatu halangan sampai penyusunan laporan ini.

Penyusunan laporan ini merupakan pertanggungjawaban atas seluruh kegiatan PPL yang penulis laksanakan di SMP Negeri 2 Gamping pada tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Kegiatan PPL ini bertujuan untuk membentuk pribadi calon pendidik bangsa yang memiliki keunggulan dalam kualitas dan berdedikasi tinggi, dengan mengetahui apa saja tugas seorang pendidik, serta di dalam pelaksanaannya memberikan bekal pengalaman yang tidak mungkin di dapatkan di dalam perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan kegiatan PPL ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu ada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, arahan, dan saran yang diberikan hingga pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar.

Ucapan terimakasih ditujukan kepada :

1. Dr. Rochmat Wahab, MA, M.Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dra. EMG Lestantun MK, M.Sn, selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL.
3. Sunarso, M.Si selaku Dosen Pembimbing PPL.
4. Sugiyarto, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Gamping, Sleman yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan kegiatan PPL di sekolah SMP N 2 Gamping.
5. Didik Junaidi, S.Pd selaku Koordinator PPL SMP Negeri 2 Gamping, Sleman, yang telah memberi bimbingan dan pengarahan selama melakukan kegiatan PPL di SMP N 2 Gamping.
6. YF. Tatik Siswanti, S.Pd, selaku Guru Pembimbing PPL SMP Negeri 2 Gamping, Sleman, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dalam pelaksanaan PPL.
7. Bapak/Ibu Guru, karyawan dan karyawan SMP N 2 Gamping, Sleman atas kerjasama yang terjalin dengan baik.
8. Teman-teman tim PPL UNY 2016 SMP Negeri 2 Gamping yang telah berjuang bersama dalam melaksanakan kegiatan PPL.

9. Siswa-siswi SMP N 2 Gamping yang telah membantu dan ikut mendukung kegiatan PPL.
10. Serta pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses belajar mengajar maupun dalam menulis laporan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih kurang dari sempurna sehingga perlu pembenahan. Oleh karena itu segala kritik, saran dan himbauan yang konstruktif sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan mendatang. Semoga laporan yang telah disusun ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan terutama sebagai bekal pengalaman bagi penulis.

Gamping, 17September 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	10
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	16
A. Persiapan PPL	16
B. Pelaksanaan PPL	19
C. Analisis Hasil	22
BAB III PENUTUP	26
A. Kesimpulan.....	26
B. Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	28
DAFTAR LAMPIRAN	29

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Observasi Kelas
2. Daftar Presensi Siswa
3. Daftar Nilai Siswa
4. Analisis Butir Soal
5. Analisis Nilai
6. Rencana PelaksanaannPembelajaran
7. Silabus
8. Matriks Program Kerja Individu PPL
9. Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian
10. Soal Ulangan Harian
11. Laporan Harian PPL
12. Laporan Dana PPL
- 13 Kartu bimbingan PPL di lokasi
14. Jadwal Mengajar SMP N 2 Gamping, Sleman, Tahun ajaran2016/2017
15. Dokumentasi

LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

DI SMP NEGERI 2 GAMPING

Oleh: IDA SUKMAWATI TIMUR

13401241023

JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta semester khusus tahun 2016 yang berlokasi di SMP Negeri 2 Gamping telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 15 Juli – 15 September 2016. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 12 mahasiswa dari 6 program studi, yaitu Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan IPS, Pendidikan IPA, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, dan Pendidikan Seni Musik. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman factual tentang proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya yang ada di sekolah, sebagai bekal untuk mengembangkan diri sebagai tenaga keguruan yang profesional yang memiliki pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi silabus, pemetaan, dan RPP, praktek mengajar, pembuatan soal ulangan harian dan kisi-kisi, analisis butir soal, analisis nilai ulangan harian, serta kegiatan lainnya yang diselenggarakan di sekolah.

Praktek mengajar dimulai dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016, dilakukan sebanyak 20 kali pertemuan di kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F dan setelah ada PPL dari UNY hanya mengajar 3 kelas yaitu, VII B, VII D dan VII F. Program kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar berkat adanya bimbingan dan arahan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing selama praktek mengajar serta peran aktif peserta didik selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar (KBM). Selain itu terlaksananya program PPL ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari pihak sekolah yang telah memberikan keluasaan kesempatan kepada para mahasiswa PPL untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Namun terdapat hambatan yang ditemui praktik andala mmelaksanakan PPL yakni praktikan masih kurang dalam penguasaan kelas, selama pembelajaran berlangsung seringkali praktikan mengalami kesulitan dalam mengontrol siswa terutama saat menerangkan materi karena ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan. Ketika diberi umpan balik, untuk menanyakan kejelasan dan ketidak jelasan siswa terhadap materi, hanya sedikit siswa yang memberikan respon. Praktikan menyadari bahwa munculnya hambatan dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah hal yang wajar. Karena hal ini merupakan salah satu tantangan yang harus dihadapi praktikan selama kegiatan PPL.

Kata kunci: PPL, Universitas Negeri Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di sekolah.

Pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, rasa percaya diri, dan kemampuan memecahkan masalah. Adapun tujuan dari pelaksanaan PPL adalah:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan managerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan managerial kelembagaan.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.
4. Memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri.
5. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah, dan lembaga pendidikan terkait.

Untuk mencapai tujuan tersebut, dilaksanakan kegiatan Praktek Pegalaman Lapangan bagi para calon pendidik sesuai dengan bidang jurusan yang ditekuninya melalui program PPL di SMP Negeri 2 Gamping. SMP Negeri 2 Gamping adalah salah satu sasaran program PPL yang dilaksanakan oleh UNY. Mahasiswa PPL UNY diharapkan dapat menimba ilmu dan meningkatkan kualitas, kreatifitas dan kompetensi yang dimilikinya sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki oleh UNY. Selain itu mahasiswa PPL UNY diharapkan dapat memberikan bantuan berupa pikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam perencanaan dan pelaksanaan program-program sekolah.

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra-PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di

sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman kuliah maupun siswa sekolah. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

A. Analisis Situasi

SMP Negeri 2 Gamping merupakan sekolah menengah pertama yang menerapkan Kurikulum 2013 (Kurtilas) untuk kelas 7 sedangkan Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas 8 dan 9. Sekolah ini berlokasi di Jalan Jambon, Trihanggo, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini cukup kondusif untuk tempat kegiatan belajar karena situasi sekitarnya yang tidak terlalu ramai atau bising yang biasanya mengganggu belajar siswa. Pendidikan, pengajaran dan pembinaan dari pendidik yang profesional di bidangnya sangat diperlukan agar siswa termotivasi dan terdorong untuk berfikir kritis, mandiri, dan kreatif dalam mengembangkan pengetahuannya. Untuk dapat bersaing dengan SMP yang ada di Yogyakarta, SMP Negeri 2 Gamping melakukan pembenahan dalam berbagai bidang, baik dalam bentuk fisik maupun nonfisik. Sehingga menunjang kegiatan siswa dan guru di sekolah.

Visi yang dimiliki SMP Negeri 2 Gamping adalah “PRIMA DALAM PRESTASI BERLANDASKAN IMAN DAN TAQWA” Indikator dari visi tersebut antara lain:

- a. Berorientasi pada keunggulan dengan memerhatikan petensi kekinian;
- b. Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat;
- c. Bersifat mengikat bagi setiap sivitas akademika SMP Negeri 2 Gamping;
- d. Sebagai panduan bagi pelaksanaan misi sekolah SMP Negeri 2 Gamping;

Misi yang dilakukan untuk meraih visi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM);
- b. Melaksanakan pembelajaran yang dapat mewujudkan lulusan yang cerdas, kompetitif dan berakhlak mulia;
- c. Mewujudkan lulusan yang berkualitas dalam beribadah, berakhlak mulia dan bertingkah laku baik di dalam keluarga dan masyarakat;
- d. Mewujudkan lulusan yang berkualitas dalam bersikap dan berperilaku sesuai norma agama dan budaya bangsa Indonesia;
- e. Menumbuhkan kembangkan penghayatan dan pengamalan terhadap agama yang dianut untuk membentuk budi pekerti yang baik;
- f. Menciptakan suasana yang kondusif untuk keefektifan seluruh kegiatan sekolah;

- g. Mengembangkan budaya kompetitif bagi peningkatan prestasi peserta didik;
- h. Mengutamakan kerja sama dalam menyelesaikan tugas kependidikan dan keguruan
- i. Melestarikan dan mengembangkan bidang olahraga, seni, dan budaya.
- j. Mengembangkan pribadi yang cinta tanah air dan bangsa.

Adapun dari hasil observasi diperoleh berbagai informasi sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik

Secara umum, kondisi fisik sekolah sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran meskipun harus ada pembenahan pada kondisi fisik sekolah tersebut. Selain itu SMP Negeri 2 Gamping memiliki fasilitas - fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran. Sekolah ini berada di dekat jalan raya, sehingga lokasinya mudah dijangkau.

Beberapa fasilitas atau sarana dan prasarana di sekolah yang mampu menunjang proses pembelajaran, antara lain:

a. Ruang Kelas

SMP Negeri 2 Gamping mempunyai 18 ruang kelas. Fasilitas yang ada didalam setiap kelas sudah lengkap, ada beberapa ruang kelas yang sudah terpasang LCD dan kabel LCD. Sedangkan di semua kelas sudah terdapat whiteboard, penghapus, meja, kursi, administrasi kelas, jam dinding, foto presiden dan wakil presiden, lambang pancasila, alat kebersihan, papan pengumuman, kipas angin, taplak meja dengan kondisi baik.

Kelas-kelas tersebut antara lain :

- 1) Ruang kelas VII sebanyak 6 kelas (kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, dan VII F)
- 2) Ruang kelas VIII sebanyak 6 kelas (kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, dan VII F)
- 3) Ruang kelas IX sebanyak 6 kelas (kelas IX A, IX B, IX C, IX D, IX E, dan IX F)

b. Laboratorium

Keberadaan laboratorium memegang peranan penting dalam proses pembelajaran sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. Laboratorium yang dimiliki SMP N egeri 2 Gamping ada 4 ruang laboratorium, yaitu 1 ruang laboratorium komputer, 1 ruang laboratorium IPA, laborarotium elektro dan laboratorium bahasa.

c. Ruang Perkatoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Wakil Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru, dan ruang Bimbingan Konseling (BK).

d. Perpustakaan

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Fasilitas yang ada di Perpustakaan SMP Negeri 2 Gamping:

- a) Fasilitas ruang baca
- b) Buku-buku pelajaran yang terkait dalam pembelajaran
- c) Majalah dan koran.
- d) Fasilitas komputer dan hotspot.
- e) Untuk siswa, terdapat dua jenis kartu peminjaman; kartu peminjaman harian dan mingguan.

e. Tempat Ibadah

Musholla sekolah berada di sebelah barat lapangan sepak bola dan voli. Mushola ini berfungsi sebagai tempat ibadah shalat bagi seluruh warga SMP N 2 Gamping yang beragama Islam dan sebagai tempat melakukan kegiatan kerohanian Islam bagi siswa maupun guru. Setiap hari, siswa dan guru melaksanakan ibadah salat dzuhur berjamaah. Selain musholla sebagai tempat ibadah orang muslim, ada juga ruang kerokhanian untuk yang beragama selain Islam, misalnya Kristen, Katholik, Hindu maupun Budha.

f. Sarana Penunjang Lainnya

Di SMP Negeri 2 Gamping terdapat ruang-ruang lain sebagai penunjang kegiatan siswa dan guru, meliputi:

1) Kamar Mandi dan WC

SMP N 2 Gamping memiliki banyak kamar mandi. 1 kamar mandi di selatan ruang staff, 1 kamar mandi di dekat mushola, 4 kamar mandi di dekat kelas 8D, 4 kamar mandi di belakang perpustakaan, 4 kamar mandi di dekat 9D.

2) Lapangan Olahraga

Lapangan olahraga yang digunakan adalah lapangan basket yang berada di dekat mushola dan lapangan yang ada di tengah sekolah. Terkadang olahraga dilakukan di Lapangan Biru yang terletak di dekat sekolah.

3) Ruang Osis

Terletak di dekat ruang TU dan Laboratorium Komputer.

4) Ruang Multimedia

Terletak di dekat Laboratorium Bahasa.

5) Ruang UKS

Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS) berada di belakang ruang Kepala Sekolah dan di depan ruang guru. Ruang UKS terdapat 4 tempat tidur yang dilengkapi kasur, selimut, bantal, selain itu terdapat 2 lemari, 1 meja kerja, kemudian ada poster-poster, serta alat ukur kesehatan baik timbangan berat badan, tensi meter, maupun termometer.

6) Tempat Parkir

Tempat parkir motor guru berada di timur AULA sekolah, sedangkan tempat parkir sepeda siswa berada di utara gudang sekolah, dan tempat parkir mobil guru berada di barat AULA sekolah.

7) POS Penjaga

Pos penjaga digunakan satpam untuk melapor apabila ada tamu yang ingin masuk ke dalam lingkungan sekolah.

8) Ruang AULA

AULA terletak di dekat tempat parkir mobil guru. AULA di SMP Negeri 2 Gamping digunakan untuk kegiatan olahraga, pertemuan seperti penerimaan mahasiswa PPL. AULA juga terkadang dipinjam oleh warga sekitar untuk badminton dengan biaya per bulan membayar sebesar Rp. 50.000,00.

9) Kantin Sekolah

Kantin sekolah ada 4, yaitu 1 kantin di dekat Laboratorium IPA, 1 kantin terletak di utara kamar mandi dekat 9D, 1 kantin di dekat tempat parkir, dan 1 kantin terletak di utara AULA sekolah.

10) Ruang Komputer

Ruang komputer terletak di depan sekolah yaitu, di timur ruang TU.

11) Ruang Gudang

Ruang Gudang terletak di utara tempat parkir motor guru. Gudang berisi peralatan olahraga seperti bola basket, bola sepak, net, dan lain-lain.

12) Ruang Koperasi

Ruang Koperasi terletak di sebelah utara perpustakaan. Ruang koperasi tidak begitu luas dan terkadang juga tidak dibuka karena tidak ada yang menjaga ruang koperasi.

13) Ruang Keterampilan dan Musik

Ruang keterampilan ekstrakurikuler terletak di timur lapangan basket. Ruang keterampilan ekstrakurikuler berisi peralatan-peralatan penunjang ekstrakurikuler seperti peralatan drumband, perlengkapan mayoret, peralatan pramuka, gitar, drum, dan lain-lain.

g. Kegiatan Ekstrakurikuler

SMP Negeri 2 Gamping juga memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat peserta didiknya. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :

- a) Bidang keagamaan
- b) Pramuka
- c) PMR (Palang Merah Remaja)
- d) KIR (Karya Ilmiah Remaja)
- e) Komputer, bahasa asing, teater dan jurnalistik
- f) Bidang olahraga misalnya: volley ball, karate, basket, futsal, anggar
- g) Mading
- h) Seni Tari
- i) Drumband

h. Infrastruktur

Infrastruktur yang dimiliki terdiri dari pagar, listrik, tanaman, kolam, sedangkan lapangan outdoor untuk olahraga berupa bak lompat jauh, lapangan basket, volley ball, bulu tangkis yang terpisah antara yang satu dengan yang lainnya. Selain fasilitas-fasilitas tersebut SMP Negeri 2 Gamping memiliki layanan Bimbingan dan Konseling yang berfungsi sebagai tempat untuk konsultasi dan perbaikan dan peningkatan prestasi diklat ataupun yang lainnya yang berkenaan dengan bidang studi BK.

SMP Negeri 2 Gamping tepatnya di Trihanggo, Gamping, Sleman. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2016 pada semester khusus. Disekolah ini memiliki 6 kelas paralel setiap tingkat dan jumlah setiap kelasnya terdiri dari 32-34 anak. Di sekolah ini ada 2 guru yang mengampu mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, salah satunya adalah Ibu YF. Tatik Siswanti, S.Pd memegang kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F serta mengajar kelas VIII C, VIII E dan VIII F.

Di sekolah ini banyak siswa yang meraih prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik. Mereka semua meraih juara-juara baik ditingkat provinsi maupun tingkat nasional. Prestasi-prestasi yang mereka raih tidak lepas dari kerja keras guru-guru dalam membimbing siswa-siswinya. Di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung terutama pada proses KBM (kegiatan Belajar Mengajar) Pendidikan Kewarganegaraan siswa-siswinya sangat sulit untuk dikondisikan, oleh sebab itu kita sebagai pengajar harus mampu mencuri perhatian siswa dengan penggunaan metode-metode pembelajaran yang menarik siswa.

2. Kondisi Non Fisik

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah SMP Negeri 2 Gamping dijabat oleh Bapak Sugiyarto, S.Pd. Kepala sekolah mempunyai wewenang sebagai berikut:

- 1) Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksana intruksi dari atasan.
- 2) Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik.
- 3) Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan peserta didik agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

b. Tenaga Pengajar/Guru

Jumlah tenaga pengajar atau guru di SMP N 2 Gamping adalah 36 orang PNS S1, 1 Orang PNS D3 dan 7 orang Guru Honorer dengan tingkat pendidikan S1. Setiap tenaga pengajar di SMP N 2 Gamping menguasai mata pelajaran yang sesuai dengan keahlian di bidangnya masing-masing.

Guru-guru SMP Negeri 2 Gamping memiliki kompetensi di bidangnya masing-masing sehingga mampu mentransfer ilmunya dengan baik dan selain itu mampu mentransfer nilai-nilai kehidupan yang penting bagi peserta didik. Dari segi kedisiplinan, kerapian dan ketertiban guru-guru SMP Negeri 2 Gamping sudah baik.

c. Wali Kelas

Wali kelas bertanggung jawab terhadap kelasnya masing-masing, di sini wali kelas mempunyai tanggung jawab untuk mengendalikan suasana dan keadaan peserta didik kelas masing-masing. Selain itu wali kelas juga bertanggung jawab terhadap administrasi kelas.

d. Karyawan

Karyawan yang ada di SMP Negeri 2 Gamping terdiri dari karyawan Tata Usaha, laboratorium, perpustakaan, tukang kebun/penjaga sekolah dan satpam sekolah. Karyawan di SMP Negeri 2 Gamping cukup memadai dan secara umum memiliki potensi yang baik sesuai dengan bidangnya.

e. Bimbingan dan Konseling

Guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 2 Gamping berjumlah 3 orang. Pelayanan Bimbingan dan Konseling setiap hari pada jam sekolah bagi peserta didik yang akan berkonsultasi. Selain itu, Bimbingan dan Konseling ini berfungsi untuk menangani peserta didik yang melakukan pelanggaran. Pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 2 Gamping juga diberi jam khusus di kelas. Pelaksanaan bimbingan dan konseling ini dilakukan oleh seluruh guru Bimbingan Konseling (BK). Pelaksanaan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada peserta didik kelas VII, VIII dan IX berjalan dengan baik.

f. Peserta didik

Secara kuantitas, SMP Negeri 2 Gamping pada tahun 2016/2017 jumlah peserta didik SMP Negeri 2 Gamping sebanyak 614 orang yang menempati 18 ruang kelas. Peserta didik SMP Negeri 2 Gamping berasal dari berbagai daerah di Indonesia yang memiliki beberapa prestasi, baik ditingkat regional maupun nasional.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program PPL

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta hasil wawancara dengan Bapak Ibu guru, karyawan dan siswa siswi, maka dirumuskan program yang akan dilaksanakan dalam kegiatan PPL, diantaranya:

Perumusan program PPL dilakukan setelah proses observasi untuk mengidentifikasi masalah yang ada di SMP N 2 Gamping. Permasalahan yang ditemukan adalah kondisi sekolah yang kurang bersih, kurang optimalnya penggunaan sarana atau fasilitas terutama menyangkut media pembelajaran untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dan kualitas sekolah sendiri. Minimnya pengelolaan juga menjadi kendala dalam proses pengembangan yang direncanakan.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi di SMP 2 Gamping yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY, maka disusunlah Program Kerja PPL yang dibahas dengan Guru pembimbing dan pertimbangan DPL sebagai berikut:

a. Bimbingan Dengan Guru Pembimbing

Kegiatan bimbingan bermanfaat bagi mahasiswa PPL selama pelaksanaan PPL di sekolah. Kegiatan bimbingan dilaksanakan secara tidak terjadwal, sehingga bisa dilakukan sewaktu – waktu.

b. Mempersiapkan Perangkat Mengajar.

Program ini bertujuan untuk melatih mahasiswa sebagai calon guru agar dapat merasakan bagaimana menjadi guru sesungguhnya. Administrasi pendidikan yang dibuat antara lain memuat tentang RPP, daftar presensi, daftar nilai, analisis ulangan harian, soal-soal ulangan harian.

c. Membuat Media Pembelajaran

Program ini bertujuan untuk menambah koleksi media pembelajaran PPKn yang belum ada di SMP 2 Gamping. Media ini diharapkan bisa digunakan semaksimal mungkin dalam mempermudah penyampaian materi pelajaran PKn kepada siswa, media yang dibuat berupa Lembar Kerja Siswa, buku paket siswa.

d. Praktik Mengajar Di Kelas

Praktik mengajar yang dilakukan meliputi :

1) Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar di mana mahasiswa praktikan mendapat arahan dalam pembuatan perangkat pembelajaran, persiapan mengajar, evaluasi pembelajaran siswa dan administrasi guru yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan pembelajaran. Kegiatan mengajar terbimbing diawali dari konsultasi awal mengenai jadwal mengajar, pembagian kelas dan materi, dan membahas perangkat apa saja yang diperlukan. Penyusunan perangkat pembelajaran, persiapan mengajar dan administrasi guru juga diikuti dengan konsultasi dengan guru pembimbing.

2) Praktik Mengajar Mandiri

Dalam praktik mengajar mandiri mahasiswa praktikan dapat mengajar dengan materi yang ditentukan oleh mahasiswa dengan pemantauan dari guru pembimbing.

e. Menyusun Evaluasi Pembelajaran

Kegiatan evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan pokok untuk mengetahui hasil belajar siswa. Persiapan evaluasi pembelajaran meliputi kuis, tugas rumah dan pembuatan kisi – kisi ulangan harian. Kegiatan evaluasi pembelajaran meliputi kuis, pemberian tugas rumah dan ulangan harian. Kuis dilakukan setelah selesai pembelajaran pada setiap kali pertemuan. Tugas rumah diberikan ketika penyampaian materinya belum selesai. Sementara ulangan harian dilaksanakan pada setiap akhir bab.

Analisis hasil evaluasi kuis dan tugas rumah adalah berupa mengoreksi pekerjaan siswa, dari kegiatan tersebut dapat diketahui ketercapaian tujuan pembelajaran pada setiap pertemuan. Analisis hasil ulangan harian dilakukan setelah melakukan koreksi terhadap pekerjaan siswa. Hasil analisis ulangan harian mencerminkan tingkat penguasaan materi siswa, dan bagian mana sajakah dari materi yang kurang dikuasai siswa. Jika terdapat siswa yang belum tuntas KKM maka akan dilakukan program remedial.

f. Penyusunan Laporan PPL

Mahasiswa yang telah melaksanakan kegiatan PPL diwajibkan membuat laporan baik secara kelompok maupun individual. Laporan ini disusun sebagai pertanggung jawaban kegiatan yang telah dilaksanakan.

2. Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan tahun yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli-15 September 2016, yaitu:

a. Tahap Persiapan di kampus

Tahap persiapan di Kampus diawali dengan diadakan pembekalan mikro di lanjutkan dengan kegiatan pengajaran mikro (micro teaching) selama satu semester sebagai awal kegiatan PPL dan pembekalan PPL oleh pihak LPPM sebelum diterjunkan di sekolah. Pembekalan oleh pihak LPPM dilaksanakan di ruang Ki Hajar Dewantara pada tanggal 20 Juni 2016, Fakultas Ilmu Sosial yang dilakukan selama satu hari.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan satu kali dan sifatnya wajib bagi mahasiswa PPL. Kegiatan pembekalan diadakan dengan maksud memberikan bekal untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah. Pada pembekalan ini juga diberikan materi mengenai petunjuk teknis pelaksanaan PPL dalam kaitannya dengan Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah.

c. Pelepasan Mahasiswa ke SMP 2 Gamping

Pelepasan dilakukan di GOR UNY 15 Juli 2016 dihadiri oleh seluruh mahasiswa PPL UNY 2016.

d. Observasi di Sekolah

Observasi di sekolah bertujuan untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa praktikan tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan

kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL. Observasi di sekolah dibagi menjadi observasi fisik dan non fisik. Pengamatan dilakukan di sekitar sekolah hingga di dalam kelas saat pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain di lembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

e. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Setelah melakukan observasi, koordinator PPL memberitahukan kepada guru pembimbing mata pelajaran masing-masing. Setelah mengetahui guru pembimbing masing-masing mata pelajaran. Mahasiswa segera berkonsultasi mengenai pembagian waktu dan kelas mengajar beserta perangkat mengajar.

f. Persiapan Perangkat Pembelajaran

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran tersebut meliputi : SK dan KD, Pemetaan, KKM, Prolak Harian, Silabus dan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP), Kisi-Kisi dan Soal Ulangan Harian.

g. Praktik Mengajar

Praktik pembelajaran di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar ini dilaksanakan dengan sistem praktik mengajar terpadu. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak enam kali pertemuan dengan indikator pembelajaran yang berbeda-beda untuk setiap pertemuan. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, dan VII F untuk Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan jadwal hanya mengajar pada hari Jumat dan alokasi waktu 2x40 menit. Tetapi ternyata di SMP Negeri 2 Gamping terdapat PPL dari UPY jadi pembagian untuk mata pelajaran PKn dibagi lagi, dan praktikan mendapat kelas VII B, VII D dan VII F menggunakan Kurikulum 2013 (Kurtilas) dengan jadwal mengajar hari Senin, Selasa dan Rabu, dan alokasi setiap pertemuan 3x40 menit. Tahap inti dari praktik

pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro.

h. Praktik Persekolahan

Selain mengajar di kelas, praktikan juga melakukan praktik di persekolahan berupa administrasi sekolah. Dengan bimbingan dan arahan guru pembimbing, mahasiswa dapat mengetahui cara melakukan administrasi sekolah seperti program dan pelaksanaan harian. Dengan demikian praktikan mengetahui tugas-tugas administrasi yang harus dilakukan oleh guru. Hal ini memberikan pengalaman berharga bagi praktikan dan dapat digunakan untuk bekal menjadi guru.

i. Evaluasi

Setelah melaksanakan praktek mengajar dengan menyampaikan materi-materi sesuai SK KD, mahasiswa melakukan evaluasi sebagai penilaian terhadap peserta didik untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap dan memahami materi yang telah disampaikan.

j. Penyusunan Laporan PPL

Kegiatan menyusun laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan kegiatan PPL. Laporan bersifat individu dan disusun secara tertulis, selain itu laporan tersebut diketahui dan disahkan oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PPL, Koordinator PPL, dan Kepala sekolah SMP Negeri 2 Gamping.

k. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 15 September 2016 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Gamping.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Gamping.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Kegiatan pembelajaran di kelas bukanlah sesuatu yang mudah, membutuhkan persiapan-persiapan khusus agar kegiatan pembelajaran tersebut dapat terlaksana dengan baik dan tepat sasaran. Tahap persiapan PPL diisi dengan kegiatan penyempurnaan praktik mengajar melalui program pengajaran mikro (microteaching) dan menganalisis kondisi sekolah. Adapun tahap persiapan PPL adalah sebagai berikut :

1. Orientasi Pembelajaran Mikro

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 12 mahasiswa dengan 1 dosen pembimbing. Dosen pembimbing mikro praktikan ialah Sunarso, M.Si.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b. Praktik membuka pelajaran.
- c. Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d. Teknik bertanya kepada siswa.
- e. Praktik penguasaan kelas.
- f. Praktik menggunakan berbagai macam media pembelajaran.
- g. Praktik menutup pelajaran.

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 20 menit. Setiap kali selesai mengajar, mahasiswa diberi pengarahan atau evaluasi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan ditingkat Fakultas untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL di semester khusus. Dalam pembekalan diumumkan masing-masing Dosen Pembimbing Lapangan dan Dosen Pembimbing PPL. Untuk Dosen Pembimbing Lapangan sudah ditetapkan oleh LPPM yaitu Dra.

EMG Lestantun MK, M.Sn yang merupakan dosen FBS jurusan Pendidikan Seni Tari. Sedangkan untuk Dosen Pembimbing PPL diambil dari dosen pengajar micro yaitu Sunarso, M.Si selaku dosen FIS jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum. Untuk pembekalan dengan DPL PPL dilaksanakan sebelum dan selama PPL berjalan, artinya pembekalan tidak hanya dilaksanakan sebelum PPL berjalan tapi juga selama PPL, mahasiswa berhak untuk tetap berkonsultasi dengan DPL PPL masing-masing.

3. Observasi

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas pembelajaran di kelas maupun di lapangan. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru khususnya tugas mengajar. Observasi sebagai gambaran bagi mahasiswa khususnya praktikan untuk mengetahui tentang bagaimana proses belajar mengajar. Adapun obyek dari observasi ini adalah:

1) Perangkat Pembelajaran

- a) Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran
- b) Silabus
- c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

2) Proses Pembelajaran

- a) Membuka pelajaran
- b) Penyajian materi
- c) Metode pembelajaran
- d) Penggunaan Bahasa
- e) Penggunaan waktu
- f) Gerak
- g) Cara memotivasi siswa
- h) Teknik bertanya
- i) Teknik penguasaan kelas
- j) Penggunaan media
- k) Bentuk dan cara evaluasi
- l) Menutup pelajaran

3) Perilaku Siswa

- a) Perilaku siswa di dalam kelas
- b) Perilaku siswa di luar kelas

b. Observasi Lingkungan Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku dilingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah.

4. Membuat Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar merupakan kegiatan pemenuhan syarat-syarat administratif untuk kegiatan pengajaran. Dalam tahap ini dilakukan kegiatan penyusunan administrasi guru yang didalamnya tercantum dokumen-dokumen sebagai berikut:

1) Pemetaan SK dan KD

Pemetaan SK dan KD disusun dengan bimbingan guru pembimbing dan sesuai dengan KTSP

2) Silabus dan RPP

Silabus disusun dengan bimbingan guru pembimbing dan sesuai dengan amanat Kurikulum 2013. Penyusunan silabus dilakukan penyesuaian terhadap standar kompetensi yang diajarkan. Sedangkan RPP merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan.

Dalam penyusunan persiapan mengajar, praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing, sehingga penyusunan perangkat pembelajaran tersebut menjadi mudah dan selesai tepat waktu. Adapun perangkat pembelajaran yang telah disusun dalam Buku Kerja Guru yang terdiri dari:

- 1) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
- 2) Silabus
- 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 4) Program Pelaksanaan Harian.
- 5) Daftar hadir siswa
- 6) Daftar nilai
- 7) Analisis Hasil Ulangan/Belajar

- 8) Program dan Pelaksanaan perbaikan dan pengayaan
- 9) Daftar buku pegangan/sumber belajar (guru dan siswa)
- 10) Kumpulan soal ulangan harian
- 11) Kisi-Kisi

B. Pelaksanaan PPL

Praktek pembelajaran di kelas merupakan praktek pengalaman lapangan yang sangat penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PPL ini. Karena dengan praktek pembelajaran ini praktikan bisa mengaplikasikan dan mempraktekkan teori-teori yang telah didapatkan di bangku kuliah.

Dalam praktek pembelajaran ini praktikan dituntut untuk bisa mengaplikasikan teori-teori pembelajaran yang dimiliki seperti metode, alat dan sumber pembelajaran, dan evaluasi dalam pembelajaran serta keterampilan-keterampilan lainnya, baik berupa ketrampilan teknis maupun non teknis.

Adapun ketrampilan teknis diantaranya adalah keterampilan dalam membuat perangkat pembelajaran seperti Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dipraktikan. Sedangkan keterampilan non teknis berupa kemampuan operasional dalam mengendalikan kelas.

1. Praktik Mengajar di Kelas

Pada kegiatan ini praktikan mendapat kesempatan untuk praktek mengajar selama 3 kali tatap muka menggunakan KTSP, mengajar kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, dan VII F, dengan jadwal hanya mengajar pada hari Jumat, alokasi waktu 2x40 menit. Dan 17 kali menggunakan Kurikulum 2013, mengajar kelas VII B, VII D, dan VII F, dengan jadwal mengajar hari Senin, Selasa dan Rabu, jadi total tatap muka adalah 20 kali, alokasi waktu 3x40 menit.

Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), terbagi atas dua bagian yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi, sedangkan praktik mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru tetap dilakukan.

a) Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar dengan Pendampingan oleh guru pembimbing di dalam kelas. Waktu pelaksanaannya sesuai kesepakatan dengan guru pembimbing.

b) Praktik Mengajar Mandiri

Dalam praktik mengajar mandiri, praktikan tanpa disertai oleh guru pembimbing di dalam kelas. Guru pembimbing hanya sebatas mengarahkan pada saat sebelum praktik mengajar, yaitu pada saat menyiapkan RPP, dan materi mengajar.

Rincian waktu mengajar kelas VII SMP N 2 Gamping

No.	Hari/Tanggal	Jam	Kelas	Materi
1.	Jumat, 29 Juli 2016	1-2	VII A	Hakikat Norma yang Berlaku
2.	Jumat, 29 Juli 2016	3	VII C	Hakikat Norma yang Berlaku
3.	Jumat, 29 Juli 2016	4	VII B	Hakikat Norma yang Berlaku
4.	Jumat, 29 April 2016	5	VII E	Hakikat Norma yang Berlaku
5.	Senin, 1 Agustus 2016	1-3	VII F	Proses Pembentukan BPUPKI
6.	Selasa, 2 Agustus 2016	3-5	VII D	Proses Pembentukan BPUPKI
7.	Rabu, 3 Agustus 2016	5-7	VII B	Proses Pembentukan BPUPKI
8.	Senin, 8 Agustus 2016	1-3	VII F	Perumusan Dasar Negara
9.	Selasa, 9 Agustus 2016	3-5	VII D	Perumusan Dasar Negara
10.	Rabu, 10 Agustus 2016	5-7	VII B	Perumusan Dasar Negara
11.	Selasa, 16 Agustus 2016	3-5	VII D	Sosiodrama Sidang BPUPKI
12.	Senin, 22 Agustus	1-3	VII F	PPKI dan Semangat Patriotisme bangsa Indonesia dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila

13.	Selasa, 23 Agustus 2016	3-5	VII D	PPKI dan Semangat Patriotisme bangsa Indonesia dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila
14.	Rabu, 24 Agustus 2016	5-7	VII B	PPKI dan Pancasila
15.	Senin, 29 Agustus 2016	1-3	VII F	Ulangan Harian I
16.	Selasa, 30 Agustus 2016	3-5	VII D	Ulangan Harian I
17.	Rabu, 31 Agustus 2016	5-7	VII B	Ulangan Harian I
18.	Senin, 5 September 2016	1-3	VII F	Remidial dan Pengayaan
19.	Selasa, 6 September 2016	3-5	VII D	Remidial dan Pengayaan
20.	Rabu, 7 September 2016	5-7	VII B	Remidial dan Pengayaan

2. Penilaian

Terdapat dua penilaian yang dilakukan oleh praktikan, yakni penilaian proses belajar dan penilaian hasil belajar. Penilaian proses belajar dilakukan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, praktikan menilai siswa dari keaktifan dan antusias mereka baik dalam mengikuti pelajaran maupun kegiatan diskusi antar kelompok. Sedangkan penilaian hasil belajar dilakukan dengan memberikan latihan soal, dan mengadakan ulangan harian. Penilaian hasil belajar berfungsi untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi yang sudah diajarkan. Dalam penilaian ini, praktikan berpedoman dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan yakni nilai 75.

3. Kegiatan Tambahan

a. Kegiatan PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah)

Kegiatan PLS ini sebenarnya sama dengan kegiatan MOS, hanya saja namanya yang diganti. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 18 Juli-20 Juli 2016 yang diikuti oleh seluruh siswa kelas VII.

b. Piket 3S (Senyum, Sapa, Salam)

Kegiatan 3S merupakan rutinitas pada pagi hari dalam menyambut siswa yang berangkat ke sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk dapat mengakrabkan hubungan guru dan murid, serta membentuk karakter siswa yang mempunyai sikap santun dan hormat.

c. Upacara Pembukaan 17 Agustus 2016

Upacara pembukaan 17 Agustus 2016 rangka HUT RI ke 71 diselenggarakan pada tanggal 17 Agustus 2016. Tahun ini upacara tersebut diselenggarakan di lapangan Kecamatan Gamping. Pada kegiatan ini, mahasiswa PPL ditugaskan untuk mendampingi siswa SMP Negeri 2 Gamping yang mengikuti upacara tersebut.

4. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan dosen pembimbing PPL.

C. Analisis Hasil

1. Proses Pembelajaran

Pada saat proses pembelajaran di kelas, ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan saat praktikan menyampaikan materi sehingga membuat kondisi kelas sedikit tidak kondusif. Ini terjadi karena praktikan yang masih berstatus mahasiswa yang jarak usianya dengan siswa tidak terlalu jauh sehingga siswa cenderung tidak hormat dan tidak patuh. Berbeda dengan saat diajar oleh guru mata pelajaran, sebagian besar siswa memperhatikan pelajaran dan kondisi kelas cukup kondusif. Oleh karena itu perlu ada ketegasan dan pendekatan kepada siswa agar terjalin hubungan yang harmonis antara praktikan dengan siswa.

Terkait dengan penilaian hasil belajar, setelah dilakukan latihan soal dan ulangan harian ternyata tidak semua siswa dapat dinyatakan lulus, yang artinya hasil

yang dicapai masih dibawah KKM. Hal ini terjadi karena beberapa siswa tidak mengikuti pelajaran dengan baik dan pada saat latihan soal mereka tidak mengerjakan dengan sungguh-sungguh sehingga mengalami kesulitan saat mengerjakan soal ulangan harian. Karena terdapat beberapa siswa yang belum mencapai KKM, maka praktikan harus mengadakan remidi agar nilai mereka dapat mencapai KKM.

2. Model dan Metode Pembelajaran

Adapun model pembelajaran yang digunakan sangat beragam diantaranya , Model Jigsaw, Discovery Learning, Cooperative Learning, Role Playing, Sosiodrama, Problem Solving, Numbered Head Together (NHT) dan Team Games Tournament (TGT). Dengan metode pembelajaran adalah dengan Tanya jawab, diskusi dan studi dokumentasi. Pemilihan model ini dilakukan agar siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran dan guru berperan sebagai fasilitator. Pada pelaksanaannya model pembelajaran yang digunakan tidak dapat berhasil ketika diterapkan di masing-masing kelas,karena ada kelas yang siswanya antusias ketika menggunakan metode yang berbeda tapi ada juga kelas yang siswanya tidak mau mengikuti metode yang digunakan. Sehingga guru harus memilih model pembelajaran apa yang cocok untuk diterapkan oleh masing-masing kelas.

3. Faktor Penghambat dan Pendukung Program PPL

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan program PPL. Diantaranya adalah:

a. Faktor Pendukung Program PPL

- 1) Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- 2) Dosen pembimbing PPL yang dengan rutin memonitor pelaksanaan PPL dan memberikan saran yang berkaitan dengan proses pembelajaran.
- 3) Siswa-siswa yang sebagian kooperatif pada saat pelajaran berlangsung.
- 4) Teman-teman satu kelompok PPL yang saling bertukar pikiran metode untuk mengajar.

b. Faktor Penghambat Program PPL

- 1) Teknik penguasaan kelas yang masih kurang.
- 2) Grogi (demam panggung) yang membuat penyampaian materi kurang baik pada saat penyampaian materi di awal pertemuan.

3) Adanya siswa yang kurang memperhatikan dan membuat kegaduhan di kelas sehingga mengganggu siswa lain yang ingin belajar.

4) Belum tersedianya LCD proyektor yang terpasang di masing-masing kelas.

Dari berbagai faktor penghambat yang muncul saat kegiatan PPL berlangsung, praktikan dapat menemukan usaha untuk mengatasinya, antara lain:

1) Praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata pelajaran yang akan diajarkannya.

2) Membuat skenario pembelajaran yang lebih matang, sehingga dapat menguasai materi yang akan disampaikan.

3) Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai, yakni penyampaian materi dengan diselingi sedikit humor tetapi tidak terlalu berlebihan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kurangnya konsentrasi, rasa jenuh dan bosan dari peserta didik karena suasana yang tidak kondusif.

4) Memberi motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam belajar.

Motivasi diberikan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) sudah cukup memberikan bekal bagi praktikan untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan.

4. Manfaat PPL Bagi Mahasiswa

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda seringkali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para siswa diluar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, mahasiswa menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik yang terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas.

Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL antara lain:

- a. Mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana kehidupan seorang pendidik yang sebenarnya serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional.
- b. PPL menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran KBM.
- c. Kegiatan PPL dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan sekolah.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Gamping. Selama melaksanakan PPL di sekolah, praktikan mempunyai banyak pengalaman yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Praktik pengalaman lapangan merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Kegiatan praktek pengalaman lapangan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidang masing-masing.
3. Praktik pengalaman lapangan merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
4. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompeten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa.

B. Saran

Melihat potensi dan kondisi riil yang ada, praktikan yakin sekali akan peningkatan program PPL ini ke depannya. Namun demikian berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa poin saran yang diharapkan dapat dijadikan masukan oleh semua pihak yang memiliki komitmen untuk meningkatkan program PPL ini, yaitu:

1. Bagi Pihak SMP Negeri 2 Gamping
 - a. Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada dan penggunaan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa untuk giat belajar.
 - b. Kegiatan pembelajaran harus terus ditingkatkan kualitasnya agar mewujudkan visi dan misi sekolah sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi.

- c. Peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL.

2. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Dapat memperluas kerjasama dengan pihak sekolah, instansi dan lembaga lainnya.
- b. Materi Pembekalan PPL kurang sesuai dengan aplikasi yang ada di sekolah. Materinya sebaiknya diberikan contoh-contoh yang lebih konkret. Selain itu pelaksanaan pembekalan hendaknya disampaikan jauh-jauh hari sehingga mahasiswa bisa lebih matang dalam persiapan untuk pelaksanaan PPL.
- c. Blog LPPMP harus lebih di-update sehingga berita mengenai PPL menjadi jelas, karena banyak kesimpang-siuran berita pada saat pelaksanaan PPL.
- d. LPPMP sebaiknya melakukan kunjungan ke sekolah minimal satu kali selama masa PPL, sehingga LPPMP dapat mengetahui lebih jelas mengenai perkembangan pelaksanaan kegiatan PPL.
- e. Sebaiknya, Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) tidak bersamaan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN), sehingga bisa mempersiapkan materi dan media pembelajaran lebih baik.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa hendaknya lebih meningkatkan sosialisasi dengan warga sekolah.
- b. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan maksimal, perlu adanya koordinasi yang secara sadar, partisipatif, pengertian dan matang antar mahasiswa dalam satu kelompok.
- c. Mahasiswa harus semakin memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mahasiswa harus lebih mampu memanfaatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang sudah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran atau program kependidikan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun LPPMP. 2016. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1*.

Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

LPPMP. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPPM Universitas Negeri

Yogyakarta.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Observasi Kelas
2. Daftar Presensi Siswa
3. Daftar Nilai Siswa
4. Analisis Butir Soal
5. Analisis Nilai
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
7. Silabus
8. Matriks Program Kerja Individu PPL
9. Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian
10. Soal Ulangan Harian
11. Laporan Harian PPL
12. Laporan Dana PPL
13. Kartu bimbingan PPL di lokasi
14. Jadwal Mengajar SMP N 2 Gamping, Sleman. Tahun ajaran 2016/2017
15. Dokumentasi

	LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK
---	---

NAMA MAHASISWA : IDA SUKMAWATI TIMUR

NO. MAHASISWA : 13401241023

TANGGAL OBSERVASI : 22 JULI dan 26 JULI 2016

PUKUL : 07.00-09.40 dan 08.20-11.55

TEMPAT OBSERVASI : SMP N 2 GAMPING

FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/PKn

No.	Aspek yang diamati	Diskripsi hasil pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Silabus disusun tiap semester oleh guru di SMPN 2 Gamping. Silabus tersebut sudah sistematis artinya saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya dan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan fisik dan intelektualitas peserta didik
	2. Satuan Pelajaran	Rencana pembelajaran dibuat dalam periode semester disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Dibuat dengan acuan silabus dan disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada
B.	Proses pelatihan/pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru mengawali dengan ucapan

		<p>salam, berdoa, mengecek daftar presensi siswa, kemudian melakukan apersepsi.</p> <p>Penyampaian materi runtut dari yang mudah ke yang sulit</p> <p>Metode Jigsaw, diskusi, dan tanya jawab</p> <p>Menggunakan bahasa Indonesia</p> <p>Kegiatan pembelajaran selama 2x40 menit dan 3x40 menit.</p> <p>Guru bergerak ke depan kelas untuk menerangkan materi di papan tulis namun terkadang menerangkan dengan berjalan mengitari kursi siswa</p> <p>Guru memberikan motivasi kepada siswa berupa nilai tambahan bagi siswa yang berani maju ke depan kelas. Guru juga memuji siswa apabila dia dapat menjawab dengan benar atau bertanya.</p> <p>Setelah selesai menjelaskan materi, guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas</p> <p>Guru cukup menguasai kelas</p>
	2. Penyajian materi	
	3. Metode pembelajaran	
	4. Penggunaan bahasa	
	5. Penggunaan waktu	
	6. Gerak	
	7. Cara memotivasi siswa	
	8. Teknik bertanya	

	<p>9. Teknik penguasaan kelas</p> <p>10. Penggunaan media</p> <p>11. Bentuk dan acara evaluasi</p> <p>12. Menutup pelajaran</p>	<p>karena jika ada siswa yang ramai ditegur dan terkadang diberi pertanyaan</p> <p>Guru menggunakan media papan tulis dan spidol untuk menerangkan materi kepada siswa.</p> <p>Guru memberikan soal dan latihan yang berkaitan dengan materi. Soal berasal dari LKS.</p> <p>Guru memberikan tugas rumah untuk siswa dan salam.</p>
C.	<p>Perilaku Siswa</p> <p>1. Perilaku siswa di dalam kelas</p> <p>2. Perilaku siswa di luar kelas</p>	<p>Saat guru masuk kelas, siswa langsung diam. Saat pembelajaran berlangsung, ada siswa yang rame, guru mampu mengkodisikan kelas menjadi kondusif kembali dengan menegur dan terkadang memberi pertanyaan bagi siswa yang ramai</p> <p>Perilaku siswa sangat ramah dan sopan ketika bertemu dengan guru di luar kelas.</p>

Gamping, 16 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa Bimbingan

**NILAI RATA-RATA DAN DAYA SERAP
TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017**

1. Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 2. Kelas : VII B
 3. Tanggal : 31 Agustus 2016
 4. UH / UU / UAN : UH

Nilai (A)	Jumlah Siswa (B)	Jumlah (A x B)	Perhitungan Nilai Rata-rata dan Daya Serap	Keterangan
100				
93,8	1	93,8		
91,3				
88,8	1	88,8		
87,5	1	87,5		
85	3	255		
83,8	4	335,2		
81,3	3	243,9		
80	1	80		
78,8	3	236,4		
77,5	1	77,5		
76,3	2	152,3		
75	1	75		
73,8	3	221,4		
72,5	3	217,5		
71,3	1	71,3		
70	5	350		
68,8	5	344		
67,5	1	67,5		
66,3				
65				
63				
62,5				
60	1	60		
58,8				
57,7				
52,5				
53,8				

37,5				
Jumlah	32	18.276,05		

* Nilai KKM = 75

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Gamping, 27 September 2016
Mahasiswa Bimbingan

YF. Tatik Siswanti, S.Pd
NIP.19630812 198403 2 005

Ida Sukmawati Timur
NIM. 13401241023

**NILAI RATA-RATA DAN DAYA SERAP
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

1. Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
2. Kelas : VII F
3. Tanggal : 29 Agustus 2016
4. UH / UU / UAN : UH

Nilai (A)	Jumlah Siswa (B)	Jumlah (A x B)	Perhitungan Nilai Rata-rata dan Daya Serap	Keterangan
100			Daya Serap : $\frac{\text{Jumlah (A x B)} \times 100\%}{10 \times \text{Jumlah (B)}}$ $\frac{2.141,7 \times 100\%}{10 \times 32}$ $= \frac{214.17}{320}$	
93,8				
91,3				
88,8				
87,5				
85				
83,8				
81,3				
80	1	80		
78,8				
77,5	3	232,5	$669,28$ Ketuntasan Belajar : $\frac{\text{Juml siswa yg mendapat}}{\text{.....* ke atas}} \times 100\%$ $= \frac{\text{Juml.siswa}}{\text{.....}}$	
76,3				
75	1	75		
73,8				
72,5	6	435		
71,3				
70	4	280		
68,8				
67,5	4	270		

66,3			5 x 100%	
65	2	130	32	
63				
62,5	5	312,5	15,625	
60	2	120		
58,8				
57,7	2	115,4		
52,5				
53,8	1	53,8		
37,5	1	37,5		
Jumlah	32	2.141,7		

* Nilai KKM

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Gamping, 27 September 2016
Mahasiswa Bimbingan

YF. Tatik Siswanti, S.Pd
NIP.19630812 198403 2 005

Ida Sukmawati Timur
NIM. 13401241023

**NILAI RATA-RATA DAN DAYA SERAP
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

1. Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 2. Kelas : VII D
 3. Tanggal : 30 Agustus 2016
 4. UH / UU / UAN : UH

Nilai (A)	Jumlah Siswa (B)	Jumlah (A x B)	Perhitungan Nilai Rata-rata dan Daya Serap	Keterangan
100				
93,8				
91,3	1	91,3	Daya Serap : $\frac{\text{Jumlah (A x B)}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$	
88,8			$10 \times \text{Jumlah (B)} =$	
87,5				
85	4	340	$2.091,8 \times 100\%$	
83,8	1	83,8	$10 \times 32 =$	
81,3	1	81,3		
80	1	80	209.18	
78,8	1	78,8	320	
77,5				
76,3	1	76,3	6.536,875	
75	3	75		
73,8	1	73,8	Ketuntasan Belajar :	
72,5	3	217,5	Juml siswa yg mendapa =	
71,3	1	71,3		
70	3	210	$\frac{\text{.....} * \text{ke atas}}{\text{Juml.siswa}} \times 100\%$	
68,8				
67,5	1	67,5		
66,3	1	66,3	$13 \times 100\%$	
65			32	
63,8	1	63,8		
62,5	2	125	40,625	
60	2	120		
58,8	2	117,6		
57,7				
52,5	1	52,5		
53,8				

37,5				
Jumlah	32	5.091,8		

5

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Gamping, 27 September 2016
Mahasiswa Bimbingan

YF. Tatik Siswanti, S.Pd
NIP.19630812 198403 2 005

Ida Sukmawati Timur
NIM. 13401241023

**NILAI RATA-RATA DAN DAYA SERAP
TAHUN AJARAN 2016/2017**

1. Mata Pelajaran : PKn
2. Kelas :
3. Tanggal :

Nilai (A)	Jumlah Siswa (B)	Jumlah (A x B)	Perhitungan Nilai Rata-rata dan Daya Serap	Keterangan
			Daya Serap :	
			Jumlah (A x B) x	
			100% =	
			10 x Jumlah (B)	
			Ketuntasan Belajar :	
			Juml siswa yg mendapat :	
		* ke atas x 10 =	
			Juml.siswa	

Jumlah				* Nilai KKM	

Gamping, 27 September 2016

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Bimbingan

YF. Tatik Siswanti, S.Pd
NIP.19630812 198403 2 005

Ida Sukmawati Timur
NIM. 13401241023

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 2 GAMPING
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Program : VII B
Tanggal Tes : 31 AGUSTUS 2016
SK/KD : Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar Negara

KKM

75

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	ABRORI ASASI TAQWA AL MAARIJ	L	11	9	11	18.0	72.5	Belum tuntas
2	ADI PRIAGODO	L	9	11	9	18.5	68.8	Belum tuntas
3	AMELIA PUTRI	P	13	7	13	17.0	75.0	Tuntas
4	AMELIA PUTRI NUR HIDAYAH	P	9	11	9	18.5	68.8	Belum tuntas
5	ANANTA TEGUH PRAKOSA	L	13	7	13	15.5	71.3	Belum tuntas
6	ANISYA RAMADHANI	P	14	6	14	18.0	80.0	Tuntas
7	ARDE LIA	P	12	8	12	18.5	76.3	Tuntas
8	ARMANSYAH PUTRA HARYADI	L	9	11	9	18.5	68.8	Belum tuntas
9	ASROR ANANDA	L	18	2	18	19.5	93.8	Tuntas
10	ATHAILLAH DAEGAL ATMAJA PUR	L	14	6	14	18.5	81.3	Tuntas
11	EARLY DIAN ARSYHANA	P	11	9	11	18.0	72.5	Belum tuntas
12	EVANGELINE CRISTY BETRA SAP	P	14	6	14	20.0	85.0	Tuntas
13	HAMIDAH NUR ALIFAH	P	14	6	14	17.5	78.8	Tuntas
14	HANDIKA RAHMAWAN DIACHMAD	L	16	4	16	15.5	78.8	Tuntas
15	IDO PREHATEN	L	9	11	9	18.5	68.8	Belum tuntas
16	LUTFI ARDIAN	L	15	5	15	18.5	83.8	Tuntas
17	MARIA AURELIA PUTERI DEROZAF	P	9	11	9	18.0	67.5	Belum tuntas
18	MUHAMMAD RIVAN	L	9	11	9	20.0	72.5	Belum tuntas
19	NADYA AYU SUKMAWATI	P	15	5	15	17.5	81.3	Tuntas
20	NAF'AN 'AFIF WASTIANTO	L	15	5	15	18.5	83.8	Tuntas
21	RAKA RIZKY RAMADHANI	L	15	5	15	17.5	81.3	Tuntas
22	REASON ARSA RIDHO KAFFATULL	L	16	4	16	19.5	88.8	Tuntas
23	RISSA RIZKIKA	P	12	8	12	15.5	68.8	Belum tuntas
24	RIZKY YOGA TRIADI	L	18	2	18	17.0	87.5	Tuntas
25	SALMA DIAS KAMESWARA	P	15	5	15	18.5	83.8	Tuntas
26	SALSA AMELIA PUTRI	P	15	5	15	19.0	85.0	Tuntas
27	SAVALENNO ANDRIYANTO PUTRA	L	13	7	13	18.0	77.5	Tuntas
28	SHAFRINA AYU ARIMBI	P	14	6	14	20.0	85.0	Tuntas
29	STEPHANIE MARIA WIKAN KALISS	P	12	8	12	19.5	78.8	Tuntas
30	VANYA LODYA BERNADINE	P	13	7	13	18.5	78.8	Tuntas
31	WISNU RAMADHAN	L	7	13	7	16.5	58.8	Belum tuntas
32	WULANDARI	P	12	8	12	18.5	76.3	Tuntas
33								
34								
35								
36								
37								
38								
39								
40								
41								
42								
43								
44								
45								
46								
47								
48								
49								
50								
- Jumlah peserta test =		32	Jumlah Nilai =		411	581	2479	
		21			7.00	15.50	58.75	
- Jumlah yang tuntas =		11	Nilai Terendah =		18.00	20.00	93.75	
		65.6			12.84	18.14	77.46	
- Persentase peserta tuntas =		34.4	Rata-rata =		2.78	1.21	7.60	
- Persentase peserta belum tuntas =			Standar Deviasi =					

Mengetahui :
Kepala SMP NEGERI 2 GAMPING

GAMPING, 01 SEPTEMBER 2016
Guru Mata Pelajaran

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 2 GAMPING
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Program : VII B
Tanggal Tes : 31 AGUSTUS 2016
SK/KD : Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar Negara

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0.685	Baik	0.563	Sedang	-	Baik
2	0.411	Baik	0.781	Mudah	D	Cukup Baik
3	0.356	Baik	0.781	Mudah	AC	Cukup Baik
4	0.055	Tidak Baik	0.969	Mudah	AB	Tidak Baik
5	0.060	Tidak Baik	0.813	Mudah	D	Tidak Baik
6	0.057	Tidak Baik	0.500	Sedang	-	Tidak Baik
7	0.109	Tidak Baik	0.688	Sedang	D	Tidak Baik
8	0.334	Baik	0.219	Sulit	-	Cukup Baik
9	0.216	Cukup Baik	0.906	Mudah	BC	Cukup Baik
10	0.177	Tidak Baik	0.813	Mudah	-	Tidak Baik
11	0.627	Baik	0.500	Sedang	-	Baik
12	0.281	Cukup Baik	0.344	Sedang	-	Baik
13	0.481	Baik	0.313	Sedang	-	Baik
14	0.667	Baik	0.844	Mudah	D	Cukup Baik
15	0.463	Baik	0.656	Sedang	-	Baik
16	0.465	Baik	0.406	Sedang	-	Baik
17	0.309	Baik	0.313	Sedang	-	Baik
18	0.178	Tidak Baik	0.750	Mudah	D	Tidak Baik
19	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCD	Tidak Baik
20	0.257	Cukup Baik	0.688	Sedang	A	Revisi Pengecoh
21	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
43	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMP NEGERI 2 GAMPING

GAMPING, 01 SEPTEMBER 2016
Guru Mata Pelajaran

SUGIYARTO, S.Pd
NIP 19571215 197803 1 005

YF. TATIK SISWANTI, S.Pd
NIP 19630812 198403 2 005

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 2 GAMPING
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Program : VII B
Tanggal Tes : 31 AGUSTUS 2016
SK/KD : Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar Negara

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	9.4	6.3	56.3*	25.0	-	3.1	100.0
2	9.4	78.1*	12.5	0.0	-	0.0	100.0
3	0.0	21.9	0.0	78.1*	-	0.0	100.0
4	0.0	0.0	96.9*	3.1	-	0.0	100.0
5	81.3*	12.5	6.3	0.0	-	0.0	100.0
6	15.6	21.9	9.4	50*	-	3.1	100.0
7	68.8*	6.3	25.0	0.0	-	0.0	100.0
8	21.9	50.0	21.9*	6.3	-	0.0	100.0
9	90.6*	0.0	0.0	9.4	-	0.0	100.0
10	6.3	3.1	9.4	81.3*	-	0.0	100.0
11	28.1	50*	9.4	12.5	-	0.0	100.0
12	28.1	34.4*	3.1	31.3	-	3.1	100.0
13	50.0	15.6	31.3*	3.1	-	0.0	100.0
14	84.4*	3.1	12.5	0.0	-	0.0	100.0
15	6.3	3.1	25.0	65.6*	-	0.0	100.0
16	6.3	40.6	12.5	40.6*	-	0.0	100.0
17	21.9	31.3*	37.5	9.4	-	0.0	100.0
18	3.1	21.9	75*	0.0	-	0.0	100.0
19	100*	0.0	0.0	0.0	-	0.0	100.0
20	0.0	68.8*	28.1	3.1	-	0.0	100.0
21	-	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-	-

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
42	-	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMP NEGERI 2 GAMPING

GAMPING, 01 SEPTEMBER 2016
Guru Mata Pelajaran

SUGIYARTO, S.Pd
NIP 19571215 197803 1 005

YF. TATIK SISWANTI, S.Pd
NIP 19630812 198403 2 005

ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 2 GAMPING
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Program : VII B
Tanggal Tes : 31 AGUSTUS 2016
SK/KD : Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar Negara

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0.556	Baik	0.703	Mudah	Cukup Baik
2	0.397	Baik	0.973	Mudah	Cukup Baik
3	0.810	Baik	0.906	Mudah	Cukup Baik
4	0.084	Tidak Baik	0.992	Mudah	Tidak Baik
5	0.304	Baik	0.961	Mudah	Cukup Baik
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :
 Kepala SMP NEGERI 2 GAMPING

GAMPING, 01 SEPTEMBER 2016
 Guru Mata Pelajaran

SUGIYARTO, S.Pd
 NIP 19571215 197803 1 005

YF. TATIK SISWANTI, S.Pd
 NIP 19630812 198403 2 005

MATERI REMIDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 2 GAMPING
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Program : VII B
Tanggal Tes : 31 AGUSTUS 2016
SK/KD : Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar Negara

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	ABRORI ASASI TAQWA AL MAARIJ	L	<p>3 semboyan dari Jepang yang digunakan untuk menarik simpati rakyat Indonesia adalah sebagai berikut, kecuali ; Sidang pertama BPUPKI pada tanggal 29 Mei-1 Juni 1945 membahas tentang ; Tokoh bangsa yang merumuskan usulan dasar Negara adalah ; Perhatikan pernyataan dibawah ini!</p> <p>1. Persatuan 4. Kebangsaan persatuan Indonesia 2. Kesejahteraan Sosial 5. Keseimbangan lahir dan batin 3. Musyawarah 6. Mufakat</p> <p>Yang merupakan usulan dasar Negara dari Mr. Soepomo ditunjukkan pada nomor ; Perhatikan pernyataan di bawah ini!</p> <p>1. Mr. Soepomo 4. Sukiman Wirjosandjojo 2. Ir. Soekarno 5. Mr. Achmad Soebardjo 3. Muh. Yamin 6. Moh. Hatta</p> <p>Yang merupakan anggota dari Panitia Sembilan adalah pada nomor ; Menyelidiki usul-usul mengenai perumusan dasar Negara yang melahirkan konsep rancangan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, merupakan tugas ; Naskah Mukaddimah atau yang sekarang dikenal dengan Piagam Jakarta (Jakarta Charter) disepakati oleh BPUPKI pada tanggal ; Sila-Sila Pancasila tercantum dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 alinea ; Perhatikan pernyataan di bawah ini!</p> <p>1. Membahas Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 2. Membentuk sebuah Komite Nasional untuk membantu Presiden 3. Memilih Presiden dan Wakil Presiden 4. Mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 5. Menetapkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945</p> <p>Yang merupakan hasil sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945 adalah</p>

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
2	ADI PRIAGODO	L	<p>Belanda menyerah kepada Jepang pada tanggal ; 3 semboyan dari Jepang yang digunakan untuk menarik simpati rakyat Indonesia adalah sebagai berikut, kecuali ; Sidang pertama BPUPKI pada tanggal 29 Mei-1 Juni 1945 membahas tentang ; Sidang tidak resmi BPUPKI membahas tentang ; Konsep Rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar yang kemudian dinamakan "Mukaddimah" diberikan oleh ; Menyelidiki usul-usul mengenai perumusan dasar Negara yang melahirkan konsep rancangan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, merupakan tugas ; Naskah Mukaddimah atau yang sekarang dikenal dengan Piagam Jakarta (Jakarta Charter) disepakati oleh BPUPKI pada tanggal ; Yang membedakan Piagam Jakarta dengan Pancasila terdapat dalam sila yang ke ; Sila-Sila Pancasila tercantum dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 alinea ; Tugas PPKI adalah ; Perhatikan pernyataan di bawah ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 2. Membentuk sebuah Komite Nasional untuk membantu Presiden 3. Memilih Presiden dan Wakil Presiden 4. Mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 5. Menetapkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 <p>Yang merupakan hasil sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945 adalah ;</p>
3	AMELIA PUTRI	P	Tidak Ada
4	AMELIA PUTRI NUR HIDAYAH	P	<p>Belanda menyerah kepada Jepang pada tanggal ; Perhatikan pernyataan dibawah ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persatuan 2. Kesejahteraan Sosial 3. Musyawarah 4. Kebangsaan persatuan Indonesia 5. Keseimbangan lahir dan batin 6. Mufakat <p>Yang merupakan usulan dasar Negara dari Mr. Soepomo ditunjukkan pada nomor ; Istilah "Pancasila" yang muncul dalam sidang BPUPKI dikemukakan oleh ; Sidang tidak resmi BPUPKI membahas tentang ; Konsep Rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar yang kemudian dinamakan "Mukaddimah" diberikan oleh ; Menyelidiki usul-usul mengenai perumusan dasar Negara yang melahirkan konsep rancangan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, merupakan tugas ; Naskah Mukaddimah atau yang sekarang dikenal dengan Piagam Jakarta (Jakarta Charter) disepakati oleh BPUPKI pada tanggal ; Tugas PPKI adalah ; Perhatikan pernyataan di bawah ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 2. Membentuk sebuah Komite Nasional untuk membantu Presiden 3. Memilih Presiden dan Wakil Presiden 4. Mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 5. Menetapkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 <p>Yang merupakan hasil sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945 adalah ; Perubahan keanggotaan PPKI dinilai strategis karena PPKI murni dibentuk oleh; Contoh dari sila "Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam</p>

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
5	ANANTA TEGUH PRAKOSA	L	<p>Perhatikan pernyataan dibawah ini!</p> <p>1. Persatuan 4. Kebangsaan persatuan Indonesia 2. Kesejahteraan Sosial 5. Keseimbangan lahir dan batin 3. Musyawarah 6. Mufakat</p> <p>Yang merupakan usulan dasar Negara dari Mr. Soepomo ditunjukkan pada nomor ; Sidang tidak resmi BPUPKI membahas tentang ; Konsep Rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar yang kemudian dinamakan “Mukaddimah” diberikan oleh ; Menyelidiki usul-usul mengenai perumusan dasar Negara yang melahirkan konsep rancangan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, merupakan tugas ; Sila-Sila Pancasila tercantum dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 alinea ; Tugas PPKI adalah ; Perhatikan pernyataan di bawah ini!</p> <p>1. Membahas Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 2. Membentuk sebuah Komite Nasional untuk membantu Presiden 3. Memilih Presiden dan Wakil Presiden 4. Mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 5. Menetapkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945</p> <p>Yang merupakan hasil sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945 adalah ; Sebut dan jelaskan sidang resmi dan sidang tidak resmi BPUPKI !; Jelaskan proses Indonesia merdeka mulai dari Pembentukan PPKI sampai dengan Sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945 !</p>
6	ANISYA RAMADHANI	P	Tidak Ada
7	ARDE LIA	P	Tidak Ada
8	ARMANSYAH PUTRA HARYADI	L	<p>Belanda menyerah kepada Jepang pada tanggal ; 3 semboyan dari Jepang yang digunakan untuk menarik simpati rakyat Indonesia adalah sebagai berikut, kecuali ; Sidang tidak resmi BPUPKI membahas tentang ; Gambar yang ditunjukkan di atas adalah salah satu tokoh dari BPUPKI yang dianggap sangat penting dalam sejarah Indonesia. Tokoh tersebut adalah ; Konsep Rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar yang kemudian dinamakan “Mukaddimah” diberikan oleh ; Menyelidiki usul-usul mengenai perumusan dasar Negara yang melahirkan konsep rancangan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, merupakan tugas ; Naskah Mukaddimah atau yang sekarang dikenal dengan Piagam Jakarta (Jakarta Charter) disepakati oleh BPUPKI pada tanggal ; Yang membedakan Piagam Jakarta dengan Pancasila terdapat dalam sila yang ke ; Sila-Sila Pancasila tercantum dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 alinea ; Tugas PPKI adalah ; Perhatikan pernyataan di bawah ini!</p> <p>1. Membahas Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 2. Membentuk sebuah Komite Nasional untuk membantu Presiden 3. Memilih Presiden dan Wakil Presiden 4. Mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 5. Menetapkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945</p> <p>Yang merupakan hasil sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945 adalah ;</p>
9	ASROR ANANDA	L	Tidak Ada
10	ATHAILLAH DAEGAL ATMAJA PURNOMO	L	Tidak Ada

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
11	EARLY DIAN ARSYHANA	P	<p>Belanda menyerah kepada Jepang pada tanggal ; Sidang pertama BPUPKI pada tanggal 29 Mei-1 Juni 1945 membahas tentang ; Sidang tidak resmi BPUPKI membahas tentang ; Perhatikan pernyataan di bawah ini!</p> <p>1. Mr. Soepomo 4. Sukiman Wirjosandjojo 2. Ir. Soekarno 5. Mr. Achmad Soebardjo 3. Muh. Yamin 6. Moh. Hatta</p> <p>Yang merupakan anggota dari Panitia Sembilan adalah pada nomor ; Konsep Rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar yang kemudian dinamakan “Mukaddimah” diberikan oleh ; Menyelidiki usul-usul mengenai perumusan dasar Negara yang melahirkan konsep rancangan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, merupakan tugas ; Sila-Sila Pancasila tercantum dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 alinea ; Tugas PPKI adalah ; Contoh dari sila “Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan” adalah ; Sebut dan jelaskan sidang resmi dan sidang tidak resmi BPUPKI !;</p>
12	EVANGELINE CRISTY BETRA SAPUTRI	P	Tidak Ada
13	HAMIDAH NUR ALIFAH	P	Tidak Ada
14	HANDIKA RAHMAWAN DIACHMADJA	L	Tidak Ada
15	IDO PREHATEN	L	<p>Belanda menyerah kepada Jepang pada tanggal ; 3 semboyan dari Jepang yang digunakan untuk menarik simpati rakyat Indonesia adalah sebagai berikut, kecuali ; Sidang tidak resmi BPUPKI membahas tentang ; Gambar yang ditunjukkan di atas adalah salah satu tokoh dari BPUPKI yang dianggap sangat penting dalam sejarah Indonesia. Tokoh tersebut adalah ; Konsep Rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar yang kemudian dinamakan “Mukaddimah” diberikan oleh ; Menyelidiki usul-usul mengenai perumusan dasar Negara yang melahirkan konsep rancangan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, merupakan tugas ; Naskah Mukaddimah atau yang sekarang dikenal dengan Piagam Jakarta (Jakarta Charter) disepakati oleh BPUPKI pada tanggal ; Yang membedakan Piagam Jakarta dengan Pancasila terdapat dalam sila yang ke ; Sila-Sila Pancasila tercantum dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 alinea ; Tugas PPKI adalah ; Perhatikan pernyataan di bawah ini!</p> <p>1. Membahas Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 2. Membentuk sebuah Komite Nasional untuk membantu Presiden 3. Memilih Presiden dan Wakil Presiden 4. Mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 5. Menetapkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945</p> <p>Yang merupakan hasil sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945 adalah ;</p>
16	LUTFI ARDIAN	L	Tidak Ada

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
17	MARIA AURELIA PUTERI DEROZARI	P	<p>Belanda menyerah kepada Jepang pada tanggal ; Istilah “Pancasila” yang muncul dalam sidang BPUPKI dikemukakan oleh ; Sidang tidak resmi BPUPKI membahas tentang ; Perhatikan pernyataan di bawah ini!</p> <p>1. Mr. Soepomo 4. Sukiman Wirjosandjojo 2. Ir. Soekarno 5. Mr. Achmad Soebardjo 3. Muh. Yamin 6. Moh. Hatta</p> <p>Yang merupakan anggota dari Panitia Sembilan adalah pada nomor ; Konsep Rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar yang kemudian dinamakan “Mukaddimah” diberikan oleh ; Menyelidiki usul-usul mengenai perumusan dasar Negara yang melahirkan konsep rancangan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, merupakan tugas ; Naskah Mukaddimah atau yang sekarang dikenal dengan Piagam Jakarta (Jakarta Charter) disepakati oleh BPUPKI pada tanggal ; Tugas PPKI adalah ; Perhatikan pernyataan di bawah ini!</p> <p>1. Membahas Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 2. Membentuk sebuah Komite Nasional untuk membantu Presiden 3. Memilih Presiden dan Wakil Presiden 4. Mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 5. Menetapkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945</p> <p>Yang merupakan hasil sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945 adalah ; Perubahan keanggotaan PPKI dinilai strategis karena PPKI murni dibentuk oleh; Contoh dari sila “Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam</p>
18	MUHAMMAD RIVAN	L	<p>Belanda menyerah kepada Jepang pada tanggal ; Sidang pertama BPUPKI pada tanggal 29 Mei-1 Juni 1945 membahas tentang ; Tokoh bangsa yang merumuskan usulan dasar Negara adalah ; Sidang tidak resmi BPUPKI membahas tentang ; Konsep Rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar yang kemudian dinamakan “Mukaddimah” diberikan oleh ; Naskah Mukaddimah atau yang sekarang dikenal dengan Piagam Jakarta (Jakarta Charter) disepakati oleh BPUPKI pada tanggal ; Yang membedakan Piagam Jakarta dengan Pancasila terdapat dalam sila yang ke ; Sila-Sila Pancasila tercantum dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 alinea ; Tugas PPKI adalah ; Perhatikan pernyataan di bawah ini!</p> <p>1. Membahas Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 2. Membentuk sebuah Komite Nasional untuk membantu Presiden 3. Memilih Presiden dan Wakil Presiden 4. Mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 5. Menetapkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945</p> <p>Yang merupakan hasil sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945 adalah ; Contoh dari sila “Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam</p>
19	NADYA AYU SUKMAWATI	P	Tidak Ada
20	NAF'AN 'AFIF WASTIANTO	L	Tidak Ada
21	RAKA RIZKY RAMADHANI	L	Tidak Ada
22	REASON ARSA RIDHO KAFFATULLOH	L	Tidak Ada

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
23	RISSA RIZKIKA	P	<p>Belanda menyerah kepada Jepang pada tanggal ; Perhatikan pernyataan dibawah ini!</p> <p>1. Persatuan 4. Kebangsaan persatuan Indonesia 2. Kesejahteraan Sosial 5. Keseimbangan lahir dan batin 3. Musyawarah 6. Mufakat</p> <p>Yang merupakan usulan dasar Negara dari Mr. Soepomo ditunjukkan pada nomor ; Istilah “Pancasila” yang muncul dalam sidang BPUPKI dikemukakan oleh ; Sidang tidak resmi BPUPKI membahas tentang ; Perhatikan pernyataan di bawah ini!</p> <p>1. Mr. Soepomo 4. Sukiman Wirjosandjojo 2. Ir. Soekarno 5. Mr. Achmad Soebardjo 3. Muh. Yamin 6. Moh. Hatta</p> <p>Yang merupakan anggota dari Panitia Sembilan adalah pada nomor ; Konsep Rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar yang kemudian dinamakan “Mukaddimah” diberikan oleh ; Naskah Mukaddimah atau yang sekarang dikenal dengan Piagam Jakarta (Jakarta Charter) disepakati oleh BPUPKI pada tanggal ; Perubahan keanggotaan PPKI dinilai strategis karena PPKI murni dibentuk oleh; Sebutkan lima asas dan dasar negara indonesia merdeka oleh Mr. Mohammad Yamin sebagai anggota PPKI</p>
24	RIZKY YOGA TRIADI	L	Tidak Ada
25	SALMA DIAS KAMESWARA	P	Tidak Ada
26	SALSA AMELIA PUTRI	P	Tidak Ada
27	SAVALENNO ANDRIYANTO PUTRA	L	Tidak Ada
28	SHAFRINA AYU ARIMBI	P	Tidak Ada
29	STEPHANIE MARIA WIKAN KALISSA TILAM ANGGARINI	P	Tidak Ada
30	VANYA LODYA BERNADINE	P	Tidak Ada
31	WISNU RAMADHAN	L	<p>Belanda menyerah kepada Jepang pada tanggal ; 3 semboyan dari Jepang yang digunakan untuk menarik simpati rakyat Indonesia adalah sebagai berikut, kecuali ; Sidang pertama BPUPKI pada tanggal 29 Mei-1 Juni 1945 membahas tentang ; Tokoh bangsa yang merumuskan usulan dasar Negara adalah ; Perhatikan pernyataan dibawah ini!</p> <p>1. Persatuan 4. Kebangsaan persatuan Indonesia 2. Kesejahteraan Sosial 5. Keseimbangan lahir dan batin 3. Musyawarah 6. Mufakat</p> <p>Yang merupakan usulan dasar Negara dari Mr. Soepomo ditunjukkan pada nomor ; Sidang tidak resmi BPUPKI membahas tentang ; Konsep Rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar yang kemudian dinamakan “Mukaddimah” diberikan oleh ; Menyelidiki usul-usul mengenai perumusan dasar Negara yang melahirkan konsep rancangan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, merupakan tugas ; Naskah Mukaddimah atau yang sekarang dikenal dengan Piagam Jakarta (Jakarta Charter) disepakati oleh BPUPKI pada tanggal ; Yang membedakan Piagam Jakarta dengan Pancasila terdapat dalam sila yang ke ; Sila-Sila Pancasila tercantum dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 alinea ; Tugas PPKI adalah ; Perhatikan pernyataan di bawah ini!</p> <p>1. Membahas Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 2. Membentuk sebuah Komite Nasional untuk membantu Presiden 3. Memilih Presiden dan Wakil Presiden 4. Mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 5. Menetapkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945</p> <p>Yang merupakan hasil sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945 adalah ; Jelaskan proses Indonesia merdeka mulai dari Pembentukan PPKI sampai dengan Sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945 !;</p>

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
32	WULANDARI	P	Tidak Ada
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			
47			
48			
49			
50			
	Klasikal		Tidak Ada

Mengetahui :
Kepala SMP NEGERI 2 GAMPING

GAMPING, 01 SEPTEMBER 2016
Guru Mata Pelajaran

SUGIYARTO, S.Pd
NIP 19571215 197803 1 005

YF. TATIK SISWANTI, S.Pd
NIP 19630812 198403 2 005

PENGELOMPOKAN PESERTA REMIDIAL

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 2 GAMPING
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Program : VII B
Tanggal Tes : 31 AGUSTUS 2016
SK/KD : Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar Negara

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial
	Soal Objektif	
1	Belanda menyerah kepada Jepang pada tanggal	ADI PRIAGODO; AMELIA PUTRI NUR HIDAYAH; ARMANSYAH PUTRA HARYADI; EARLY DIAN ARSYHANA; HAMIDAH NUR ALIFAH; IDO PREHATEN; LUTFI ARDIAN; MARIA AURELIA PUTERI DEROZARI; MUHAMMAD RIVAN; RISSA RIZKIKI; STEPHANIE MARIA WIKAN KALISSA TILAM ANGGARINI; VANYA LODYA BERNADINE; WISNU RAMADHAN; WULANDARI;
2	3 semboyan dari Jepang yang digunakan untuk menarik simpati rakyat Indonesia adalah sebagai berikut, kecuali	ABRORI ASASI TAQWA AL MAARIJ; ADI PRIAGODO; ARMANSYAH PUTRA HARYADI; HAMIDAH NUR ALIFAH; IDO PREHATEN; REASON ARSA RIDHO KAFFATULLOH; WISNU RAMADHAN;
3	Sidang pertama BPUPKI pada tanggal 29 Mei-1 Juni 1945 membahas tentang	ABRORI ASASI TAQWA AL MAARIJ; ADI PRIAGODO; EARLY DIAN ARSYHANA; LUTFI ARDIAN; MUHAMMAD RIVAN; RAKA RIZKY RAMADHANI; WISNU RAMADHAN;
4	BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) dibentuk pada tanggal	WULANDARI;
5	Tokoh bangsa yang merumuskan usulan dasar Negara adalah	ABRORI ASASI TAQWA AL MAARIJ; MUHAMMAD RIVAN; RIZKY YOGA TRIADI; SALMA DIAS KAMESWARA; SALSA AMELIA PUTRI; WISNU RAMADHAN;
6	Perhatikan pernyataan dibawah ini! 1. Persatuan 4. Kebangsaan persatuan Indonesia 2. Kesejahteraan Sosial 5. Keseimbangan lahir dan batin 3. Musyawarah 6. Mufakat Yang merupakan usulan dasar Negara dari Mr. Soepomo ditunjukkan pada nomor	ABRORI ASASI TAQWA AL MAARIJ; AMELIA PUTRI; AMELIA PUTRI NUR HIDAYAH; ANANTA TEGUH PRAKOSA; ANISYA RAMADHANI; ARDE LIA; EVANGELINE CRISTY BETRA SAPUTRI; NADYA AYU SUKMAWATI; NAF'AN 'AFIF WASTIANTO; RISSA RIZKIKI; SALMA DIAS KAMESWARA; SALSA AMELIA PUTRI; SHAFRINA AYU ARIMBI; STEPHANIE MARIA WIKAN KALISSA TILAM ANGGARINI; WISNU RAMADHAN; WULANDARI;
7	Istilah "Pancasila" yang muncul dalam sidang BPUPKI dikemukakan oleh	AMELIA PUTRI; AMELIA PUTRI NUR HIDAYAH; ANISYA RAMADHANI; ARDE LIA; EVANGELINE CRISTY BETRA SAPUTRI; MARIA AURELIA PUTERI DEROZARI; RAKA RIZKY RAMADHANI; RISSA RIZKIKI; SHAFRINA AYU ARIMBI; STEPHANIE MARIA WIKAN KALISSA TILAM ANGGARINI;
8	Sidang tidak resmi BPUPKI membahas tentang	ADI PRIAGODO; AMELIA PUTRI; AMELIA PUTRI NUR HIDAYAH; ANANTA TEGUH PRAKOSA; ANISYA RAMADHANI; ARDE LIA; ARMANSYAH PUTRA HARYADI; ASROR ANANDA; ATHAILLAH DAEGAL ATMAJA PURNOMO; EARLY DIAN ARSYHANA; IDO PREHATEN; LUTFI ARDIAN; MARIA AURELIA PUTERI DEROZARI; MUHAMMAD RIVAN; NAF'AN 'AFIF WASTIANTO; RAKA RIZKY RAMADHANI; REASON ARSA RIDHO KAFFATULLOH; RISSA RIZKIKI; SALMA DIAS KAMESWARA; SALSA AMELIA PUTRI; SAVALENNO ANDRIYANTO PUTRA; STEPHANIE MARIA WIKAN KALISSA TILAM ANGGARINI; VANYA LODYA BERNADINE; WISNU RAMADHAN; WULANDARI;

9	Gambar yang ditunjukkan di atas adalah salah satu tokoh dari BPUPKI yang dianggap sangat penting dalam sejarah Indonesia. Tokoh tersebut adalah	ARMANSYAH PUTRA HARYADI; IDO PREHATEN; NAF'AN 'AFIF WASTIANTO;
10	Perhatikan pernyataan di bawah ini! 1. Mr. Soepomo 4. Sukiman Wirjosandjojo 2. Ir. Soekarno 5. Mr. Achmad Soebardjo 3. Muh. Yamin 6. Moh. Hatta Yang merupakan anggota dari Panitia Sembilan adalah pada nomor	ABRORI ASASI TAQWA AL MAARIJ; EARLY DIAN ARSYHANA; EVANGELINE CRISTY BETRA SAPUTRI; MARIA AURELIA PUTERI DEROZARI; RISSA RIZKIKA; SHAFRINA AYU ARIMBI;
11	Konsep Rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar yang kemudian dinamakan "Mukaddimah" diberikan oleh	ADI PRIAGODO; AMELIA PUTRI; AMELIA PUTRI NUR HIDAYAH; ANANTA TEGUH PRAKOSA; ARDE LIA; ARMANSYAH PUTRA HARYADI; EARLY DIAN ARSYHANA; EVANGELINE CRISTY BETRA SAPUTRI; IDO PREHATEN; MARIA AURELIA PUTERI DEROZARI; MUHAMMAD RIVAN; NAF'AN 'AFIF WASTIANTO; RISSA RIZKIKA; SHAFRINA AYU ARIMBI; VANYA LODYA BERNADINE; WISNU RAMADHAN;
12	Menyelidiki usul-usul mengenai perumusan dasar Negara yang melahirkan konsep rancangan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, merupakan tugas	ABRORI ASASI TAQWA AL MAARIJ; ADI PRIAGODO; AMELIA PUTRI NUR HIDAYAH; ANANTA TEGUH PRAKOSA; ANISYA RAMADHANI; ARDE LIA; ARMANSYAH PUTRA HARYADI; ATHAILLAH DAEGAL ATMAJA PURNOMO; EARLY DIAN ARSYHANA; HAMIDAH NUR ALIFAH; HANDIKA RAHMAWAN DIACHMADJA; IDO PREHATEN; LUTFI ARDIAN; MARIA AURELIA PUTERI DEROZARI; NADYA AYU SUKMAWATI; RAKA RIZKY RAMADHANI; RIZKY YOGA TRIADI; SAVALENNO ANDRIYANTO PUTRA; STEPHANIE MARIA WIKAN KALISSA TILAM ANGGARINI; VANYA LODYA BERNADINE; WISNU RAMADHAN;
13	Naskah Mukaddimah atau yang sekarang dikenal dengan Piagam Jakarta (Jakarta Charter) disepakati oleh BPUPKI pada tanggal	ABRORI ASASI TAQWA AL MAARIJ; ADI PRIAGODO; AMELIA PUTRI; AMELIA PUTRI NUR HIDAYAH; ARDE LIA; ARMANSYAH PUTRA HARYADI; ATHAILLAH DAEGAL ATMAJA PURNOMO; EVANGELINE CRISTY BETRA SAPUTRI; HAMIDAH NUR ALIFAH; HANDIKA RAHMAWAN DIACHMADJA; IDO PREHATEN; MARIA AURELIA PUTERI DEROZARI; MUHAMMAD RIVAN; NADYA AYU SUKMAWATI; RISSA RIZKIKA; SALMA DIAS KAMESWARA; SALSA AMELIA PUTRI; SAVALENNO ANDRIYANTO PUTRA; SHAFRINA AYU ARIMBI; STEPHANIE MARIA WIKAN KALISSA TILAM ANGGARINI; WISNU RAMADHAN; WULI ANDARI;
14	Yang membedakan Piagam Jakarta dengan Pancasila terdapat dalam sila yang ke	ADI PRIAGODO; ARMANSYAH PUTRA HARYADI; IDO PREHATEN; MUHAMMAD RIVAN; WISNU RAMADHAN;
15	Sila-Sila Pancasila tercantum dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 alinea	ABRORI ASASI TAQWA AL MAARIJ; ADI PRIAGODO; ANANTA TEGUH PRAKOSA; ARMANSYAH PUTRA HARYADI; EARLY DIAN ARSYHANA; HANDIKA RAHMAWAN DIACHMADJA; IDO PREHATEN; MUHAMMAD RIVAN; NADYA AYU SUKMAWATI; VANYA LODYA BERNADINE; WISNU RAMADHAN;
16	Tugas PPKI adalah	ADI PRIAGODO; AMELIA PUTRI NUR HIDAYAH; ANANTA TEGUH PRAKOSA; ARMANSYAH PUTRA HARYADI; ATHAILLAH DAEGAL ATMAJA PURNOMO; EARLY DIAN ARSYHANA; EVANGELINE CRISTY BETRA SAPUTRI; HAMIDAH NUR ALIFAH; IDO PREHATEN; MARIA AURELIA PUTERI DEROZARI; MUHAMMAD RIVAN; NADYA AYU SUKMAWATI; SALMA DIAS KAMESWARA; SALSA AMELIA PUTRI; SAVALENNO ANDRIYANTO PUTRA; SHAFRINA AYU ARIMBI; VANYA LODYA BERNADINE; WISNU RAMADHAN; WULANDARI;

17	<p>Perhatikan pernyataan di bawah ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 2. Membentuk sebuah Komite Nasional untuk membantu Presiden 3. Memilih Presiden dan Wakil Presiden 4. Mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 5. Menetapkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 <p>Yang merupakan hasil sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945 adalah</p>	<p>ABRORI ASASI TAQWA AL MAARIJ; ADI PRIAGODO; AMELIA PUTRI; AMELIA PUTRI NUR HIDAYAH; ANANTA TEGUH PRAKOSA; ANISYA RAMADHANI; ARDE LIA; ARMANSYAH PUTRA HARYADI; ASROR ANANDA; ATHAILLAH DAEGAL ATMAJA PURNOMO; HANDIKA RAHMAWAN DIACHMADJA; IDO PREHATEN; LUTFI ARDIAN; MARIA AURELIA PUTERI DEROZARI; MUHAMMAD RIVAN; NAF'AN 'AFIF WASTIANTO; RAKA RIZKY RAMADHANI; REASON ARSA RIDHO KAFFATULLOH; SAVALENNO ANDRIYANTO PUTRA; STEPHANIE MARIA WIKAN KALISSA TILAM ANGGARINI; WISNU RAMADHAN; WULANDARI;</p>
18	<p>Perubahan keanggotaan PPKI dinilai strategis karena PPKI murni dibentuk oleh</p>	<p>AMELIA PUTRI; AMELIA PUTRI NUR HIDAYAH; ATHAILLAH DAEGAL ATMAJA PURNOMO; HAMIDAH NUR ALIFAH; MARIA AURELIA PUTERI DEROZARI; RISSA RIZKIKHA; SAVALENNO ANDRIYANTO PUTRA; WULANDARI;</p>
19	<p>Yang merupakan lambang sila ke-2 Pancasila adalah gambar</p>	<p>Tidak Ada</p>
20	<p>Contoh dari sila “Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan” adalah</p>	<p>AMELIA PUTRI NUR HIDAYAH; ANISYA RAMADHANI; ARDE LIA; EARLY DIAN ARSYHANA; MARIA AURELIA PUTERI DEROZARI; MUHAMMAD RIVAN; REASON ARSA RIDHO KAFFATULLOH; SAVALENNO ANDRIYANTO PUTRA; STEPHANIE MARIA WIKAN KALISSA TILAM ANGGARINI; VANYA LODYA BERNADINE;</p>
21		
22		
23		
24		
25		
26		
27		
28		
29		
30		
31		
32		
33		
34		
35		
36		
37		
38		
39		
40		
41		
42		
43		
44		
45		
46		
47		
48		
49		
50		
	Soal Essay	

1	Sebut dan jelaskan sidang resmi dan sidang tidak resmi BPUPKI !	ANANTA TEGUH PRAKOSA; EARLY DIAN ARSYHANA;
2	Sebutkan lima asas dan dasar negara Indonesia merdeka oleh Mr.Mohammad Yamin secara lisan !	RISSA RIZKIKA;
3	Jelaskan proses Indonesia merdeka mulai dari Pembentukan PPKI sampai dengan Sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945 !	ANANTA TEGUH PRAKOSA; HANDIKA RAHMAWAN DIACHMADJA; WISNU RAMADHAN;
4	Jelaskan alasan perubahan sila I rumusan dasar negara Piagam Jakarta !	
5	Jelaskan lambang-lambang dari Sila Pancasila dan artinya !	
6		
7		
8		
9		
10		

Mengetahui :
Kepala SMP NEGERI 2 GAMPING

GAMPING, 01 SEPTEMBER 2016
Guru Mata Pelajaran

SUGIYARTO, S.Pd
NIP 19571215 197803 1 005

YF. TATIK SISWANTI, S.Pd
NIP 19630812 198403 2 005

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 2 GAMPING
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
Kelas/Program : VII D
Tanggal Tes : 30 AGUSTUS 2016
SK/KD : Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar Negara

KKM
75

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	AKBAR BAGAS HERI SAPUTRA	L	9	11	9	14.5	58.8	Belum tuntas
2	ALIVIA MAIDEN GITARISQI	P	15	5	15	14.0	72.5	Belum tuntas
3	ALRAFI PUTRA HAMDANI	L	9	11	9	12.5	53.8	Belum tuntas
4	ALVINA CAHYA BULAN NABILA	P	17	3	17	17.0	85.0	Tuntas
5	AMELIA ARTA CATRIAFANI	P	15	5	15	17.0	80.0	Tuntas
6	ANINDYA NIRMALA	P	16	4	16	13.5	73.8	Belum tuntas
7	ANNISAH NUR RAHMAH	P	16	4	16	12.0	70.0	Belum tuntas
8	ARYO ISMANTORO	L	11	9	11	15.5	66.3	Belum tuntas
9	ASMARANI CHANTIKA DEWI	P	12	8	12	13.0	62.5	Belum tuntas
10	DEVA ARYANI	P	16	4	16	12.0	70.0	Belum tuntas
11	DIMAS GALIH SAPUTRA	L	14	6	14	13.0	67.5	Belum tuntas
12	FAIZ PRAMUDIAMSyah	L	15	5	15	15.5	76.3	Tuntas
13	FELITA RIZQI MAYLANI	P	11	9	11	12.5	58.8	Belum tuntas
14	GEFAN DAMAR SAPUTRA	L	17	3	17	15.5	81.3	Tuntas
15	HANA SUKSMA BAWANI	P	14	6	14	16.0	75.0	Tuntas
16	HANDIVA RAHMAWAN DIACHMAD	L	13	7	13	15.5	71.3	Belum tuntas
17	KIKO TAQIY SHANDANA	L	18	2	18	16.0	85.0	Tuntas
18	LATIF ARDIAN SURYA PUTRA	L	17	3	17	17.0	85.0	Tuntas
19	MUHAMMAD DAFFA'AN REYDIKA	L	9	11	9	14.0	57.5	Belum tuntas
20	NINDA RAHMA ARYANTO	P	17	3	17	17.0	85.0	Tuntas
21	NUR AHMAD FAJAR FEBRIYANTO	L	15	5	15	15.0	75.0	Tuntas
22	OKTADILA SHANDY NASWA PUTR	P	12	8	12	17.0	72.5	Belum tuntas
23	PUTRI SHELA APRILIA	P	16	4	16	17.5	83.8	Tuntas
24	QUATIKA ASEANIF AZ-ZAHRA	P	17	3	17	11.0	70.0	Belum tuntas
25	RICH SACRIFICETIMBANG KURNIA	L	15	5	15	15.0	75.0	Tuntas
26	RIFKI ADITYA RAHMAN	L	15	5	15	16.5	78.8	Tuntas
27	RIKO TEGAR PRATAMA	L	12	8	12	13.0	62.5	Belum tuntas
28	RISANG SAKHA PURWANDHANTO	L	11	9	11	12.0	57.5	Belum tuntas
29	SALIS OKTA FAJARWATI	P	18	2	18	18.5	91.3	Tuntas
30	SETYAWATI DEWI HUTAMI	P	12	8	12	17.0	72.5	Belum tuntas
31	SYIFA ALIFIA AZZAHRA	P	14	6	14	7.0	52.5	Belum tuntas
32	TEGAR NURFITRIANTO	L	13	7	13	12.5	63.8	Belum tuntas
33								
34								
35								
36								
37								
38								
39								
40								
41								
42								
43								
44								
45								
46								
47								
48								
49								
50								

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
	- Jumlah peserta test =	32		Jumlah Nilai =	451	465	2290	
	- Jumlah yang tuntas =	13		Nilai Terendah =	9.00	7.00	52.50	
	- Jumlah yang belum tuntas =	19		Nilai Tertinggi =	18.00	18.50	91.25	
	- Persentase peserta tuntas =	40.6		Rata-rata =	14.09	14.53	71.56	
	- Persentase peserta belum tuntas =	59.4		Standar Deviasi =	2.66	2.43	10.19	

Mengetahui :
Kepala SMP NEGERI 2 GAMPING

GAMPING, 31 AGUSTUS 2016
Guru Mata Pelajaran

SUGIYARTO, S.Pd
NIP 19571215 197803 1 005

IDA SUKMAWATI TIMUR
NIP 13401241023

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 2 GAMPING
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
Kelas/Program : VII D
Tanggal Tes : 30 AGUSTUS 2016
SK/KD : Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar Negara

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABD	Tidak Baik
2	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACD	Tidak Baik
3	0.144	Tidak Baik	0.969	Mudah	AC	Tidak Baik
4	0.200	Cukup Baik	0.563	Sedang	D	Revisi Pengecoh
5	0.542	Baik	0.844	Mudah	CD	Cukup Baik
6	0.273	Cukup Baik	0.531	Sedang	-	Baik
7	0.355	Baik	0.938	Mudah	D	Cukup Baik
8	0.397	Baik	0.469	Sedang	-	Baik
9	0.350	Baik	0.969	Mudah	BC	Cukup Baik
10	0.571	Baik	0.625	Sedang	-	Baik
11	0.297	Cukup Baik	0.531	Sedang	-	Baik
12	0.571	Baik	0.438	Sedang	-	Baik
13	0.155	Tidak Baik	0.219	Sulit	D	Tidak Baik
14	0.538	Baik	0.813	Mudah	-	Cukup Baik
15	0.684	Baik	0.781	Mudah	A	Cukup Baik
16	0.537	Baik	0.531	Sedang	-	Baik
17	0.417	Baik	0.563	Sedang	D	Revisi Pengecoh
18	-0.200	Tidak Baik	0.750	Mudah	AD	Tidak Baik
19	0.293	Cukup Baik	0.813	Mudah	-	Cukup Baik
20	0.104	Tidak Baik	0.750	Mudah	-	Tidak Baik
21	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
43	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMP NEGERI 2 GAMPING

GAMPING, 31 AGUSTUS 2016
Guru Mata Pelajaran

SUGIYARTO, S.Pd
NIP 19571215 197803 1 005

IDA SUKMAWATI TIMUR
NIP 13401241023

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 2 GAMPING
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
Kelas/Program : VII D
Tanggal Tes : 30 AGUSTUS 2016
SK/KD : Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar Negara

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	0.0	0.0	100*	0.0	-	0.0	100.0
2	0.0	100*	0.0	0.0	-	0.0	100.0
3	0.0	3.1	0.0	96.9*	-	0.0	100.0
4	9.4	34.4	56.3*	0.0	-	0.0	100.0
5	84.4*	15.6	0.0	0.0	-	0.0	100.0
6	21.9	9.4	12.5	53.1*	-	3.1	100.0
7	93.8*	3.1	3.1	0.0	-	0.0	100.0
8	6.3	21.9	46.9*	25.0	-	0.0	100.0
9	96.9*	0.0	0.0	3.1	-	0.0	100.0
10	25.0	3.1	9.4	62.5*	-	0.0	100.0
11	21.9	53.1*	9.4	15.6	-	0.0	100.0
12	40.6	43.8*	3.1	12.5	-	0.0	100.0
13	46.9	25.0	21.9*	0.0	-	6.3	100.0
14	81.3*	3.1	9.4	3.1	-	3.1	100.0
15	0.0	12.5	9.4	78.1*	-	0.0	100.0
16	15.6	28.1	3.1	53.1*	-	0.0	100.0
17	15.6	56.3*	25.0	0.0	-	3.1	100.0
18	0.0	25.0	75*	0.0	-	0.0	100.0
19	81.3*	9.4	6.3	3.1	-	0.0	100.0
20	6.3	75*	6.3	12.5	-	0.0	100.0
21	-	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-	-

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
42	-	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMP NEGERI 2 GAMPING

GAMPING, 31 AGUSTUS 2016
Guru Mata Pelajaran

SUGIYARTO, S.Pd
NIP 19571215 197803 1 005

IDA SUKMAWATI TIMUR
NIP 13401241023

ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 2 GAMPING
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
Kelas/Program : VII D
Tanggal Tes : 30 AGUSTUS 2016
SK/KD : Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar Negara

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0.340	Baik	0.660	Sedang	Baik
2	0.627	Baik	0.813	Mudah	Cukup Baik
3	0.576	Baik	0.496	Sedang	Baik
4	0.556	Baik	0.891	Mudah	Cukup Baik
5	0.611	Baik	0.773	Mudah	Cukup Baik
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :
 Kepala SMP NEGERI 2 GAMPING

GAMPING, 31 AGUSTUS 2016
 Guru Mata Pelajaran

SUGIYARTO, S.Pd
 NIP 19571215 197803 1 005

IDA SUKMAWATI TIMUR
 NIP 13401241023

MATERI REMIDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 2 GAMPING
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
Kelas/Program : VII D
Tanggal Tes : 30 AGUSTUS 2016
SK/KD : Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar Negara

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	AKBAR BAGAS HERI SAPUTRA	L	<p>BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) dibentuk pada tanggal ; Tokoh bangsa yang merumuskan usulan dasar Negara adalah ; Sidang tidak resmi BPUPKI membahas tentang ; Perhatikan pernyataan di bawah ini!</p> <p>1. Mr. Soepomo 4. Sukiman Wirjosandjojo 2. Ir. Soekarno 5. Mr. Achmad Soebardjo 3. Muh. Yamin 6. Moh. Hatta</p> <p>Yang merupakan anggota dari Panitia Sembilan adalah pada nomor ; Menyelidiki usul-usul mengenai perumusan dasar Negara yang melahirkan konsep rancangan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, merupakan tugas ; Naskah Mukaddimah atau yang sekarang dikenal dengan Piagam Jakarta (Jakarta Charter) disepakati oleh BPUPKI pada tanggal ; Yang membedakan Piagam Jakarta dengan Pancasila terdapat dalam sila yang ke ; Sila-Sila Pancasila tercantum dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 alinea ; Tugas PPKI adalah ; Perhatikan pernyataan di bawah ini!</p> <p>1. Membahas Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 2. Membentuk sebuah Komite Nasional untuk membantu Presiden 3. Memilih Presiden dan Wakil Presiden 4. Mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 5. Menetapkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945</p> <p>Yang merupakan hasil sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945 adalah ; Yang merupakan lambang sila ke-2 Pancasila adalah gambar; Sebut dan jelaskan sidang resmi dan sidang tidak resmi BPUPKI !; Jelaskan proses Indonesia merdeka mulai dari Pembentukan PPKI sampai dengan sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945;</p>
2	ALIVIA MAIDEN GITARISQI	P	<p>Perhatikan pernyataan dibawah ini!</p> <p>1. Persatuan 4. Kebangsaan persatuan Indonesia 2. Kesejahteraan Sosial 5. Keseimbangan lahir dan batin 3. Musyawarah 6. Mufakat</p> <p>Yang merupakan usulan dasar Negara dari Mr. Soepomo ditunjukkan pada nomor ; Sidang tidak resmi BPUPKI membahas tentang ; Konsep Rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar yang kemudian dinamakan "Mukaddimah" diberikan oleh ; Naskah Mukaddimah atau yang sekarang dikenal dengan Piagam Jakarta (Jakarta Charter) disepakati oleh BPUPKI pada tanggal ; Tugas PPKI adalah ; Sebut dan jelaskan sidang resmi dan sidang tidak resmi BPUPKI !; Sebutkan lima asas dan dasar negara Indonesia merdeka oleh Mr.Mohammad Yamin secara lisan !; Jelaskan proses Indonesia merdeka mulai dari Pembentukan PPKI sampai dengan sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945;</p>

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
3	ALRAFI PUTRA HAMDANI	L	<p>BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) dibentuk pada tanggal ; Perhatikan pernyataan dibawah ini!</p> <p>1. Persatuan 4. Kebangsaan persatuan Indonesia 2. Kesejahteraan Sosial 5. Keseimbangan lahir dan batin 3. Musyawarah 6. Mufakat</p> <p>Yang merupakan usulan dasar Negara dari Mr. Soepomo ditunjukkan pada nomor ; Sidang tidak resmi BPUPKI membahas tentang ; Gambar yang ditunjukkan di atas adalah salah satu tokoh dari BPUPKI yang dianggap sangat penting dalam sejarah Indonesia. Tokoh tersebut adalah ; Perhatikan pernyataan di bawah ini!</p> <p>1. Mr. Soepomo 4. Sukiman Wirjosandjojo 2. Ir. Soekarno 5. Mr. Achmad Soebardjo 3. Muh. Yamin 6. Moh. Hatta</p> <p>Yang merupakan anggota dari Panitia Sembilan adalah pada nomor ; Konsep Rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar yang kemudian dinamakan "Mukaddimah" diberikan oleh ; Menyelidiki usul-usul mengenai perumusan dasar Negara yang melahirkan konsep rancangan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, merupakan tugas ; Naskah Mukaddimah atau yang sekarang dikenal dengan Piagam Jakarta (Jakarta Charter) disepakati oleh BPUPKI pada tanggal ; Sila-Sila Pancasila tercantum dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 alinea ; Tugas PPKI adalah ; Perhatikan pernyataan di bawah ini!</p> <p>1. Membahas Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 2. Membentuk sebuah Komite Nasional untuk membantu Presiden 3. Memilih Presiden dan Wakil Presiden 4. Mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 5. Menetapkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945</p> <p>Yang merupakan hasil sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945 adalah ; Sebut dan jelaskan sidang resmi dan sidang tidak resmi BPUPKI !; Jelaskan proses Indonesia merdeka mulai dari Pembentukan PPKI sampai dengan sidang PPKI pada tanggal</p>
4	ALVINA CAHYA BULAN NABILA	P	Tidak Ada
5	AMELIA ARTA CATRIAFANI	P	Tidak Ada
6	ANINDYA NIRMALA	P	<p>BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) dibentuk pada tanggal ; Sidang tidak resmi BPUPKI membahas tentang ; Naskah Mukaddimah atau yang sekarang dikenal dengan Piagam Jakarta (Jakarta Charter) disepakati oleh BPUPKI pada tanggal ; Tugas PPKI adalah ; Sebut dan jelaskan sidang resmi dan sidang tidak resmi BPUPKI !; Jelaskan proses Indonesia merdeka mulai dari Pembentukan PPKI sampai dengan <u>sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945:</u></p>
7	ANNISAH NUR RAHMAH	P	<p>BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) dibentuk pada tanggal ; Sidang tidak resmi BPUPKI membahas tentang ; Menyelidiki usul-usul mengenai perumusan dasar Negara yang melahirkan konsep rancangan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, merupakan tugas ; Naskah Mukaddimah atau yang sekarang dikenal dengan Piagam Jakarta (Jakarta Charter) disepakati oleh BPUPKI pada tanggal ; Sebutkan lima asas dan dasar negara Indonesia merdeka oleh Mr.Mohammad Yamin secara lisan !; Jelaskan alasan perubahan sila I rumusan dasar negara Piagam Jakarta !;</p>

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
8	ARYO ISMANTORO	L	<p>BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) dibentuk pada tanggal ; Perhatikan pernyataan dibawah ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persatuan 2. Kesejahteraan Sosial 3. Musyawarah 4. Kebangsaan persatuan Indonesia 5. Keseimbangan lahir dan batin 6. Mufakat <p>Yang merupakan usulan dasar Negara dari Mr. Soepomo ditunjukkan pada nomor ; Sidang tidak resmi BPUPKI membahas tentang ; Perhatikan pernyataan di bawah ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mr. Soepomo 2. Ir. Soekarno 3. Muh. Yamin 4. Sukiman Wirjosandjojo 5. Mr. Achmad Soebardjo 6. Moh. Hatta <p>Yang merupakan anggota dari Panitia Sembilan adalah pada nomor ; Konsep Rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar yang kemudian dinamakan “Mukaddimah” diberikan oleh ; Menyelidiki usul-usul mengenai perumusan dasar Negara yang melahirkan konsep rancangan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, merupakan tugas ; Naskah Mukaddimah atau yang sekarang dikenal dengan Piagam Jakarta (Jakarta Charter) disepakati oleh BPUPKI pada tanggal ; Sila-Sila Pancasila tercantum dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 alinea ; Contoh dari sila “Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan” adalah ; Sebut dan jelaskan sidang resmi dan sidang tidak resmi BPUPKI !; Jelaskan proses Indonesia merdeka mulai dari Pembentukan PPKI sampai dengan sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945;</p>
9	ASMARANI CHANTIKA DEWI	P	<p>Sidang pertama BPUPKI pada tanggal 29 Mei-1 Juni 1945 membahas tentang ; Tokoh bangsa yang merumuskan usulan dasar Negara adalah ; Perhatikan pernyataan dibawah ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persatuan 2. Kesejahteraan Sosial 3. Musyawarah 4. Kebangsaan persatuan Indonesia 5. Keseimbangan lahir dan batin 6. Mufakat <p>Yang merupakan usulan dasar Negara dari Mr. Soepomo ditunjukkan pada nomor ; Sidang tidak resmi BPUPKI membahas tentang ; Naskah Mukaddimah atau yang sekarang dikenal dengan Piagam Jakarta (Jakarta Charter) disepakati oleh BPUPKI pada tanggal ; Tugas PPKI adalah ; Perubahan keanggotaan PPKI dinilai strategis karena PPKI murni dibentuk oleh; Contoh dari sila “Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan” adalah ; Sebut dan jelaskan sidang resmi dan sidang tidak resmi BPUPKI !; Sebutkan lima asas dan dasar negara Indonesia merdeka oleh Mr.Mohammad Yamin secara lisan !; Jelaskan proses Indonesia merdeka mulai dari Pembentukan PPKI sampai dengan sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945;</p>
10	DEVA ARYANI	P	<p>Konsep Rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar yang kemudian dinamakan “Mukaddimah” diberikan oleh ; Naskah Mukaddimah atau yang sekarang dikenal dengan Piagam Jakarta (Jakarta Charter) disepakati oleh BPUPKI pada tanggal ; Perhatikan pernyataan di bawah ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 2. Membentuk sebuah Komite Nasional untuk membantu Presiden 3. Memilih Presiden dan Wakil Presiden 4. Mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 5. Menetapkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 <p>Yang merupakan hasil sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945 adalah ; Perubahan keanggotaan PPKI dinilai strategis karena PPKI murni dibentuk oleh; Sebut dan jelaskan sidang resmi dan sidang tidak resmi BPUPKI !; Sebutkan lima asas dan dasar negara Indonesia merdeka oleh Mr.Mohammad Yamin secara lisan !; Jelaskan proses Indonesia merdeka mulai dari Pembentukan PPKI sampai dengan sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945-</p>

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
11	DIMAS GALIH SAPUTRA	L	<p>Perhatikan pernyataan dibawah ini!</p> <p>1. Persatuan 4. Kebangsaan persatuan Indonesia 2. Kesejahteraan Sosial 5. Keseimbangan lahir dan batin 3. Musyawarah 6. Mufakat</p> <p>Yang merupakan usulan dasar Negara dari Mr. Soepomo ditunjukkan pada nomor ;</p> <p>Perhatikan pernyataan di bawah ini!</p> <p>1. Mr. Soepomo 4. Sukiman Wirjosandjojo 2. Ir. Soekarno 5. Mr. Achmad Soebardjo 3. Muh. Yamin 6. Moh. Hatta</p> <p>Yang merupakan anggota dari Panitia Sembilan adalah pada nomor ; Menyelidiki usul-usul mengenai perumusan dasar Negara yang melahirkan konsep rancangan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, merupakan tugas ; Naskah Mukaddimah atau yang sekarang dikenal dengan Piagam Jakarta (Jakarta Charter) disepakati oleh BPUPKI pada tanggal ; Yang merupakan lambang sila ke-2 Pancasila adalah gambar; Contoh dari sila “Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan” adalah ; Sebutkan lima asas dan dasar negara Indonesia merdeka oleh Mr.Mohammad Yamin secara lisan !; Jelaskan proses Indonesia merdeka mulai dari Pembentukan PPKI sampai dengan sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945; Jelaskan lambang-lambang dari Sila Pancasila dan artinya !;</p>
12	FAIZ PRAMUDIAMSyah	L	Tidak Ada
13	FELITA RIZQI MAYLANI	P	<p>BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) dibentuk pada tanggal ; Perhatikan pernyataan dibawah ini!</p> <p>1. Persatuan 4. Kebangsaan persatuan Indonesia 2. Kesejahteraan Sosial 5. Keseimbangan lahir dan batin 3. Musyawarah 6. Mufakat</p> <p>Yang merupakan usulan dasar Negara dari Mr. Soepomo ditunjukkan pada nomor ;</p> <p>Perhatikan pernyataan di bawah ini!</p> <p>1. Mr. Soepomo 4. Sukiman Wirjosandjojo 2. Ir. Soekarno 5. Mr. Achmad Soebardjo 3. Muh. Yamin 6. Moh. Hatta</p> <p>Yang merupakan anggota dari Panitia Sembilan adalah pada nomor ; Konsep Rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar yang kemudian dinamakan “Mukaddimah” diberikan oleh ; Menyelidiki usul-usul mengenai perumusan dasar Negara yang melahirkan konsep rancangan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, merupakan tugas ; Naskah Mukaddimah atau yang sekarang dikenal dengan Piagam Jakarta (Jakarta Charter) disepakati oleh BPUPKI pada tanggal ; Yang membedakan Piagam Jakarta dengan Pancasila terdapat dalam sila yang ke ; Tugas PPKI adalah ; Perhatikan pernyataan di bawah ini!</p> <p>1. Membahas Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 2. Membentuk sebuah Komite Nasional untuk membantu Presiden 3. Memilih Presiden dan Wakil Presiden 4. Mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 5. Menetapkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945</p> <p>Yang merupakan hasil sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945 adalah ; Jelaskan proses Indonesia merdeka mulai dari Pembentukan PPKI sampai dengan sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945; Jelaskan alasan perubahan sila I rumusan dasar negara Piagam Jakarta !;</p>
14	GEFAN DAMAR SAPUTRA	L	Tidak Ada
15	HANA SUKSMA BAWANI	P	Tidak Ada

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
16	HANDIVA RAHMAWAN DIACHMADJA	L	BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) dibentuk pada tanggal ; Perhatikan pernyataan dibawah ini! 1. Persatuan 4. Kebangsaan persatuan Indonesia 2. Kesejahteraan Sosial 5. Keseimbangan lahir dan batin 3. Musyawarah 6. Mufakat Yang merupakan usulan dasar Negara dari Mr. Soepomo ditunjukkan pada nomor ; Sidang tidak resmi BPUPKI membahas tentang ; Konsep Rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar yang kemudian dinamakan "Mukaddimah" diberikan oleh ; Menyelidiki usul-usul mengenai perumusan dasar Negara yang melahirkan konsep rancangan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, merupakan tugas ; Naskah Mukaddimah atau yang sekarang dikenal dengan Piagam Jakarta (Jakarta Charter) disepakati oleh BPUPKI pada tanggal ; Perubahan keanggotaan PPKI dinilai strategis karena PPKI murni dibentuk oleh ; Jelaskan proses Indonesia merdeka mulai dari Pembentukan PPKI sampai dengan sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945.
17	KIKO TAQIY SHANDANA	L	Tidak Ada
18	LATIF ARDIAN SURYA PUTRA	L	Tidak Ada
19	MUHAMMAD DAFFA'AN REYDIKA	L	BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) dibentuk pada tanggal ; Tokoh bangsa yang merumuskan usulan dasar Negara adalah ; Istilah "Pancasila" yang muncul dalam sidang BPUPKI dikemukakan oleh ; Sidang tidak resmi BPUPKI membahas tentang ; Perhatikan pernyataan di bawah ini! 1. Mr. Soepomo 4. Sukiman Wirjosandjojo 2. Ir. Soekarno 5. Mr. Achmad Soebardjo 3. Muh. Yamin 6. Moh. Hatta Yang merupakan anggota dari Panitia Sembilan adalah pada nomor ; Menyelidiki usul-usul mengenai perumusan dasar Negara yang melahirkan konsep rancangan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, merupakan tugas ; Yang membedakan Piagam Jakarta dengan Pancasila terdapat dalam sila yang ke ; Sila-Sila Pancasila tercantum dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 alinea ; Tugas PPKI adalah ; Perhatikan pernyataan di bawah ini! 1. Membahas Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 2. Membentuk sebuah Komite Nasional untuk membantu Presiden 3. Memilih Presiden dan Wakil Presiden 4. Mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 5. Menetapkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 Yang merupakan hasil sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945 adalah ; Yang merupakan lambang sila ke-2 Pancasila adalah gambar ; Sebut dan jelaskan sidang resmi dan sidang tidak resmi BPUPKI !; Jelaskan proses Indonesia merdeka mulai dari Pembentukan BPUPKI sampai dengan sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945.
20	NINDA RAHMA ARYANTO	P	Tidak Ada
21	NUR AHMAD FAJAR FEBRIYANTO	L	Tidak Ada

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
22	OKTADILA SHANDY NASWA PUTRI RAHARJO	P	<p>Istilah “Pancasila” yang muncul dalam sidang BPUPKI dikemukakan oleh ; Perhatikan pernyataan di bawah ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mr. Soepomo 2. Ir. Soekarno 3. Muh. Yamin 4. Sukiman Wirjosandjojo 5. Mr. Achmad Soebardjo 6. Moh. Hatta <p>Yang merupakan anggota dari Panitia Sembilan adalah pada nomor ; Konsep Rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar yang kemudian dinamakan “Mukaddimah” diberikan oleh ; Menyelidiki usul-usul mengenai perumusan dasar Negara yang melahirkan konsep rancangan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, merupakan tugas ; Naskah Mukaddimah atau yang sekarang dikenal dengan Piagam Jakarta (Jakarta Charter) disepakati oleh BPUPKI pada tanggal ; Yang membedakan Piagam Jakarta dengan Pancasila terdapat dalam sila yang ke ; Tugas PPKI adalah ; Contoh dari sila “Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan” adalah ; Jelaskan proses Indonesia merdeka mulai dari Pembentukan PPKI sampai dengan sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945;</p>
23	PUTRI SHELA APRILIA	P	Tidak Ada
24	QUATIKA ASEANIF AZ-ZAHRA	P	<p>BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) dibentuk pada tanggal ; Menyelidiki usul-usul mengenai perumusan dasar Negara yang melahirkan konsep rancangan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, merupakan tugas ; Naskah Mukaddimah atau yang sekarang dikenal dengan Piagam Jakarta (Jakarta Charter) disepakati oleh BPUPKI pada tanggal ; Sebutkan lima asas dan dasar negara Indonesia merdeka oleh Mr.Mohammad Yamin secara lisan !; Jelaskan proses Indonesia merdeka mulai dari Pembentukan PPKI sampai dengan sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945; Jelaskan alasan perubahan sila I rumusan dasar negara Piagam Jakarta !</p>
25	RICH SACRIFICETIMBANG KURNIAWAN	L	Tidak Ada
26	RIFKI ADITYA RAHMAN	L	Tidak Ada
27	RIKO TEGAR PRATAMA	L	<p>Perhatikan pernyataan dibawah ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persatuan 2. Kesejahteraan Sosial 3. Musyawarah 4. Kebangsaan persatuan Indonesia 5. Keseimbangan lahir dan batin 6. Mufakat <p>Yang merupakan usulan dasar Negara dari Mr. Soepomo ditunjukkan pada nomor ; Sidang tidak resmi BPUPKI membahas tentang ; Konsep Rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar yang kemudian dinamakan “Mukaddimah” diberikan oleh ; Menyelidiki usul-usul mengenai perumusan dasar Negara yang melahirkan konsep rancangan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, merupakan tugas ; Sila-Sila Pancasila tercantum dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 alinea ; Perhatikan pernyataan di bawah ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 2. Membentuk sebuah Komite Nasional untuk membantu Presiden 3. Memilih Presiden dan Wakil Presiden 4. Mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 5. Menetapkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 <p>Yang merupakan hasil sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945 adalah ; Yang merupakan lambang sila ke-2 Pancasila adalah gambar; Contoh dari sila “Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan” adalah ; Sebutkan lima asas dan dasar negara Indonesia merdeka oleh Mr.Mohammad Yamin secara lisan !; Jelaskan proses Indonesia merdeka mulai dari Pembentukan PPKI sampai dengan sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945; Jelaskan lambang-lambang dari Sila Pancasila</p>

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
28	RISANG SAKHA PURWANDHANTO	L	<p>Tokoh bangsa yang merumuskan usulan dasar Negara adalah ; Sidang tidak resmi BPUPKI membahas tentang ; Perhatikan pernyataan di bawah ini!</p> <p>1. Mr. Soepomo 4. Sukiman Wirjosandjojo 2. Ir. Soekarno 5. Mr. Achmad Soebardjo 3. Muh. Yamin 6. Moh. Hatta</p> <p>Yang merupakan anggota dari Panitia Sembilan adalah pada nomor ; Menyelidiki usul-usul mengenai perumusan dasar Negara yang melahirkan konsep rancangan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, merupakan tugas ; Naskah Mukaddimah atau yang sekarang dikenal dengan Piagam Jakarta (Jakarta Charter) disepakati oleh BPUPKI pada tanggal ; Yang membedakan Piagam Jakarta dengan Pancasila terdapat dalam sila yang ke ; Sila-Sila Pancasila tercantum dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 alinea ; Tugas PPKI adalah ; Perhatikan pernyataan di bawah ini!</p> <p>1. Membahas Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 2. Membentuk sebuah Komite Nasional untuk membantu Presiden 3. Memilih Presiden dan Wakil Presiden 4. Mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 5. Menetapkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945</p> <p>Yang merupakan hasil sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945 adalah ; Sebut dan jelaskan sidang resmi dan sidang tidak resmi BPUPKI !; Jelaskan proses Indonesia merdeka mulai dari Pembentukan PPKI sampai dengan sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945; Jelaskan lambang-lambang dari Sila Pancasila dan artinya !;</p>
29	SALIS OKTA FAJARWATI	P	Tidak Ada
30	SETYAWATI DEWI HUTAMI	P	<p>Perhatikan pernyataan dibawah ini!</p> <p>1. Persatuan 4. Kebangsaan persatuan Indonesia 2. Kesejahteraan Sosial 5. Keseimbangan lahir dan batin 3. Musyawarah 6. Mufakat</p> <p>Yang merupakan usulan dasar Negara dari Mr. Soepomo ditunjukkan pada nomor ; Sidang tidak resmi BPUPKI membahas tentang ; Perhatikan pernyataan di bawah ini!</p> <p>1. Mr. Soepomo 4. Sukiman Wirjosandjojo 2. Ir. Soekarno 5. Mr. Achmad Soebardjo 3. Muh. Yamin 6. Moh. Hatta</p> <p>Yang merupakan anggota dari Panitia Sembilan adalah pada nomor ; Konsep Rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar yang kemudian dinamakan “Mukaddimah” diberikan oleh ; Menyelidiki usul-usul mengenai perumusan dasar Negara yang melahirkan konsep rancangan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, merupakan tugas ; Naskah Mukaddimah atau yang sekarang dikenal dengan Piagam Jakarta (Jakarta Charter) disepakati oleh BPUPKI pada tanggal ; Tugas PPKI adalah ; Perhatikan pernyataan di bawah ini!</p> <p>1. Membahas Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 2. Membentuk sebuah Komite Nasional untuk membantu Presiden 3. Memilih Presiden dan Wakil Presiden 4. Mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 5. Menetapkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945</p> <p>Yang merupakan hasil sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945 adalah ; Jelaskan proses Indonesia merdeka mulai dari Pembentukan PPKI sampai dengan sidang</p>

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
31	SYIFA ALIFIA AZZAHRA	P	<p>Perhatikan pernyataan dibawah ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persatuan 2. Kesejahteraan Sosial 3. Musyawarah 4. Kebangsaan persatuan Indonesia 5. Keseimbangan lahir dan batin 6. Mufakat <p>Yang merupakan usulan dasar Negara dari Mr. Soepomo ditunjukkan pada nomor ; Konsep Rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar yang kemudian dinamakan "Mukaddimah" diberikan oleh ; Naskah Mukaddimah atau yang sekarang dikenal dengan Piagam Jakarta (Jakarta Charter) disepakati oleh BPUPKI pada tanggal ; Sila-Sila Pancasila tercantum dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 alinea ; Tugas PPKI adalah ; Perhatikan pernyataan di bawah ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 2. Membentuk sebuah Komite Nasional untuk membantu Presiden 3. Memilih Presiden dan Wakil Presiden 4. Mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 5. Menetapkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 <p>Yang merupakan hasil sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945 adalah ; Sebut dan jelaskan sidang resmi dan sidang tidak resmi BPUPKI !; Sebutkan lima asas dan dasar negara Indonesia merdeka oleh Mr.Mohammad Yamin secara lisan !; Jelaskan proses Indonesia merdeka mulai dari Pembentukan PPKI sampai dengan sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945; Jelaskan alasan perubahan sila I rumusan dasar negara Piagam Jakarta !;</p>
32	TEGAR NURFITRIANTO	L	<p>BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) dibentuk pada tanggal ; Tokoh bangsa yang merumuskan usulan dasar Negara adalah ; Sidang tidak resmi BPUPKI membahas tentang ; Konsep Rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar yang kemudian dinamakan "Mukaddimah" diberikan oleh ; Menyelidiki usul-usul mengenai perumusan dasar Negara yang melahirkan konsep rancangan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, merupakan tugas ; Tugas PPKI adalah ; Perhatikan pernyataan di bawah ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 2. Membentuk sebuah Komite Nasional untuk membantu Presiden 3. Memilih Presiden dan Wakil Presiden 4. Mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 5. Menetapkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 <p>Yang merupakan hasil sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945 adalah ; Sebut dan jelaskan sidang resmi dan sidang tidak resmi BPUPKI !; Jelaskan proses Indonesia merdeka mulai dari Pembentukan PPKI sampai dengan sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945;</p>
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			
47			
48			

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
49			
50			
	Klasikal		Tidak Ada

Mengetahui :
Kepala SMP NEGERI 2 GAMPING

GAMPING, 31 AGUSTUS 2016
Guru Mata Pelajaran

SUGIYARTO, S.Pd
NIP 19571215 197803 1 005

IDA SUKMAWATI TIMUR
NIP 13401241023

PENGELOMPOKAN PESERTA REMIDIAL

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 2 GAMPING
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
Kelas/Program : VII D
Tanggal Tes : 30 AGUSTUS 2016
SK/KD : Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar Negara

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial
	Soal Objektif	
1	Belanda menyerah kepada Jepang pada tanggal	Tidak Ada
2	3 semboyan dari Jepang yang digunakan untuk menarik simpati rakyat Indonesia adalah sebagai berikut, kecuali	Tidak Ada
3	Sidang pertama BPUPKI pada tanggal 29 Mei-1 Juni 1945 membahas tentang	ASMARANI CHANTIKA DEWI;
4	BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) dibentuk pada tanggal	AKBAR BAGAS HERI SAPUTRA; ALRAFI PUTRA HAMDANI; ALVINA CAHYA BULAN NABILA; ANINDYA NIRMALA; ANNISAH NUR RAHMAH; ARYO ISMANTORO; FELITA RIZQI MAYLANI; HANDIVA RAHMAWAN DIACHMADJA; KIKO TAQIY SHANDANA; MUHAMMAD DAFFA'AN REYDIKA; NUR AHMAD FAJAR FEBRIYANTO; QUATIKA ASEANIF AZ-ZAHRA; RICH SACRIFICETIMBANG KURNIAWAN; TEGAR NURFITRIANTO;
5	Tokoh bangsa yang merumuskan usulan dasar Negara adalah	AKBAR BAGAS HERI SAPUTRA; ASMARANI CHANTIKA DEWI; MUHAMMAD DAFFA'AN REYDIKA; RISANG SAKHA PURWANDHANTO; TEGAR NURFITRIANTO;
6	Perhatikan pernyataan dibawah ini! 1. Persatuan 4. Kebangsaan persatuan Indonesia 2. Kesejahteraan Sosial 5. Keseimbangan lahir dan batin 3. Musyawarah 6. Mufakat Yang merupakan usulan dasar Negara dari Mr. Soepomo ditunjukkan pada nomor	ALIVIA MAIDEN GITARISQI; ALRAFI PUTRA HAMDANI; ARYO ISMANTORO; ASMARANI CHANTIKA DEWI; DIMAS GALIH SAPUTRA; FAIZ PRAMUDIAMSAYH; FELITA RIZQI MAYLANI; HANA SUKSMA BAWANI; HANDIVA RAHMAWAN DIACHMADJA; NINDA RAHMA ARYANTO; PUTRI SHELA APRILIA; RIFKI ADITYA RAHMAN; RIKO TEGAR PRATAMA; SETYAWATI DEWI HUTAMI; SYIFA ALIFIA AZZAHRA;
7	Istilah "Pancasila" yang muncul dalam sidang BPUPKI dikemukakan oleh	MUHAMMAD DAFFA'AN REYDIKA; OKTADILA SHANDY NASWA PUTRI RAHARJO;
8	Sidang tidak resmi BPUPKI membahas tentang	AKBAR BAGAS HERI SAPUTRA; ALIVIA MAIDEN GITARISQI; ALRAFI PUTRA HAMDANI; ALVINA CAHYA BULAN NABILA; ANINDYA NIRMALA; ANNISAH NUR RAHMAH; ARYO ISMANTORO; ASMARANI CHANTIKA DEWI; HANDIVA RAHMAWAN DIACHMADJA; KIKO TAQIY SHANDANA; MUHAMMAD DAFFA'AN REYDIKA; NUR AHMAD FAJAR FEBRIYANTO; RICH SACRIFICETIMBANG KURNIAWAN; RIKO TEGAR PRATAMA; RISANG SAKHA PURWANDHANTO; SETYAWATI DEWI HUTAMI; TEGAR NURFITRIANTO;
9	Gambar yang ditunjukkan di atas adalah salah satu tokoh dari BPUPKI yang dianggap sangat penting dalam sejarah Indonesia. Tokoh tersebut adalah	ALRAFI PUTRA HAMDANI;

10	Perhatikan pernyataan di bawah ini! 1. Mr. Soepomo 4. Sukiman Wirjosandjo 2. Ir. Soekarno 5. Mr. Achmad Soebardjo 3. Muh. Yamin 6. Moh. Hatta Yang merupakan anggota dari Panitia Sembilan adalah pada nomor	AKBAR BAGAS HERI SAPUTRA; ALRAFI PUTRA HAMDANI; ALVINA CAHYA BULAN NABILA; ARYO ISMANTORO; DIMAS GALIH SAPUTRA; FELITA RIZQI MAYLANI; HANA SUKSMA BAWANI; LATIF ARDIAN SURYA PUTRA; MUHAMMAD DAFFA'AN REYDIKA; OKTADILA SHANDY NASWA PUTRI RAHARJO; RISANG SAKHA PURWANDHANTO; SETYAWATI DEWI HUTAMI;
11	Konsep Rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar yang kemudian dinamakan "Mukaddimah" diberikan oleh	ALIVIA MAIDEN GITARISQI; ALRAFI PUTRA HAMDANI; AMELIA ARTA CATRIAFANI; ARYO ISMANTORO; DEVA ARYANI; FELITA RIZQI MAYLANI; HANA SUKSMA BAWANI; HANDIVA RAHMAWAN DIACHMADJA; LATIF ARDIAN SURYA PUTRA; NUR AHMAD FAJAR FEBRIYANTO; OKTADILA SHANDY NASWA PUTRI RAHARJO; RIKO TEGAR PRATAMA; SETYAWATI DEWI HUTAMI; SYIFA ALIFIA AZZAHRA; TEGAR NURFITRIANTO;
12	Menyelidiki usul-usul mengenai perumusan dasar Negara yang melahirkan konsep rancangan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, merupakan tugas	AKBAR BAGAS HERI SAPUTRA; ALRAFI PUTRA HAMDANI; ANNISAH NUR RAHMAH; ARYO ISMANTORO; DIMAS GALIH SAPUTRA; FAIZ PRAMUDIAMSAYAH; FELITA RIZQI MAYLANI; GEFAN DAMAR SAPUTRA; HANA SUKSMA BAWANI; HANDIVA RAHMAWAN DIACHMADJA; MUHAMMAD DAFFA'AN REYDIKA; OKTADILA SHANDY NASWA PUTRI RAHARJO; QUATIKA ASEANIF AZ-ZAHRA; RICH SACRIFICETIMBANG KURNIAWAN; RIKO TEGAR PRATAMA; RISANG SAKHA PURWANDHANTO; SETYAWATI DEWI HUTAMI; TEGAR NUREITRIANTO;
13	Naskah Mukaddimah atau yang sekarang dikenal dengan Piagam Jakarta (Jakarta Charter) disepakati oleh BPUPKI pada tanggal	AKBAR BAGAS HERI SAPUTRA; ALIVIA MAIDEN GITARISQI; ALRAFI PUTRA HAMDANI; AMELIA ARTA CATRIAFANI; ANINDYA NIRMALA; ANNISAH NUR RAHMAH; ARYO ISMANTORO; ASMARANI CHANTIKA DEWI; DEVA ARYANI; DIMAS GALIH SAPUTRA; FAIZ PRAMUDIAMSAYAH; FELITA RIZQI MAYLANI; HANA SUKSMA BAWANI; HANDIVA RAHMAWAN DIACHMADJA; LATIF ARDIAN SURYA PUTRA; NINDA RAHMA ARYANTO; NUR AHMAD FAJAR FEBRIYANTO; OKTADILA SHANDY NASWA PUTRI RAHARJO; PUTRI SHELA APRILIA; QUATIKA ASEANIF AZ-ZAHRA; RICH SACRIFICETIMBANG KURNIAWAN; RIFKI ADITYA RAHMAN; RISANG SAKHA PURWANDHANTO; SETYAWATI DEWI HUTAMI; SYIFA ALIFIA AZZAHRA;
14	Yang membedakan Piagam Jakarta dengan Pancasila terdapat dalam sila yang ke	AKBAR BAGAS HERI SAPUTRA; AMELIA ARTA CATRIAFANI; FELITA RIZQI MAYLANI; MUHAMMAD DAFFA'AN REYDIKA; OKTADILA SHANDY NASWA PUTRI RAHARJO; RISANG SAKHA PURWANDHANTO;
15	Sila-Sila Pancasila tercantum dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 alinea	AKBAR BAGAS HERI SAPUTRA; ALRAFI PUTRA HAMDANI; ARYO ISMANTORO; MUHAMMAD DAFFA'AN REYDIKA; RIKO TEGAR PRATAMA; RISANG SAKHA PURWANDHANTO; SYIFA ALIFIA AZZAHRA;
16	Tugas PPKI adalah	AKBAR BAGAS HERI SAPUTRA; ALIVIA MAIDEN GITARISQI; ALRAFI PUTRA HAMDANI; ANINDYA NIRMALA; ASMARANI CHANTIKA DEWI; FELITA RIZQI MAYLANI; GEFAN DAMAR SAPUTRA; HANA SUKSMA BAWANI; MUHAMMAD DAFFA'AN REYDIKA; OKTADILA SHANDY NASWA PUTRI RAHARJO; RICH SACRIFICETIMBANG KURNIAWAN; RISANG SAKHA PURWANDHANTO; SETYAWATI DEWI HUTAMI; SYIFA ALIFIA AZZAHRA; TEGAR NURFITRIANTO;

17	Perhatikan pernyataan di bawah ini! 1. Membahas Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 2. Membentuk sebuah Komite Nasional untuk membantu Presiden 3. Memilih Presiden dan Wakil Presiden 4. Mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 5. Menetapkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 Yang merupakan hasil sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945 adalah	AKBAR BAGAS HERI SAPUTRA; ALRAFI PUTRA HAMDANI; DEVA ARYANI; FAIZ PRAMUDIAMSyah; FELITA RIZQI MAYLANI; GEFAN DAMAR SAPUTRA; MUHAMMAD DAFFA'AN REYDIKA; NINDA RAHMA ARYANTO; RIFKI ADITYA RAHMAN; RIKO TEGAR PRATAMA; RISANG SAKHA PURWANDHANTO; SETYAWATI DEWI HUTAMI; SYIFA ALIFIA AZZAHRA; TEGAR NURFITRIANTO;
18	Perubahan keanggotaan PPKI dinilai strategis karena PPKI murni dibentuk oleh	AMELIA ARTA CATRIAFANI; ASMARANI CHANTIKA DEWI; DEVA ARYANI; FAIZ PRAMUDIAMSyah; HANDIVA RAHMAWAN DIACHMADJA; NUR AHMAD FAJAR FEBRIYANTO; PUTRI SHELA APRILIA; SALIS OKTA FAJARWATI;
19	Yang merupakan lambang sila ke-2 Pancasila adalah gambar	AKBAR BAGAS HERI SAPUTRA; DIMAS GALIH SAPUTRA; MUHAMMAD DAFFA'AN REYDIKA; PUTRI SHELA APRILIA; RIFKI ADITYA RAHMAN; RIKO TEGAR PRATAMA;
20	Contoh dari sila "Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan" adalah	AMELIA ARTA CATRIAFANI; ARYO ISMANTORO; ASMARANI CHANTIKA DEWI; DIMAS GALIH SAPUTRA; OKTADILA SHANDY NASWA PUTRI RAHARJO; RIFKI ADITYA RAHMAN; RIKO TEGAR PRATAMA; SALIS OKTA FAJARWATI;
21		
22		
23		
24		
25		
26		
27		
28		
29		
30		
31		
32		
33		
34		
35		
36		
37		
38		
39		
40		
41		
42		
43		
44		
45		
46		
47		
48		
49		
50		
	Soal Essay	

1	Sebut dan jelaskan sidang resmi dan sidang tidak resmi BPUPKI !	AKBAR BAGAS HERI SAPUTRA; ALIVIA MAIDEN GITARISQI; ALRAFI PUTRA HAMDANI; ALVINA CAHYA BULAN NABILA; ANINDYA NIRMALA; ARYO ISMANTORO; ASMARANI CHANTIKA DEWI; DEVA ARYANI; KIKO TAQIY SHANDANA; MUHAMMAD DAFFA'AN REYDIKA; NINDA RAHMA ARYANTO; NUR AHMAD FAJAR FEBRIYANTO; RICH SACRIFICETIMBANG KURNIAWAN; RISANG SAKHA PURWANDHANTO; SYIFA ALIFIA AZZAHRA; TEGAR NURFITRIANTO;
2	Sebutkan lima asas dan dasar negara Indonesia merdeka oleh Mr.Mohammad Yamin secara lisan !	ALIVIA MAIDEN GITARISQI; ANNISAH NUR RAHMAH; ASMARANI CHANTIKA DEWI; DEVA ARYANI; DIMAS GALIH SAPUTRA; LATIF ARDIAN SURYA PUTRA; QUATIKA ASEANIF AZ-ZAHRA; RIKO TEGAR PRATAMA; SYIFA ALIFIA AZZAHRA;
3	Jelaskan proses Indonesia merdeka mulai dari Pembentukan PPKI sampai dengan sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945	AKBAR BAGAS HERI SAPUTRA; ALIVIA MAIDEN GITARISQI; ALRAFI PUTRA HAMDANI; AMELIA ARTA CATRIAFANI; ANINDYA NIRMALA; ARYO ISMANTORO; ASMARANI CHANTIKA DEWI; DEVA ARYANI; DIMAS GALIH SAPUTRA; FAIZ PRAMUDIAMSyah; FELITA RIZQI MAYLANI; GEFAN DAMAR SAPUTRA; HANA SUKSMA BAWANI; HANDIVA RAHMAWAN DIACHMADJA; MUHAMMAD DAFFA'AN REYDIKA; NUR AHMAD FAJAR FEBRIYANTO; OKTADILA SHANDY NASWA PUTRI RAHARJO; QUATIKA ASEANIF AZ-ZAHRA; RICH SACRIFICETIMBANG KURNIAWAN; RIFKI ADITYA RAHMAN; RIKO TEGAR PRATAMA; RISANG SAKHA PURWANDHANTO; SETYAWATI DEWI HUTAMI; SYIFA ALIFIA AZZAHRA; TEGAR NURFITRIANTO;
4	Jelaskan alasan perubahan sila I rumusan dasar negara Piagam Jakarta !	ANNISAH NUR RAHMAH; FELITA RIZQI MAYLANI; GEFAN DAMAR SAPUTRA; QUATIKA ASEANIF AZ-ZAHRA; SYIFA ALIFIA AZZAHRA;
5	Jelaskan lambang-lambang dari Sila Pancasila dan artinya !	DIMAS GALIH SAPUTRA; RIKO TEGAR PRATAMA; RISANG SAKHA PURWANDHANTO; SYIFA ALIFIA AZZAHRA;
6		
7		
8		
9		
10		

Mengetahui :
Kepala SMP NEGERI 2 GAMPING

GAMPING, 31 AGUSTUS 2016
Guru Mata Pelajaran

SUGIYARTO, S.Pd
NIP 19571215 197803 1 005

IDA SUKMAWATI TIMUR
NIP 13401241023

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 2 GAMPING
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : PKN
Kelas/Program : VII F
Tanggal Tes : 29 AGUSTUS 2016
SK/KD : Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar Negara

KKM
75

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	ABI MANAMANASA	L	10	10	10	14.0	60.0	Belum tuntas
2	ADE AMALSHA PUTRI	P	13	7	13	14.0	67.5	Belum tuntas
3	AIDA SHAFa INDRAYANI	P	13	7	13	12.0	62.5	Belum tuntas
4	ALDRIAN PUNTO PINANDITO	L	11	9	11	14.0	62.5	Belum tuntas
5	ALVIDA NUR HUSNA	P	10	10	10	15.0	62.5	Belum tuntas
6	AMELIA AMANDA	P	14	6	14	17.0	77.5	Tuntas
7	ANANTA KRISNA PRASETYA	L	12	8	12	16.0	70.0	Belum tuntas
8	ANISA APRILIANTI SUKOCO	P	14	6	14	17.0	77.5	Tuntas
9	ARI RANJANI	L	13	7	13	14.0	67.5	Belum tuntas
10	ARISTA WIDYANINGRUM	P	12	8	12	14.0	65.0	Belum tuntas
11	AZIZ NUR HIDAYAT	L	8	12	8	15.0	57.5	Belum tuntas
12	BAYU PRASETYA	L	13	7	13	17.0	75.0	Tuntas
13	DESIKA PUTRIYANI	P	13	7	13	14.0	67.5	Belum tuntas
14	DEVINA PUTRI ARINDITA	P	15	5	15	10.0	62.5	Belum tuntas
15	DHIMAS ROLAND SYAHPUTRA	L	13	7	13	16.0	72.5	Belum tuntas
16	FAATIHah SHAFa AULIYAA	P	13	7	13	15.0	70.0	Belum tuntas
17	FEBIUTAMIN	L	13	7	13	13.0	65.0	Belum tuntas
18	FERID PANCA ALDI PAMUNGKAS	L	14	6	14	15.0	72.5	Belum tuntas
19	IBTA NUR ALBAKHITA	L	13	7	13	16.0	72.5	Belum tuntas
20	IRFANI ZAINAL MUSTAFA	L	12	8	12	11.0	57.5	Belum tuntas
21	IRSYAD SIDIK	L	14	6	14	15.0	72.5	Belum tuntas
22	MEISYA NUR EKA PUTRI	P	13	7	13	15.0	70.0	Belum tuntas
23	MUHAMMAD BINTANG ASHROFI	L	13	7	13	16.0	72.5	Belum tuntas
24	MUHAMMAD RAFI KHARAN PRASE	L	11	9	11	14.0	62.5	Belum tuntas
25	NAIYA NUR INDAH HUMAIROH	P	12	8	12	9.5	53.8	Belum tuntas
26	NATHANAEL AURELITO	L	16	4	16	16.0	80.0	Tuntas
27	NAUFAL RAFA PRADIPTA	L	14	6	14	15.0	72.5	Belum tuntas
28	NURHANA	P	12	8	12	12.0	60.0	Belum tuntas
29	RAHMAWATI EKA PUJIYANTI	P	14	6	14	14.0	70.0	Belum tuntas
30	RISMA SATYA FIRJATULLAH	L	12	8	12	15.0	67.5	Belum tuntas
31	SURYA ANGKASA	L	12	8	12	3.0	37.5	Belum tuntas
32	VANIA PURNAMA SARI	P	15	5	15	16.0	77.5	Tuntas
33								
34								
35								
36								
37								
38								
39								
40								
41								
42								
43								
44								
45								
46								

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
47								
48								
49								
50								
- Jumlah peserta test =		32	Jumlah Nilai =		407	450	2141	
- Jumlah yang tuntas =		5	Nilai Terendah =		8.00	3.00	37.50	
- Jumlah yang belum tuntas =		27	Nilai Tertinggi =		16.00	17.00	80.00	
- Persentase peserta tuntas =		15.6	Rata-rata =		12.72	14.05	66.91	
- Persentase peserta belum tuntas =		84.4	Standar Deviasi =		1.59	2.75	8.45	

Mengetahui :
Kepala SMP NEGERI 2 GAMPING

GAMPING, 30 AGUSTUS 2016
Guru Mata Pelajaran

SUGIYARTO, S.Pd
NIP 19571215 197803 1 005

IDA SUKMAWATI TIMUR
NIP 13401241023

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 2 GAMPING
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : PKN
Kelas/Program : VII F
Tanggal Tes : 29 AGUSTUS 2016
SK/KD : Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar Negara

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0.352	Baik	0.406	Sedang	-	Baik
2	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACD	Tidak Baik
3	0.482	Baik	0.688	Sedang	A	Revisi Pengecoh
4	0.148	Tidak Baik	0.906	Mudah	D	Tidak Baik
5	0.312	Baik	0.969	Mudah	CD	Cukup Baik
6	0.027	Tidak Baik	0.406	Sedang	-	Tidak Baik
7	-0.189	Tidak Baik	0.813	Mudah	-	Tidak Baik
8	0.479	Baik	0.625	Sedang	-	Baik
9	0.362	Baik	0.844	Mudah	BC	Cukup Baik
10	0.050	Tidak Baik	0.781	Mudah	C	Tidak Baik
11	0.239	Cukup Baik	0.438	Sedang	-	Baik
12	0.196	Tidak Baik	0.250	Sulit	-	Tidak Baik
13	0.035	Tidak Baik	0.188	Sulit	-	Tidak Baik
14	0.119	Tidak Baik	0.938	Mudah	B	Tidak Baik
15	0.459	Baik	0.500	Sedang	-	Baik
16	0.143	Tidak Baik	0.219	Sulit	-	Tidak Baik
17	0.500	Baik	0.656	Sedang	-	Baik
18	-0.004	Tidak Baik	0.656	Sedang	AD	Tidak Baik
19	-0.068	Tidak Baik	0.875	Mudah	D	Tidak Baik
20	0.003	Tidak Baik	0.563	Sedang	-	Tidak Baik
21	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
47	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMP NEGERI 2 GAMPING

GAMPING, 30 AGUSTUS 2016
Guru Mata Pelajaran

SUGIYARTO, S.Pd
NIP 19571215 197803 1 005

IDA SUKMAWATI TIMUR
NIP 13401241023

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 2 GAMPING
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : PKN
Kelas/Program : VII F
Tanggal Tes : 29 AGUSTUS 2016
SK/KD : Memahami sejarah dan semangat komitmen para
 pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan
 Pancasila sebagai dasar Negara

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	9.4	37.5	40.6*	12.5	-	0.0	100.0
2	0.0	100*	0.0	0.0	-	0.0	100.0
3	0.0	28.1	3.1	68.8*	-	0.0	100.0
4	6.3	3.1	90.6*	0.0	-	0.0	100.0
5	96.9*	3.1	0.0	0.0	-	0.0	100.0
6	18.8	12.5	28.1	40.6*	-	0.0	100.0
7	81.3*	6.3	3.1	6.3	-	3.1	100.0
8	12.5	12.5	62.5*	12.5	-	0.0	100.0
9	84.4*	0.0	0.0	15.6	-	0.0	100.0
10	12.5	9.4	0.0	78.1*	-	0.0	100.0
11	34.4	43.8*	3.1	15.6	-	3.1	100.0
12	40.6	25*	6.3	28.1	-	0.0	100.0
13	59.4	15.6	18.8*	6.3	-	0.0	100.0
14	93.8*	0.0	3.1	3.1	-	0.0	100.0
15	31.3	6.3	12.5	50*	-	0.0	100.0
16	43.8	28.1	6.3	21.9*	-	0.0	100.0
17	3.1	65.6*	9.4	21.9	-	0.0	100.0
18	0.0	34.4	65.6*	0.0	-	0.0	100.0
19	87.5*	6.3	6.3	0.0	-	0.0	100.0
20	15.6	56.3*	9.4	18.8	-	0.0	100.0
21	-	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-	-

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
42	-	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMP NEGERI 2 GAMPING

GAMPING, 30 AGUSTUS 2016
Guru Mata Pelajaran

SUGIYARTO, S.Pd
NIP 19571215 197803 1 005

IDA SUKMAWATI TIMUR
NIP 13401241023

ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 2 GAMPING
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : PKN
Kelas/Program : VII F
Tanggal Tes : 29 AGUSTUS 2016
SK/KD : Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar Negara

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0.616	Baik	0.762	Mudah	Cukup Baik
2	0.620	Baik	0.953	Mudah	Cukup Baik
3	0.653	Baik	0.438	Sedang	Baik
4	0.790	Baik	0.695	Sedang	Baik
5	0.721	Baik	0.664	Sedang	Baik
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :
 Kepala SMP NEGERI 2 GAMPING

GAMPING, 30 AGUSTUS 2016
 Guru Mata Pelajaran

SUGIYARTO, S.Pd
 NIP 19571215 197803 1 005

IDA SUKMAWATI TIMUR
 NIP 13401241023

MATERI REMIDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 2 GAMPING
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : PKN
Kelas/Program : VII F
Tanggal Tes : 29 AGUSTUS 2016
SK/KD : Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar Negara

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	ABI MANAMANASA	L	<p>Sidang pertama BPUPKI pada tanggal 29 Mei-1 Juni 1945 membahas tentang ; Tokoh bangsa yang merumuskan usulan dasar Negara adalah ; Perhatikan pernyataan dibawah ini!</p> <p>1. Persatuan 4. Kebangsaan persatuan Indonesia 2. Kesejahteraan Sosial 5. Keseimbangan lahir dan batin 3. Musyawarah 6. Mufakat</p> <p>Yang merupakan usulan dasar Negara dari Mr. Soepomo ditunjukkan pada nomor ; Sidang tidak resmi BPUPKI membahas tentang ; Konsep Rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar yang kemudian dinamakan "Mukaddimah" diberikan oleh ; Menyelidiki usul-usul mengenai perumusan dasar Negara yang melahirkan konsep rancangan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, merupakan tugas ; Naskah Mukaddimah atau yang sekarang dikenal dengan Piagam Jakarta (Jakarta Charter) disepakati oleh BPUPKI pada tanggal ; Sila-Sila Pancasila tercantum dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 alinea ; Tugas PPKI adalah ; Perhatikan pernyataan di bawah ini!</p> <p>1. Membahas Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 2. Membentuk sebuah Komite Nasional untuk membantu Presiden 3. Memilih Presiden dan Wakil Presiden 4. Mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 5. Menetapkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945</p> <p>Yang merupakan hasil sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945 adalah ; Sebut dan jelaskan sidang resmi dan sidang tidak resmi BPUPKI !; Jelaskan proses Indonesia merdeka mulai dari Pembentukan PPKI sampai dengan sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945;</p>
2	ADE AMALSHA PUTRI	P	<p>Belanda menyerah kepada Jepang pada tanggal ; Perhatikan pernyataan dibawah ini!</p> <p>1. Persatuan 4. Kebangsaan persatuan Indonesia 2. Kesejahteraan Sosial 5. Keseimbangan lahir dan batin 3. Musyawarah 6. Mufakat</p> <p>Yang merupakan usulan dasar Negara dari Mr. Soepomo ditunjukkan pada nomor ; Perhatikan pernyataan di bawah ini!</p> <p>1. Mr. Soepomo 4. Sukiman Wirjosandjojo 2. Ir. Soekarno 5. Mr. Achmad Soebardjo 3. Muh. Yamin 6. Moh. Hatta</p> <p>Yang merupakan anggota dari Panitia Sembilan adalah pada nomor ; Menyelidiki usul-usul mengenai perumusan dasar Negara yang melahirkan konsep rancangan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, merupakan tugas ; Naskah Mukaddimah atau yang sekarang dikenal dengan Piagam Jakarta (Jakarta Charter) disepakati oleh BPUPKI pada tanggal ; Tugas PPKI adalah ; Contoh dari sila "Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan" adalah ; Jelaskan proses Indonesia merdeka mulai dari Pembentukan PPKI sampai dengan sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945;</p>

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
3	AIDA SHAFIA INDRAYANI	P	<p>Belanda menyerah kepada Jepang pada tanggal ; Sidang tidak resmi BPUPKI membahas tentang ; Konsep Rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar yang kemudian dinamakan "Mukaddimah" diberikan oleh ; Menyelidiki usul-usul mengenai perumusan dasar Negara yang melahirkan konsep rancangan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, merupakan tugas ; Sila-Sila Pancasila tercantum dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 alinea ; Perhatikan pernyataan di bawah ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 2. Membentuk sebuah Komite Nasional untuk membantu Presiden 3. Memilih Presiden dan Wakil Presiden 4. Mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 5. Menetapkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 <p>Yang merupakan hasil sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945 adalah ; Contoh dari sila "Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan" adalah ; Sebut dan jelaskan sidang resmi dan sidang tidak resmi BPUPKI !; Jelaskan proses Indonesia merdeka mulai dari Pembentukan PPKI sampai dengan sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945;</p>
4	ALDRIAN PUNTO PINANDITO	L	<p>Belanda menyerah kepada Jepang pada tanggal ; Sidang pertama BPUPKI pada tanggal 29 Mei-1 Juni 1945 membahas tentang ; BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) dibentuk pada tanggal ; Sidang tidak resmi BPUPKI membahas tentang ; Menyelidiki usul-usul mengenai perumusan dasar Negara yang melahirkan konsep rancangan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, merupakan tugas ; Naskah Mukaddimah atau yang sekarang dikenal dengan Piagam Jakarta (Jakarta Charter) disepakati oleh BPUPKI pada tanggal ; Sila-Sila Pancasila tercantum dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 alinea ; Tugas PPKI adalah ; Perubahan keanggotaan PPKI dinilai strategis karena PPKI murni dibentuk oleh; Sebut dan jelaskan sidang resmi dan sidang tidak resmi BPUPKI !; Jelaskan proses Indonesia merdeka mulai dari Pembentukan PPKI sampai dengan sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945;</p>
5	ALVIDA NUR HUSNA	P	<p>Belanda menyerah kepada Jepang pada tanggal ; Perhatikan pernyataan dibawah ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persatuan 2. Kesejahteraan Sosial 3. Musyawarah 4. Kebangsaan persatuan Indonesia 5. Keseimbangan lahir dan batin 6. Mufakat <p>Yang merupakan usulan dasar Negara dari Mr. Soepomo ditunjukkan pada nomor ; Sidang tidak resmi BPUPKI membahas tentang ; Gambar yang ditunjukkan di atas adalah salah satu tokoh dari BPUPKI yang dianggap sangat penting dalam sejarah Indonesia. Tokoh tersebut adalah ; Konsep Rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar yang kemudian dinamakan "Mukaddimah" diberikan oleh ; Menyelidiki usul-usul mengenai perumusan dasar Negara yang melahirkan konsep rancangan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, merupakan tugas ; Sila-Sila Pancasila tercantum dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 alinea ; Tugas PPKI adalah ; Perhatikan pernyataan di bawah ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 2. Membentuk sebuah Komite Nasional untuk membantu Presiden 3. Memilih Presiden dan Wakil Presiden 4. Mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 5. Menetapkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 <p>Yang merupakan hasil sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945 adalah ; Contoh dari sila "Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan" adalah ; Jelaskan proses Indonesia merdeka mulai dari Pembentukan PPKI sampai dengan sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945;</p>
6	AMELIA AMANDA	P	Tidak Ada

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
7	ANANTA KRISNA PRASETYA	L	Belanda menyerah kepada Jepang pada tanggal ; Sidang pertama BPUPKI pada tanggal 29 Mei-1 Juni 1945 membahas tentang ; Sidang tidak resmi BPUPKI membahas tentang ; Konsep Rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar yang kemudian dinamakan "Mukaddimah" diberikan oleh ; Naskah Mukaddimah atau yang sekarang dikenal dengan Piagam Jakarta (Jakarta Charter) disepakati oleh BPUPKI pada tanggal ; Yang membedakan Piagam Jakarta dengan Pancasila terdapat dalam sila yang ke ; Sila-Sila Pancasila tercantum dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 alinea ; Tugas PPKI adalah ; Jelaskan proses Indonesia merdeka mulai dari Pembentukan PPKI sampai dengan sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945.
8	ANISA APRILIANTI SUKOCO	P	Tidak Ada
9	ARI RANJANI	L	Perhatikan pernyataan dibawah ini! 1. Persatuan 4. Kebangsaan persatuan Indonesia 2. Kesejahteraan Sosial 5. Keseimbangan lahir dan batin 3. Musyawarah 6. Mufakat Yang merupakan usulan dasar Negara dari Mr. Soepomo ditunjukkan pada nomor ; Konsep Rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar yang kemudian dinamakan "Mukaddimah" diberikan oleh ; Menyelidiki usul-usul mengenai perumusan dasar Negara yang melahirkan konsep rancangan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, merupakan tugas ; Naskah Mukaddimah atau yang sekarang dikenal dengan Piagam Jakarta (Jakarta Charter) disepakati oleh BPUPKI pada tanggal ; Sila-Sila Pancasila tercantum dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 alinea ; Tugas PPKI adalah ; Contoh dari sila "Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan" adalah ; Sebut dan jelaskan sidang resmi dan sidang tidak resmi BPUPKI !; Jelaskan proses Indonesia merdeka mulai dari Pembentukan PPKI sampai dengan sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945; Jelaskan alasan perubahan sila I rumusan dasar negara Piagam Jakarta !;
10	ARISTA WIDYANINGRUM	P	Belanda menyerah kepada Jepang pada tanggal ; Sidang pertama BPUPKI pada tanggal 29 Mei-1 Juni 1945 membahas tentang ; Menyelidiki usul-usul mengenai perumusan dasar Negara yang melahirkan konsep rancangan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, merupakan tugas ; Naskah Mukaddimah atau yang sekarang dikenal dengan Piagam Jakarta (Jakarta Charter) disepakati oleh BPUPKI pada tanggal ; Tugas PPKI adalah ; Perhatikan pernyataan di bawah ini! 1. Membahas Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 2. Membentuk sebuah Komite Nasional untuk membantu Presiden 3. Memilih Presiden dan Wakil Presiden 4. Mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 5. Menetapkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 Yang merupakan hasil sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945 adalah ; Perubahan keanggotaan PPKI dinilai strategis karena PPKI murni dibentuk oleh; Yang merupakan lambang sila ke-2 Pancasila adalah gambar; Jelaskan proses Indonesia merdeka mulai dari Pembentukan PPKI sampai dengan sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945; Jelaskan lambang lambang dari Sila Pancasila dan artinya !;

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
11	AZIZ NUR HIDAYAT	L	<p>Belanda menyerah kepada Jepang pada tanggal ; Sidang pertama BPUPKI pada tanggal 29 Mei-1 Juni 1945 membahas tentang ; Perhatikan pernyataan dibawah ini!</p> <p>1. Persatuan 4. Kebangsaan persatuan Indonesia 2. Kesejahteraan Sosial 5. Keseimbangan lahir dan batin 3. Musyawarah 6. Mufakat</p> <p>Yang merupakan usulan dasar Negara dari Mr. Soepomo ditunjukkan pada nomor ; Sidang tidak resmi BPUPKI membahas tentang ; Gambar yang ditunjukkan di atas adalah salah satu tokoh dari BPUPKI yang dianggap sangat penting dalam sejarah Indonesia. Tokoh tersebut adalah ; Perhatikan pernyataan di bawah ini!</p> <p>1. Mr. Soepomo 4. Sukiman Wirjosandjojo 2. Ir. Soekarno 5. Mr. Achmad Soebardjo 3. Muh. Yamin 6. Moh. Hatta</p> <p>Yang merupakan anggota dari Panitia Sembilan adalah pada nomor ; Konsep Rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar yang kemudian dinamakan “Mukaddimah” diberikan oleh ; Menyelidiki usul-usul mengenai perumusan dasar Negara yang melahirkan konsep rancangan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, merupakan tugas ; Naskah Mukaddimah atau yang sekarang dikenal dengan Piagam Jakarta (Jakarta Charter) disepakati oleh BPUPKI pada tanggal ; Sila-Sila Pancasila tercantum dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 alinea ; Tugas PPKI adalah ; Perhatikan pernyataan di bawah ini!</p> <p>1. Membahas Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 2. Membentuk sebuah Komite Nasional untuk membantu Presiden 3. Memilih Presiden dan Wakil Presiden 4. Mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 5. Menetapkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945</p> <p>Yang merupakan hasil sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945 adalah ; Jelaskan proses Indonesia merdeka mulai dari Pembentukan PPKI sampai dengan sidang</p>
12	BAYU PRASETYA	L	Tidak Ada
13	DESIKA PUTRIYANI	P	<p>Belanda menyerah kepada Jepang pada tanggal ; Perhatikan pernyataan di bawah ini!</p> <p>1. Mr. Soepomo 4. Sukiman Wirjosandjojo 2. Ir. Soekarno 5. Mr. Achmad Soebardjo 3. Muh. Yamin 6. Moh. Hatta</p> <p>Yang merupakan anggota dari Panitia Sembilan adalah pada nomor ; Konsep Rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar yang kemudian dinamakan “Mukaddimah” diberikan oleh ; Menyelidiki usul-usul mengenai perumusan dasar Negara yang melahirkan konsep rancangan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, merupakan tugas ; Naskah Mukaddimah atau yang sekarang dikenal dengan Piagam Jakarta (Jakarta Charter) disepakati oleh BPUPKI pada tanggal ; Tugas PPKI adalah ; Contoh dari sila “Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan” adalah ; Jelaskan proses Indonesia merdeka mulai dari Pembentukan PPKI sampai dengan sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945; Jelaskan alasan perubahan sila I rumusan dasar negara Piagam Jakarta !;</p>
14	DEVINA PUTRI ARINDITA	P	<p>Konsep Rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar yang kemudian dinamakan “Mukaddimah” diberikan oleh ; Naskah Mukaddimah atau yang sekarang dikenal dengan Piagam Jakarta (Jakarta Charter) disepakati oleh BPUPKI pada tanggal ; Tugas PPKI adalah ; Yang merupakan lambang sila ke-2 Pancasila adalah gambar; Contoh dari sila “Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan” adalah ; Sebut dan jelaskan sidang resmi dan sidang tidak resmi BPUPKI !; Jelaskan proses Indonesia merdeka mulai dari Pembentukan PPKI sampai dengan sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945; Jelaskan alasan perubahan sila I rumusan dasar negara Piagam Jakarta !; Jelaskan lambang-lambang dari Sila Pancasila dan artinya !;</p>

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
15	DHIMAS ROLAND SYAHPUTRA	L	<p>Belanda menyerah kepada Jepang pada tanggal ; Sidang pertama BPUPKI pada tanggal 29 Mei-1 Juni 1945 membahas tentang ; Perhatikan pernyataan dibawah ini!</p> <p>1. Persatuan 4. Kebangsaan persatuan Indonesia 2. Kesejahteraan Sosial 5. Keseimbangan lahir dan batin 3. Musyawarah 6. Mufakat</p> <p>Yang merupakan usulan dasar Negara dari Mr. Soepomo ditunjukkan pada nomor ; Gambar yang ditunjukkan di atas adalah salah satu tokoh dari BPUPKI yang dianggap sangat penting dalam sejarah Indonesia. Tokoh tersebut adalah ; Naskah Mukaddimah atau yang sekarang dikenal dengan Piagam Jakarta (Jakarta Charter) disepakati oleh BPUPKI pada tanggal ; Tugas PPKI adalah ; Perubahan keanggotaan PPKI dinilai strategis karena PPKI murni dibentuk oleh; Jelaskan proses Indonesia merdeka mulai dari Pembentukan PPKI sampai dengan sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945.</p>
16	FAATIAH SHAFA AULIYAA	P	<p>BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) dibentuk pada tanggal ; Perhatikan pernyataan dibawah ini!</p> <p>1. Persatuan 4. Kebangsaan persatuan Indonesia 2. Kesejahteraan Sosial 5. Keseimbangan lahir dan batin 3. Musyawarah 6. Mufakat</p> <p>Yang merupakan usulan dasar Negara dari Mr. Soepomo ditunjukkan pada nomor ; Sidang tidak resmi BPUPKI membahas tentang ; Konsep Rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar yang kemudian dinamakan "Mukaddimah" diberikan oleh ; Menyelidiki usul-usul mengenai perumusan dasar Negara yang melahirkan konsep rancangan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, merupakan tugas ; Naskah Mukaddimah atau yang sekarang dikenal dengan Piagam Jakarta (Jakarta Charter) disepakati oleh BPUPKI pada tanggal ; Perubahan keanggotaan PPKI dinilai strategis karena PPKI murni dibentuk oleh; Sebut dan jelaskan sidang resmi dan sidang tidak resmi BPUPKI !; Jelaskan proses Indonesia merdeka mulai dari Pembentukan PPKI sampai dengan sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945.</p>
17	FEBIUTAMIN	L	<p>Belanda menyerah kepada Jepang pada tanggal ; Perhatikan pernyataan dibawah ini!</p> <p>1. Persatuan 4. Kebangsaan persatuan Indonesia 2. Kesejahteraan Sosial 5. Keseimbangan lahir dan batin 3. Musyawarah 6. Mufakat</p> <p>Yang merupakan usulan dasar Negara dari Mr. Soepomo ditunjukkan pada nomor ; Menyelidiki usul-usul mengenai perumusan dasar Negara yang melahirkan konsep rancangan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, merupakan tugas ; Naskah Mukaddimah atau yang sekarang dikenal dengan Piagam Jakarta (Jakarta Charter) disepakati oleh BPUPKI pada tanggal ; Sila-Sila Pancasila tercantum dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 alinea ; Tugas PPKI adalah ; Perubahan keanggotaan PPKI dinilai strategis karena PPKI murni dibentuk oleh; Sebutkan lima asas dan dasar negara Indonesia merdeka oleh Mr.Mohammad Yamin secara lisan !; Jelaskan proses Indonesia merdeka mulai dari Pembentukan PPKI sampai dengan sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945; Jelaskan alasan perubahan sila I rumusan dasar negara Piagam Jakarta !;</p>

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
18	FERID PANCA ALDI PAMUNGKAS	L	<p>Perhatikan pernyataan dibawah ini!</p> <p>1. Persatuan 4. Kebangsaan persatuan Indonesia 2. Kesejahteraan Sosial 5. Keseimbangan lahir dan batin 3. Musyawarah 6. Mufakat</p> <p>Yang merupakan usulan dasar Negara dari Mr. Soepomo ditunjukkan pada nomor ; Istilah “Pancasila” yang muncul dalam sidang BPUPKI dikemukakan oleh ; Konsep Rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar yang kemudian dinamakan “Mukaddimah” diberikan oleh ; Menyelidiki usul-usul mengenai perumusan dasar Negara yang melahirkan konsep rancangan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, merupakan tugas ; Sila-Sila Pancasila tercantum dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 alinea ; Tugas PPKI adalah ; Jelaskan proses Indonesia merdeka mulai dari Pembentukan PPKI sampai dengan sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945; Jelaskan lambang-lambang dari Sila Pancasila dan artinya !;</p>
19	IBTA NUR ALBAKHITA	L	<p>Belanda menyerah kepada Jepang pada tanggal ; Sidang pertama BPUPKI pada tanggal 29 Mei-1 Juni 1945 membahas tentang ; Perhatikan pernyataan dibawah ini!</p> <p>1. Persatuan 4. Kebangsaan persatuan Indonesia 2. Kesejahteraan Sosial 5. Keseimbangan lahir dan batin 3. Musyawarah 6. Mufakat</p> <p>Yang merupakan usulan dasar Negara dari Mr. Soepomo ditunjukkan pada nomor ; Gambar yang ditunjukkan di atas adalah salah satu tokoh dari BPUPKI yang dianggap sangat penting dalam sejarah Indonesia. Tokoh tersebut adalah ; Naskah Mukaddimah atau yang sekarang dikenal dengan Piagam Jakarta (Jakarta Charter) disepakati oleh BPUPKI pada tanggal ; Tugas PPKI adalah ; Perubahan keanggotaan PPKI dinilai strategis karena PPKI murni dibentuk oleh; Jelaskan proses Indonesia merdeka mulai dari Pembentukan PPKI sampai dengan sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945;</p>
20	IRFANI ZAINAL MUSTAFA	L	<p>Sidang pertama BPUPKI pada tanggal 29 Mei-1 Juni 1945 membahas tentang ; BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) dibentuk pada tanggal ; Sidang tidak resmi BPUPKI membahas tentang ; Menyelidiki usul-usul mengenai perumusan dasar Negara yang melahirkan konsep rancangan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, merupakan tugas ; Naskah Mukaddimah atau yang sekarang dikenal dengan Piagam Jakarta (Jakarta Charter) disepakati oleh BPUPKI pada tanggal ; Sila-Sila Pancasila tercantum dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 alinea ; Tugas PPKI adalah ; Perubahan keanggotaan PPKI dinilai strategis karena PPKI murni dibentuk oleh; Sebut dan jelaskan sidang resmi dan sidang tidak resmi BPUPKI !; Jelaskan proses Indonesia merdeka mulai dari Pembentukan PPKI sampai dengan sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945; Jelaskan alasan perubahan sila I rumusan dasar negara Piagam Jakarta !; Jelaskan lambang-lambang dari Sila Pancasila dan artinya !;</p>
21	IRSYAD SIDIK	L	<p>Perhatikan pernyataan dibawah ini!</p> <p>1. Persatuan 4. Kebangsaan persatuan Indonesia 2. Kesejahteraan Sosial 5. Keseimbangan lahir dan batin 3. Musyawarah 6. Mufakat</p> <p>Yang merupakan usulan dasar Negara dari Mr. Soepomo ditunjukkan pada nomor ; Istilah “Pancasila” yang muncul dalam sidang BPUPKI dikemukakan oleh ; Konsep Rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar yang kemudian dinamakan “Mukaddimah” diberikan oleh ; Menyelidiki usul-usul mengenai perumusan dasar Negara yang melahirkan konsep rancangan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, merupakan tugas ; Sila-Sila Pancasila tercantum dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 alinea ; Tugas PPKI adalah ; Jelaskan proses Indonesia merdeka mulai dari Pembentukan PPKI sampai dengan sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945; Jelaskan alasan perubahan sila I rumusan dasar negara Piagam Jakarta !;</p>

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
22	MEISYA NUR EKA PUTRI	P	<p>Belanda menyerah kepada Jepang pada tanggal ; Perhatikan pernyataan di bawah ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mr. Soepomo 2. Ir. Soekarno 3. Muh. Yamin 4. Sukiman Wirjosandjo 5. Mr. Achmad Soebardjo 6. Moh. Hatta <p>Yang merupakan anggota dari Panitia Sembilan adalah pada nomor ; Konsep Rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar yang kemudian dinamakan “Mukaddimah” diberikan oleh ; Naskah Mukaddimah atau yang sekarang dikenal dengan Piagam Jakarta (Jakarta Charter) disepakati oleh BPUPKI pada tanggal ; Tugas PPKI adalah ; Yang merupakan lambang sila ke-2 Pancasila adalah gambar; Contoh dari sila “Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan” adalah ; Jelaskan proses Indonesia merdeka mulai dari Pembentukan PPKI sampai dengan sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945; Jelaskan lambang-lambang dari Sila Pancasila dan artinya !</p>
23	MUHAMMAD BINTANG ASHROFI	L	<p>Belanda menyerah kepada Jepang pada tanggal ; Perhatikan pernyataan dibawah ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persatuan 2. Kesejahteraan Sosial 3. Musyawarah 4. Kebangsaan persatuan Indonesia 5. Keseimbangan lahir dan batin 6. Mufakat <p>Yang merupakan usulan dasar Negara dari Mr. Soepomo ditunjukkan pada nomor ; Sidang tidak resmi BPUPKI membahas tentang ; Gambar yang ditunjukkan di atas adalah salah satu tokoh dari BPUPKI yang dianggap sangat penting dalam sejarah Indonesia. Tokoh tersebut adalah ; Naskah Mukaddimah atau yang sekarang dikenal dengan Piagam Jakarta (Jakarta Charter) disepakati oleh BPUPKI pada tanggal ; Sila-Sila Pancasila tercantum dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 alinea ; Tugas PPKI adalah ; Jelaskan proses Indonesia merdeka mulai dari Pembentukan PPKI sampai dengan sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945.</p>
24	MUHAMMAD RAFI KHARAN PRASETIYO	L	<p>Belanda menyerah kepada Jepang pada tanggal ; Istilah “Pancasila” yang muncul dalam sidang BPUPKI dikemukakan oleh ; Sidang tidak resmi BPUPKI membahas tentang ; Konsep Rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar yang kemudian dinamakan “Mukaddimah” diberikan oleh ; Menyelidiki usul-usul mengenai perumusan dasar Negara yang melahirkan konsep rancangan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, merupakan tugas ; Naskah Mukaddimah atau yang sekarang dikenal dengan Piagam Jakarta (Jakarta Charter) disepakati oleh BPUPKI pada tanggal ; Sila-Sila Pancasila tercantum dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 alinea ; Perhatikan pernyataan di bawah ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 2. Membentuk sebuah Komite Nasional untuk membantu Presiden 3. Memilih Presiden dan Wakil Presiden 4. Mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 5. Menetapkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 <p>Yang merupakan hasil sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945 adalah ; Contoh dari sila “Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan” adalah ; Sebut dan jelaskan sidang resmi dan sidang tidak resmi BPUPKI !; Jelaskan proses Indonesia merdeka mulai dari Pembentukan PPKI sampai dengan sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945.</p>

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
25	NAIYA NUR INDAH HUMAIROH	P	<p>Belanda menyerah kepada Jepang pada tanggal ; Perhatikan pernyataan dibawah ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persatuan 2. Kesejahteraan Sosial 3. Musyawarah 4. Kebangsaan persatuan Indonesia 5. Keseimbangan lahir dan batin 6. Mufakat <p>Yang merupakan usulan dasar Negara dari Mr. Soepomo ditunjukkan pada nomor ; Konsep Rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar yang kemudian dinamakan "Mukaddimah" diberikan oleh ; Menyelidiki usul-usul mengenai perumusan dasar Negara yang melahirkan konsep rancangan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, merupakan tugas ; Tugas PPKI adalah ; Perubahan keanggotaan PPKI dinilai strategis karena PPKI murni dibentuk oleh; Yang merupakan lambang sila ke-2 Pancasila adalah gambar; Contoh dari sila "Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan" adalah ; Jelaskan proses Indonesia merdeka mulai dari Pembentukan PPKI sampai dengan sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945; Jelaskan alasan perubahan sila I rumusan dasar negara Piagam Jakarta !; Jelaskan lambang-lambang dari Sila Pancasila dan artinya !;</p>
26	NATHANAEL AURELITO	L	Tidak Ada
27	NAUFAL RAFA PRADIPTA	L	<p>Perhatikan pernyataan dibawah ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persatuan 2. Kesejahteraan Sosial 3. Musyawarah 4. Kebangsaan persatuan Indonesia 5. Keseimbangan lahir dan batin 6. Mufakat <p>Yang merupakan usulan dasar Negara dari Mr. Soepomo ditunjukkan pada nomor ; Istilah "Pancasila" yang muncul dalam sidang BPUPKI dikemukakan oleh ; Konsep Rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar yang kemudian dinamakan "Mukaddimah" diberikan oleh ; Menyelidiki usul-usul mengenai perumusan dasar Negara yang melahirkan konsep rancangan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, merupakan tugas ; Sila-Sila Pancasila tercantum dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 alinea ; Tugas PPKI adalah ; Jelaskan proses Indonesia merdeka mulai dari Pembentukan PPKI sampai dengan sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945; Jelaskan alasan perubahan sila I rumusan dasar negara Piagam Jakarta !;</p>
28	NURHANA	P	<p>Sidang pertama BPUPKI pada tanggal 29 Mei-1 Juni 1945 membahas tentang ; Perhatikan pernyataan di bawah ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mr. Soepomo 2. Ir. Soekarno 3. Muh. Yamin 4. Sukiman Wirjosandjojo 5. Mr. Achmad Soebardjo 6. Moh. Hatta <p>Yang merupakan anggota dari Panitia Sembilan adalah pada nomor ; Naskah Mukaddimah atau yang sekarang dikenal dengan Piagam Jakarta (Jakarta Charter) disepakati oleh BPUPKI pada tanggal ; Yang membedakan Piagam Jakarta dengan Pancasila terdapat dalam sila yang ke ; Sila-Sila Pancasila tercantum dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 alinea ; Tugas PPKI adalah ; Perhatikan pernyataan di bawah ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 2. Membentuk sebuah Komite Nasional untuk membantu Presiden 3. Memilih Presiden dan Wakil Presiden 4. Mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 5. Menetapkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 <p>Yang merupakan hasil sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945 adalah ; Contoh dari sila "Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan" adalah ; Sebut dan jelaskan sidang resmi dan sidang tidak resmi BPUPKI !; Jelaskan proses Indonesia merdeka mulai dari Pembentukan PPKI sampai dengan sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945; Jelaskan lambang-lambang dari Sila Pancasila dan artinya !;</p>

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
29	RAHMAWATI EKA PUJIYANTI	P	<p>Perhatikan pernyataan di bawah ini!</p> <p>1. Mr. Soepomo 4. Sukiman Wirjosandjojo 2. Ir. Soekarno 5. Mr. Achmad Soebardjo 3. Muh. Yamin 6. Moh. Hatta</p> <p>Yang merupakan anggota dari Panitia Sembilan adalah pada nomor ; Konsep Rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar yang kemudian dinamakan "Mukaddimah" diberikan oleh ; Menyelidiki usul-usul mengenai perumusan dasar Negara yang melahirkan konsep rancangan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, merupakan tugas ; Naskah Mukaddimah atau yang sekarang dikenal dengan Piagam Jakarta (Jakarta Charter) disepakati oleh BPUPKI pada tanggal ; Tugas PPKI adalah ; Contoh dari sila "Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan" adalah ; Jelaskan alasan perubahan sila I rumusan dasar negara Piagam Jakarta !; Jelaskan lambang-lambang dari Sila Pancasila dan artinya !;</p>
30	RISMA SATYA FIRJATULLAH	L	<p>Belanda menyerah kepada Jepang pada tanggal ; Sidang tidak resmi BPUPKI membahas tentang ; Konsep Rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar yang kemudian dinamakan "Mukaddimah" diberikan oleh ; Menyelidiki usul-usul mengenai perumusan dasar Negara yang melahirkan konsep rancangan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, merupakan tugas ; Naskah Mukaddimah atau yang sekarang dikenal dengan Piagam Jakarta (Jakarta Charter) disepakati oleh BPUPKI pada tanggal ; Sila-Sila Pancasila tercantum dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 alinea ; Perhatikan pernyataan di bawah ini!</p> <p>1. Membahas Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 2. Membentuk sebuah Komite Nasional untuk membantu Presiden 3. Memilih Presiden dan Wakil Presiden 4. Mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 5. Menetapkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945</p> <p>Yang merupakan hasil sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945 adalah ; Contoh dari sila "Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan" adalah ; Jelaskan proses Indonesia merdeka mulai dari Pembentukan PPKI sampai dengan sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945;</p>

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
31	SURYA ANGKASA	L	<p>Perhatikan pernyataan dibawah ini!</p> <p>1. Persatuan 4. Kebangsaan persatuan Indonesia 2. Kesejahteraan Sosial 5. Keseimbangan lahir dan batin 3. Musyawarah 6. Mufakat</p> <p>Yang merupakan usulan dasar Negara dari Mr. Soepomo ditunjukkan pada nomor ; Istilah “Pancasila” yang muncul dalam sidang BPUPKI dikemukakan oleh ; Konsep Rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar yang kemudian dinamakan “Mukaddimah” diberikan oleh ; Menyelidiki usul-usul mengenai perumusan dasar Negara yang melahirkan konsep rancangan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, merupakan tugas ; Naskah Mukaddimah atau yang sekarang dikenal dengan Piagam Jakarta (Jakarta Charter) disepakati oleh BPUPKI pada tanggal ; Tugas PPKI adalah ; Perhatikan pernyataan di bawah ini!</p> <p>1. Membahas Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 2. Membentuk sebuah Komite Nasional untuk membantu Presiden 3. Memilih Presiden dan Wakil Presiden 4. Mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 5. Menetapkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945</p> <p>Yang merupakan hasil sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945 adalah ; Contoh dari sila “Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan” adalah ; Sebut dan jelaskan sidang resmi dan sidang tidak resmi BPUPKI !; Sebutkan lima asas dan dasar negara Indonesia merdeka oleh Mr.Mohammad Yamin secara lisan !; Jelaskan proses Indonesia merdeka mulai dari Pembentukan PPKI sampai dengan sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945; Jelaskan alasan perubahan sila I rumusan dasar negara Piagam Jakarta !; Jelaskan lambang-lambang</p>
32	VANIA PURNAMA SARI	P	Tidak Ada
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			
47			
48			
49			
50			
	Klasikal		Tidak Ada

Mengetahui :
Kepala SMP NEGERI 2 GAMPING

GAMPING, 30 AGUSTUS 2016
Guru Mata Pelajaran

SUGIYARTO, S.Pd

IDA SUKMAWATI TIMUR

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
----	--------------	-----	-----------------

NIP 19571215 197803 1 005

NIP 13401241023

PENGELOMPOKAN PESERTA REMIDIAL

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 2 GAMPING
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : PKN
Kelas/Program : VII F
Tanggal Tes : 29 AGUSTUS 2016
SK/KD : Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar Negara

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial
	Soal Objektif	
1	Belanda menyerah kepada Jepang pada tanggal	ADE AMALSHA PUTRI; AIDA SHAFa INDRAyANI; ALDRIAN PUNTO PINANDITO; ALVIDA NUR HUSNA; AMELIA AMANDA; ANANTA KRISNA PRASETYA; ANISA APRILIANTI SUKOCO; ARISTA WIDYANINGRUM; AZIZ NUR HIDAYAT; BAYU PRASETYA; DESIKA PUTRIYANI; DHIMAS ROLAND SYAHPUTRA; FEBIUTAMIN; IBTA NUR ALBAKHITA; MEISYA NUR EKA PUTRI; MUHAMMAD BINTANG ASHROFI; MUHAMMAD RAFI KHARAN PRASETIYO; NAIYA NUR INDAH HUMAIROH; RISMA SATYA FIRJATULLAH;
2	3 semboyan dari Jepang yang digunakan untuk menarik simpati rakyat Indonesia adalah sebagai berikut, kecuali	Tidak Ada
3	Sidang pertama BPUPKI pada tanggal 29 Mei-1 Juni 1945 membahas tentang	ABI MANAMANASA; ALDRIAN PUNTO PINANDITO; ANANTA KRISNA PRASETYA; ARISTA WIDYANINGRUM; AZIZ NUR HIDAYAT; BAYU PRASETYA; DHIMAS ROLAND SYAHPUTRA; IBTA NUR ALBAKHITA; IRFANI ZAINAL MUSTAFA; NURHANA;
4	BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) dibentuk pada tanggal	ALDRIAN PUNTO PINANDITO; FAATIHah SHAFa AULIYAA; IRFANI ZAINAL MUSTAFA;
5	Tokoh bangsa yang merumuskan usulan dasar Negara adalah	ABI MANAMANASA;
6	Perhatikan pernyataan dibawah ini! 1. Persatuan 4. Kebangsaan persatuan Indonesia 2. Kesejahteraan Sosial 5. Keseimbangan lahir dan batin 3. Musyawarah 6. Mufakat Yang merupakan usulan dasar Negara dari Mr. Soepomo ditunjukkan pada nomor	ABI MANAMANASA; ADE AMALSHA PUTRI; ALVIDA NUR HUSNA; AMELIA AMANDA; ANISA APRILIANTI SUKOCO; ARI RANJANI; AZIZ NUR HIDAYAT; BAYU PRASETYA; DHIMAS ROLAND SYAHPUTRA; FAATIHah SHAFa AULIYAA; FEBIUTAMIN; FERID PANCA ALDI PAMUNGKAS; IBTA NUR ALBAKHITA; IRSYAD SIDIK; MUHAMMAD BINTANG ASHROFI; NAIYA NUR INDAH HUMAIROH; NAUFAL RAFA PRADIPTA; SURYA ANGKASA; VANIA PURNAMA SARI;
7	Istilah "Pancasila" yang muncul dalam sidang BPUPKI dikemukakan oleh	FERID PANCA ALDI PAMUNGKAS; IRSYAD SIDIK; MUHAMMAD RAFI KHARAN PRASETIYO; NAUFAL RAFA PRADIPTA; SURYA ANGKASA; VANIA PURNAMA SARI;
8	Sidang tidak resmi BPUPKI membahas tentang	ABI MANAMANASA; AIDA SHAFa INDRAyANI; ALDRIAN PUNTO PINANDITO; ALVIDA NUR HUSNA; ANANTA KRISNA PRASETYA; AZIZ NUR HIDAYAT; FAATIHah SHAFa AULIYAA; IRFANI ZAINAL MUSTAFA; MUHAMMAD BINTANG ASHROFI; MUHAMMAD RAFI KHARAN PRASETIYO; NATHANAEL AURELITO; RISMA SATYA FIRJATULLAH;
9	Gambar yang ditunjukkan di atas adalah salah satu tokoh dari BPUPKI yang dianggap sangat penting dalam sejarah Indonesia. Tokoh tersebut adalah	ALVIDA NUR HUSNA; AZIZ NUR HIDAYAT; DHIMAS ROLAND SYAHPUTRA; IBTA NUR ALBAKHITA; MUHAMMAD BINTANG ASHROFI;

10	Perhatikan pernyataan di bawah ini! 1. Mr. Soepomo 4. Sukiman Wirjosandjojo 2. Ir. Soekarno 5. Mr. Achmad Soebardjo 3. Muh. Yamin 6. Moh. Hatta Yang merupakan anggota dari Panitia Sembilan adalah pada nomor	ADE AMALSHA PUTRI; AZIZ NUR HIDAYAT; DESIKA PUTRIYANI; MEISYA NUR EKA PUTRI; NURHANA; RAHMAWATI EKA PUJIYANTI; VANIA PURNAMA SARI;
11	Konsep Rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar yang kemudian dinamakan "Mukaddimah" diberikan oleh	ABI MANAMANASA; AIDA SHAFa INDRAYANI; ALVIDA NUR HUSNA; ANANTA KRISNA PRASETYA; ARI RANJANI; AZIZ NUR HIDAYAT; DESIKA PUTRIYANI; DEVINA PUTRI ARINDITA; FAATIHah SHAFa AULIYAA; FERID PANCA ALDI PAMUNGKAS; IRSYAD SIDIK; MEISYA NUR EKA PUTRI; MUHAMMAD RAFI KHARAN PRASETIYO; NAIYA NUR INDAH HUMAIROH; NAUFAL RAFA PRADIPTA; RAHMAWATI EKA PUJIYANTI; RISMA SATYA FIRJATULLAH; SURYA ANGKASA;
12	Menyelidiki usul-usul mengenai perumusan dasar Negara yang melahirkan konsep rancangan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, merupakan tugas	ABI MANAMANASA; ADE AMALSHA PUTRI; AIDA SHAFa INDRAYANI; ALDRIAN PUNTO PINANDITO; ALVIDA NUR HUSNA; AMELIA AMANDA; ANISA APRILIANTI SUKOCO; ARI RANJANI; ARISTA WIDYANINGRUM; AZIZ NUR HIDAYAT; BAYU PRASETYA; DESIKA PUTRIYANI; FAATIHah SHAFa AULIYAA; FEBIUTAMIN; FERID PANCA ALDI PAMUNGKAS; IRFANI ZAINAL MUSTAFA; IRSYAD SIDIK; MUHAMMAD RAFI KHARAN PRASETIYO; NAIYA NUR INDAH HUMAIROH; NATHANAEL AURELITO; NAUFAL RAFA PRADIPTA; RAHMAWATI EKA PUJIYANTI; RISMA SATYA FIRJATULLAH; SURYA ANGKASA;
13	Naskah Mukaddimah atau yang sekarang dikenal dengan Piagam Jakarta (Jakarta Charter) disepakati oleh BPUPKI pada tanggal	ABI MANAMANASA; ADE AMALSHA PUTRI; ALDRIAN PUNTO PINANDITO; AMELIA AMANDA; ANANTA KRISNA PRASETYA; ANISA APRILIANTI SUKOCO; ARI RANJANI; ARISTA WIDYANINGRUM; AZIZ NUR HIDAYAT; BAYU PRASETYA; DESIKA PUTRIYANI; DEVINA PUTRI ARINDITA; DHIMAS ROLAND SYAHPUTRA; FAATIHah SHAFa AULIYAA; FEBIUTAMIN; IBTA NUR ALBAKHITA; IRFANI ZAINAL MUSTAFA; MEISYA NUR EKA PUTRI; MUHAMMAD BINTANG ASHROFI; MUHAMMAD RAFI KHARAN PRASETIYO; NATHANAEL AURELITO; NURHANA; RAHMAWATI EKA PUJIYANTI; RISMA SATYA FIRJATULLAH; SURYA ANGKASA; VANIA PURNAMA SARI;
14	Yang membedakan Piagam Jakarta dengan Pancasila terdapat dalam sila yang ke	ANANTA KRISNA PRASETYA; NURHANA;
15	Sila-Sila Pancasila tercantum dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 alinea	ABI MANAMANASA; AIDA SHAFa INDRAYANI; ALDRIAN PUNTO PINANDITO; ALVIDA NUR HUSNA; ANANTA KRISNA PRASETYA; ARI RANJANI; AZIZ NUR HIDAYAT; FEBIUTAMIN; FERID PANCA ALDI PAMUNGKAS; IRFANI ZAINAL MUSTAFA; IRSYAD SIDIK; MUHAMMAD BINTANG ASHROFI; MUHAMMAD RAFI KHARAN PRASETIYO; NAUFAL RAFA PRADIPTA; NURHANA; RISMA SATYA FIRJATULLAH;
16	Tugas PPKI adalah	ABI MANAMANASA; ADE AMALSHA PUTRI; ALDRIAN PUNTO PINANDITO; ALVIDA NUR HUSNA; ANANTA KRISNA PRASETYA; ARI RANJANI; ARISTA WIDYANINGRUM; AZIZ NUR HIDAYAT; BAYU PRASETYA; DESIKA PUTRIYANI; DEVINA PUTRI ARINDITA; DHIMAS ROLAND SYAHPUTRA; FEBIUTAMIN; FERID PANCA ALDI PAMUNGKAS; IBTA NUR ALBAKHITA; IRFANI ZAINAL MUSTAFA; IRSYAD SIDIK; MEISYA NUR EKA PUTRI; MUHAMMAD BINTANG ASHROFI; NAIYA NUR INDAH HUMAIROH; NATHANAEL AURELITO; NAUFAL RAFA PRADIPTA; NURHANA; RAHMAWATI EKA PUJIYANTI; SURYA ANGKASA;

17	Perhatikan pernyataan di bawah ini! 1. Membahas Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 2. Membentuk sebuah Komite Nasional untuk membantu Presiden 3. Memilih Presiden dan Wakil Presiden 4. Mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 5. Menetapkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 Yang merupakan hasil sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945 adalah	ABI MANAMANASA; AIDA SHAFI INDRIYANI; ALVIDA NUR HUSNA; AMELIA AMANDA; ANISA APRILIANTI SUKOCO; ARISTA WIDYANINGRUM; AZIZ NUR HIDAYAT; MUHAMMAD RAFI KHARAN PRASETIYO; NURHANA; RISMA SATYA FIRJATULLAH; SURYA ANGKASA;
18	Perubahan keanggotaan PPKI dinilai strategis karena PPKI murni dibentuk oleh	ALDRIAN PUNTO PINANDITO; AMELIA AMANDA; ANISA APRILIANTI SUKOCO; ARISTA WIDYANINGRUM; BAYU PRASETYA; DHIMAS ROLAND SYAHPUTRA; FAATIAH SHAFI AULIYAA; FEBIUTAMIN; IBTA NUR ALBAKHITA; IRFANI ZAINAL MUSTAFA; NAIYA NUR INDAH HUMAIROH;
19	Yang merupakan lambang sila ke-2 Pancasila adalah gambar	ARISTA WIDYANINGRUM; DEVINA PUTRI ARINDITA; MEISYA NUR EKA PUTRI; NAIYA NUR INDAH HUMAIROH;
20	Contoh dari sila "Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan" adalah	ADE AMALSHA PUTRI; AIDA SHAFI INDRIYANI; ALVIDA NUR HUSNA; ARI RANJANI; DESIKA PUTRIYANI; DEVINA PUTRI ARINDITA; MEISYA NUR EKA PUTRI; MUHAMMAD RAFI KHARAN PRASETIYO; NAIYA NUR INDAH HUMAIROH; NURHANA; RAHMAWATI EKA PUJIYANTI; RISMA SATYA FIRJATULLAH; SURYA ANGKASA; VANIA PURNAMA SARI;
21		
22		
23		
24		
25		
26		
27		
28		
29		
30		
31		
32		
33		
34		
35		
36		
37		
38		
39		
40		
41		
42		
43		
44		
45		
46		
47		
48		
49		
50		
	Soal Essay	

1	Sebut dan jelaskan sidang resmi dan sidang tidak resmi BPUPKI !	ABI MANAMANASA; AIDA SHAFa INDRAYANI; ALDRIAN PUNTO PINANDITO; ARI RANJANI; DEVINA PUTRI ARINDITA; FAATIHah SHAFa AULIYAA; IRFANI ZAINAL MUSTAFA; MUHAMMAD RAFI KHARAN PRASETIYO; NATHANAEL AURELITO; NURHANA; SURYA ANGKASA;
2	Sebutkan lima asas dan dasar negara Indonesia merdeka oleh Mr.Mohammad Yamin secara lisan !	FEBIUTAMIN; SURYA ANGKASA;
3	Jelaskan proses Indonesia merdeka mulai dari Pembentukan PPKI sampai dengan sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945	ABI MANAMANASA; ADE AMALSHA PUTRI; AIDA SHAFa INDRAYANI; ALDRIAN PUNTO PINANDITO; ALVIDA NUR HUSNA; AMELIA AMANDA; ANANTA KRISNA PRASETYA; ANISA APRILIANTI SUKOCO; ARI RANJANI; ARISTA WIDYANINGRUM; AZIZ NUR HIDAYAT; BAYU PRASETYA; DESIKA PUTRIYANI; DEVINA PUTRI ARINDITA; DHIMAS ROLAND SYAHPUTRA; FAATIHah SHAFa AULIYAA; FEBIUTAMIN; FERID PANCA ALDI PAMUNGKAS; IBTA NUR ALBAKHITA; IRFANI ZAINAL MUSTAFA; IRSYAD SIDIk; MEISYA NUR EKA PUTRI; MUHAMMAD BINTANG ASHROFI; MUHAMMAD RAFI KHARAN PRASETIYO; NAIYA NUR INDAH HUMAIROH; NAUFAL RAFA PRADIPTA; NURHANA; RISMA SATYA FIRJATULLAH; SURYA ANGKASA; VANIA PURNAMA SARI;
4	Jelaskan alasan perubahan sila I rumusan dasar negara Piagam Jakarta !	ARI RANJANI; DESIKA PUTRIYANI; DEVINA PUTRI ARINDITA; FEBIUTAMIN; IRFANI ZAINAL MUSTAFA; IRSYAD SIDIk; NAIYA NUR INDAH HUMAIROH; NAUFAL RAFA PRADIPTA; RAHMAWATI EKA PUJIYANTI; SURYA ANGKASA;
5	Jelaskan lambang-lambang dari Sila Pancasila dan artinya !	ARISTA WIDYANINGRUM; DEVINA PUTRI ARINDITA; FERID PANCA ALDI PAMUNGKAS; IRFANI ZAINAL MUSTAFA; MEISYA NUR EKA PUTRI; NAIYA NUR INDAH HUMAIROH; NURHANA; RAHMAWATI EKA PUJIYANTI; SURYA ANGKASA; VANIA PURNAMA SARI;
6		
7		
8		
9		
10		

Mengetahui :
Kepala SMP NEGERI 2 GAMPING

GAMPING, 30 AGUSTUS 2016
Guru Mata Pelajaran

SUGIYARTO, S.Pd
NIP 19571215 197803 1 005

IDA SUKMAWATI TIMUR
NIP 13401241023

VII A

VII A

[illegible]

VII B

VII B

VII B

VII C

VII C

VII C

VII D

VII D

Nomor		Pertemuan ke Bulan Tanggal																														Jumlah Absensi			
																																S	I	A	%
Urt	Induk	Nama Siswa	Jenis Kel	DRAMA	KUIS	UH I																													
1		AKBAR BAGAS HERI SAPUTRA	L	85	80	58.8																													
2		ALIVIA MAIDEN GITARISQI	P	85	80	72.5																													
3		ALRAFI PUTRA HAMDANI	L	85	80	53.8																													
4		ALVINA CAHYA BULAN NABILA	P	80	80	85.0																													
5		AMELIA ARTA CATRIAFANI	P	85	80	80.0																													
6		ANINDYA NIRMALA	P	80	80	73.8																													
7		ANNISAH NUR RAHMAH	P	85	80	70.0																													
8		ARYO ISMANTORO	L	85	80	66.3																													
9		ASMARANI CHANTIKA DEWI	P	80	85	62.5																													
10		DEVA ARYANI	P	85	80	70.0																													
11		DIMAS GALIH SAPUTRA	L	85	80	67.5																													
12		FAIZ PRAMUDIAMSyah	L	85	95	76.3																													
13		FELITA RIZQI MAYLANI	P	80	80	58.8																													
14		GEFAN DAMAR SAPUTRA	L	80	80	81.3																													
15		HANA SUKSMA BAWANI	P	80	85	75.0																													
16		HANDIVA RAHMAWAN DIACHMADJA	L	80	80	71.3																													
17		KIKO TAQIY SHANDANA	L	85	95	85.0																													
18		LATIF ARDIAN SURYA PUTRA	L	85	90	85.0																													
19		MUHAMMAD DAFFA'AN REYDIKA	L	80	80	57.5																													
20		NINDA RAHMA ARYANTO	P	80	80	85.0																													
21		NUR AHMAD FAJAR FEBRIYANTO	L	80	80	75.0																													
22		OKTADILA SHANDY NASWA PUTRI RAHARJO	P	80	80	72.5																													
23		PUTRI SHELA APRILIA	P	80	80	83.8																													
24		QUATIKA ASEANIF AZ-ZAHRA	P	85	85	70.0																													
25		RICH SACRIFICETIMBANG KURNIAWAN	L	85	90	75.0																													

VII E

Semester : I

[illegible]

VII F

Semester : I

Nomor		Pertemuan ke Tanggal		Bulan																													Jumlah Absensi																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									

HASIL ANALISIS NILAI
KELAS VII B

1. KETUNTASAN BELAJAR

- a. Perorangan
Jumlah siswa seluruhnya = 32 orang
Jumlah siswa yang telah tuntas belajar = 21 orang
Prosentase siswa yang telah tuntas belajar = 65,6
- b. Klasikal : Ya / Tidak *)

2. KESIMPULAN

- a. Perlu perbaikan secara klasikal untuk soal nomor :
.....
.....
- b. Perlu perbaikan secara individual untuk siswa nama/nomor absen :
.....
.....

No.	Nama	No.Abs
1.	ABRORI ASASI TAQWA AL MAARIJ	1
2.	ADI PRIAGODO	2
3.	AMELIA PUTRI NUR HIDAYAH	4
4.	ANANTA TEGUH PRAKOSA	5
5.	ARMANSYAH PUTRA HARYADI	8
6.	EARLY DIAN ARSYHANA	11
7.	IDO PREHATEN	15
8.	MARIA AURELIA PUTERI DEROZARI	17
9.	MUHAMMAD RIVAN	18
10.	RISSA RIZKIKA	23
11.	WISNU RAMADHAN	31

Keterangan :

- a. Seorang dinyatakan telah tuntas belajar bila ia telah mencapai skor minimal% atau nilai (Daya serap perorangan)
- b. Suatu kelas telah tuntas belajar bila di kelas tersebut telah terdapat minimal % siswa yang telah mencapai daya serap > (Daya serap klasikal)

*) Coret yang tidak perlu

Mengetahui
Kepala SMP N 2 Gamping

Gamping, 27 September 2016
Guru Mata Pelajaran

Sugiyarto, S.Pd.
NIP. 19571215 197803 1 005

YF. Tatik Siswanti, S.Pd
NIP. 196308121 198403 2 005

HASIL ANALISIS NILAI
KELAS VII D

1. KETUNTASAN BELAJAR

- a. Perorangan
Jumlah siswa seluruhnya = 32 orang
Jumlah siswa yang telah tuntas belajar = 13 orang
Prosentase siswa yang telah tuntas belajar = 40,6
- b. Klasikal : Ya / Tidak *)

2. KESIMPULAN

- a. Perlu perbaikan secara klasikal untuk soal nomor :
.....
.....
- b. Perlu perbaikan secara individual untuk siswa nama/nomor absen :
.....
.....

No.	Nama	No.Abs
1.	AKBAR BAGAS HERI SAPUTRA	1
2.	ALIVIA MAIDEN GITARISQI	2
3.	ALRAFI PUTRA HAMDANI	3
4.	ANINDYA NIRMALA	6
5.	ANNISAH NUR RAHMAH	7
6.	ARYO ISMANTORO	8
7.	ASMARANI CHANTIKA DEWI	9
8.	DEVA ARYANI	10
9.	DIMAS GALIH SAPUTRA	11
10.	FELITA RIZQI MAYLANI	13
11.	HANDIVA RAHMAWAN DIACHMADJA	16
12.	MUHAMMAD DAFFA'AN REYDIKA	19
13.	OKTADILA SHANDY NASWA PUTRI RAHARJO	22
14.	QUATIKA ASEANIF AZ-ZAHRA	24
15.	RIKO TEGAR PRATAMA	27
16.	RISANG SAKHA PURWANDHANTO	28

17.	SETYAWATI DEWI HUTAMI	30
18.	SYIFA ALIFIA AZZAHRA	31
19.	TEGAR NURFITRIANTO	32

- Keterangan :
- a. Seorang dinyatakan telah tuntas belajar bila ia telah mencapai skor minimal% atau nilai (Daya serap perorangan)
 - b. Suatu kelas telah tuntas belajar bila di kelas tersebut telah terdapat minimal % siswa yang telah mencapai daya serap > (Daya serap klasikal)

*) Coret yang tidak perlu

Mengetahui
Kepala SMP N 2 Gamping

Gamping, 27 September 2016
Guru Mata Pelajaran

Sugiyarto, S.Pd.
NIP. 19571215 197803 1 005

YF. Tatik Siswanti, S.Pd
NIP. 196308121 198403 2 005

HASIL ANALISIS NILAI
KELAS VII F

1. KETUNTASAN BELAJAR

- a. Perorangan
Jumlah siswa seluruhnya = 32 orang
Jumlah siswa yang telah tuntas belajar = 5 orang
Prosentase siswa yang telah tuntas belajar = 15,6
- b. Klasikal : Ya / Tidak *)

2. KESIMPULAN

- a. Perlu perbaikan secara klasikal untuk soal nomor :
.....
.....
- b. Perlu perbaikan secara individual untuk siswa nama/nomor absen :
.....
.....

No.	Nama	No.Abs
1.	ABI MANAMANASA	1
2.	ADE AMALSHA PUTRI	2
3.	AIDA SHAFa INDRA YANI	3
4.	ALDRIAN PUNTO PINANDITO	4
5.	ALVIDA NUR HUSNA	5
6.	ANANTA KRISNA PRASETYA	7
7.	ARI RANJANI	9
8.	ARISTA WIDYANINGRUM	10
9.	AZIZ NUR HIDAYAT	11
10.	DESIKA PUTRIYANI	13
11.	DEVINA PUTRI ARINDITA	14
12.	DHIMAS ROLAND SYAHPUTRA	15
13.	FAATIHah SHAFa AULIYAA	16
14.	FEBIUTAMIN	17
15.	FERID PANCA ALDI PAMUNGKAS	18
16.	IBTA NUR ALBAKHITA	19
17.	IRFANI ZAINAL MUSTAFA	20
18.	IRSYAD SIDIK	21
19.	MEISYA NUR EKA PUTRI	22

20.	MUHAMMAD BINTANG ASHROFI	23
21.	MUHAMMAD RAFI KHARAN PRASETIYO	24
22.	NAIYA NUR INDAH HUMAIROH	25
23.	NAUFAL RAFA PRADIPTA	27
24.	NURHANA	28
25.	RAHMAWATI EKA PUJIYANTI	29
26.	RISMA SATYA FIRJATULLAH	30
27.	SURYA ANGKASA	31

- Keterangan :
- a. Seorang dinyatakan telah tuntas belajar bila ia telah mencapai skor minimal% atau nilai (Daya serap perorangan)
 - b. Suatu kelas telah tuntas belajar bila di kelas tersebut telah terdapat minimal % siswa yang telah mencapai daya serap > (Daya serap klasikal)

*) Coret yang tidak perlu

Mengetahui
Kepala SMP N 2 Gamping

Gamping, 27 September 2016
Guru Mata Pelajaran

Sugiyarto, S.Pd.
NIP. 19571215 197803 1 005

YF. Tatik Siswanti, S.Pd
NIP. 196308121 198403 2 005

SILABUS SMP/MTs

- Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
- Kelas : VII
- Kompetensi Inti :
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat					
2.1 Menghargai semangat dan komitmen kebangsaan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan					

<p>Pancasila sebagai dasar negara</p> <p>2.2 Menghargai perilaku sesuai norma-norma dalam berinteraksi dengan kelompok sebaya dan masyarakat sekitar</p> <p>2.3 Menghargai sikap toleran terhadap keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender</p> <p>2.4 Menghargai semangat persatuan dan kesatuan dalam memahami daerah tempat tinggalnya sebagai bagian yang utuh dan tak terpisahkan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)</p>					
3.1 Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam	Sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Membaca dari berbagai sumber belajar tentang pembentukan BPUPKI, perumusan dan penetapan Pancasila sebagai 	<ul style="list-style-type: none"> Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang 	4 x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pelajaran PPKn Kelas VII Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kesadaran</i>

<p>merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar Negara</p> <p>4.1 Menyaji hasil telaah tentang “sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara”</p>	<p>dasar negara:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan BPUPKI • Usulan dasar negara para pendiri negara • Rumusan dasar negara dalam Piagam Jakarta 	<p>dasar negara;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca salinan Piagam Jakarta; • Mencatat rumusan dasar negara dalam Piagam Jakarta <p>Menanya Mengajukan pertanyaan tentang pembentukan BPUPKI, perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara</p> <p>Mengeksplorasi Mendiskusikan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara</p> <p>Mengasosiasi Mengambil kesimpulan semangat dan komitmen yang dimiliki para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara</p> <p>Mengomunikasikan Menyusun tulisan singkat (bahan paparan, display, artikel dan sebagainya) tentang sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara Menyusun ikrar mempertahankan Pancasila sebagai perwujudan komitmen terhadap Pancasila sebagai dasar negara</p>	<p>sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang pengetahuan sejarah perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara. • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran 		<p><i>Berkonstitusi untuk SMP dan MTs. Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Referensi atau internet sesuai materi pokok (bila tersedia)
<p>3.2 RMemahami sejarah perumusan dan pengesahan</p>	<p>Sejarah perumusan dan penetapan UUD Negara Republik</p>	<p>Mengamati Membaca berbagai sumber tentang sejarah perumusan dan penetapan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan 	<p>4 x 3 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pelajaran PPKn Kelas VII

<p>Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.2 Menyaji hasil telaah tentang sejarah perumusan dan pengesahan Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	Indonesia 1945	<p>UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>Menanya Mengajukan pertanyaan tentang sejarah perumusan dan penetapan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>Mengeksplorasi Mendiskusikan tentang sejarah perumusan dan penetapan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>Mengasosiasi Menyimpulkan tentang sejarah perumusan dan penetapan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun tulisan singkat (bahan paparan, display, artikel dan sebagainya) tentang sejarah perumusan dan penetapan UUD NRI Tahun 1945 • Mempresentasikan tulisan singkat di depan kelas • Memasang tulisan singkat di media informasi di kelas atau media lainnya 	<p>baik individu maupun kelompok tentang sejarah perumusan dan penetapan UUD Negara Republik Indonesia 1945</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang pengetahuan sejarah perumusan dan penetapan UUD Negara Republik Indonesia • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran 		<ul style="list-style-type: none"> • Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs</i>. Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009 • UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Referensi/Internet sesuai materi pokok
	Semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan UUD NRI Tahun 1945	<p>Mengamati Membaca berbagai sumber atau mengamati film suasana perumusan dan penetapan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>Menanya Mengajukan pertanyaan tentang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang semangat dan komitmen para pendiri 	2 x 3 JP	

		<p>semangat dan komitmen pendiri negara dalam perumusan dan penetapan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan tentang semangat dan komitmen pendiri negara dalam perumusan dan penetapan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Mendiskusikan arti penting semangat dan komitmen tersebut dihubungkan dengan kondisi masyarakat, bangsa dan negara saat ini <p>Mengasosiasi</p> <p>Menyimpulan tentang semangat dan komitmen pendiri negara dalam perumusan dan penetapan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>Menyusun pernyataan komitmen (dalam bentuk ikrar, tekad, janji) sebagai perwujudan meneruskan semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan UUD NRI Tahun 1945</p>	<p>negara dalam merumuskan dan menetapkan UUD NRI Tahun 1945</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran 		
3.3 Memahami isi alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan Proklamasi 	<p>Mengamati</p> <p>Membaca naskah Proklamasi Kemerdekaan dan Pembukaan UUD NRI Tahun 1945</p> <p>Menanya</p> <p>Tanya jawab tentang :</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang isi alinea Pembukaan 	4 x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pelajaran PPKn Kelas VII • Tim Penyusun, <i>Pendidikan</i>

1945 4.3 Menyajikan hasil kajian isi Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<p>Kemerdekaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makna yang terkandung dalam setiap alinea Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 	<p>Isi Proklamasi Kemerdekaan</p> <p>Isi alinea Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 dan Hubungan Proklamasi Kemerdekaan dengan Pembukaan UUD NRI tahun 1945</p> <p>Mengeksplorasi Mendiskusikan tentang isi dan hubungan Proklamasi Kemerdekaan dengan Pembukaan UUD NRI Tahun 1945</p> <p>Mengasosiasi Menghubungkan isi Proklamasi Kemerdekaan dan Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 untuk mengambil kesimpulan tentang hubungan Proklamasi Kemerdekaan dengan Pembukaan UUD NRI Tahun 1945</p> <p>Mengomunikasikan Mempresentasikan tentang isi Pembukaan UUD NRI Tahun 1945</p>	<p>Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang pengetahuan isi alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran 		<p><i>Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs. Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Naskah Proklamasi Kemerdekaan • Referensi/Internet sesuai materi pokok
	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen mempertahankan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 	<p>Mengamati Membaca wacana berkaitan dengan arti penting mempertahankan Pembukaan UUD NRI Tahun 1945</p> <p>Menanya Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan arti penting mempertahankan Pembukaan UUD NRI Tahun 1945</p> <p>Mengeksplorasi Mendiskusikan tentang arti penting mempertahankan Pembukaan UUD NRI Tahun 1945</p> <p>Mengasosiasi Menyimpulkan arti penting</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang Komitmen mempertahankan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik 	2 x 3 JP	

		<p>mempertahankan Pembukaan UUD NRI Tahun 1945</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan arti penting mempertahankan Pembukaan UUD NRI tahun 1945 • Menyusun komitmen melalui ikrar, janji, atau tekad untuk tidak merubah Pembukaan UUD NRI tahun 1945 	dalam proses pembelajaran		
<p>3.4 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara</p> <p>4.4 Menyaji hasil pengamatan tentang norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa</p>	Norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	<p>Mengamati Mengamati berbagai norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun pertanyaan tentang pengertian dan macam norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara • Melakukan wawancara dengan berbagai pihak berkaitan dengan norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara <p>Mengeksplorasi Mendiskusikan tentang pengertian dan macam norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara</p> <p>Mengasosiasi Menghubungkan antarnorma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara • Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang pengetahuan norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran 	3 x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pelajaran PKn Kelas VII • Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs</i>. Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009 • Lingkungan kehidupan bermasyarakat dan bernegara • Tokoh masyarakat dan aparat pemerintah • Referensi/Internet sesuai materi pokok

		<p>pengamatan norma yang berlaku melalui tulisan, gambar, film, dan sebagainya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mensimulasikan penerapan norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara 			
	<p>Arti penting norma dalam kehidupan berasyarakat dan bernegara</p>	<p>Mengamati Mengamati dan membaca peristiwa yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat dan benegara, seperti suasana ketertiban dan ketidaktertiban.</p> <p>Menanya Mengajukan pertanyaan berkaitan peristiwa seperti siapa, di mana, kapan, bagaimana, dan mengapa terjadi peristiwa.</p> <p>Mengeksperimen Mengumpulkan informasi melalui dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan</p> <p>Mengasosiasi Menyimpulkan arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara</p> <p>Mengomunikasikan Mempresentasikan hasil pengamatan/investigasi peristiwa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang arti penting norma dalam kehidupan berasyarakat dan bernegara • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran 	2 x 3 JP	
<p>3.5 Memahami pengertian dan makna <i>Bhinneka Tunggal Ika</i></p> <p>4.5 Menyaji hasil</p>	<p>Pengertian dan makna Bhinneka Tunggal Ika</p>	<p>Mengamati Mengamati keberagaman masyarakat di sekitar tempat tinggal dan sekolah berdasarkan suku, agama, ras, budaya, dan gender.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang keberagaman dalam 	2 x 3 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pelajaran PKn Kelas VII • Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi</i>

<p>pengamatan karakteristik daerah tempat tinggalnya sebagai bagian utuh dari NKRI</p>		<p>Menanya Mengajukan pertanyaan mengenai keberagaman masyarakat seperti apa perbedaan dan persamaan, mengapa berbeda, dan sebagainya.</p> <p>Mengeksplorasi Mendiskusikan dan mencari informasi dari berbagai sumber tentang keberagaman masyarakat Indonesia, faktor penyebab, dan pengertian Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>Mengasosiasi Menghubungkan berbagai informasi yang diperoleh untuk memahami keberagaman yang diamati dalam masyarakat</p> <p>Mengomunikasikan Menyusun laporan dan mempresentasikan hasil pengamatan keberagaman masyarakat berdasarkan suku, agama, ras, budaya, gender.</p>	<p>masyarakat Indonesia serta pengertian dan makna Bhinneka Tunggal Ika.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang pengetahuan keberagaman dalam masyarakat Indonesia serta pengertian dan makna Bhinneka Tunggal Ika • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran 		<p><i>untuk SMP dan MTs. Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tokoh pejuang • Referensi/Internet sesuai materi pokok
<p>4.5 Menyaji hasil pengamatan karakteristik daerah tempat tinggalnya sebagai bagian utuh dari NKRI</p>	<p>Peran daerah tempat tinggal dalam perjuangan berdiri dan mempertahankan NKRI</p>	<p>Mengamati Membaca wacana tentang peran daerah tempat tinggal dalam perjuangan berdiri dan mempertahankan NKRI</p> <p>Menanya Menyusun pertanyaan tentang peran daerah tempat tinggal dalam perjuangan berdiri dan mempertahankan NKRI</p> <p>Mengeksperimen/Mengeksplorasi Wawancara dengan tokoh pejuang dan mencari informasi dari berbagai sumber tentang peran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang peran daerah tempat tinggal dalam perjuangan berdiri NKRI • Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang pengetahuan peran daerah tempat tinggal 	<p>4 x 3 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pelajaran PKn Kelas VII • Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs. Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009</i>

		<p>daerah tempat tinggal dalam perjuangan berdiri dan mempertahankan NKRI</p> <p>Mengasosiasi Menyimpulkan tentang peran daerah tempat tinggal dalam perjuangan berdiri dan mempertahankan NKRI</p> <p>Mengomunikasikan Mempresentasikan tulisan tentang peran daerah tempat tinggal dalam perjuangan berdiri dan mempertahankan NKRI</p>	<p>dalam perjuangan berdiri NKRI.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran 		<ul style="list-style-type: none"> • Tokoh pejuang • Referensi/Internet sesuai materi pokok
<p>3.6 Memahami keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender</p> <p>4.6 Berinteraksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender</p>	Keberagaman dalam masyarakat Indonesia	<p>Mengamati Mengamati peristiwa interaksi dengan teman dan orang lain yang terjadi di lingkungan sekolah dan masyarakat</p> <p>Menanya Menyusun pertanyaan berkaitan dengan peristiwa seperti siapa, apa, kapan, bagaimana, mengapa interaksi terjadi.</p> <p>Mengeksperimen Mengumpulkan informasi melalui berbagai sumber dan wawancara untuk menjawab pertanyaan tersebut.</p> <p>Mengasosiasi Menghubungkan berbagai informasi untuk menganalisis peristiwa yang terjadi</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun laporan dan mempresentasikan tentang 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang Interaksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran 	4 x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pelajaran PKn Kelas VII • Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs</i>. Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009 • Referensi/Internet sesuai materi pokok

		<p>interaksi dengan teman dan orang lain yang terjadi di lingkungan sekolah dan masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun aksi kegiatan sosial sebagai perwujudan interaksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender, seperti menolong teman yang sedang tertimpa musibah, menolong anggota masyarakat yang membutuhkan, dan sebagainya. 			
<p>3. 7 Memahami karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI</p> <p>4.7 Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional</p>	<p>Arti penting daerah tempat tinggal dalam kerangka NKRI</p>	<p>Mengamati Membaca dan mengumpulkan berita dari berbagai media massa tentang karakteristik daerah tempat tinggal, seperti masalah politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan.</p> <p>Menanya Tanya jawab tentang arti penting daerah tempat tinggal dalam kerangka NKRI saat ini</p> <p>Mengeksplorasi Mendiskusikan tentang arti penting daerah tempat tinggal dalam kerangka NKRI saat ini</p> <p>Mengasosiasi Menyimpulkan arti penting daerah tempat tinggal dalam kerangka NKRI saat ini</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil kajian 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang arti penting daerah tempat tinggal dalam kerangka NKRI • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran 	<p>3 x 3 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pelajaran PKn Kelas VII • Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs</i>. Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009 • Referensi/Internet sesuai materi pokok

		<ul style="list-style-type: none">• Menyusun aksi nyata sebagai bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional, seperti membentuk Kelompok Pelajar Anti Tawuran, atau membuat spanduk/poster untuk anti tawuran pelajar atau tawuran antar kampung.			
--	--	---	--	--	--

Gamping, 18 Juli 2016

Mengetahui
Kepala Sekolah

SUGIYARTO, S.Pd
NIP. 19571215 197803 1 005

Guru Mata Pelajaran

YF. Tatik Siswanti, S.Pd
NIP. 19630812198403 2 005

N O	KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU KE-									JUML AH JAM
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
	c. Pelaksanaan Ulangan Harian										
	1. Persiapan	1	1	1	1	2					6
	2. Pelaksanaan		5				9				14
	3. Evaluasi dan Tindak Lanjut		5				9				14
	d. Pelaksanaan Program Perbaikan dan Pengayaan										
	1. Persiapan	1	1	1	1	1	2				7
	2. Pelaksanaan							9			9
	3. Evaluasi dan Tindak Lanjut							9			9
	e. Pembuatan Analisis Hasil Pembelajaran (Koreksi dan Rekap Hasil Penugasan, Praktikum, Ulangan Harian, dan Perbaikan/ Pengayaan)										
	1. Persiapan			1	1	1	1	1	1		6
	2. Pelaksanaan			2	2	2	3	3	3		15
	3. Evaluasi dan Tindak Lanjut				1	1	1	2	2		7
4.	Kegiatan Sekolah										
	a. Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) dan Bersih-bersih basecamp	11									11
	b. PBB		2								2
	c. Upacara Bendera Hari Senin	1	1		1		1		1		5
	d. Kerja Bakti		5								5
	e. Upacara Pengibaran Bendera Merah Putih (17 Agustus 2016)					2					2
	f. Membantu kegiatan Qurban									6	6
5.	Lain-lain										
	a. Mendokumentasikan kegiatan teman				1			1	1		3
6.	Pembuatan Laporan PPL										
	a. Persiapan					2	2	2			6
	b. Pelaksanaan							4	4	4	12
7.	Penarikan Mahasiswa PPL									2	2
JUMLAH JAM		42	39	21	24	27	40	43	16	12	264

N O	KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU KE-									JUMLAH JAM
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	

Mengetahui/ Menyetujui,

Kepala Sekolah SMP N 2 Gamping	Dosen Pembimbing Lapangan	Mahasiswa PPL
(Sugiyarto, S. Pd.) NIP. 19571215 197803 1 005	(Sunarso, M.Si) NIP. 196005211987021004	(Ida Sukmawati Timur) NIM. 13401241023

KISI-KISI SOAL Ulangan Harian smt gasal

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : VII / GASAL
SMP N 2 Gamping

Tahun Pelajaran : 2016/2017
Jumlah soal : 25

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	PG	ESAY	KUNCI
1	3.1 Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar	3.1.1 Mendeskripsikan proses Pembentukan BPUKI	3.1.1 Mengidentifikasi proses pembentukan BPUPKI	1,2,4		C, B, C
			3.1.2 Mendiskripsikan keanggotaan BPUPKI	9		A
			3.1.4 Mendiskripasikan masa persidangan BPUPKI	3,7,8	1	D, A , C
			3.1.5 Menjelaskan usulan dasar negara oleh perumus dasar negara	5,6	2	A, D
			3.1.6 Menyebutkan anggota Panitia Sembilan	10		D
			3.1.7 Mendeskripsikan Naskah Pancasila menurut Piagam Jakarta	11, 12, 13,		B, B, C
			3.1.8 Membandingkan rumusan sila-sila Pancasila dalam Piagam Jakarta dan dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945	14	4	A
			3.1.9 Menjelaskan pembentukan PPKI	16, 18,	3	D, B
			3.2.0 Mendeskripsikan hasil sidang PPKI	17		B
			3.2.1 Menjelaskan lambang-lambang Pancasila	15, 19, 20	5	D, A, B

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

YF. Tatik Siswanti, S.Pd
NIP. 19630812198403 2 005

Gamping, 01 September 2016

Mahasiswa Bimbingan

Ida Sukmawati Timur
NIM. 13401241023

NAMA :
.....

KELAS :
.....

NO. ARSEN :
.....

NILAI

SOAL ULANGAN HARIAN

PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Petunjuk Umum :

- Berdo’alah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal**
- Periksalah dan bacalah soal-soal dengan teliti sebelum menjawab**
- Dahulukan menjawab soal-soal yang dianggap mudah**
- Kerjakan pada lembar jawaban yang disediakan**

- A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling benar!*
1. Belanda menyerah kepada Jepang pada tanggal ...

a. 6 Maret 1942

b. 7 Maret 1942

c. 8 Maret 1942

d. 9 Maret 1942
2. 3 semboyan dari Jepang yang digunakan untuk menarik simpati rakyat Indonesia adalah sebagai berikut, *kecuali* ...

a. Jepang Cahaya Asia

b. Jepang Penjajah Asia

c. Jepang Pelindung Asia

d. Jepang Pemimpin Asia
3. Sidang pertama BPUPKI pada tanggal 29 Mei-1 Juni 1945 membahas tentang ...

a. Teks proklamasi

b. Rancangan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945

c. Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945

d. Rancangan dasar negara
4. BPUPKI (*Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia*) dibentuk pada tanggal ...

a. 8 Maret 1945

b. 1 Maret 1945

c. 29 April 1945

d. 29 Maret 1945
5. Tokoh bangsa yang merumuskan usulan dasar Negara adalah ...

a. Mr.Muh. Yamin, Mr.Soepomo dan Ir.Soekarno

- b. Mr.Muh. Yamin, Moh. Hatta dan Ir.Soekarno
 - c. Mr.Ahmad Soebardjo, Muh.Yamin dan Ir. Soekarno
 - d. K.H.Wachid Hasjim, Muh. Yamin dan Ir.Soekarno
6. Perhatikan pernyataan dibawah ini!
- | | |
|-------------------------|-----------------------------------|
| 1. Persatuan | 4. Kebangsaan persatuan Indonesia |
| 2. Kesejahteraan Sosial | 5. Keseimbangan lahir dan batin |
| 3. Musyawarah | 6. Mufakat |
- Yang merupakan usulan dasar Negara dari Mr. Soepomo ditunjukkan pada nomor ...
- a. 1, 2 dan 3
 - b. 2, 5 dan 6
 - c. 1, 2 dan 5
 - d. 1, 3 dan 5
7. Istilah “Pancasila” yang muncul dalam sidang BPUPKI dikemukakan oleh ...
- a. Ir. Soekarno
 - b. Moh. Hatta
 - c. Mr. Muh. Yamin
 - d. Mr. Soepomo
8. Sidang tidak resmi BPUPKI membahas tentang ...
- a. Rancangan dasar Negara
 - b. Rancangan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945
 - c. Rancangan pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945
 - d. Rancangan Pancasila
- 9.



Gambar yang ditunjukkan di atas adalah salah satu tokoh dari BPUPKI yang dianggap sangat penting dalam sejarah Indonesia. Tokoh tersebut adalah ...

- | | |
|---------------------------------------|-------------------|
| a. Dr. K.R.T. Radjiman Wedyodiningrat | c. Mohammad Hatta |
| b. Ir. Soekarno | d. R.P Soeroso |
10. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
- | | |
|-----------------|--------------------------|
| 1. Mr. Soepomo | 4. Sukiman Wirjosandjojo |
| 2. Ir. Soekarno | 5. Mr. Achmad Soebardjo |
| 3. Muh. Yamin | 6. Moh. Hatta |
- Yang merupakan anggota dari Panitia Sembilan adalah pada nomor ...
- a. 1, 2 dan 3
 - b. 2, 4 dan 6
 - c. 1, 3 dan 6
 - d. 2, 3 dan 5

11. Konsep Rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar yang kemudian dinamakan “Mukaddimah” diberikan oleh ...
- a. Muh. Yamin
 - b. Ir. Soekarno
 - c. Sukiman Wirjosandjojo
 - d. Moh. Hatta
12. Menyelidiki usul-usul mengenai perumusan dasar Negara yang melahirkan konsep rancangan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, merupakan tugas ...
- a. BPUPKI
 - b. Panitia Sembilan
 - c. Panitia Kecil
 - d. PPKI
13. Naskah Mukaddimah atau yang sekarang dikenal dengan Piagam Jakarta (*Jakarta Charter*) disepakati oleh BPUPKI pada tanggal ...
- a. 22 Juni 1945
 - b. 10 Juli 1945
 - c. 14 Juli 1945
 - d. 17 Juli 1945
14. Yang membedakan Piagam Jakarta dengan Pancasila terdapat dalam sila yang ke ...
- a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
15. Sila-Sila Pancasila tercantum dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 alinea ...
- a. I
 - b. II
 - c. III
 - d. IV
16. Tugas PPKI adalah ...
- a. Menyelidiki usul-usul mengenai perumusan dasar Negara yang melahirkan konsep rancangan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945.
 - b. Menyelidiki hal penting berhubungan dengan pembentukan Negara Indonesia merdeka/ mempersiapkan hal-hal penting mengenai tata pemerintahan Indonesia merdeka.
 - c. Mengumpulkan dan memeriksa usul-usul menyangkut masalah yaitu Indonesia Merdeka secepat-lekasnya, dasar Negara, bentuk Negara uni atau federasi, daerah Negara Indonesia, bentuk Negara dan kepala Negara dan soal keuangan.
 - d. Menyiapkan segala sesuatu menyangkut masalah ketatanegaraan untuk menghadapi penyerahan kekuasaan pemerintah Jepang kepada Indonesia.
17. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
- 1. Membahas Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945
 - 2. Membentuk sebuah Komite Nasional untuk membantu Presiden
 - 3. Memilih Presiden dan Wakil Presiden
 - 4. Mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945
 - 5. Menetapkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945
- Yang merupakan hasil sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945 adalah ...
- a. 1, 2 dan 3
 - c. 1,3 dan 5

b. 2, 3 dan 5

d. 2, 3 dan 6

18. Perubahan keanggotaan PPKI dinilai strategis karena PPKI murni dibentuk oleh ...

a. Amerika

c. Indonesia

b. Jepang

d. Belanda

19.



Yang merupakan lambang sila ke-2 Pancasila adalah gambar ...

a. Rantai

c. Kepala Banteng

b. Pohon Beringin

d. Padi dan Kapas

20. Contoh dari sila “Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan” adalah ...

a. Tidak membedakan agama lain

b. Ikut serta dalam pemilihan umum (pemilu)

c. Cinta tanah air dan bangsa

d. Menolong oranglain sesuai kemampuan

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebut dan jelaskan sidang resmi dan sidang tidak resmi BPUPKI !

Jawaban :

.....

.....

.....

.....

.....

2. Sebutkan lima asas dan dasar bagi Negara Indonesia merdeka oleh Mr. Mohammad Yamin secara lisan !

Jawaban :

.....

.....

.....

.....

.....

3. Jelaskan proses Indonesia merdeka mulai dari Pembentukan PPKI sampai dengan Sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945 !

Jawaban :

.....

.....

.....

.....

.....

4. Jelaskan alasan perubahan sila I rumusan dasar negara Piagam Jakarta !

Jawaban :

.....

.....

.....

.....

.....

5. Jelaskan lambang-lambang dari Sila Pancasila dan artinya !

Jawaban :

.....

.....

.....

.....

.....

TANDA TANGAN ORANGTUA	KOMENTAR

PENILAIAN TERHADAP GURU MATA PELAJARAN

Jawablah pertanyaan ini dengan jujur !

1. Apakah guru PKn dalam menjelaskan materi dapat dipahami ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah dalam proses belajar-mengajar PKn membosankan ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah dalam membuka dan menutup pelajaran, guru PKn selalu mengulang materi yang telah disampaikan minggu lalu dan yang telah dipelajari hari itu ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Apakah guru PKn selalu mengapresiasi ketika siswa bertanya dan menjawab ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Menurut kalian apakah guru menguasai materi yang diajarkan ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Setelah beberapa pertemuan kita belajar PKn, pasti kalian punya penilaian sendiri tentang guru PKn tersebut. Menurut kalian nilai berapa yang cocok untuk guru tersebut, mulai dari penguasaan kelas, volume suara, ekspresi (pandangan mata), metode pembelajaran, ketegasan dan pengapresiasian kepada siswa. Dan apa kesan dan pesan kalian diajar oleh guru PKn ! (Nilai = 10% - 100%)

Jawaban :

.....

.....

.....

.....

.....



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PPL/ MAGANG III

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMPN 2 Gamping
NAMA MAHASISWA : Ida Sukmawati Timur
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman
NO. MAHASISWA : 13401241023
GURU PEMBIMBING : YF. Tatik Siswanti, S.Pd
FAK/JUR/PR.STUDI : FIS/PKnH/PKn
DOSEN PEMBIMBING : Sunarso, M.Si

No	Hari dan Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Jumat, 15 Juli 2016	Penerjunan kembali	Dihadiri oleh 11 mahasiswa PPL SMPN 2 Gamping, DPL, serta DPL PPL. Penerjunan berjalan lancar dan mahasiswa PPL diterima dengan baik di SMPN 2 Gamping		
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Mengajar 6 kelas yaitu 7A, 7B, 7C, 7D, 7E, 7F. Total jam mengajar seminggu sebanyak 18 jam pelajaran dan diminta membuat RPP dengan materi tentang norma.		

2.	Senin, 18 Juli 2016	Apel pagi dan Pembukaan PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah) (07.00-08.00)	Diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL, guru, maupun siswa mulai dari kelas 7, 8 dan kelas 9. Pembukaan PLS dibuka oleh Kepala Sekolah yang kemudian dilanjutkan salam-salaman.		
		Koordinasi dengan Bapak-Ibu Guru (08.00-09.00)	Diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL dan semua guru yang diberi tugas untuk mengisi materi-materi di kelas sesuai dengan yang sudah dijadwalkan.		
		Mengisi materi Peraturan PLS SMP 2 Gamping di kelas 7E (09.15-10.15)	Pengisian materi ini menggantikan Ibu Daroyah karena tidak bisa masuk ke kelas. Semua peserta PLS dapat mentaati tata tertib yang sudah diberikan oleh sekolah.		
		Mengisi materi Tata Krama kelas 9 F (10.15-11.15)	Pengisian materi ini menggantikan Bapak Saein. Dengan materi ini siswa dapat mengerti dan memahami bagaimana tata krama di rumah, sekolah maupun masyarakat.		

		Konsultasi RPP dengan guru pembimbing (11.15-11.35)	Konsultasi RPP dan media terkait pembelajaran dan berkas-berkas yang harus disiapkan.		
		Ibadah (11.30-12.00)	Semua guru, siswa, mahasiswa PPL melaksanakan ibadah bersama. Untuk yang laki-laki di masjid, sedangkan untuk perempuan di aula sekolah.		
3.	Selasa, 19 Juli 2016	Apel Pagi (07.00-08.00)	Apel pagi diikuti seluruh siswa kelas 7, mahasiswa PPL dan sebagian guru. Sebagai pembicaranya adalah Kepala Sekolah memberi tahukan bahwa siswa-siswi harus mengikuti kegiatan PLS dengan baik dan tertib.		
		Pembersihan kelas (08.00-09.00)	Anak-anak membersihkan kelas untuk penilaian terhadap kebersihan kelas, madding, dan kerapihan kelas.		
		Persiapan apresiasi seni (09.00-09.15)	Mahasiswa PPL membantu guru dalam persiapan apresiasi seni misalnya membersihkan ruang Aula, mengangkat kursi, dan mempersiapkan piano dan mic.		
		Apresiasi Seni (09.15-10.15)	Siswa-siswi dibimbing oleh guru untuk menyanyikan lagu Mars SMP 2 Gamping dan lagu Hari Pertama Masuk Sekolah dengan diiringi oleh salah satu		

			mahasiswa PPL menggunakan piano. Mahasiswa PPL membantu mengkondisikan siswa-siswi.		
4.	Rabu, 20 Juli 2016	Pendampingan PBB (07.00-08.00)	Mahasiswa PPL diminta oleh OSIS untuk mendampingi PBB kelas 7.		
		Pendampingan Apresiasi Seni (09.15-10.15)	Mendampingi siswa-siswi kelas 7 untuk mengikuti acara apresiasi seni dengan menyanyikan lagu mars SMP Negeri 2 Gamping, Hari Pertama Masuk Sekolah dan penampilan-penampilan dari perwakilan kelas dengan menyanyi.		
		Mengisi materi Etika kelas 9D (10.15-11.15)	Pengisian materi Etika di Lingkungan Sekolah agar siswa-siswi dapat mengerti dan memahami etika apa saja yang harus dilakukan oleh seorang siswa ketika berada di sekolah.		
		Upacara Penutupan PLS (11.15-12.00)	Upacara penutupan PLS diikuti oleh seluruh siswa kelas 7, seluruh mahasiswa PPL dan sebagian dari guru. Sambutan dari Kepala Sekolah memberitahukan bahwa hari Kamis sudah mulai kegiatan belajar-mengajar.		
		Konsultasi dengan guru	Konsultasi mengenai RPP untuk kelas 7 menggunakan		

		pembimbing (12.45-01.00)	KTSP dan media pembelajaran.		
5.	Kamis, 21 Juli 2016	Piket Basecamp (08.30-09.00)	Membersihkan basecamp (menyapu, menata kursi dan membuang sampah) yang berada di Laboratorium IPA.		
		Ibadah (11.15-12.25)	Ibadah bersama mahasiswa PPL di basecamp Laboratorium IPA.		
6.	Jumat, 22 Juli 2016	Observasi kelas (07.00-08.20)	Observasi dilakukan dikelas 7A jam ke 1 (07.00-07.40) dan ke 2 (07.40-08.20). Melihat bagaimana cara mengkondisikan kelas, melihat media apa yang cocok untuk digunakan dikelas tersebut.		
		Observasi kelas (08.20-09.00)	Observasi dilakukan dikelas 7C jam ke 3 (08.20-09.00). Melihat bagaimana cara mengkondisikan kelas, melihat media apa yang cocok untuk digunakan dikelas tersebut.		
		Observasi kelas (09.00-09.40)	Observasi dilakukan dikelas 7B jam ke 4 (09.00-09.40). Melihat bagaimana cara mengkondisikan kelas, melihat media apa yang cocok untuk digunakan dikelas tersebut.		
		Konsultasi pengajaran (10.35-10.55)	Konsultasi mengenai cara pengkondisian di kelas agar siswa dapat tertarik dengan pelajaran. Konsultasi KTSP Saintifik yang diganti dengan Kurtilas.		

7.	Senin, 25 Juli 2016	TIDAK BERANGKAT KARENA SAKIT			
8.	Selasa, 26 Juli 2016	Membersihkan basecamp (08.15-09.00)	Membersihkan basecamp (menyapu dan membuang sampah) dengan beberapa mahasiswa PPL.		
		Observasi kelas (08.20-10.35)	Observasi dilakukan dikelas 7D jam ke 3 (08.20-09.00), jam ke 4 (09.00-09.40). Melihat bagaimana cara mengkondisikan kelas, melihat media apa yang cocok untuk digunakan dikelas tersebut.		
		Observasi kelas (10.35-11.55)	Observasi dilakukan dikelas 7E jam ke 6 (10.35-11.15), jam ke 7 (11.15-11.55). Melihat bagaimana cara mengkondisikan kelas, melihat media apa yang cocok untuk digunakan dikelas tersebut.		
		Ibadah (11.55-12.25)	Ibadah bersama dengan mahasiswa PPL di laboratorium IPA.		
		Rapat mahasiswa PPL (13.30-13.45)	Membentuk jadwal piket untuk 5S dan piket di basecamp. Saya mendapat jadwal piket setiap hari Kamis.		

9.	Rabu, 27 Juli 2016	Konsultasi RPP (09.00-09.40)	Membahas RPP Saintik mulai dari KD, Materi Pembelajaran, Model Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran dan Penilaian.		
		Meminjam buku (10.00-10.15)	Meminjam buku paket Pendidikan Kewarganegaraan (Yudhistira) dan Pendidikan Kewarganegaraan (BSE) di perpustakaan.		
		Membantu membersihkan alat-alat laboratorium (10.15-11.30)	Membantu Agnesi Sekar Sari untuk membersihkan alat-alat yang ada di laboratorium IPA, dengan memindahkan dari rak 1 ke rak 2 begitu seterusnya.		
		Ibadah (11.55-12.25)	Ibadah bersama dengan mahasiswa PPL di laboratorium IPA.		
10.	Kamis, 28 Juli 2016	Piket 5S (06.30-07.00)	Piket 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) di depan sekolah pada pagi hari dengan Lilin Avinia, Kepala Sekolah dan beberapa guru yang piket.		
		Membersihkan basecamp (07.30-08.15)	Membersihkan (menyapu dan membuang sampah) di dalam laboratorium maupun di luar laboratorium IPA.		

		Membuat RPP (08.15-10.35)	Membuat RPP Kurtilas untuk KD 3.1 dengan materi Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar Negara.		
		Ibadah (11.55-12.25)	Ibadah bersama dengan mahasiswa PPL di laboratorium IPA.		
11.	Jumat, 29 Juli 2016	Mengajar kelas 7A (07.00-08.20)	Materi belajar tentang norma. Dihadiri oleh 32 siswa kelas 7A. Pembelajaran dilakukan dengan metode Kooperatif Learning. Di akhir pelajaran terdapat beberapa pertanyaan untuk mengetahui pemahaman mereka tentang materi tersebut. Alokasi waktu 3 x 40 menit.		
		Mengajar kelas 7C (08.20-09.00)	Materi belajar tentang hakikat norma dan macam-macam norma sebagai lanjutan materi dari Bu Tatik. Dihadiri oleh 32 siswa kelas 7C. Pembelajaran dilakukan dengan metode Kooperatif Learning dan akhir pelajaran terdapat beberapa pertanyaan untuk mengetahui pemahaman mereka tentang materi tersebut. Alokasi waktu 2 x 40 menit.		
		Mengajar kelas 7B	Materi belajar tentang hakikat norma dan macam-macam norma sebagai lanjutan materi dari Bu Tatik. Dihadiri		

		(09.00-09.40)	oleh 32 siswa kelas 7B. Pembelajaran dilakukan dengan metode Kooperatif Learning dan akhir pelajaran terdapat beberapa pertanyaan untuk mengetahui pemahaman mereka tentang materi tersebut. Alokasi waktu 2 x 40 menit.		
		Mengajar kelas 7 E (09.55-10.35)	Materi belajar tentang hakikat norma dan macam-macam norma sebagai lanjutan materi dari Bu Tatik. Dihadiri oleh 32 siswa kelas 7B. Pembelajaran dilakukan dengan metode Kooperatif Learning dan akhir pelajaran terdapat beberapa pertanyaan untuk mengetahui pemahaman mereka tentang materi tersebut. Alokasi waktu 2 x 40 menit.		
12.	Senin, 1 Agustus 2016	Mengajar kelas 7F (07.40-09.40)	Pembelajaran di kelas 7F pada jam pelajaran 2 (07.40-08.20), 3 (08.20-09.00) dan jam ke 4 (09.00-09.40). Materi yang diajarkan adalah tentang Proses Pembentukan BPUPKI. Dengan model pembelajaran yang digunakan adalah Discovery Learning dan Jigsaw. Diikuti oleh seluruh siswa yang berjumlah 32 siswa. Alokasi waktu adalah 3 x 40 menit.		
		Membuat RPP (10.00-10.45)	Membuat RPP dengan KD yang sama tetapi metode yang digunakan berbeda untuk pertemuan selanjutnya.		

		Mengeprint Daftar Hadir Siswa (11.00-11.15)	Mengeprint daftar hadir siswa untuk keperluan absen setiap kali mengajar.		
		Ibadah (11.55-12.25)	Ibadah bersama dengan mahasiswa PPL di Laboratorium IPA.		
13.	Selasa, 2 Agustus 2016	Menyiapkan materi dan metode pembelajaran	Menyiapkan materi tentang Pancasila sebagai dasar Negara dan BPUPKI.		
		Mengajar kelas 7D (08.20-10.35)	Mengajar kelas 7D pada jam ke 3 (08.20-09.00), 4 (09.00-09.40) istirahat (09.40-09.55) kemudian dilanjutkan pada jam ke 5 (09.55-10.35). Materi yang diajarkan adalah tentang Proses Pembentukan BPUPKI, dengan model pembelajaran yaitu Discovery Learning dengan pembelajaran di inti menggunakan diskusi dengan teman satu bangku. Alokasi waktu yang digunakan 3 x 40 menit.		
		Membuat RPP (11.45-12.00)	Membuat RPP untuk pertemuan selanjutnya yaitu tentang Sidang BPUPKI dengan metode Sosiodrama.		

		Ibadah (12.00-12.25)	Ibadah bersama dengan mahasiswa PPL dilakukan di Laboratorium IPA.		
14.	Rabu, 3 Agustus 2016	Piket Basecamp (07.00-07.30)	Piket basecamp dengan menyapu laboratorium IPA, halaman depan laboratorium IPA, membuang sampah, membersihkan whiteboard, menata meja dan kursi, membersihkan kaca dan jendela.		
		Menyiapkan materi pembelajaran dan metode pembelajaran (09.00-09.30)	Menyiapkan apa saja yang diperlukan saat mengajar.		
		Mengajar kelas 7B (09.55-11.55)	Mengajar kelas 7B pada jam ke 5 (09.55-10.35), 6 (10.35-11.15) dan jam ke 7 (11.15-11.55). Materi yang diajarkan tentang Proses Pembentukan BPUPKI dengan model Pembelajaran Discovery Learning dan Jigsaw.		
		Ibadah (12.00-12.25)	Ibadah bersama dengan mahasiswa PPL di Laboratorium IPA.		
		Evaluasi PPL (12.30-13.00)	Evaluasi PPL dipimpin oleh Ketua PPL yaitu Nori.		

15.	Kamis, 4 Agustus 2016	Piket 5S (06.15-07.00)	Piket 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) di depan sekolah pada pagi hari dengan Lilin Avinia, Kepala Sekolah dan beberapa guru yang piket.		
		Piket Bacesamp (07.15-08.00)	Membersihkan daun-daun yang jatuh, membersihkan got, menyapu basecamp dan halaman basecamp.		
		Membantu teman menyiapkan metode pembelajaran (09.00-09.45)	Membantu Hafinda jurusan IPS dengan membantu mengguting-gunting hvs yang digunakan sebagai metode pembelajaran untuk mengajar.		
		Konsultasi Pembelajaran dengan Mahasiswa PPL UPY (10.00-11.55)	Konsultasi pembelajaran dengan mahasiswa PPL UNY terkait RPP, Silabus, kondisi kelas, materi pembelajaran dan metode pembelajaran		
		Ibadah (11.55-12.25)	Ibadah bersama mahasiswa PPL di Laboratorium IPA.		
16.	Jumat, 5 Agustus 2016	Membantu teman membuat RPP untuk kelas	Membantu Lilin membuat RPP kelas 9 semester 1.		

		9 (07.00-10.00)			
17.	Senin, 8 Agustus 2016	Upacara (07.00-07.40)	Upacara bendera diikuti oleh seluruh warga sekolah termasuk mahasiswa PPL.		
		Mengajar kelas 7F (07.40-09.40)	Mengajar kelas 7F pada jam ke 2 (07.40-08.20), jam ke 3 (08.20-09.00) dan jam ke 4 (09.00-09.40). Untuk pertemuan ketiga masih membahas tentang Perumusan Dasar Negara, dengan model yang digunakan adalah Cooperative Learning dan Problem Solving. Dihadiri oleh 32 siswa dengan alokasi waktu pembelajaran adalah 3 x 40 menit.		
		Membuat RPP (10.35-11.55)	Membuat RPP untuk pertemuan selanjutnya dengan materi tentang PPKI dan semangat nasionalisme)		
		Ibadah (11.55-12.25)	Ibadah bersama mahasiswa PPL di Laboratorium PPL.		
18.	Selasa, 9 Agustus 2016	Menyiapkan materi dan metode pembelajaran (07.40-08.15)	Menyiapkan materi dan metode yang akan digunakan untuk mengajar.		
		Mengajar kelas	Mengajar kelas 7D pada jam pelajaran ke 3 (08.20-		

		7D (08.20-09.00)	09.00), 4 (09.00-09.40) istirahat (09.40-09.55) dilanjutkan jam ke 5 (09.55-10.35). Materi yang diajarkan tentang perumusan dasar Negara dengan model yang digunakan adalah Discovey Learning dan Problem Solving. Dihadiri oleh 32 siswa, alokasi waktu 3 x 40 menit.		
		Konsultasi Pembelajaran dengan guru pembimbing (09.10-09.30)	Konsultasi mengenai bagaimana penguasaan dikelas, suara, dan materi dalam pembelajaran. Pemberian kritik dan saran oleh guru pembimbing yaitu Bu YF. Tatik Siswanti, S.Pd.		
		Membuat kisi-kisi soal ulangan harian dan soal ulangan harian (10.15-11.00)	Membuat kisi-kisi soal ulangan harian dan soal ulangan harian untuk KD 3.1 memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar Negara		
19.	Rabu, 10 Agustus 2016	Mengoreksi tugas (08.00-09.00)	Mengoreksi tugas kelas 7D tentang materi BPUPKI.		
		Mempersiapkan materi dan metode	Mempersiapkan materi dan metode pembelajaran yang akan diajarkan.		

		pembelajaran (09.00-09.30)			
		Mengajar kelas 7B (09.55-11.55)	Mengajar kelas 7B pada jam ke 5 (09.55-10.35), 6 (10.35-11.15) dan jam ke 7 (11.15-11.55) dengan melanjutkan materi tentang Perumusan Dasar Negara, model pembelajaran Discovey Learning dan Problem Solving. Dihadiri oleh 32 siswa dengan alokasi waktu 3 x 40 menit.		
		Ibadah (12.00-12.25)	Ibadah bersama mahasiswa PPL di Laboratorium IPA.		
20.	Kamis, 11 Agustus 2016	Piket 5S (06.15-07.00)	Piket 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) di depan sekolah pada pagi hari dengan Lilin Avinia, Kepala Sekolah dan beberapa guru yang piket.		
		Piket Basecamp (07.15-08.15)	Membersihkan Laboratorium (menyapu, membersihkan dedaunan, merapikan meja dan kursi)		
		Mengoreksi tugas (09.00-10.00)	Mengoreksi tugas kelas 7B tentang materi BPUPKI.		
		Memasukkan nilai (10.15-11.00)	Memasukan nilai ke daftar nilai siswa kelas 7D dan. 7B.		

		Ibadah (11.55-12.25)	Ibadah bersama mahasiswa PPL di Laboratorium IPA.		
21.	Jumat, 12 Agustus	Membantu teman menyiapkan metode pembelajaran (07.10-07.40)	Membantu Ana menyiapkan metode pembelajaran dengan memberikan solatib ke kertas origami.		
		Membuat kisi-kisi soal harian dan membuat soal harian (08.00-10.00)	Melanjutkan membuat kisi-kisi soal ulangan harian dan soal ulangan harian untuk KD 3.1 memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar Negara		
22.	Senin, 15 Agustus 2016	TIDAK BERANGKAT KARENA SAKIT			
23.	Selasa, 16 Agustus 2016	Menyiapkan materi pembelajaran dan metode	Menyiapkan materi pembelajaran dan metode pembelajaran untuk mengajar.		

		pembelajaran (07.10-07.45)			
		Mengajar kelas 7D (08.20-10.35)	Mengajar kelas 7D pada jam ke 3 (08.20-09.00), 4 (09.00-09.40) istirahat (09.40-09.55) dilanjut jam ke 5 (09.55-10.35). Pertemuan kali ini menampilkan sosiodrama BPUPKI. Dihadiri oleh 32 siswa, dengan alokasi waktu 3 x 40 menit.		
		Ibadah (11.55-12.25)	Ibadah bersama mahasiswa PPL di Laboratorium IPA.		
		Evaluasi (12.30-13.00)	Evaluasi dipimpin oleh Nori dengan membahas penunjukan untuk pembukaan dan penurunan bendera merah putih dalam acara Upacara 17 Agustus 2016.		
24.	Rabu, 17 Agustus 2016	Upacara pembukaan 17 Agustus 2016 (07.00-09.00)	Memperingati hari kelahiran Indonesia pada tanggal 17 Agustus 2016 yang ke 71. Upacara pembukaan dilaksanakan di Lapangan Kelurahan Ambarketawang. Mahasiswa PPL ditugaskan untuk mendampingi siswa-siswi yang ikut upacara.		
25.	Kamis, 18 Agustus 2016	TIDAK BERANGKAT UNTUK MENGERJAKAN LAPORAN			

		PPL			
26.	Jumat, 19 Agustus 2016	Membersihkan basecamp (07.00-08.00)	Membersihkan basecamp diantaranya adalah menyapu, membersihkan kaca, membersihkan dedaunan, membersihkan got, menata meja dan kursi.		
		Membuat kisi-kisi soal dan soal ulangan harian (08.00-10.00)	Melanjutkan membuat kisi-kisi soal ulangan harian dan soal ulangan harian untuk KD 3.1 memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar Negara		
27.	Senin, 22 Agustus 2016	Upacara bendera (07.00-07.40)	Upacara bendera diikuti oleh seluruh warga sekolah termasuk mahasiswa PPL UNY maupun PPL UPY.		
		Mengajar kelas 7F (07.40-09.40)	Mengajar kelas 7F pada jam pelajaran ke 2 (07.40-08.20), 3 (08.20-09.00) dan jam ke 4 (09.00-09.40). Membahas tentang materi PPKI dan semangat patriotisme. Model yang digunakan adalah discovery learning dan problem solving, untuk di akhir pelajaran terdapat kuis untuk memperdalam materi. Yang tidak hadir adalah Muhammad Bintang (S), dengan alokasi waktu 3 x 40 menit.		

		Membuat RPP (10.00-11.00)	Membuat RPP untuk pertemuan selanjutnya.		
		Ibadah (11.55-12.25)	Ibadah bersama mahasiswa PPL di Laboratorium IPA.		
28.	Selasa, 23 Agustus 2016	Menyiapkan materi pembelajaran dan metode pembelajaran (07.00-08.00)	Menyiapkan materi dan metode pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar.		
		Mengajar kelas 7D (08.20-10.35)	Mengajar kelas 7D pada jam pelajaran ke 3 (08.20-09.00), 4 (09.00-09.40) istirahat (09.40-09.55) dilanjutkan pada jam ke 5 (09.55-10.35). materi yang dibahas adalah tentang PPKI, metode pembelajaran adalah Discovery Learning, Team Games Tournament (TGT). Yang tidak hadir adalah Akbar Bagas Heri Saputra (A), dan Felita Rizqi Maylani (S). Alokasi waktu 3 x 40 menit.		
		Mengoreksi tugas (11.00-12.00)	Mengoreksi tugas kelas 7F yaitu dengan mengerjakan LKS.		

		Ibadah (12.00-12.30)	Ibadah bersama mahasiswa PPL di Laboratorium IPA.		
29.	Rabu, 24 Agustus 2016	Menyiapkan materi dan metode pembelajaran (08.00-10.00)	Menyiapkan materi dan metode pembelajaran yang akan digunakan saat mengajar.		
		Mengajar kelas 7B (09.55-11.55)	Mengajar kelas 7B pada jam pelajaran ke 5 (09.55-10.35), 6 (10.35-11.15) dan jam ke 7 (11.15-11.55). Dengan materi yang diajarkan yaitu tentang PPKI dan Pancasila, metode yang digunakan adalah Discovey Learning, Numbered Head Together (NHT). Yang tidak hadir adalah Wulandari (S)		
		Ibadah (11.55-12.25)	Ibadah bersama mahasiswa PPL di Laboratorium IPA.		
30.	Kamis, 25 Agustus 2016	Piket 5S (06.15-07.00)	Piket 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) di depan sekolah pada pagi hari dengan Lilin Avinia, Kepala Sekolah dan beberapa guru yang piket.		
		Piket Basecamp (07.15-08.15)	Membersihkan Laboratorium (menyapu, membersihkan dedaunan, merapikan meja dan kursi, membersihkan kaca)		
		Membuat kisi-kisi dan soal	Melanjutkan membuat kisi-kisi soal ulangan harian dan soal ulangan harian untuk KD 3.1 memahami sejarah		

		ulangan harian (09.00-11.00)	dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar Negara.		
		Ibadah (11.55-12.25)	Ibadah bersama mahasiswa PPL di Laboratorium IPA.		
31.	Jumat, 26 Agustus 2016	Membuat kisi-kisi dan soal ulangan harian (08.00-10.00)	Melanjutkan membuat kisi-kisi soal ulangan harian dan soal ulangan harian dan pengefix-an untuk KD 3.1 memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar Negara.		
32.	Senin, 29 Agustus 2016	Ulangan Harian I Kelas 7F (07.40-09.40)	Ulangan Harian I dilakukan pada jam pelajaran ke 2 (07.40-08.20), 3 (08.20-09.00) dan jam ke 4 (09.00-09.40) dengan materi BPUPKI-Semangat patriotism. Di ikuti oleh 32 siswa dengan alokasi waktu 3 x 40 menit.		
		Koreksi hasil ulangan harian (10.00-11.00)	Pengkoreksian hasil ulangan harian kelas 7F.		
		Memasukkan hasil nilai ulangan harian kelas 7F ke dalam analisis	Hasil nilai ulangan harian kelas 7F dimasukkan ke dalam aplikasi analisis butir soal untuk mengetahui tuntas atau tidak tuntas.		

		butir soal (11.13.00)			
33.	Selasa, 30 Agustus 2016	Menyiapkan kertas soal ulangan harian I (07.15-07.30)	Menyiapkan kertas soal ulangan harian I untuk kelas 7D yang berjumlah 32.		
		Ulangan Harian I kelas 7D (08.20-09.55)	Ulangan Harian I dilakukan pada jam pelajaran ke 3 (08.20-09.00), 4 (09.00-09.40) dan jam ke 5 diganti pada jam istirahat (09.40-09.55) dengan materi BPUPKI-Semangat patriotism. Yang tidak hadir adalah Gefan Damar Saputra (A), dengan alokasi waktu 3 x 40 menit.		
		Mengoreksi hasil ulangan harian I (10.15-11.15)	Pengkoreksian terhadap ulangan harian I kelas 7D.		
34.	Rabu, 31 Agustus 2106	Menyiapkan kertas soal ulangan harian I (07.30-08.00)	Menyiapkan kertas soal ulangan harian I untuk kelas 7B yang berjumlah 32.		

		Ulangan Harian I kelas 7B (09.55-11.55)	Ulangan Harian I dilakukan pada jam pelajaran ke 5 (09.55-10.35), 6 (10.35-11.15), 7 (11.15-11.55) dengan materi BPUPKI-Semangat patriotism. Dihadiri oleh 32 siswa dengan alokasi waktu 3 x 40 menit.		
		Mengoreksi ulangan harian I kelas 7B (12.00-12.30)	Pengkoreksian terhadap ulangan harian I kelas 7D.		
			Hasil nilai ulangan harian dimasukkan ke dalam aplikasi analisis butir soal untuk mengetahui tuntas atau tidak tuntas.		
35.	Kamis, 1 September 2016	Piket 5S (06.15-07.00)	Piket 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) di depan sekolah pada pagi hari dengan Lilin Avinia, Kepala Sekolah dan beberapa guru yang piket.		
		Piket Basecamp (07.15-08.00)	Membersihkan Laboratorium (menyapu, membersihkan dedaunan, merapikan meja dan kursi, membersihkan kaca).		
		Memasukan hasil nilai ulangan harian kelas 7D dan 7B ke dalam	Hasil nilai ulangan harian kelas 7D dan kelas 7B dimasukkan ke dalam aplikasi analisis butir soal untuk mengetahui tuntas atau tidak tuntas.		

		analisis butir soal (08.15-09.30)			
		Mendata siswa yang remidi (10.00-11.00)	Mendata siswa yang remidi kelas 7B, 7D, dan 7F.		
		Ulangan susulan (12.25-13.15)	Ulangan susulan untuk yang tidak hadir pada ulangan harian, berjumlah 1 orang yaitu kelas 7D yang bernama Gefan.		
36.	Jumat, 2 September 2016	Membuat catatan mingguan (08.00-10.00)	Membuat catatan per mingguan kegiatan selama di sekolah.		
37.	Senin, 5 September 2016	Upacara (07.00-07.40)	Upacara bendera diikuti oleh seluruh warga sekolah termasuk mahasiswa PPL UNY maupun PPL UPY		
		Remidial dan Pengayaan kelas 7F (07.40-09.40)	Remidial ditujukan kepada siswa 7F yang nilainya belum tuntas sebanyak 26 siswa, dan pengayaan ditujukan kepada siswa yang nilainya sudah tuntas sebanyak 6 orang. Pengayaan dengan mengerjakan LKS.		
		Pengoreksian hasil Remidial (10.00-10.30)	Mengoreksi hasil remedial dengan mengerjakan soal ulangan harian essay yang nilainya masing-masing nomor kurang dari 4.		

38.	Selasa, 6 September 2016	Menyiapkan kertas ulangan harian (07.30-08.00)	Menyiapkan kertas ulangan harian untuk remedial.		
		Remidial dan Pengayaan kelas 7D (08.20- 09.55)	Remidial ditujukan kepada siswa 7D yang nilainya belum tuntas sebanyak 19 siswa, dan pengayaan ditujukan kepada siswa yang nilainya sudah tuntas sebanyak 13 orang. Pengayaan dengan mengerjakan LKS.		
		Pengkoreksian Hasil remedial (10.00-10.30)	Mengoreksi hasil remedial dengan mengerjakan soal ulangan harian essay yang nilainya masing-masing nomor kurang dari 4.		
39.	Rabu, 7 September 2017	Menyiapkan kertas ulangan harian (08.00-18.15)	Menyiapkan kertas ulangan harian untuk remedial.		
		Remidial dan Pengayaan kelas 7B (09.55-11.55)	Remidial ditujukan kepada siswa 7B yang nilainya belum tuntas sebanyak 12 siswa, dan pengayaan ditujukan kepada siswa yang nilainya sudah tuntas sebanyak 20 orang. Pengayaan dengan mengerjakan LKS. Yang tidak hadir adalah Salsa (S).		

		Mengoreksi hasil remedial (12.00-12.15)	Mengoreksi hasil remedial dengan mengerjakan soal ulangan harian essay yang nilainya masing-masing nomor kurang dari 4.		
40.	Kamis, 8 September 2016	Piket 5S (06.15-07.00)	Piket 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) di depan sekolah pada pagi hari dengan Lilin Avinia, Kepala Sekolah dan beberapa guru yang piket.		
		Piket Basecamp (07.15-08.00)	Membersihkan Laboratorium (menyapu, membersihkan dedaunan, merapikan meja dan kursi, membersihkan kaca).		
		Membuat catatan mingguan (09.00-11.00)	Melanjutkan membuat catatan per mingguan kegiatan selama di sekolah		
		Ibadah (11.55-12.25)	Ibadah bersama mahasiswa PPL di Laboratorium IPA.		
41.	Jumat, 9 September 2016	Membuat catatan mingguan (08.00-09.00)	Melanjutkan membuat catatan per mingguan kegiatan selama di sekolah		
		Evaluasi (09.15-10.15)	Membahas mengenai Idul Adha pembagian membawa pisau dan talenan, Sedangkan membahas tentang perpisahan PPL mengenai acara apa saja yang akan		

			ditampilkan.		
42.	Senin, 12 September 2016	LIBUR HARI RAYA IDUL ADHA			
43.	Selasa, 13 September 2016	Koordinasi kepada anak-anak kelas 7 (07.15-08.00)	Koordinasi kepada anak-anak kelas 7 untuk mempersiapkan bahan-bahan dan peralatan yang digunakan untuk memasak.		
		Membantu guru mengiris daging sapi (09.00-11.00)	Membantu guru-guru mengiris daging sapi yang terletak di sebelah masjid.		
44.	Rabu, 14 September 2016	Menyiapkan tulisan untuk perpisahan PPL (08.00-10.00)	Menggunting tulisan yang digunakan untuk perpisahan PPL.		
		Konsultasi dengan guru pembimbing (11.00-11.15)	Konsultasi mengenai apa saja yang harus dikumpulkan untuk bahan penilaian.		

		Evaluasi (11.30-13.00)	Membahas tentang acara perpisahan, apakah sudah siap semua. Mulai dari acara pembuka sampai acara penutup.		
45.	Kamis, 15 September 2016	Persiapan Perpisahan PPL (09.00-11.00)	Persiapan acara perpisahan dengan menggabungkan tulisan, meniup balon, menata kursi, dan mengambil snack.		
		Acara Perpisahan Mahasiswa PPL (12.30-15.00)	Acara perpisahan ini dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan yaitu Ibu Emil, guru SMP N 2 Gamping dan mahasiswa PPL UNY.		

Gamping, 16 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Sunarso, M.Si
NIP. 196005211987021004

YF. Tatik Siswanti, S.Pd
NIP. 196308121 198403 2 005

Ida Sukmawati Timur
NIM. 13401241023



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

F03

untuk
mahasiswa

NOMOR LOKASI :

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 2 Gamping

SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah /Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lemb agala lainnya	Jumlah
1.	Iuran PPL	Untuk membeli batik dan name tag	-	100.000	-	-	100.000

2.	Pelaksanaan ulangan harian	Mencetak dan memperbanyak soal dan lembar jawaban untuk evaluasi kelas VII B, VII D dan VII F	-	144.000	-	-	144.000
3.	Pembuatan media pembelajaran	Kertas hvs, pensil tick, double tip	-	35.000	-	-	35.000
4.	Print daftar hadir	Ngeprint daftar hadir kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E dan VII F	-	2.000	-	-	2.000

5.	Kenang-Kenangan untuk Siwa	Beupa gantungan kunci sebanyak 100 biji untuk kelas VII B, VII D dan VII F		230.000			230.000
6.	Pelepasan PPL UNY 2015	Menyiapkan konsumsi dan kenang-kenangan.	-	150.000	-	-	150.000
6.	Menyusun laporan PPL	Menyusun dan mencetak laporan PPL	-	50.000	-	-	50.000
JUMLAH							Rp. 711.000

Gamping, 20 September 2016

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Sugiyarto, S.Pd.
NIP. 19571215 197803 1 005

Sunarso, M.Si
NIP. 196005211987021004

Ida Sukmawati Timur
NIM. 13401241023

**MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN**

TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017

Hari	Jam Ke :								
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Senin									
Selasa									
Rabu									
Kamis									
Jumat	7A	7A	7C	7B	7E				

Hari	Jam Ke :								
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Senin		7F	7F	7F					
Selasa			7D	7D	7D				
Rabu					7B	7B	7B		
Kamis									
Jumat									

[illegible]

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 1.1)

Sekolah : SMP Negeri 2 Gamping

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : VII/1

Alokasi Waktu : 2 X 40 menit (1 x Pertemuan)

KKM : 75

Pertemuan : Pertama

Karakter : Tanggung jawab dan Disiplin

- I. Standar Kompetensi : 1. Menunjukkan sikap positif terhadap norma-norma yang berlaku dalam
- II. Kompetensi Dasar : 1.1 Mendeskripsikan hakikat norma-norma, kebiasaan, adat istiadat, peraturan yang berlaku dalam masyarakat.

- III. Indikator :
- 1. Menjelaskan pengertian norma, kebiasaan, adat istiadat dan praturan yang berlaku dalam masyarakat.
 - 2. Menjelaskan tujuan norma
 - 3. Menjelaskan pentingnya norma dalam kehidupan masyarakat
 - 4. Menguraikan macam-macam norma yang berlaku dalam masyarakat.

- IV. Tujuan Pembelajaran :
- Melalui kegiatan pengamatan, studi pustaka dan diskusi, peserta didik dapat :
- 1. Menjelaskan pengertian norma, kebiasaan, adat istiadat dan peraturan yang berlaku dalam masyarakat.
 - 2. Menjelaskan tujuan norma.
 - 3. Menjelaskan pentingnya norma dalam kehidupan masyarakat.
 - 4. Menguraikan macam-macam norma yang berlaku dalam masyarakat.

- V. Materi Pembelajaran (terlampir) :
- 1. Pengertian norma
 - 2. Pengertian kebiasaan, adat istiadat dan peraturan yang berlaku dalam masyarakat.
 - 3. Pentingnya norma dalam kehidupan masyarakat.

4. Macam-macam norma yang berlaku dalam masyarakat

Materi Remidi (terlampir)

- Menyebutkan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat

Materi pengayaan (terlampir)

- Mencari contoh pelaksanaan dalam masyarakat

VI. Model Pembelajaran

- Pendekatan Saintik
- Stategi pembelajaran Cooperatif Learning

VII. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Aktivitas Siswa/Guru
A. Pendahuluan (20 menit)	<div>1. Guru mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (kebersihan, salam/doa, absensi dan pengenalan)</div> <div>2. Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik</div> <div>3. Menyanyikan lagu nasional</div> <div>4. Guru melakukan penjajagan kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran materi yang akan diajarkan, seperti “apa pengertian norma ?” Guru akan memberikan apresiasi atas jawaban siswa.</div> <div>5. Guru menyampaikan pokok pembahasan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, penilaian, remidi dan pengayaan</div>
B. Inti (50 menit)	<div>EKSPLORASI</div> <div>Mengamati</div> <div><div>a. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.</div><div>b. Peserrta didik mengamati gambar tentang macam-macam norma yang telah dibagikan.</div></div> <div>Menanya</div> <div><div>a. Peserta didik membuat pertanyaan dari hasil pengamatan, termasuk pelaksanaan atau pelanggaran norma apakah gambar tersebut.</div></div>

Tahap Kegiatan	Aktivitas Siswa/Guru
	<p>b. Guru dapat membimbing peserta didik dalam menyusun pertanyaan agar mengarah pada tujuan pembelajaran.</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <p>a. Peserta didik diberi waktu 5 menit untuk mendiskusikan soal dan jawaban yang sudah dibagikan</p> <p>b. Guru membimbing peserta didik untuk mencari informasi dan mendiskusikan, masing-masing kelompok mengerjakan lembar informasi yang telah disediakan.</p> <p>c. Guru dapat menunjukkan buku atau sumber belajar lain yang dapat dijadikan referensi untuk menjawab pertanyaan.</p> <p>ELABORASI</p> <p>Mengasosiasi/ Mengolah informasi</p> <p>a. Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti :</p> <ul style="list-style-type: none">- Mengapa manusia dalam kehidupannya perlu norma ?- Bagaimana akibatnya jika norma tidak dipatuhi ?- Bagaimana caranya agar norma dipatuhi oleh masyarakat ? <p>b. Peserta didik dapat menyimpulkan pengertian norma dan macam-macam norma.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>a. Setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab dan kesempatan yang sama untuk melaporkan hasil diskusinya</p> <p>b. Guru memanggil salah satu kelompok untuk melaporkan hasil diskusinya di depan kelas</p> <p>c. Kelompok lain dapat memberi masukan / merespon dari hasil diskusinya.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>a. Guru mengklarifikasi apabila timbul permasalahan dan melakukan penguatan positif terhadap hasil diskusi</p> <p>b. Kelompok serta peserta didik yang aktif menerima</p>

Tahap Kegiatan	Aktivitas Siswa/Guru
	<p>penghargaan.</p> <p>c. Berbagai nara sumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yng menghadapi kesulitan</p> <p>d. Memberi motivasi bagi peserta didik yang belum berpartisipasi aktif</p>
C. Penutup (10 menit)	<p>1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi</p> <p>2. Guru melakukan evaluasi secara tertulis/lisan</p> <p>3. Guru melakukan refleksi untuk mengetahui proses pembelajaran yang telah berlangsung</p> <p>4. Peserta didik memberikan umpan balik terhadap hasil proses dan hasil pembelajaran</p> <p>5. Peserta didik diberi pesan nilai karakter dan moral</p> <p>6. Memberi tugas pada peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya</p> <p>9. Peserta didik menutup pelajaran dengan doa.</p> <p>10. Guru menyampaikan salam sebagai penutup pembelajaran.</p>

VIII. Sumber Belajar/ Alat/ Media Pembelajaran

- Buku PKn Yudistira kelas VII
- Buku PKn Erlangga kelas VII

Alat Pembelajaran : Laptop, LCD

Media Pembelajaran : Gambar pelaksanaan/ pelanggaran norma.

IX. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian pengetahuan :

- a. Teknik : tes tertulis
- b. Bentuk : tes uraian
- c. Kisi-kisi (terlampir)

Penilaian sikap dan pengetahuan :

Instrument penilaian : lembar observasi sikap dan ketrampilan (terlampir)

Gamping, 20 Juli 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Bimbingan

YF.Tatik Siswanti, S.Pd
NIP. 19630812 198403 2 005

Ida Sukmawati T
NIM. 13401241023

LAMPIRAN

Materi Pembelajaran

A. Pengertian Norma

Apa yang dimaksud dengan norma? Pada hakikatnya, *norma* hadir, tumbuh, dan dikembangkan oleh manusia-manusia yang hidup dalam masyarakat. Manusia sebagai makhluk sosial selalu membutuhkan orang lain dalam keberlangsungan hidupnya. Dalam kehidupan bersama agar dapat berjalan teratur, manusia memerlukan aturan-aturan tertentu karena tidak semua orang bisa berbuat menurut kehendak hatinya. Jika keinginan seseorang dipaksakan terhadap orang lain, akan terjadi benturan dengan keinginan pihak lain. Agar mencapai keteraturan dan kenyamanan hidup bersama, manusia melakukan kesepakatan tentang hal yang boleh dilakukan, hal yang sebaiknya dilakukan, dan hal yang tidak boleh dilakukan kepada orang lain. Kesepakatan itulah yang menjadi cikal bakal lahirnya norma.

Kata norma berasal dari bahasa Belanda *norm*, yang berarti pokok kaidah, patokan, atau pedoman. Dalam Kamus Hukum Umum, kata norma atau *norm* diberikan pengertian sebagai kaidah yang menjadi petunjuk, pedoman bagi seseorang untuk berbuat atau tidak berbuat, dan bertingkah laku dalam lingkungan masyarakatnya, misalnya norma kesopanan, norma agama, dan norma hukum. Namun, ada juga yang berpendapat bahwa istilah norma berasal dari bahasa latin, *mos* yang merupakan bentuk jamak dari *mores*, artinya adalah kebiasaan, tata kelakuan, atau ada *istiadat*.

Norma adalah bentuk nyata dari nilai-nilai sosial di dalam masyarakat yang berbudaya, memiliki aturan-aturan, dan kaidah-kaidah, baik yang tertulis maupun tidak. Norma-norma ini mengatur kehidupan manusia dalam bermasyarakat. Di dalam norma terkandung aturan-aturan dan petunjuk kehidupan mengenai benar dan salah, baik atau buruk, pantas atau tidak pantas, yang harus ditaati oleh warga masyarakat. Jika norma itu dilanggar, si pelanggar akan terkena sanksi. Norma memiliki kekuatan yang mengingatkan dan memaksa pihak lain untuk mematuhi aturan yang berlaku. Jadi, secara sederhana pengertian norma adalah aturan yang mengandung sanksi. Terbentuknya norma didasari oleh kebutuhan demi terciptanya hubungan yang harmonis, selaras, dan serasi di antara warga masyarakat.

Seorang filsafat bernama Cecero pernah mengatakan bahwa “*Ubi Societes ibi ius*” artinya dimana ada masyarakat disitu ada hukum. Bagaimanapun primitifnya sebuah masyarakat, hokum (norma) tetap ada di dalamnya. Hukum tersebut mengatur kehidupan masyarakat, bahkan jika ada perselisihan antarpihak didalam masyarakat, hukumlah yang akan menyelesaikan.

Norma pada umumnya berlaku dalam suatu lingkungan masyarakat etnis atau Negara tertentu. Oleh karena itu, sering ditemukan perbedaan norma antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain, bahkan bersifat kontradiktif. Namun, ada pula norma-norma yang bersifat universal, yang berlaku bagi seluruh umat manusia. Contohnya, larangan

menipu, mencuri, menganiaya, mencuri lalu membunuh, dan lain-lainnya. Norma mempunyai dua macam isi, yaitu sebagai berikut :

1. Perintah, yaitu sesuatu yang harus dilaksanakan karena perbuatan itu dipandang mempunyai akibat yang baik.
2. Larangan, yaitu sesuatu yang harus ditinggalkan karena perbuatan itu dipandang mempunyai akibat yang tidak baik.

Oleh karena itu, didalam masyarakat diperlukan norma, dan kaidah atau peraturan hidup. Hal ini dikarenakan norma dalam kehidupan masyarakat sangat bermanfaat untuk menciptakan ketertib, keadilan, kedamaian dan kesejahteraan, sehingga hak-hak seseorang dilanggar oleh orang lain.

B. Pengertian kebiasaan, adat istiadat dan peraturan yang berlaku dalam masyarakat.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, *adat* adalah aturan dan perbuatan yang lazim dituruti atau dilakukan sejak dahulu kala. Selain itu, adat juga dapat diartikan sebagai aturan-aturan yang mengatur kehidupan manusia. Timbulnya adat berawal dari usaha orang-orang dalam suatu masyarakat di daerah yang menginginkan terciptanya ketertiban di masyarakat. Oleh sebab itu, mereka menyusun adat guna mengatur tata tertib dan tingkah laku anggota masyarakat.

Di Indonesia, aturan-aturan yang mengatur kehidupan manusia bias menjadi sebuah aturan hokum yang mengikat dan disebut *hukum adat*. Adapun *adat-istiadat* adalah tata kelakuan yang kekal dan turun-temurun dari generasi ke generasi sebagai warisan sehingga kuat hubungan dan penyatuannya dengan pola-pola perilaku masyarakat.

Pada perkembangannya, hokum adat menjadi terdesak oleh pengaruh dari hokum-hukum lain yang ada di dunia. Hal ini terutama diakibatkan oleh adanya pengaruh luas agama Islam yang membawa agama hokum Islam. Selain itu, adanya penjajahan bangsa-bangsa Barat yang datang dan menguasai Indonesia membuat hokum adat di daerah-daerah menjadi semakin terdesak. Hanya beberapa daerah saja yang masih mempertahankan dan memberlakukan dengan kuat aturan adat dan hokum adat yang ada di daerahnya.

Pengertian kebiasaan hampir sama dengan pengertian adat. Bedanya, kebiasaan dipergunakan untuk perseorangan, sedangkan adat dipergunakan untuk sekelompok orang. Adapun pengertian peraturan adalah petunjuk, kaidah dan ketentuan yang dibuat untuk mengatur manusia sebagai anggota masyarakat.

Adanya norma, adat-istiadat, kebiasaan, dan peraturan bertujuan untuk mengatur kehidupan manusia sehari-hari supaya di masyarakat tercipta suatu kehidupan yang tertib, aman, dan sejahtera. Norma, adat-istiadat, kebiasaan, dan peraturan yang ada dan diberlakukan di seluruh wilayah Indonesia disebut hokum Indonesia. Hokum Indonesia yaitu hokum positif Indonesia. Artinya, semua hokum yang dipositifkan atau yang sedang berlaku di Indonesia.

C. Pentingnya norma dalam kehidupan masyarakat.

Norma sangat diperlukan dalam kehidupan masyarakat, karena untuk menciptakan suatu keteraturan, ketertiban, dan kedamaian. Apabila tanpa adanya aturan atau norma dalam masyarakat, maka akan muncul konflik antarwarga. Dalam hal ini pentingnya norma dalam kehidupan masyarakat adalah :

- Membatasi dan mengatur tingkah laku agar tidak sewenang-wenang
- Menciptakan kehidupan yang aman, tertib, serasi, selaras dan seimbang
- Membentuk budi pekerti manusia yang baik, patuh, sadar hukum dan memiliki akhlak mulia.

D. Macam-macam norma yang berlaku dalam masyarakat

1. Norma Agama

Norma agama adalah peraturan hidup yang berisi perintah, larangan, dan ajaran yang berasal dari Tuhan.

Contoh :

- a. Memberi sedekah kepada orang yang membutuhkan.
- b. Menjalankan ibadah.
- c. Menjauhi larangan-Nya dan melaksanakan perintah-Nya.

Sifat : Universal/ umum, artinya peraturan tersebut berlaku untuk semua orang tanpa terkecuali.

Sanksi Pelanggaran : dia akhirat nanti.

Sumber : Kitab Suci Agama masing-masing.

2. Norma Kesusilaan/ Moral

Norma kesusilaan/ moral adalah peraturan hidup yang bersumber pada suara hati.

Contoh :

- a. Berkata jujur
- b. Tidak sombong
- c. Tidak iri
- d. Tanggung jawab
- e. Dapat dipercaya

Sifat : Universal/ umum.

Sanksi Pelanggaran ; Kecewa, gelisah, takut dan malu.

Sumber : Hati Nurani.

3. Norma Kesopanan/ Etika

Noma kesopanan/ etika adalah peraturan hidup yang muncul karena pergaulan kita bersama dalam masyarakat.

Contoh :

- a. Menghormati orang yang lebih tua

- b. Ketuk pintu bila masuk rumah orang lain
- c.Makan tidak boleh sambil berbicara/ bercanda.

Sifat : regional, artinya hanya berlaku untuk daerah-daerah tertentu.

Sanksi Pelanggaran : Dikucilkan dari masyarakat. Menjadi bahan pembicaraan.

Sumber : Tata pergaulan dalam masyarakat.

4. Norma Hukum

Norma hokum adalah peraturan hidup yang dibuat oleh lembaga-lembaga yang berwenang ditujukan kepada masyarakat umum untuk mengatur cara hidup masyarakat.

Contoh :

- a. Tidak main hakim sendiri.
- b. Patuh terhadap Undang-Undang.

Sifat : Universal, memaksa, dan mengikat.

Sanksi Pelanggaran : Hukuman penjara, denda dan lain-lain.

Sumber : Perundang-undangan/ Hukum

Pertanyaan Penugasan Remidi

Sebutkan macam-macam norma yang berlaku dalam masyarakat ?

Penugasan Pengayaan

Mencari contoh pelaksanaan norma dengan penilaian mendapatkan poin untuk tambahan nilai.

Penilaian Pengayaan :

N o	Nama	Aspek yang dinilai dan rentang nilai				Jumlah skor	Nilai
		1	2	3	4		
		1 – 5	1 - 5	1 - 5	1 - 5		
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							

16							
17							
18							
19							
20							
21							
22							
ds t							

Aspek yang dinilai :

1. ketepatan	5
2. kesesuaian materi	5
3. kemampuan mencari sumber	5
4. kerapihan	<u>5</u>
	20

Nilai : $20 / 2 = 10$

Keterangan :

- a. Ketepatan : menunjukkkan kemampuan peserta didik untuk mengumpulkan tugas sesuai waktu yang telah disepakati
- b. Kesesuaian materi : mencari materi sesuai dengan tugas yang diberikan
- c. Kemampuan mencari sumber : mendapatkan sumber belajar dari berbagai hal untuk mengerjakan tugas
- d. Kerapihan : mengerjakan tugas dengan rapi

Kisi-Kisi Penilaian Pengetahuan

NO	INDIKATOR	BUTIR INSTRUMEN
1.	Dapat menjelaskan pengertian norma	Apakah yang dimaksud dengan norma ?
2.	Dapat menjelaskan pentingnya norma	Mengapa norma itu penting dalam kehidupan bermasyarakat ?
3.	Dapat menyebutkan macam-macam norma yang berlaku di masyarakat	Sebutkan macam-macam norma yang berlaku di masyarakat ?
4.	Dapat menyebutkan contoh dari pelaksanaan macam-macam norma dalam kehidupan sehari-hari	Berilah contoh pelaksanaan macam-macam norma dalam kehidupan sehari-hari ?
5.	Dapat membedakan norma kesusilaan dengan norma kesopanan	Apa perbedaan norma kesusilaan dengan norma kesopanan ?

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jelas dan benar !

- 1. Apakah yang dimaksud dengan norma ?
- 2. Mengapa norma itu penting dalam kehidupan bermasyarakat ?
- 3. Sebutkan macam-macam norma yang berlaku di masyarakat ?
- 4. Berilah contoh pelaksanaan macam-macam norma dalam kehidupan sehari-hari ?
- 5. Apa perbedaan norma kesusilaan dengan norma kesopanan ?

Kunci jawaban :

1. Norma adalah suatu kaidah/ aturan yang digunakan sebagai standar atau ukuran tentang perbuatan manusia, mana yang benar dan mana yang salah, serta mana yang baik dan mana yang buruk.
2. Pentingnya norma dalam kehidupan bermasyarakat, adalah :
 - Membatasi dan mengatur tingkah laku agar tidak sewenang-wenang
 - Menciptakan kehidupan yang aman, tertib, serasi, selaras dan seimbang
 - Membentuk budi pekerti manusia yang baik, patuh, sadar hukum dan memiliki akhlak mulia
3. Macam-macam norma yang berlaku di masyarakat adalah :
 - a. Norma agama
 - b. Norma kesusilaan/ moral
 - c. Norma kesopanan/ etika
 - d. Norma hukum
4. Contoh pelaksanaan macam-macam norma dalam kehidupan sehari-hari, adalah :
 - a. Norma agama, contohnya : memberi sedekah kepada orang yang membutuhkan. Menjalankan ibadah, menjauhi larangan-Nya dan melaksanakan perintah-Nya
 - b. Norma kesusilaan/ moral, contohnya : berkata jujur, tidak iri, tidak sombong, tanggung jawab, dan dapat dipercaya.
 - c. Norma kesopanan/ etika, contohnya : menghormati orang yang lebih tua, ketuk pintu bila masuk rumah orang lain, makan tidak boleh sambil bicara/ bercanda.
 - d. Norma hukum, contohnya : tidak main hakim sendiri, patuh terhadap undang-undang.
5. Perbedaan norma kesusilaan/ moral dengan norma kesopanan/ etika adalah bahwa norma kesusilaan/ norma berasal dari hati nurani dan sanksinya adalah kecewa, gelisah dan takut, sedangkan norma kesopanan berasal dari pergaulan masyarakat dan sanksinya adalah dikucilkan.

LEMBAR PENILAIAN SIKAP PESERTA DIDIK

N O	NAMA	KEGIATAN PESERTADIDIK					JUMLA H SKOR	KATEGO RI
		1	2	3	4	5		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								

8.								
9.								
10.								
11.								
12.								
13.								
14.								
15.								
16.								
17.								
18.								
19.								
20.								
21.								
22.								
23.								
24.								
25.								
26.								
27.								
28.								
29.								
30.								
31.								
32.								
33.								
34.								

Kegiatan Peserta Didik:

Rentang Skor

Kategori

1. Keaktifan mengikuti kegiatan pembelajaran	4 Baik sekali	16 – 20 Sangat aktif(A)
2. Kerjasama dalam kelompok	3 Baik	11 – 15 Aktif (B)
3. Keaktifan dalam kelompok	2 Cukup	6 – 11 Cukup aktif (C)
4. Keberanian melakukan presentasi	1 Kurang	1 – 5 Kurang aktif (D)
5.Mengerjakan soal tepat waktu		

LEMBAR PENILAIAN SIKAP KARAKTER

[illegible]

15									
16									
17									
D st									

Rentang skor

- 4 baik sekali
- 3 baik
- 2 cukup
- 1 kurang

Kategori

- 19 – 24 baik sekali (A)
- 13 – 18 baik (B)
- 7 – 12 cukup (C)
- 1 – 6 kurang (D)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Petunjuk

1. Tentukan Ketua kelompok
2. Baca petunjuk dan penjelasan dengan cermat.

Kegiatan Mengamati

Amatilah gambar yang tersedia dan bacalah materi yang ada

Tulis hal-hal yang ingin kalian ketahui dari pengamatan gambar maupun materi yang ada, sesuai dengan tugas kelompok masing - masing

Kegiatan Menanya

Rumuskan hal-hal yang ingin kalian ketahui dalam bentuk pertanyaan

Mengumpulkan Informasi

Untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan bersama, cari informasi dari berbagai sumber yaitu buku, internet, dan lingkungan sekitar sekolah.

Kegiatan Mengolah Informasi

Informasi yang diperoleh dari berbagai sumber kemudian di olah untuk menentukan suatu kesimpulan

Kegiatan mengomunikasikan Hasil

Presentasikan hasil kesimpulan dari jawaban pertanyaan yang dirumuskan dan tempel di papan tulis atau papan informasi kelas

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 2 Gamping

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : VII/1

Alokasi Waktu : 3 X 40 menit

Kompetensi Dasar : 3.1 Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara

Pertemuan : Kedua (VII D)

A. Kompetensi Inti (KI)

- 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1.1. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan dasar negara Pancasila.	1.1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan dasar negara Pancasila.
	1.1.2 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan

	dasar negara Pancasila.
2.1 Mengembangkan sikap bertanggung jawab dan komitmen sebagai warga negara Indonesia seperti yang diteladankan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar negara.	2.1.1 Menunjukkan perilaku santun sebagai perwujudan semangat musyawarah mufakat dalam berdiskusi dan presentasi sebagai bentuk keteladanan semangat dan komitmen kebangsaan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara. 2.1.2 Menunjukkan rasa tanggung jawab dalam berdiskusi dan presentasi sebagai bentuk keteladanan semangat dan komitmen kebangsaan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar Negara.
3.1 Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar Negara.	3.1.1 Mendiskripsikan proses pembentukan BPUPKI. 3.1.2 Mendiskripsikan Keanggotaan BPUPKI. 3.1.3 Mendiskripsikan tugas BPUPKI. 3.1.4 Mendiskripsikan masa persidangan BPUPKI.
4.1 Menyaji hasil telaah tentang sejarah dan semangat komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar Negara.	4.1.1 Menyusun pertanyaan tentang BPUPKI 4.1.2 Mempresentasikan hasil jawaban dari BPUPKI

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

- 1. Mendiskripsikan proses pembentukan BPUPKI.
- 2. Mendiskripsikan Keanggotaan BPUPKI.
- 3. Mendiskripsikan tugas BPUPKI.
- 4. Mendeskripsikan masa persidangan BPUPKI.

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan Kedua

- 1. Pembentukan BPUPKI.

2. Keanggotaan BPUPKI.
3. Tugas BPUPKI.
4. Masa persidangan BPUPKI.

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : Discovery Learning

Metode Pembelajaran : Tanya jawab, diskusi, studi dokumentasi

F. Media/alat dan Sumber Belajar

1. Media/alat : White board, spidol
2. Sumber Belajar : Buku PPKn kelas 7, Dikbud RI 2014. Halaman 1-4.

G. Langkah -langkah Pembelajaran

Pertemuan ke 2 (3 JP)

Kegiatan Pembelajaran	Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikut pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis, serta sumber belajar. 2. Peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan “Garuda Pancasila” sebagai bentuk penghargaan bagi para pendiri negara dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 3. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara. 4. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai. 5. Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik 	15 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca dari buku yang dimiliki tentang perumusan pancasila sebagai dasar negara dasar negara. 	90 menit

	<p>2. Peserta didik mengamati gambar tentang suasana sidang BPUPKI dan mencatat hal-hal yang penting dan yang ingin diketahui dalam gambar tersebut.</p> <p>3. Guru dapat memberi penjelasan singkat tentang gambar, sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik berkaitan dengan pembentukan BPUPKI.</p> <p>4. Peserta didik mengidentifikasi hal-hal yang telah diketahui dan hal-hal yang belum diketahui tentang BPUPKI sebagai lembaga yang merumuskan dasar negara.</p> <p>Menanya</p> <p>1. Peserta didik menyusun sejumlah pertanyaan tentang hal-hal yang berkenaan dengan BPUPKI.</p> <p>2. Guru membimbing peserta didik untuk mengidentifikasi pertanyaan dari hasil pengamatan yang berkaitan dengan BPUPKI. Guru dapat membimbing peserta didik menyusun pertanyaan seperti:</p> <ul style="list-style-type: none">- jelaskan tujuan pembentukan BPUPKI !- jelaskan keanggotaan BPUPKI !- sebutkan tugas BPUPKI !- jelaskan masa persidangan BPUPKI ! <p>3. Peserta didik mengajukan pertanyaan dengan ungkapan bahasa yang santun. Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi peserta didik yang menyusun pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>Mengumpulkan Informasi atau mencoba</p> <p>Peserta didik mendiskusikan tentang pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun dengan membaca uraian materi dengan teman satu bangku.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>1. Peserta didik mengumpulkan informasi melalui berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun.</p>	
--	---	--

	<p>2. Peserta didik menuliskan hasil diskusi dalam satu kertas dengan teman satu bangku.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>1. Peserta didik menyusun jawaban yang telah didiskusikan dengan teman satu bangku. Laporan berupa jawaban singkat.</p> <p>2. Guru menyebutkan nomor absen dengan acak untuk mempresentasikan hasil diskusi dengan teman satu bangku. Peserta didik yang lain mendengarkan dan memberikan komentar.</p> <p>3. Peserta didik dengan bimbingan guru dapat menyimpulkan materi yang telah dibahas</p>	
Penutup	<p>1. Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui tanya jawab tentang hal yang sudah dipelajari, manfaat pembelajaran, serta perubahan sikap yang perlu dilakukan.</p> <p>2. Guru memberikan penilaian proses dan umpan balik atas proses pembelajaran.</p> <p>3. Guru menjelaskan kegiatan minggu berikutnya dan menugaskan peserta didik membaca materi untuk pertemuan selanjutnya, yaitu Perumusan Dasar Negara oleh Pendiri Negara</p>	15 menit

H. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

1. Penilaian

Teknik

No	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian			Keterangan
		Pengetahuan	Ketrampilan	Sikap	
1.	1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan dasar negara			V	Lembar observasi

	Pancasila.				
2.	2.1 Mengembangkan sikap bertanggung jawab dan komitmen sebagai warga negara Indonesia seperti yang diteladankan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar negara			V	Lembar observa si
3.	3.1 Menganalisis proses perumuan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara	V			Test Tertulis
4.	4.1 Menyaji hasil analisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar negara			V	Lembar observa si presenta si

Instrumen penilaian

Pengetahuan :

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikasi Soal	Butir Soal
1.	3.1 Menganalisis proses perumuan dan penetapan	1. Pembentukan BPUPKI 2. Keanggotaan BPUPKI	1. Menjelaskan tujuan pembentukan BPUPKI.	Essay

	Pancasila sebagai dasar negara	3. Tugas BPUPKI masa persidangan BPUPKI	2. Menjelaskan keanggotaan BPUPKI dan jabatannya. 3. Menyebutkan tugas BPUPKI. 4. Menjelaskan masa persidangan BPUPKI.	
--	--------------------------------------	--	--	--

BUTIR SOAL

- 1. Jelaskan tujuan pembentukan BPUPKI !
- 2. Sebutkan keanggotaan BPUPKI dan jabatannya!
- 3. Sebutkan tugas BPUPKI !
- 4. Jelaskan masa persidangan BPUPKI !

PEDOMAN PENSKORAN SOAL URAIAN

No	Jawaban	Skor
1	Menjelaskan secara lengkap	2
	Menjelaskan kurang lengkap	1
2	Menyebutkan secara lengkap	3
	Hanya menyebutkan jumlah anggotanya	2
	Hanya menyebutkan nama anggotanya	1
3	Menjelaskan secara lengkap	2
	Menjelaskan kurang lengkap	1
4.	Menjelaskan secara lengkap	3
	Hanya menyebutkan tanggalnya	2
	Hanya menyebutkan 1 sidang	1
	Jumlah Skor Maksimum	10

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Untuk mempelajari dan menyelidiki hal hal penting berhubungan degan pembentukan	2

	negara Indonesia Merdeka	
2	BPUPKI beranggotakan 62 orang , yang terdiri dari 55 tokoh tokoh bangsa Indonesia , dan 7 orang perwakilan Jepang. Diketaui oleh dr.KRT.Radjiman Wedyodiningrat dan kedua wakilnya, yaitu Ichibangase Yosio (Jepang) dan R.P. Soeroso (Indonesia)	3
3	Tugas BPUPKI : 1) merancang dasar negara, 2) menyusun rancangan UUD, 3) mempersiapkan kemerdekaan Indonesia	2
4	BPUPKI mengadakan dua kali masa sidang: sidang pertama, tanggal 29 Mei – 1 Juni 1945, membahas tentang dasar negara dan masa sidang kedua tanggal 10-17 Juli 1945 yang membahas rancangan Undang Undang Dasar.	3
	Jumlah skor maksimum	10

Penilaian Sikap spiritual oleh guru

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai dan skor yang diperoleh		
		Memulai kegiatan dengan doa	Mensyukuri nikmat Tuhan	Jumlah skor
1.	Aji			
2.	Ayu			
3.	Bintang			

SKOR

- Selalu = 4
- Sering = 3
- Kadang = 2

Tidak pernah = 1

Penilaian Sikap sosial oleh guru

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai dan skor yang diperoleh		
		Menghormati teman	Bekerja sama dengan teman	Jumlah skor
1.	Aji			
2.	Ayu			
3.	Bintang			

SKOR

Selalu = 4

Sering = 3

Kadang = 2

Tidak pernah = 1

Penilaian diri sikap spiritual

Nama : Aji

Kelas : 7 a

KD :

Tanggal penilaian :

Petunjuk !

Jawablah dengan memberikan tanda centang (v) pada kolom yang tersedia sesuai dengan yang kamu alami !

No	Sikap	Tidak pernah	Kadang-	Serimg	Selalu	jumlah
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan					
2	Menghargai sesama manusia					

--	--	--	--	--	--	--

SKOR

- Selalu = 4
- Sering = 3
- Kadang = 2
- Tidak pernah = 1

Nilai = (skor diperoleh : skor max) x 100

Penilaian Ketrampilan Presentasi

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai dan skor yang diperoleh		
		Menjelaskan tanpa membaca	Menjelaskan dengan lisan dan isyarat gerak tubuh	Jumlah skor
1.	Aji			
2.	Ayu			
3.	Bintang			

SKOR

- Selalu = 4
- Sering = 3
- Kadang = 2
- Tidak pernah =1

2. Pembelajaran Remedial

Menjelaskan materi yang kelas/individu belum tuntas diantara materi :

- a. Pembentukan BPUPKI
- b. Keanggotaan BPUPKI
- c. Tugas BPUPKI

d. Masa persidangan BPUPKI

3. Pembelajaran Pengayaan

Peserta didik mencari berbagai sumber motif sesungguhnya pembentukan BPUPKI oleh Jepang.

Gamping, 10 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Bimbingan

YF.Tatik Siswanti, S.Pd
NIP. 19630812 198403 2 005

Ida Sukmawati T
NIM. 13401241023

LAMPIRAN 1

MATERI PEMBELAJARAN

Jepang mulai menguasai Indonesia setelah Belanda menyerah kepada Jepang di Kalijati, Subang, Jawa Barat pada tanggal 8 Maret 1942. Pada bulan September 1944, Perdana Menteri Jepang, Koiso, dalam sidang parlemen mengatakan bahwa Jepang akan memberikan kemerdekaan kepada Indonesia. Tindak lanjut dari janji tersebut, pada tanggal 1 Maret 1945, Jepang mengumumkan pembentukan *Dokuritu Zyunbi Tyoosakai* (Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia/ BPUPKI). BPUPKI beranggotakan 62 orang yang terdiri atas tokoh-tokoh bangsa Indonesia dan 7 orang anggota perwakilan dari Jepang. Ketua BPUPKI adalah dr. K.R.T. Radjiman Wedyodiningrat, dengan dua wakil ketua, yaitu: Ichibangase Yosio (Jepang) dan R.P Soeroso (Indonesia).

Tujuan dibentuknya BPUPKI adalah untuk mempelajari dan menyelidiki hal-hal penting berhubungan dengan pembentukan negara Indonesia Merdeka. Tugas BPUPKI adalah : 1) merancang dasar negara, 2) menyusun rancangan UUD dan 3) mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

BPUPKI mengadakan dua kali masa sidang resmi dan satu sidang tidak resmi, sidang resmi pertama tanggal 29 Mei – 1 Juni 1945, membahas tentang dasar negara dan masa sidang resmi kedua pada tanggal 10- 17 Juli 1945 yang membahas rancangan Undang-Undang Dasar.

LAMPIRAN 2

MATERI REMEDIAL

Dapat menjawab soal-soal berikut :

1. Jelaskan tujuan pembentukan BPUPKI !
2. Jelaskan keanggotaan BPUPKI !
3. Sebutkan tugas BPUPKI !
4. Jelaskan masa persidangan BPUPKI !

LAMPIRAN 3

MATERI PENGAYAAN

Beberapa motif dari Jepang membentuk BPUPKI antara lain :

1. Agar rakyat Indonesia tidak melakukan perlawanan terhadap Jepang karena Jepang sedang mengalami masalah logistik dan peralatan perang dalam menghadapi sekutu dalam perang asia timur raya.
2. Menarik simpati rakyat Indonesia agar bersedia membantu Jepang melawan sekutu

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 2 Gamping

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : VII/1

Alokasi Waktu : 3 X 40 menit

Kompetensi Dasar : 3.1 Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara

Pertemuan : Keempat (VII D)

A. Kompetensi Inti (KI)

- 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1.1. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan dasar negara Pancasila.	1.1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan dasar negara Pancasila.
	1.1.2 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuska dan menetapkan dasar negara Pancasila.
2.1 Mengembangkan	2.1.1 Menunjukkan perilaku santun sebagai

sikapbertanggung jawab dan komitmen sebagai warga negara Indonesia seperti yang diteladankan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar negara.	perwujudan semangat musyawarah mufakat dalam berdiskusi dan presentasi sebagai bentuk keteladanan semangat dan komitmen kebangsaan parapendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara. 2.1.2 Menunjukkan rasa tanggung jawab dalam berdiskusi dan presentasi sebagai bentuk keteladanan semangat dan komitmen kebangsaan parapendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar Negara.
3.1 Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara	3.1.4 Mendiskripsikan masa persidangan BPUPKI
4.1 Menyaji hasil telaah tentang sejarah dan semangat komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar Negara	4.1.3Menampilkan sosiodrama sidang BPUPKI sidang I. 4.1.4 Menampilkan sosiodrama sidang BPUPKI sidang II.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

- 1. Mendiskripsikan masa persidangan BPUPKI.
- 2. Menampilkan sosiodrama sidang BPUPKI sidang I.
- 3. Menampilkan sosiodrama sidang BPUPKI sidang II.

D. Materi Pembelajaran

- 1. Masa Persidangan BPUPKI
- 2. Sosiodrama sidang BPUPKI sidang I
- 3. Sosiodrama sidang BPUPKI sidang II

E. Metode Pembelajaran

Model pembelajaran : Cooperative learning, role playing, sosiodrama dan tanya jawab

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- 1. Media : Naskah Sidang BPUPKI
- 2. Alat : White Board, Spidol
- 3. Sumber belajar: Buku PPKn kelas 7, Dikbud RI 2014. Halaman 5-9

G. Langkah -langkah Pembelajaran

Pertemuan ke 4 (3 JP)

Kegiatan Pembelajaran	Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">1. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikut pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihandan kerapian kelas, kesiapan buku tulis, serta sumber belajar.2. Peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan “Satu Nusa Satu Bangsa” sebagai bentuk penghargaan bagi para pendiri negara dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.3. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenaimateri sebelumnya.4. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensiyang akan dicapai.5. Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukanpeserta didik melalui pembelajaran cooperative learning, sosiodrama dan tanya jawab.	15 menit

Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik membaca dari buku yang dimiliki tentang materi perumusan dasar Negara oleh pendiri negara.2. Guru dapat memberi penjelasan singkat tentang materi tersebut, sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik berkaitan dengan perumusan dasar Negara oleh pendiri negara.3. Peserta didik mengidentifikasi hal-hal yang telah diketahui dan hal-hal yang belum diketahui tentang perumusan dasar Negara oleh pendiri Negara. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mengajukan pertanyaan dengan ungkapan bahasa yang santun. Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi peserta didik yang menyusun pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.2. Guru membimbing peserta didik untuk mengidentifikasi pertanyaan yang berkaitan dengan perumusan dasar Negara oleh pendiri negara.3. Peserta didik dengan bimbingan guru membedakan Rumusan sila-sila Pancasila dalam Piagam Jakarta dan dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 <p>Mengumpulkan Informasi atau mencoba</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dengan arahan guru membentuk kelompok dengan berhitung sampai 6 (@5-6 orang) .2. Guru mempersilakan peserta didik untuk berkelompok sesuai nomor hitungan.3. Guru memberikan contoh naskah Sidang BPUPKI yaitu sidang I dan sidang II. <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan kesempatan untuk berkelompok	90 menit
------	--	-------------

	<p>2. Peserta didik berdiskusi untuk membuat naskah Sidang BPUPKI yaitu sidang I dan sidang II.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>1. Salah satu kelompok menampilkan sosiodrama Sidang BPUPKI I dan Sidang BPUPKI II.</p> <p>2. Kelompok yang lain mendengarkan dan memberikan tanggapan serta saran kepada kelompok yang sedang tampil.</p>	
Penutup	<p>1. Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui tanya jawab tentang hal yang sudah dipelajari, manfaat pembelajaran, serta perubahan sikap yang perlu dilakukan.</p> <p>2. Guru memberikan penilaian proses dan umpan balik atas proses pembelajaran.</p> <p>3. Guru menjelaskan kegiatan minggu berikutnya dan menugaskan peserta didik membaca materi untuk pertemuan selanjutnya, yaitu Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.</p>	15 menit

H. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

1. Penilaian

Teknik

No	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian			Keterangan
		Pengetahuan	Ketrampilan	Sikap	

1.	1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan dasar negara Pancasila.			V	Lembar observasi
2.	2.1 Mengembangkan sikapbertanggung jawab dan komitmen sebagai warga negara Indonesia seperti yang diteladankan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar negara			V	Lembar observasi
3.	3.1 Memahami sejarah perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	V			Test Lisan
4.	4.1 Menyaji hasil analisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar negara		V		Lembar observasi presentasi

a.Sikap

Penilaian Individu

No	Siswa	Aspek yang dinilai				Skor	Nilai
		A	B	C	D		

Aspek yang di nilai :

- a. Kerjasama dalam kelompok / keaktifan
- b. Uraian yang disampaikan jelas dan tepat
- c. Mudah dimengerti/ dipahami
- d. Suara jelas
- e. Distribusi pendapat dalam kelompok

Skor max = 5

$$\text{Nilai} = (\text{ skor diperoleh} : \text{ skor max}) \times 100$$

b. Pengetahuan

No	Nama Siswa	Analisa Hasil Penilaian			Nilai
		Nilai	Ketuntasan Belajar		Remidi
			Tuntas	Belum	

Aspek yang dinilai :

- a. Dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan
- b. Mengerjakan tugas dengan baik
- c. Aktif bertanya dan menjawab

Skor max = 5

$$\text{Nilai} = (\text{skor diperoleh} : \text{skor max}) \times 100$$

c. Ketrampilan

Selama proses pembelajaran yaitu pelaksanaan aktifitas siswa berdiskusi dengan instrumen rubik pengamatan.

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai					Jumlah skor	Nilai
		A	B	C	D	E		
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
dst								

Aspek yang dinilai

- a. Ketepatan waktu dalam mempresentasikan
- b. Kerapian tugas
- c. Kelengkapan hasil pekerjaan
- d. Ketepatan tugas

Skor max = 5

$$\text{Nilai} = (\text{ skor diperoleh} : \text{ skor max}) \times 100$$

2. Materi Remedial

Menjelaskan materi yang kelas/individu belum tuntas yaitu menjelaskan proses sidang I dan sidang II BPUPKI.

3. Materi Pengayaan

Peserta didik mencari berbagai materi tentang proses terbentuknya BPUPKI sampai Sidang BPUPKI

Gamping, 10 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Bimbingan

YF.Tatik Siswanti, S.Pd
NIP. 19630812 198403 2 005

Ida Sukmawati T
NIM. 13401241023

LAMPIRAN 1

MATERI PEMBELAJARAN

Pembentukan BPUPKI, pada tahun 1944 kedudukan Jepang di Indonesia sangat terdesak. Hal ini ditandai dengan kemenangan sekutu di Eropa maupun di Asia Pasifik, dan jatuhnya kabinet Koiso. Keadaan ini menjadikan Jepang harus mendapatkan bantuan sepenuhnya dari rakyat Indonesia, untuk itu Perdana Menteri Koiso menjanjikan dibentuknya organisasi persiapan kemerdekaan (*docuritzu*) kepada bangsa Indonesia. Kekalahan Jepang secara beruntun dalam perang melawan sekutu memaksa pemimpin administrasi militer di Indonesia yaitu Hayashi menganjurkan kepada pemerintah Jepang memberi janji kemerdekaan kepada bangsa Indonesia, sebab didasarkan pengamatannya kesengsaraan bangsa Indonesia di bawah pemerintah Jepang.

1) Sidang Pertama

Masa persidangan pertama BPUPKI dimulai pada tanggal 29 Mei 1945 sampai dengan 1 Juni 1945 untuk membahas rumusan dasar negara untuk Indonesia merdeka. Pada persidangan dikemukakan berbagai pendapat tentang dasar negara yang akan dipakai Indonesia merdeka. Pendapat tersebut disampaikan oleh Mr. Mohammad Yamin, Mr. Supomo, dan Ir. Sukarno.

a. Mr. Mohammad Yamin (29 Mei 1945)

Pemikirannya diberi judul "Asas dan Dasar Negara Kebangsaan Republik Indonesia" dan mengusulkan dasar negara Indonesia merdeka yang intinya sebagai berikut:

- a) peri kebangsaan;
- b) peri kemanusiaan;
- c) peri ketuhanan;
- d) peri kerakyatan;
- e) kesejahteraan rakyat.

b. Mr. Supomo (31 Mei 1945)

Pemikirannya berupa penjelasan tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan dasar negara Indonesia merdeka. Negara yang akan dibentuk hendaklah negara integralistik yang berdasarkan pada hal-hal berikut ini:

- a) persatuan;
- b) kekeluargaan;

c) keseimbangan lahir dan batin;

d) musyawarah;

e) keadilan sosial.

c. *Ir. Sukarno (1 Juni 1945)*

Pemikirannya terdiri atas lima asas berikut ini:

a) kebangsaan Indonesia;

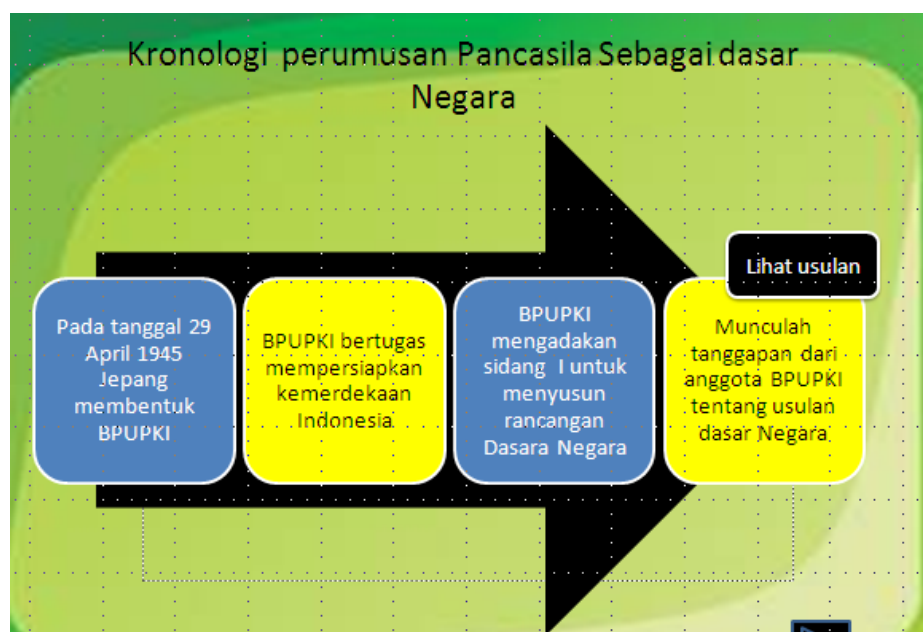
b) internasionalisme atau perikemanusiaan;

c) mufakat atau demokrasi

d) kesejahteraan sosial;

e) Ketuhanan Yang Maha Esa.

Kelima asas tersebut diberinya nama Pancasila sesuai saran teman yang ahli bahasa. Untuk selanjutnya,tanggal 1 Juni kita peringati sebagai hari Lahir Istilah Pancasila.



- 2) Sidang Kedua BPUPKI, tanggal 10–17 Juli 1945, dr. K. R. T. Radjiman Wedyodiningrat selaku Ketua BPUPKI menyerukan agar para anggota secara merdeka melahirkan pendapatnya dan menyampaikan pandangan-pandangannya. Sidang Kedua BPUPKI membahas penyusunan undang-undang dasar, serta rencana lain yang berhubungan dengan kemerdekaan bangsa Indonesia. BPUPKI membentuk tiga panitia kerja, yaitu (1) panitia untuk merancang undang-undang dasar; (2) panitia untuk mempelajari hal pembelaan tanah air; dan (3) panitia untuk mempelajari hal keuangan dan perekonomian. Sebelum Sidang Kedua, setelah membahas rancangan dasar negara Indonesia merdeka, BPUPKI selanjutnya membentuk Panitia Sembilan (Panitia Kecil) yang bertugas merumuskan hasil Sidang Pertama dengan lebih jelas. Anggota Panitia Kecil adalah Ir. Soekarno (ketua), Drs. Moh. Hatta, Mr. A.A. Maramis, Abikusno Cokrosujoso, Abdul Kahar Muzakir, Haji Agus Salim, K.H. Wahid Hasyim, Mr. Achmad Soebardjo, dan Mr. Mohammad Yamin.

LAMPIRAN 2

MATERI REMEDIAL

BPUPKI melaksanakan dua kali masa sidang , yaitu sidang pertama yang dilaksanakan pada tanggal 29 Mei – 1 Juni 1945 dan sidang kedua yang dilaksanakan pada tanggal 10 Juli – 17 Juli 1945 . Pada masa sidang pertama , BPUPKI membahas rumusan dasar negara untuk Indonesia merdeka . Ketika itu ketua BPUPKI bertanya “ Apakah dasar Negara yang akan dipergunakan jika Indonesia merdeka ? “ Atas pertanyaan itu , beberapa anggota menyampaikan usulnya . Anggota BPUPKI yang menyampaikan sidangnya antara lain : Mr. Muhammad Yamin , Prof.Dr.Mr.Supomo dan Ir . Soekarno .

LAMPIRAN 3

MATERI PENGAYAAN

Usaha Indonesia akan menjadi Negara yang merdeka seperti yang sudah dijanjikan oleh Perdana Mentri Koiso dan apa yang sudah disiapkan oleh perdana BPUPKI tidak sia-sia. Ini dibuktikan dengan dipanggilnya tokoh tokoh Indonesia, seperti Ir. Soekarno, Hatta dan Radjiman Widedyodiningrat pada tanggal 9 Agustus 1945 ke Dalat, Saigon (Vietnam). Kedatangan mereka ini untuk memenuhi panggilan Panglima Angkatan Perang Jepang di Asia Tenggara, yaitu Marsekal Terauchi.

Pada tanggal tanggal 1 Maret 1945, pemerintah pendudukan Jepang di bawah pimpinan Letnan Jenderal Kumachi Harada mengumumkan pembentukan Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI atau Dokuritsu Junbi Coosakai). Tugas BPUPKI adalah untuk mempelajari dan menyelidiki hal-hal yang penting yang berhubungan dengan berbagai hal yang menyangkut pembentukan negara Indonesia merdeka.

BPUPKI resmi dibentuk tanggal 29 April 1945, bertepatan dengan ulang tahun kaisar Jepang. Dr. KRT. Radjiman Wedyodiningrat ditunjuk sebagai ketua didampingi dua orang ketua muda yaitu R.P. Surosodan Ichihibangase. Selain menjadi ketua muda, R.P Suroso juga diangkat menjadi kepala kantor tata usaha BPUPKI dibantu Toyohiko Masuda dan Mr. A.G. Pringgodigdo.

BPUPKI mengadakan sidang dua kali. Sidang pertama diadakan pada tanggal 29-1 Juni 1945, dan sidang ke dua diadakan pada 10-11 Juli 1945. Pada sidang pertama dibahas tentang rancangan dasar Negara. Tiga tokoh yang menyampaikan pandangannya adalah Ir. Soekarno, Muh. Yamin, dan Dr. Soepomo. Sedangkan pada sidang ke dua dibahas tentang rancangan undang-undang dasar.

LAMPIRAN 4

NASKAH SIDANG BPUPKI

Pada 1 Maret 1945, Jepang telah meresmikan terbentuknya BPUPKI yang dipimpin oleh Radjiman Wedyodiningrat dan memiliki 62 orang yang terdiri dari tokoh-tokoh bangsa Indonesia dan 7 orang perwakilan dari Jepang. Lalu BPUPKI mengadakan sidang pertama (29 Mei- 1 Juni 1945) digedung Cuo Sangi In. Dalam sidang tersebut membahas mengenai dasar Negara Indonesia.

Pada tanggal 29 Mei 1945

Mr. Moh. Yamin : "Dalam sidang hari ini 29 Mei 1945, saya mengajukan usulan mengenai dasar Negara yang berwujud tulisan maupun dalam bentuk lisan. Berikut rumusan secara lisan :

- a. Peri Kebangsaan
- b. Peri Kemanusiaan
- c. Peri Ketuhanan
- d. Peri Kerakyatan
- e. Peri Kesejahteraan Rakyat

Keesokan harinya, sidang dilanjutkan (31 Mei 1945).

Prof. Dr. Soepomo : "Sidang hari kedua ini 31 Mei 1945, saya ingin menyumbangkan ide pikiran saya. Usulan tersebut antara lain :

- a. Persatuan
- b. Kekeluargaan
- c. Keseimbangan Lahir dan Batin
- d. Musyawarah
- e. Keadilan Rakyat

Hari terakhir sidang 1 Juni 1945.

Ir. Soekarno : "Saya selaku anggota BPUPKI, ingin turut serta dalam perumusan dasar Negara pada 1 Juni 1945. Saya mengusulkan :

- a. Kebangsaan Indonesia
- b. Internasionalisme atau Peri Kemanusiaan
- c. Mufakat atau Demokrasi
- d. Kesejahteraan Sosial
- e. Ketuhanan Yang Maha Esa

Dengan dilaksanakan persidangan kedua pada 10-16 Juli 1945, maka selesailah sidang BPUPKI yang pertama. Sebelum diadakannya persidangan ke 2, BPUPKI sempat membentuk panitia kecil yang menampung saran & pendapat mengenai dasar Negara.

Ir. Soekarno : “Bolehkah saya berpendapat ?

Ketua BPUPKI : “Baiklah silahkan”

Ir. Soekarno : “Bagaimana jika dalam masa rehat ini, digunakan untuk membentuk suatu badan yang menampung Saran dan pendapat mengenai dasar Negara.”

Ketua BPUPKI : “Baiklah, siapa yang ingin ikut dalam suatu badan ini. Tapi jangan lupa akan tugas yang harus diselesaikan secepatnya dan harus dirundingkan kembali dalam sidang BPUPKI ke 2.

Dalam masa perhatian sidang (reses) yakni tanggal 22 Juni 1945, panitia 9 dan anggota BPUPKI mengadakan pertemuan. Dalam pertemuan itu panitia kecil membuat sebuah dokumen dan yang disampaikan pembukaan dasar Negara.

Rancangan tersebut di terima baik oleh anggota BPUPKI dan disampaikan sidang pada sidang BPUPKI ke 2. Sidang BPUPKI 10-16 Juli 1945.

para anggota BPUPKI duduk

Ketua BPUPKI : “dipersilahkan ketua panitia 9 menyampaikan hasil kinerjanya selama ini.”

Ir. Soekarno : “Baiklah panitia 9 telah membuat rancangan hukum dasar Negara yang diberi nama
JAKARTA CHARTER atau Piagam Jakarta”
Isi Piagam Jakarta antara lain:

- ketuhanan dengan menjalankan syariat islam bagi para pemeluknya
- Kemanusiaan yang adil dan beradab
- Persatuan Indonesia
- Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan
- Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 2 Gamping

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : VII/1

Alokasi Waktu : 3 X 40 menit

Kompetensi Dasar : 3.1 Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara

Pertemuan : Ketiga (VII B, VII D, VII F)

A. Kompetensi Inti (KI)

- 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1.1. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan dasar negara Pancasila.	1.1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan dasar negara Pancasila.
	1.1.2 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuska dan menetapkan dasar negara Pancasila.

2.1 Mengembangkan sikap bertanggung jawab dan komitmen sebagai warga negara Indonesia seperti yang diteladankan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar negara.	<p>2.1.1 Menunjukkan perilaku santun sebagai perwujudan semangat musyawarah mufakat dalam berdiskusi dan presentasi sebagai bentuk keteladanan semangat dan komitmen kebangsaan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara.</p> <p>2.1.2 Menunjukkan rasa tanggung jawab dalam berdiskusi dan presentasi sebagai bentuk keteladanan semangat dan komitmen kebangsaan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar Negara.</p>
3.1 Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara	<p>3.1.5 Menjelaskan usulan dasar negara oleh perumus dasar negara.</p> <p>3.1.6 Menyebutkan anggota Panitia Sembilan.</p> <p>3.1.7 Mendeskripsikan Naskah Pancasila menurut Piagam Jakarta</p> <p>3.1.8 Membandingkan rumusan sila-sila Pancasila dalam Piagam Jakarta dan dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>
4.1 Menyaji hasil telaah tentang sejarah dan semangat komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar Negara.	4.1.3 Menyusun laporan tentang perbandingan rumusan sila-sila Pancasila dalam Piagam Jakarta dan dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menjelaskan usulan dasar negara oleh perumus dasar negara.
2. Menyebutkan anggota Panitia Sembilan.
3. Mendeskripsikan naskah Pancasila menurut Piagam Jakarta.
4. Membandingkan rumusan sila-sila Pancasila dalam Piagam Jakarta dan dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

D. Materi Pembelajaran

- 1. Usulan dasar negara oleh perumus dasar negara.
- 2. Anggota Panitia Sembilan.
- 3. Naskah Pancasila menurut Piagam Jakarta
- 4. Rumusan sila-sila Pancasila dalam Piagam Jakarta dan dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

E. Metode Pembelajaran

Model pembelajaran : Discovery Learning, Problem Solving

Metode pembelajaran: Tanya jawab, diskusi, studi dokumen

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- 1. Media : a. Papan tulis
b. White Board
c. Gambar Panitia sembilan
d. Gambar Mr. Mohammad Yamin
e. Gambar Mr. Soepomo
f. Gambar Ir. Soekarno
- 2. Sumber belajar : Buku PPKn kelas 7, Dikbud RI 2014. Halaman 5-9

G. Langkah -langkah Pembelajaran

Pertemuan ke 3 (3 JP)

Kegiatan Pembelajaran	Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
-----------------------	---------------------------------------	---------------

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikut pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis, serta sumber belajar.2. Peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan “Garuda Pancasila” sebagai bentuk penghargaan bagi para pendiri negara dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.3. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai materi sebelumnya.4. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai.5. Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.	15 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik membaca dari buku yang dimiliki tentang materi perumusan dasar Negara oleh pendiri negara.2. Guru dapat memberi penjelasan singkat tentang materi tersebut, sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik berkaitan dengan perumusan dasar Negara oleh pendiri negara.3. Peserta didik mengidentifikasi hal-hal yang telah diketahui dan hal-hal yang belum diketahui tentang perumusan dasar Negara oleh pendiri Negara. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mengajukan pertanyaan dengan ungkapan bahasa yang santun. Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi peserta didik yang menyusun	85 menit

	<p>pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>2. Guru membimbing peserta didik untuk mengidentifikasi pertanyaan yang berkaitan dengan perumusan dasar Negara oleh pendiri negara.</p> <p>Mengumpulkan Informasi atau mencoba</p> <p>1. Peserta didik dibagi menjadi delapan kelompok (@4 orang).</p> <p>2. Guru membagikan gambar tokoh perumus Pancasila dan Panitia sembilan untuk diamati.</p> <p>3. Guru membagikan 4 masalah untuk setiap kelompok.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>1. Guru mempersilahkan kelompok untuk berdiskusi, menemukan jawaban atas permasalahan yang dihadapi bersama.</p> <p>2. Peserta didik berdiskusi, mencatat atas permasalahan (jawaban), memahami dan menghafalkannya.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>1. Peserta didik berdiskusi untuk menyusun laporan tentang solusi dari permasalahan.</p> <p>2. Setiap kelompok secara bergantian melakukan presentasi di depan kelas, kelompok lain menanggapi dan mengajukan pertanyaan.</p> <p>3. Peserta didik dengan bimbingan guru dapat menyimpulkan materi yang telah dibahas.</p>	
Penutup	<p>1. Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui tanya jawab tentang hal yang sudah dipelajari, manfaat pembelajaran, serta perubahan sikap yang perlu dilakukan.</p> <p>2. Guru memberikan penilaian proses dan</p>	20 menit

	<p>umpan balik atas proses pembelajaran.</p> <p>3. Guru menjelaskan kegiatan minggu berikutnya dan menugaskan peserta didik membaca materi untuk pertemuan selanjutnya, yaitu Sosiodrama Sidang BPUPKI.</p>	
--	---	--

H. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

1. Penilaian

Teknik

No	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian			Keterangan
		Pengetahuan	Ketrampilan	Sikap	
1.	1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan dasar negara Pancasila.			V	Lembar observasi
2.	2.1 Mengembangkan sikap bertanggung jawab dan komitmen sebagai warga negara Indonesia seperti yang diteladankan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai			V	Lembar observasi

	Dasar negara				
3.	3.1 Menganalisis proses perumuan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara	V			Test Tertulis
4.	4.1 Menyaji hasil analisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar negara			V	Lembar observasi presentasi

Instrumen penilaian

Pengetahuan :

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikasi Soal	Butir Soal

1.	3.1 Menganalisis proses perumuan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara	1. Usulan dasar negara oleh perumus dasar negara. 2. Pembentukan Panitia Sembilan. 3. Perumusan dasar Negara oleh Panitia Sembilan. 4. Rumusan sila-sila Pancasila dalam Piagam Jakarta dan dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	1. Menyebutkan perumus dasar Negara dan usulan dasar Negara. 2. Menyebutkan anggota Panitia Sembilan. 3. Menjelaskan Naskah Pancasila menurut Piagam Jakarta. 4. Membedakan rumusan sila-sila Pancasila dalam Piagam Jakarta dan dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	Essay
----	--	--	---	-------

BUTIR SOAL

- 1. Sebut dan jelaskan perumus dasar Negara dan usulan dasar negaranya !
- 2. Sebutkan anggota Panitia Sembilan !
- 3. Jelaskan naskah Pancasila menurut Piagam Jakarta!
- 4. Jelakan perbedaan rumusan sila-sila Pancasila dalam Piagam Jakarta dan dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 !

PEDOMAN PENSKORAN SOAL URAIAN

No	Jawaban	Skor
1	Menjelaskan dan menyebutkan secara lengkap	3
	Menjelaskan dan menyebutkann kurang lengkap	2
	Hanya menyebutkan	1

2	Menjelaskan secara lengkap	3
	Hanya jumlah anggotanya	2
	Hanya menyebutkan namanya	1
3	Menjelaskan secara lengkap	2
	Menjelaskan kurang lengkap	1
4.	Menjelaskan secara lengkap	2
	Menjelaskan kurang lengkap	1
	Jumlah Skor Maksimum	10

No	Kunci Jawaban	Skor
1	<p>1. Mr. Moh. Yamin, mengusulkan lima asas dan dasar bagi Negara Indonesia merdeka yang akan didirikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peri Kebangsaan b. Peri Kemanusiaan c. Peri Ketuhanan d. Peri Kerakyatan e. Kesejahteraan Sosial <p>Asas dan dasar Negara Indonesia merdeka secara tertulis menurut Mr.Moh.Yamin adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ketuhanan Yang Maha Esa. b. Kebangsaan persatuan Indonesia. c. Rasa kemanusiaan yang adil dan beradab. d. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan. e. Keadilan social bagi seluruh rakyat Indonesia. <p>2. Mr. Soepomo menyampaikan pidatonya</p>	3

	<p>tentang dasar Negara, sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> Persatuan Keluargaan Keseimbangan lahir dan batin Musyawarah Keadilan rakyat. <p>3. Ir. Soekarno mengemukakan dasar Negara Indonesia merdeka sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> Kebangsaan Indonesia Internasionalisme atau perikemanusiaan Mufakat atau demokrasi Kesejahteraan social Ketuhanan yang berkebudayaan. 	
2	<p>Panitia Sembilan terdiri dari Soekarno (Ketua), Moh.Hatta (Wakil Ketua), Muh.Yamin, A.A. Maramis, Soebardjo (golongan kebangsaan). K.H. Wachid Hasjim, K.H. Kahar Moezakir, H. Agoes Salim, dan R.Abikusno Tjokrosoejono (golongan Islam).</p>	3
3	<p>Naskah Pancasila menurut Piagam Jakarta adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya Kemanusiaan yang adil dan beradab Persatuan Indonesia Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan Keadilan social bagi seluruh rakyat Indonesia. 	2
4	<p>Perbedaanya terdapat dalam Sila 1 Piagam Jakarta, karena Wakil Protestan dan Katholik dari wilayah Indonesia bagian Timur merasa keberatan dengan bagian kalimat rumusan dasar negara dalam naskah Piagam Jakarta,</p>	2

	khususnya kalimat “ Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan Syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya”. Disamping itu bahwa Indonesia mempunyai berbagai macam agama dan tidak hanya Islam saja.	
	Jumlah skor maksimum	10

Penilaian Sikap spiritual oleh guru

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai dan skor yang diperoleh		
		Memulai kegiatan dengan doa	Mensyukuri nikmat Tuhan	Jumlah skor
1.	Aji			
2.	Ayu			
3.	Bintang			

SKOR

Selalu = 4

Sering = 3

Kadang = 2

Tidak pernah = 1

Penilaian Sikap sosial oleh guru

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai dan skor yang diperoleh		
		Menghormati teman	Bekerja sama dengan teman	Jumlah skor
1.	Aji			
2.	Ayu			
3.	Bintang			

Penilaian Ketrampilan Presentasi

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai dan skor yang diperoleh		
		Menjelaskan tanpa membaca	Menjelaskan dengan lisan dan isyarat gerak tubuh	Jumlah skor
1.	Aji			
2.	Ayu			
3.	Bintang			

SKOR

- Selalu = 4
- Sering = 3
- Kadang = 2
- Tidak pernah =1

2. Pembelajaran Remedial

Menjelaskan materi yang kelas/individu belum tuntas diantara materi :

1. Usulan dasar negara oleh perumus dasar negara.
2. Anggota Panitia Sembilan.
3. Naskah Pancasila menurut Piagam Jakarta
4. Rumusan sila-sila Pancasila dalam Piagam Jakarta dan dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

5. Pembelajaran Pengayaan

Menganalisa sifat kenegarawanan para tokoh perumus dasar negara dalam penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.

Gamping, 10 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Bimbingan

YF.Tatik Siswanti, S.Pd
NIP. 19630812 198403 2 005

Ida Sukmawati T
NIM.13401241023

LAMPIRAN I

MATERI PEMBELAJARAN

Baik dalam kerangka uraian pidato maupun dalam presentasi lisan Muh Yamin mengemukakan lima calon dasar negara yaitu :

1. Peri Kebangsaan
2. Peri Kemanusiaan
3. Peri ke-Tuhanan
4. Peri Kerakyatan
5. Kesejahteraan Rakyat

Selain usulan lisan Muh Yamin tercatat menyampaikan usulan tertulis mengenai rancangan dasar negara. Usulan tertulis yang disampaikan kepada BPUPKI oleh Muh Yamin berbeda dengan rumusan kata-kata dan sistematikanya dengan yang dipresentasikan secara lisan, yaitu :

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Kebangsaan Persatuan Indonesia
3. Rasa Kemanusiaan yang Adil dan Beradab
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh Hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Pada tanggal 31 Mei 1945, Soepomo pun menyampaikan rumusan dasar negaranya, yaitu:

1. Persatuan
2. Kekeluargaan
3. Keseimbangan lahir dan batin
4. Musyawarah
5. Keadilan rakyat

Sedangkan Ir.Soekarno mengusulkan dasar Negara Indonesia merdeka sebagai berikut :

1. Kebangsaan Indonesia
2. Internasionalisme atau peri-kemanusiaan
3. Mufakat atau demokrasi
4. Kesejahteraan sosial
5. Ketuhanan yang berkebudayaan

Panitia Sembilan terdiri dari Soekarno (Ketua), Moh.Hatta (Wakil Ketua), Muh.Yamin, A.A. Maramis, Soebardjo (golongan kebangsaan). K.H. Wachid Hasjim, K.H. Kahar Moezakir, H. Agoes Salim, dan R.Abikusno Tjokrosoejono (golongan Islam).

Naskah Pancasila menurut Piagam Jakarta adalah :

1. Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
5. Keadilan social bagi seluruh rakyat Indonesia.

Perbedaan sila-sila dalam Pancasila dengan yang ada di dalam Piagam Jakarta terdapat dalam Sila 1 Piagam Jakarta, karena Wakil Protestan dan Katholik dari wilayah Indonesia bagian Timur merasa keberatan dengan bagian kalimat rumusan dasar negara dalam naskah Piagam Jakarta, khususnya kalimat “ Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan Syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya”. Disamping itu bahwa Indonesia mempunyai berbagai macam agama dan tidak hanya Islam saja.

LAMPIRAN 2

MATERI REMEDIAL

Dapat menjawab soal-soal berikut :

1. Sebut dan jelaskan perumus dasar Negara dan usulan dasar negaranya !
2. Sebutkan anggota Panitia Sembilan !
3. Jelaskan naskah Pancasila menurut Piagam Jakarta!
4. Jelaskan perbedaan rumusan sila-sila Pancasila dalam Piagam Jakarta dan dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 !

LAMPIRAN 3

MATERI PENGAYAAN

Pancasila sebagai dasar negara melalui proses yang panjang dalam perumusannya. Proses perumusan Pancasila yang dilakukan para tokoh telah memberikan pelajaran berharga bagi kita. Semua itu dilakukan dengan penuh nilai perjuangan dan diliputi dalam semangat kebersamaan. Dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara terdapat nilai-nilai juang dan sebagai warga negara yang baik kita harus mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari yaitu antara lain : Para pejuang tersebut memiliki jiwa dan semangat kejuangan yang tinggi untuk merdeka. Pada pita yang dicengkeram burung garuda tertulis “Bhinneka Tunggal Ika”. Artinya, meskipun berbeda-beda, kita adalah satu. Perbedaan-perbedaan yang ada bukan menjadi penghalang untuk bekerja sama, tolong-menolong, dan hidup rukun. Perbedaan-perbedaan itulah yang menjadikan

kita perlu saling mengenal, menghormati, menolong, dan bekerja sama. Jiwa dan semangat perjuangan yang dimiliki oleh pejuang itu, di antaranya sebagai berikut.

- Jiwa solidaritas atau kesetiakawanan dari semua lapisan masyarakat terhadap perjuangan kemerdekaan;
- Pro patria dan primus patrialis, yaitu selalu berjiwa untuk tanah air dan mendahulukan kepentingan tanah air;
- Jiwa toleransi atau tenggang rasa antarumat beragama, suku, golongan, dan bangsa.
- Jiwa tanpa pamrih dan bertanggung jawab;
- Jiwa ksatria, kebesaran jiwa yang tidak mengandung balas dendam.

Pancasila adalah dasar negara Indonesia, hal ini sesuai dengan pembukaan UUD 1945 sekaligus sebagai sumber dari segala sumber hukum. Pancasila tidak hanya sebagai jiwa bangsa Indonesia, juga sebagai kepribadian bangsa Indonesia. Salah satu upaya nyata seorang pelajar dalam menghormati semangat dan nilai-nilai kebersamaan dalam perumusan Pancasila adalah sebagai berikut :

- belajar dengan rajin;
- tidak memaksakan kehendak kepada orang lain;
- saling menghormati perbedaan;
- tidak semena-mena terhadap orang lain.

Nilai Kebersamaan dalam Proses Perumusan Pancasila

Ada beberapa nilai kebersamaan dalam proses perumusan dasar negara yang perlu kita teladani dan kita amalkan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai kebersamaan tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

1. Menghargai pendapat orang lain

Dalam menyelesaikan masalah bersama, bangsa kita selalu menyelesaikan dengan musyawarah untuk mencapai kata mufakat. Musyawarah merupakan pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan untuk menyelesaikan masalah. Setiap keputusan yang diambil dalam musyawarah oleh bangsa Indonesia memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- Mengutamakan kepentingan bersama;
- Tujuan diharapkan untuk kebaikan bersama;
- Tidak ada pemaksaan pendapat.

2. Menerima keputusan bersama

Keputusan bersama adalah ketentuan, ketetapan dan penyelesaian yang dilakukan sekelompok orang terhadap suatu permasalahan sehingga tercapai kesepakatan. Keputusan bersama dapat dicapai melalui musyawarah. Musyawarah adalah suatu cara untuk merumuskan suatu masalah berdasarkan kesepakatan bersama. Upaya mencapai kesepakatan bersama (mufakat) bukanlah perkara mudah, selama kita memaksakan pendapat sendiri, mendahulukan kepentingan pribadi/golongan, mufakat akan gagal.

Kita dapat belajar dari sejarah sidang BPUPKI Pertama. Pada saat sebelum rapat pleno ada pihak yang keberatan tentang rancangan Pembukaan UUD 1945 pada alinea keempat tentang dasar negara. Dengan semangat kebersamaan, demi menciptakan suasana yang damai, maka para tokoh seperti Bung Hatta, Wahid Hasyim, Mr. Teuku Moh. Hasan, dan lain-lain menyetujui untuk menghilangkan kalimat sila pertama dasar negara yang menjadi keberatan sebagian peserta sidang. Hal ini menunjukkan bahwa para tokoh pendiri negara kita senantiasa mendahulukan kepentingan negara dan bangsa daripada kepentingan pribadi/golongan.

3. Melaksanakan hasil keputusan bersama

Setelah semua pihak menerima hasil keputusan bersama, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan keputusan tersebut. Semua pihak harus ikhlas dan penuh tanggung jawab melaksanakan, hasil keputusan bersama.

Melaksanakan keputusan bersama telah ditunjukkan oleh seluruh tokoh yang terlibat dalam proses perumusan Pancasila. Mereka sebagai wakil rakyat Indonesia melaksanakan hasil keputusan bersama dengan ikhlas yaitu dengan melaksanakan Pancasila sebagai dasar negara dalam kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat.

Meneladani Nilai Juang Perumusan Dasar Negara

Nilai-nilai juang dalam proses perumusan Pancasila yang dapat kita teladani dalam kehidupan sehari-hari, diantaranya sebagai berikut:

1. Semangat persatuan dan kesatuan

Sikap ini dimiliki oleh para tokoh pejuang kita pada saat merumuskan Pancasila sebagai dasar negara Indonesia. Dalam sidang BPUPKI para peserta sidang diberi kesempatan untuk menyampaikan pidatonya tentang rumusan dasar negara, kemudian dibahas dan didiskusikan bersama untuk mendapatkan rumusan yang terbaik. Musyawarah itu dijiwai semangat sumpah pemuda, dengan rasa persatuan dan kesatuannya meskipun berasal dari berbagai daerah dan mempunyai latar belakang yang berbeda. Contoh perilaku yang menggambarkan semangat persatuan dan kesatuan adalah sebagai berikut:

- Gotong-royong dalam membersihkan kelas dan lingkungan sekolah;
- Tidak membedakan teman dalam pergaulan;
- Kerja bakti membersihkan lingkungan masyarakat.

2. Memperjuangkan hak asasi manusia

Pada saat perumusan dasar negara Pancasila, hak asasi manusia selalu menjadi perhatian utama. Pancasila dirumuskan sebagai sumber hak asasi manusia, yang artinya bahwa hak asasi manusia mendapat jaminan kuat dari Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa. Dalam proses perumusan Pancasila para tokoh mencerminkan sikap saling menghargai hak asasi manusia.

Sikap para tokoh dalam memperjuangkan dan menghargai hak asasi manusia itu perlu kita teladani dalam kehidupan sehari-hari. Diantaranya ialah dengan :

- Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain;
- Memberi kesempatan orang lain untuk menyampaikan pendapatnya'
- Menghargai hak-hak orang lain.

3. Cinta tanah air

Sikap para tokoh dalam perumusan Pancasila sebagai dasar negara menunjukkan kecintaannya terhadap tanah air Indonesia. Adapun sikap cinta tanah air yang harus diteladani dalam kehidupan sehari-hari antara lain sebagai berikut:

- Mempelajari kebudayaan daerah;
- Mencintai dan memakai produk dalam negeri;
- Berprestasi dalam kegiatan yang mengharumkan nama bangsa.

4. Mendahulukan kepentingan umum

Para pejuang yang terlibat dalam perumusan dasar negara bekerja tanpa mengenal lelah. Mereka mempersiapkan kemerdekaan beserta alat-alat perlengkapan negara dengan sungguh-sungguh. Sebagai hasil jerih payah mereka, lahirlah UUD 1945 yang di dalam pembukaannya termuat tujuan negara Indonesia. Semua itu dilakukan demi kepentingan bangsa dan negara. Adapun sikap mendahulukan kepentingan umum itu perlu kita teladani diantaranya dengan:

- Ikut berpartisipasi dalam kerja bakti di lingkungan masyarakat;
- Menyiapkan sarana belajar sebelum pelajaran di mulai untuk kepentingan kelas.

5. Jiwa kepahlawanan

Jiwa kepahlawanan jelas tercermin dari sikap pejuang dalam proses perumusan Pancasila. Mereka memiliki sikap rela berkorban tanpa pamrih dalam mewujudkan Indonesia merdeka. Jiwa kepahlawanan para tokoh bangsa tersebut dapat kita teladani, diantaranya melalui :

- Membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan;
- Berani menegur teman yang berbuat tidak baik;

- Melerai teman yang berselisih/bertengkar.

LAMPIRAN 4







RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 2 Gamping

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : VII/1

Alokasi Waktu : 3 X 40 menit

Kompetensi Dasar : 3.1 Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara

Pertemuan : Kedua (VII B, VII F)

A. Kompetensi Inti (KI)

- 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
-----------------------	-----------

1.1. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan dasar negara Pancasila.	1.1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan dasar negara Pancasila. 1.1.2 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan dasar negara Pancasila.
2.1 Mengembangkan sikap bertanggung jawab dan komitmen sebagai warga negara Indonesia seperti yang diteladankan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar negara.	2.1.1 Menunjukkan perilaku santun sebagai perwujudan semangat musyawarah mufakat dalam berdiskusi dan presentasi sebagai bentuk keteladanan semangat dan komitmen kebangsaan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara. 2.1.2 Menunjukkan rasa tanggung jawab dalam berdiskusi dan presentasi sebagai bentuk keteladanan semangat dan komitmen kebangsaan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar Negara.
3.1 Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar Negara.	3.1.1 Mendiskripsikan proses pembentukan BPUPKI. 3.1.2 Mendiskripsikan Keanggotaan BPUPKI. 3.1.3 Mendiskripsikan tugas BPUPKI. 3.1.4 Mendiskripsikan masa persidangan BPUPKI.
4.1 Menyaji hasil telaah tentang sejarah dan semangat komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar Negara.	4.1.1 Menyusun pertanyaan tentang BPUPKI 4.1.2 Mempresentasikan hasil jawaban dari BPUPKI

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Mendiskripsikan proses pembentukan BPUPKI.
2. Mendiskripsikan Keanggotaan BPUPKI.
3. Mendiskripsikan tugas BPUPKI.
4. Mendeskripsikan masa persidangan BPUPKI.

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan Kedua

1. Pembentukan BPUPKI.
2. Keanggotaan BPUPKI.
3. Tugas BPUPKI.
4. Masa persidangan BPUPKI.

E. Metode Pembelajaran

- Model Pembelajaran : Discovery Learning dan Jigsaw
- Metode Pembelajaran : Tanya jawab, diskusi, studi dokumentasi

F. Media/alat dan Sumber Belajar

1. Media/alat : White board, spidol
2. Sumber Belajar : Buku PPKn kelas 7, Dikbud RI 2014. Halaman 1-4.

G. Langkah -langkah Pembelajaran

Pertemuan ke 2 (3 JP)

Kegiatan Pembelajaran	Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikut pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis, serta sumber belajar. 2. Peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan “Garuda Pancasila” sebagai bentuk penghargaan bagi para pendiri negara dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 3. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara. 4. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang 	15 menit

	<p>akan dicapai.</p> <p>5. Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik melalui pembelajaran kooperative Jigsaw</p>	
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik membaca dari buku yang dimiliki tentang perumusan pancasila sebagai dasar negara dasar negara.2. Peserta didik mengamati gambar tentang suasana sidang BPUPKI dan mencatat hal-hal yang penting dan yang ingin diketahui dalam gambar tersebut.3. Guru dapat memberi penjelasan singkat tentang gambar, sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik berkaitan dengan pembentukan BPUPKI.4. Peserta didik mengidentifikasi hal-hal yang telah diketahui dan hal-hal yang belum diketahui tentang BPUPKI sebagai lembaga yang merumuskan dasar negara. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik menyusun sejumlah pertanyaan tentang hal-hal yang berkenaan dengan BPUPKI.2. Guru membimbing peserta didik untuk mengidentifikasi pertanyaan dari hasil pengamatan yang berkaitan dengan BPUPKI. Guru dapat membimbing peserta didik menyusun pertanyaan seperti:<ul style="list-style-type: none">- jelaskan tujuan pembentukan BPUPKI !- jelaskan keanggotaan BPUPKI !- sebutkan tugas BPUPKI !- jelaskan masa persidangan BPUPKI !3. Peserta didik mengajukan pertanyaan dengan ungkapan bahasa yang santun.	90 menit

	<p>Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi peserta didik yang menyusun pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>Mengumpulkan Informasi atau mencoba</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dengan arahan guru membagi menjadi delapan kelompok, (@4 anak) sesuai kedekatan meja.2. Guru mempersilahkan masing-masing anggota dalam kelompok untuk menomori diri, dari nomor 1 sampai 4.3. Guru membagikan kartu ahli, yang berisikan 4 permasalahan , setiap anak menulis permasalahan sesuai dengan nomor masing-masing.4. Guru mempersilahkan peserta didik membentuk kelompok baru (kel Ahli) yang beranggotakan 4 anak dengan permasalahan yang sama. <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru mempersilahkan kelompok ahli untuk berdiskusi, menemukan jawaban atas permasalahan yang dihadapi bersama.2. Peserta didik berdiskusi, mencatat atas permasalahan (jawaban) memahami dan menghafalkannya3. Guru mempersilahkan peserta didik kembali ke dalam kelompok semula <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik memulai presentasi tentang permasalahan dan jawabannya kepada teman dalam kelompok kecil, dari ahli pertama sampai ke empat (@. 4 menit) , peserta yang lain memperhatikan.2. Guru membantu peserta didik untuk merumuskan kesimpulan.3. Peserta didik dengan bimbingan guru dapat menyimpulkan materi yang telah	
--	---	--

	dibahas	
Penutup	<div>1. Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui tanya jawab tentang hal yang sudah dipelajari, manfaat pembelajaran, serta perubahan sikap yang perlu dilakukan.</div> <div>2. Guru memberikan penilaian proses dan umpan balik atas proses pembelajaran.</div> <div>3. Guru menjelaskan kegiatan minggu berikutnya dan menugaskan peserta didik membaca materi untuk pertemuan selanjutnya, yaitu Perumusan Dasar Negara oleh Pendiri Negara</div>	15 menit

H. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

1. Penilaian

Teknik

No	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian			Keterangan
		Pengetahuan	Ketrampilan	Sikap	
1.	1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan dasar negara Pancasila.			V	Lembar observasi

2.	2.1 Mengembangkan sikap bertanggung jawab dan komitmen sebagai warga negara Indonesia seperti yang diteladankan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar negara			V	Lembar observasi
3.	3.1 Menganalisis proses perumuan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara	V			Test Tertulis
4.	4.1 Menyaji hasil analisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar negara			V	Lembar observasi presentasi

Instrumen penilaian

Pengetahuan :

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikasi Soal	Butir Soal

1.	3.1 Menganalisis proses perumuan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara	1. Pembentukan BPUPKI 2. Keanggotaan BPUPKI 3. Tugas BPUPKI masa persidangan BPUPKI	1. Menjelaskan tujuan pembentukan BPUPKI 2. Menyebutkan keanggotaan BPUPKI 3. Menyebutkan tugas BPUPKI 4. Menjelaskan masa persidangan BPUPKI	Essay
----	--	---	--	-------

BUTIR SOAL

- 1. Jelaskan tujuan pembentukan BPUPKI !
- 2. Sebutkan keanggotaan BPUPKI dan jabatannya !
- 3. Sebutkan tugas BPUPKI !
- 4. Jelaskan masa persidangan BPUPKI !

PEDOMAN PENSKORAN SOAL URAIAN

No	Jawaban	Skor
1	Menjelaskan secara lengkap	2
	Menjelaskan kurang lengkap	1
2	Menyebutkan secara lengkap	3
	Hanya menyebutkan jumlah anggotanya	2
	Hanya menyebutkan nama anggotanya	1
3	Menjelaskan secara lengkap	2
	Menjelaskan kurang lengkap	1
4.	Menjelaskan secara lengkap	3
	Hanya menyebutkan tanggalnya	2
	Hanya menyebutkan 1 sidang	1
	Jumlah Skor Maksimum	10

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Untuk mempelajari dan menyelidiki hal hal penting berhubungan degan pembentukan negara Indonesia Merdeka	2
2	BPUPKI beranggotakan 62 orang , yang terdiri dari 55 tokoh tokoh bangsa Indonesia , dan 7 orang perwakilan Jepang. Diketaui oleh dr.KRT.Radjiman Wedyodiningrat dan kedua wakilnya, yaitu Ichibangase Yosio (Jepang) dan R.P. Soeroso (Indonesia)	3
3	Tugas BPUPKI : 1) merancang dasar negara, 2) menyusun rancangan UUD, 3) mempersiapkan kemerdekaan Indonesia	2
4	BPUPKI mengadakan dua kali masa sidang: sidang pertama, tanggal 29 Mei – 1 Juni 1945, membahas tentang dasar negara dan masa sidang kedua tanggal 10-17 Juli 1945 yang membahas rancangan Undang Undang Dasar.	3
	Jumlah skor maksimum	10

Penilaian Sikap spiritual oleh guru

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai dan skor yang diperoleh		
		Memulai kegiatan dengan doa	Mensyukuri nikmat Tuhan	Jumlah skor
1.	Aji			
2.	Ayu			
3.	Bintang			

SKOR

- Selalu = 4
- Sering = 3
- Kadang = 2
- Tidak pernah = 1

Penilaian Sikap sosial oleh guru

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai dan skor yang diperoleh		
		Menghormati teman	Bekerja sama dengan teman	Jumlah skor
1.	Aji			
2.	Ayu			
3.	Bintang			

SKOR

- Selalu = 4
- Sering = 3
- Kadang = 2
- Tidak pernah = 1

Penilaian diri sikap spiritual

Nama : Aji

Kelas : 7 a

KD :

Tanggal penilaian :

Petunjuk !

Jawablah dengan memberikan tanda centang (v) pada kolom yang tersedia sesuai dengan yang kamu alami !

No	Sikap	Tidak pernah	Kadang-	Serimg	Selalu	jumlah
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan					

	kegiatan					
2	Menghargai sesama manusia					

SKOR

- Selalu = 4
- Sering = 3
- Kadang = 2
- Tidak pernah = 1

Nilai = (skor diperoleh : skor max) x 100

Penilaian Ketrampilan Presentasi

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai dan skor yang diperoleh		
		Menjelaskan tanpa membaca	Menjelaskan dengan lisan dan isyarat gerak tubuh	Jumlah skor
1.	Aji			
2.	Ayu			
3.	Bintang			

SKOR

- Selalu = 4
- Sering = 3
- Kadang = 2
- Tidak pernah =1

2. Pembelajaran Remedial

Menjelaskan materi yang kelas/individu belum tuntas diantara materi :

- a. Pembentukan BPUPKI
- b. Keanggotaan BPUPKI
- c. Tugas BPUPKI
- d. Masa persidangan BPUPKI

3. Pembelajaran Pengayaan

Peserta mencari berbagai sumber motif sesungguhnya pembentukan BPUPKI oleh Jepang.

Gamping, 10 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Bimbingan

YF.Tatik Siswanti, S.Pd
NIP. 19630812 198403 2 005

Ida Sukmawati T
NIM. 13401241023

LAMPIRAN 1

MATERI PEMBELAJARAN

Jepang mulai menguasai Indonesia setelah Belanda menyerah kepada Jepang di Kalijati, Subang, Jawa Barat pada tanggal 8 Maret 1942. Pada bulan September 1944, Perdana Menteri Jepang, Koiso, dalam sidang parlemen mengatakan bahwa Jepang akan memberikan kemerdekaan kepada Indonesia. Tindak lanjut dari janji tersebut, pada tanggal 1 Maret 1945, Jepang mengumumkan pembentukan *Dokuritu Zyunbi Tyoosakai* (Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia/ BPUPKI). BPUPKI beranggotakan 62 orang yang terdiri atas tokoh-tokoh bangsa Indonesia dan 7 orang anggota perwakilan dari Jepang. Ketua BPUPKI adalah dr. K.R.T. Radjiman Wedyodiningrat, dengan dua wakil ketua, yaitu: Ichibangase Yosio (Jepang) dan R.P Soeroso (Indonesia).

Tujuan dibentuknya BPUPKI adalah untuk mempelajari dan menyelidiki hal hal penting berhubungan dengan pembentukan negara Indonesia Merdeka. Tugas BPUPKI adalah : 1) merancang dasar negara, 2) menyusun rancangan UUD dan 3) mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

BPUPKI mengadakan dua kali masa sidang resmi dan satu sidang tidak resmi, sidang resmi pertama tanggal 29 Mei – 1 Juni 1945, membahas tentang dasar negara dan masa sidang resmi kedua pada tanggal 10- 17 Juli 1945 yang membahas rancangan Undang Undang Dasar.

LAMPIRAN 2

MATERI REMEDIAL

Dapat menjawab soal-soal berikut :

1. Jelaskan tujuan pembentukan BPUPKI !
2. Jelaskan keanggotaan BPUPKI !
3. Sebutkan tugas BPUPKI !
4. Jelaskan masa persidangan BPUPKI !

LAMPIRAN 3

MATERI PENGAYAAN

Beberapa motif dari Jepang membentuk BPUPKI antara lain :

1. Agar rakyat Indonesia tidak melakukan perlawanan terhadap Jepang karena Jepang sedang mengalami masalah logistik dan peralatan perang dalam menghadapi sekutu dalam perang asia timur raya.
2. Menarik simpati rakyat Indonesia agar bersedia membantu Jepang melawan sekutu

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 2 Gamping

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : VII/1

Alokasi Waktu : 3 X 40 menit

Kompetensi Dasar : 3.1 Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara

Pertemuan : Keempat (VII B)

A. Kompetensi Inti (KI)

- 1.Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- 2.Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan,mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1.1. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan dasar negara Pancasila.	1.1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan dasar negara Pancasila.
	1.1.2 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuska dan menetapkan dasar negara Pancasila.
2.1 Mengembangkan	2.1.1 Menunjukkan perilaku santun sebagai

sikapbertanggung jawab dan komitmen sebagai warga negara Indonesia seperti yang diteladankan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar negara.	perwujudan semangat musyawarah mufakat dalam berdiskusi dan presentasi sebagai bentuk keteladanan semangat dan komitmen kebangsaan parapendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara. 2.1.2 Menunjukkan rasa tanggung jawab dalam berdiskusi dan presentasi sebagai bentuk keteladanan semangat dan komitmen kebangsaan parapendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar Negara.
3.1 Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara	3.1.9 Menjelaskan pembentukan PPKI 3.2.0 Mendeskripsikan hasil sidang PPKI 3.2.1 Menjelaskan lambang-lambang Pancasila 3.2.2 Mendeskripsikan semangat komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara
4.1 Menyaji hasil telaah tentang sejarah dan semangat komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar Negara.	4.1.4 Mempresentasikan hasil belajar dari materi BPUPKI sampai semangat komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar Negara.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

- 1. Menjelaskan pembentukan PPKI
- 2. Mendeskripsikan hasil sidang PPKI
- 3. Menjelaskan lambang-lambang Pancasila
- 4. Mendeskripsikan semangat komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar Negara

D. Materi Pembelajaran

- 1. Pembentukan PPKI
- 2. Hasil sidang PPKI
- 3. Lambang-lambang Pancasila

4.Semangat komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar Negara

E. Metode Pembelajaran

Model pembelajaran : Discovery Learning, Numbered Head Together (NHT)

Metode pembelajaran: Tanya jawab, diskusi, studi dokumen

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : a. White Board
b. Spidol
c. Nomor
d. Kertas Soal dan Jawaban
2. Sumber belajar : Buku PPKn kelas 7, Dikbud RI 2014. Halaman 11-13

G. Langkah -langkah Pembelajaran

Pertemuan ke 4 (3 JP)

Kegiatan Pembelajaran	Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<div>1. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikut pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihandan kerapian kelas, kesiapan buku tulis, serta sumber belajar.</div> <div>2. Peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan “Bagimu Negeri” sebagai bentuk penghargaan bagi para pendiri negara dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</div> <div>3. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenaimateri sebelumnya.</div> <div>4. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensiyang akan dicapai.</div> <div>5. Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukanpeserta didik.</div>	15 menit

Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik membaca dari buku yang dimiliki tentang materi perumusan dasar Negara oleh pendiri negara.2. Guru dapat memberi penjelasan singkat tentang materi tersebut, sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik berkaitan dengan perumusan dasar Negara oleh pendiri negara.3. Peserta didik mengidentifikasi hal-hal yang telah diketahui dan hal-hal yang belum diketahui tentang perumusan dasar Negara oleh pendiri Negara. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mengajukan pertanyaan dengan ungkapan bahasa yang santun. Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi peserta didik yang menyusun pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.2. Guru membimbing peserta didik untuk mengidentifikasi pertanyaan yang berkaitan dengan PPKI. <p>Mengumpulkan Informasi atau mencoba</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dibagi menjadi delapan kelompok (@4 orang).2. Guru memberi nomor kepada setiap peserta didik dalam kelompok dan nama kelompok yang berbeda3. Guru membagikan kertas yang berisi soal-soal4. Dalam kerja kelompok setiap peserta didik berpikir bersama untuk menjawab dan setiap siswa mengerti jawaban dari soal-soal yang telah dibagikan oleh guru. <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru mempersilahkan kelompok untuk berdiskusi, menemukan jawaban atas soal-soal yang diberikan guru secara bersama.	90 menit
------	--	----------

	<p>2. Peserta didik berdiskusi, mencatat atas permasalahan (jawaban), memahami dan menghafalkannya.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>1. Peserta didik berdiskusi dengan cara Tanya jawab dengan teman satu kelompoknya.</p> <p>2. Dalam tahap ini, guru menyebut satu nomor dengan cara acak dan para peserta didik dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban kepada peserta didik di depan kelas.</p> <p>3. Peserta didik yang lain dapat memberikan jawaban yang betul apabila jawaban salah.</p> <p>4. Peserta didik dengan bimbingan guru dapat menyimpulkan materi yang telah dibahas.</p>	
Penutup	<p>1. Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui tanya jawab tentang hal yang sudah dipelajari, manfaat pembelajaran, serta perubahan sikap yang perlu dilakukan.</p> <p>2. Guru memberikan penilaian proses dan umpan balik atas proses pembelajaran.</p> <p>3. Guru menjelaskan kegiatan minggu berikutnya dan menugaskan peserta didik membaca materi untuk pertemuan selanjutnya, yaitu Ulangan Harian I.</p>	15 menit

H. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

1. Penilaian

Teknik

No	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian			Keterangan
		Pengetahuan	Ketrampilan	Sikap	

1.	1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan dasar negara Pancasila.			V	Lembar observasi
2.	2.1 Mengembangkan sikapbertanggung jawab dan komitmen sebagai warga negara Indonesia seperti yang diteladankan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar negara			V	Lembar observasi
3.	3.1 Menganalisis proses perumuan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara	V			Test Tertulis
4.	4.1 Menyaji hasil analisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar negara			V	Lembar observasi presentasi

Instrumen penilaian

Pengetahuan :

No	Nama Siswa	Analisa Hasil Penilaian			Nilai
		Nilai	Ketuntasan Belajar		
			Tuntas	Belum	Remidi

Penilaian Sikap spiritual oleh guru

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai dan skor yang diperoleh		
		Memulai kegiatan dengan doa	Mensyukuri nikmat Tuhan	Jumlah skor
1.	Aji			
2.	Ayu			
3.	Bintang			

SKOR

Selalu	= 4
Sering	= 3
Kadang	= 2
Tidak pernah	=1

Penilaian Sikap sosial oleh guru

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai dan skor yang diperoleh		
		Menghormati teman	Bekerja sama dengan teman	Jumlah skor
1.	Aji			
2.	Ayu			

3.	Bintang			

SKOR

- Selalu = 4
- Sering = 3
- Kadang = 2
- Tidak pernah =1

Penilaian diri sikap spiritual

Nama : Aji

Kelas : 7 a

KD :

Tanggal penilaian :

Petunjuk !

Jawablah dengan memberikan tanda centang (v) pada kolom yang tersedia sesuai dengan yang kamu alami !

No	Sikap	Tidak pernah	Kadang-	Sering	Selalu	jumlah
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan					
2	Menghargai sesama manusia					

SKOR

- Selalu = 4
- Sering = 3
- Kadang = 2
- Tidak pernah =1

Nilai = (skor diperoleh : skor max) x 100

Penilaian Ketrampilan Presentasi

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai dan skor yang diperoleh		
		Menjelaskan tanpa membaca	Menjelaskan dengan lisan dan isyarat gerak tubuh	Jumlah skor
1.	Aji			
2.	Ayu			
3.	Bintang			

SKOR

- Selalu = 4
- Sering = 3
- Kadang = 2
- Tidak pernah =1

1. Pembelajaran Remedial

Menjelaskan materi yang kelas/individu belum tuntas diantara materi :

1. Pembentukan PPKI
2. Hasil sidang PPKI
3. Lambang-lambang Pancasila
4. Semangat komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar Negara

2. Pembelajaran Pengayaan

Mencari hasil rapat PPKI pada tanggal 19 Agustus dan 22 Agustus 1945.

Gamping, 20 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Bimbingan

YF.Tatik Siswanti, S.Pd
NIP. 19630812 198403 2 005

Ida Sukmawati T
NIM. 13401241023

LAMPIRAN I

MATERI PEMBELAJARAN

PPKI (Dokuritsu Junbi Inkai). Sebanyak 21 anggota PPKI yang terpilih tidak hanya terbatas pada wakil-wakil dari Jawa yang berada di bawah pemerintahan Tentara Keenambelas, tetapi juga dari berbagai pulau, yaitu : 12 wakil dari Jawa, 3 wakil dari Sumatera, 2 wakil dari Sulawesi, seorang dari Kalimantan, seorang dari Sunda Kecil (Nusatenggara), seorang dari Maluku dan seorang lagi dari golongan penduduk Cina. Ir. Sukarno ditunjuk sebagai ketua PPKI dan Drs. Moh.Hatta ditunjuk sebagai wakil ketuanya.Sedangkan Mr. Ahmad Subardjo ditunjuk sebagai penasehatnya.

Kepada para anggota PPKI, Gunseikan Mayor Jenderal Yamamoto menegaskan bahwa para anggota PPKI tidak hanya dipilih oleh pejabat di lingkungan Tentara Keenambelas, akan tetapi oleh Jenderal Besar Terauci sendiri yang menjadi penguasa perang tertinggi di seluruh Asia Tenggara.

Dalam rangka pengangkatan itulah, Jenderal Besar Terauci memanggil tiga tokoh Pergerakan Nasional, yaitu Ir. Sukarno, Drs. Moh. Hatta dan dr. Radjiman Wediodiningrat. Pada tanggal 9 Agustus 1945 mereka berangkat menuju markas besar Terauci di Dalat, Vietnam Selatan. Dalam pertemuan di Dalat pada tanggal 12 Agustus 1945 Jenderal Besar Terauci menyampaikan kepada ketiga tokoh itu bahwa Pemerintah Kemaharajaan telah memutuskan untuk memberikan kemerdekaan kepada Indonesia. Pelaksanaannya dapat dilakukan segera setelah persiapannya selesai oleh PPKI. Wilayah Indonesia akan meliputi seluruh bekas wilayah Hindia Belanda.

Ketika ketiga tokoh itu berangkat kembali menuju Jakarta pada tanggal 14 Agustus 1945, Jepang telah dibom atom oleh Sekutu di kota Hiroshima dan Nagasaki. Bahkan Uni Soviet mengingkari janjinya dan menyatakan perang terhadap Jepang seraya melakukan penyerbuan ke Manchuria. Dengan demikian dapat diramalkan bahwa kekalahan Jepang akan segera terjadi. Keesokan harinya, pada tanggal 15 Agustus 1945 Sukarno-Hatta tiba kembali di tanah air.

Dengan bangganya Ir. Sukarno berkata : “Sewaktu-waktu kita dapat merdeka; soalnya hanya tergantung kepada saya dan kemauan rakyat memperbarui tekadnya meneruskan perang suci Dai Tao ini. Kalau dahulu saya berkata ‘Sebelum jagung berbuah, Indonesia akan merdeka : sekarang saya dapat memastikan Indonesia akan merdeka, sebelum jagung berbuah.” Perkataan itu menunjukkan bahwa Ir. Sukarno pada saat itu belum mengetahui bahwa Jepang telah menyerah kepada Sekutu.

Pada tanggal 18 Agustus 1945 PPKI melakukan rapat yang membahas :

1. Penetapan dan pengesahan Pembukaan UUD 1945
2. Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden
3. Pembentukan Badan Komite Nasional sebagai pembantu presiden

Lambang-Lambang Pancasila



Makna Sila Pertama Pancasila, Bintang Tunggal

Makna Sila 1, Ketuhanan Yang Maha Esa dilambangkan dengan Perisai hitam dengan sebuah bintang emas berkepala lima menggambarkan agama-agama besar di Indonesia, Islam, Buddha, Hindu, Kristen, dan juga ideologi sekuler sosialisme.



Makna Sila Kedua Pancasila, Rantai Emas

Makna Sila 2, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab dilambangkan Rantai yang disusun atas gelang-gelang kecil ini menandakan hubungan manusia satu sama lain yang saling membantu, gelang yang persegi menggambarkan pria sedangkan gelang yang lingkaran menggambarkan wanita.



Makna Sila Ketiga Pancasila, Pohon Beringin

Makna Sila 3, Persatuan Indonesia dilambangkan dengan pohon beringin (Ficus benjamina) di bagian kiri atas perisai berlatar putih, Pohon beringin merupakan sebuah pohon Indonesia yang berakar tunjang - sebuah akar tunggal panjang yang menunjang pohon yang besar ini dengan tumbuh sangat dalam ke dalam tanah. Hal ini mencerminkan kesatuan dan persatuan Indonesia. Pohon Beringin juga mempunyai banyak akar yang menggelayut dari ranting-rantingnya. ini mencerminkan Indonesia sebagai negara kesatuan namun memiliki berbagai latar belakang budaya yang berbeda-beda (bermacam-macam).



Makna Sila keempat Pancasila, Kepala Banteng

Makna Sila 4, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan / Perwakilan. yang disimbolkan dengan kepala banteng pada bagian kanan atas perisai berlatar merah. Lembu liar atau Banteng merupakan binatang sosial, sama halnya dengan manusia cetusan Bung Karno dimana pengambilan keputusan yang dilakukan secara musyawarah, kekeluargaan dan gotong royong merupakan nilai-nilai yang menjadi ciri bangsa Indonesia.



Makna Sila kelima Pancasila, Padi Kapas

Makna Sila 5, Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia dilambangkan dengan padi dan kapas di bagian kanan bawah perisai yang berlatar putih. kapas dan padi (mencerminkan pangan dan sandang) merupakan kebutuhan pokok semua masyarakat Indonesia tanpa melihat status maupun kedudukannya. ini mencerminkan persamaan sosial dimana tidak adanya kesenjangan sosial antara satu dan yang lainnya, tapi hal ini (persamaan sosial) bukan berarti bahwa Indonesia memakai ideologi komunisme.

Semangat dan Komitmen Kebangsaan Para Pendiri Negara dalam Perumusan dan Penetapan Pancasila.

1. Nilai Semangat Pendiri Negara

Semangat mengandung arti tekad dan dorongan hati yang kuat untuk menggapai keinginan atau hasrat tertentu. Para pendiri negara merupakan contoh yang baik dari orang-orang yang memiliki semangat yang kuat dalam membuat perubahan, yaitu perubahan dari negara terjajah menjadi negara yang merdeka dan sejajar dengan negara-negara lain di dunia.

Semangat kebangsaan harus tumbuh dan dipupuk dalam diri warga negara Indonesia. Semangat kebangsaan merupakan semangat yang tumbuh dalam diri warga negara untuk mencintai dan rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara. Seseorang yang memiliki rasa kebangsaan Indonesia akan memiliki rasa bangga sebagai warga negara Indonesia. Kebanggaan sebagai bangsa dapat kita rasakan, misalnya ketika bendera Merah Putih berkibar dalam kejuaraan olahraga antarnegara.

Keberhasilan bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya merupakan salah satu bukti cinta para pahlawan terhadap bangsa dan negara. Bukti cinta yang dilandasi semangat kebangsaan

diwujudkan dengan pengorbanan jiwa dan raga. Segenap pengorbanan rakyat tersebut bertujuan untuk merebut dan mempertahankan kemerdekaan dari penjajah.

Semangat kebangsaan disebut juga sebagai nasionalisme dan patriotisme. Nasionalisme adalah suatu paham yang menganggap bahwa kesetiaan tertinggi atas setiap pribadi harus diserahkan kepada negara kebangsaan atau nation state. Ada dua jenis pengertian nasionalisme, yaitu nasionalisme dalam arti sempit dan nasionalisme dalam arti luas. Nasionalisme dalam arti sempit, juga disebut dengan nasionalisme yang negatif karena mengandung makna perasaan kebangsaan atau cinta terhadap bangsanya yang sangat tinggi dan berlebihan, sebaliknya memandang rendah terhadap bangsa lain.

Nasionalisme dalam arti sempit disebut juga dengan chauvinisme. Chauvinisme ini pernah dipraktikkan oleh Jerman pada masa Hitler tahun 1934–1945. Paham tersebut menganggap Jerman di atas segala-galanya di dunia (Deutschland Uber Alles in der Welt).

Jenis nasionalisme yang kedua adalah nasionalisme dalam arti luas atau yang berarti positif. Nasionalisme dalam pengertian inilah yang harus dibina oleh bangsa Indonesia karena mengandung makna perasaan cinta yang tinggi atau bangga terhadap tanah air akan tetapi tidak memandang rendah bangsa lain. Dalam mengadakan hubungan dengan negara lain, kita selalu mengutamakan kepentingan bangsa dan negara sendiri serta menempatkan negara lain sederajat dengan bangsa kita.

Patriotisme berasal dari kata patria, yang artinya ‘tanah air’. Kata patria kemudian berubah menjadi kata patriot yang artinya ‘seseorang yang mencintai tanah air’. Patriotisme berarti ‘semangat cinta tanah air atau sikap seseorang yang bersedia mengorbankan segala-galanya untuk mempertahankan bangsanya’. Patriotisme muncul setelah lahirnya nasionalisme, tetapi antara nasionalisme dan patriotisme umumnya diartikan sama.

Jiwa patriotisme telah tampak dalam sejarah perjuangan bangsa Indonesia, antara lain diwujudkan dalam bentuk kerelaan para pahlawan bangsa untuk merebut dan mempertahankan kemerdekaan dengan mengorbankan jiwa dan raga. Jiwa dan semangat bangsa Indonesia untuk merebut kemerdekaan sering juga disebut sebagai jiwa dan semangat 45. Jiwa dan semangat 45 di antaranya adalah:

1. pro-patria dan primus patrialis ‘mencintai tanah air dan mendahulukan kepentingan tanah air’;
2. jiwa solidaritas dan kesetiakawanan dari semua lapisan masyarakat terhadap perjuangan kemerdekaan;
3. jiwa toleran atau tenggang rasa antaragama, antarsuku, antargolongan, dan antarbangsa;
4. jiwa tanpa pamrih dan bertanggung jawab; serta
5. jiwa ksatria dan kebesaran jiwa yang tidak mengandung balas dendam.

Nasionalisme dan patriotisme dibutuhkan bangsa Indonesia untuk menjaga kelangsungan hidup dan kejayaan bangsa serta negara. Kejayaan sebagai bangsa dapat dicontohkan oleh seorang atlet yang berjuang dengan segenap jiwa dan raga untuk membela tanah airnya.

Salah satu semangat yang dimiliki para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila adalah semangat mendahulukan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi ataupun golongan.

2. Komitmen Para Pendiri Negara dalam Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara

Komitmen adalah sikap dan perilaku yang ditandai oleh rasa memiliki, memberikan perhatian, serta melakukan usaha untuk mewujudkan harapan dan cita-cita dengan sungguh-sungguh. Seseorang yang memiliki komitmen terhadap bangsa adalah orang yang akan mendahulukan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan.

Para pendiri negara dalam perumusan Pancasila memiliki komitmen sebagai berikut.

- Memiliki semangat persatuan, kesatuan, dan nasionalisme Pendiri negara memiliki semangat persatuan, kesatuan, dan nasionalisme yang tinggi ini diwujudkan dalam bentuk mencintai tanah air dan mendahulukan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan.
- Adanya rasa memiliki terhadap bangsa Indonesia Pendiri negara dalam merumuskan Pancasila dilandasi oleh rasa memiliki terhadap bangsa Indonesia. Oleh karena itu, nilai-nilai yang lahir dalam Pancasila adalah nilai-nilai yang berasal dari bangsa Indonesia sendiri. Nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, musyawarah, dan keadilan sosial adalah nilai-nilai yang berasal dan digali dari bangsa Indonesia.
- Selalu bersemangat dalam berjuang Para pendiri negara selalu bersemangat dalam memperjuangkan dan mempersiapkan kemerdekaan bangsa Indonesia, seperti Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, dan para pendiri negara lainnya yang mengalami cobaan dan tantangan perjuangan yang luar biasa. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta berkali-kali dipenjara oleh Belanda. Namun, dengan semangat perjuangannya, para pendiri negara tetap bersemangat memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.
- Mendukung dan berupaya secara aktif dalam mencapai cita-cita bangsa, yaitu merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur. e. Melakukan pengorbanan pribadi dengan cara menempatkan kepentingan negara di atas kepentingan pribadi, pengorbanan dalam hal pilihan pribadi, serta mendukung keputusan yang menguntungkan bangsa dan negara walaupun keputusan tersebut tidak disenangi.

LAMPIRAN 2

MATERI REMEDIAL

Dapat menjawab soal-soal berikut :

1. Jelaskan proses pembentukan PPKI !
2. Jelaskan hasil sidang PPKI !
3. Sebut dan jelaskan lambang-lambang Pancasila !
4. Jelaskan bagaimana semangat komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar Negara !

LAMPIRAN 3

MATERI PENGAYAAN

Pada tanggal 19 Agustus 1945 PPKI mengadakan rapat lanjutan yang menghasilkan :

1. Penetapan 12 menteri yang membantu tugas presiden
2. Membagi wilayah Indonesia menjadi 8 Propinsi

Pada tanggal 22 Agustus 1945 PPKI mengadakan rapat lanjutan yang menghasilkan :

1. Untuk menghadapi kekuatan Jepang dan Sekutu pemerintah Indonesia membentuk Badan Keamanan Rakyat (BKR) pada tanggal 22 Agustus 1945 yang berada di bawah wewenang KNIP. Oleh karena datangnya pasukan Sekutu dan NICA yang silih berganti sehingga pemerintah memutuskan dibentuknya Tentara Keamanan Rakyat (TKR) pada tanggal 5 Oktober 1945. Pada tanggal 1 Januari 1946 diubah menjadi Tentara Keselamatan Rakyat (TKR) lalu tanggal 26 Januari berubah menjadi Tentara Republik Indonesia (TRI). Untuk menyempurnakan TRI maka pemerintah membentuk Tentara Nasional Indonesia (TNI) tanggal 7 Juni 1947.

LAMPIRAN 4

Nomor

LAMPIRAN 5

SOAL DAN JAWABAN

I. SOAL

1. Sebutkan sidang resmi BPUPKI !
2. Sidang tidak resmi BPUPKI membahas apa ?
3. Untuk menyelidiki usul-usul mengenai perumusan dasar Negara yang melahirkan konsep rancangan pembukaan UUD NRI tahun 1945 merupakan tugas dari ...
4. Sebutkan dasar Negara Indonesia merdeka menurut Ir. Soekarno !
5. Sebutkan anggota dari Panitia Kecil !
6. Sebutkan 3 hal yang ditetapkan pada Sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945 !
7. Sebutkan anggota dari PPKI !
8. Menyiapkan segala sesuatu menyangkut masalah ketatanegaraan untuk menghadapi penyerahan kekuasaan pemerintahan Jepang kepada Indonesia dan untuk mempersiapkan kelahiran NKRI, merupakan tugas dari ...
9. Sebutkan 5 asas dan dasar Indonesia merdeka secara lisan menurut Mr. Mohammad Yamin !
10. BPUPKI dibentuk pada tanggal ...
11. Sila-sila Pancasila tercantum dalam Pembukaan UUD NRI tahun 1945 alinea ...
12. Tugas dari PPKI adalah ...
13. Kapan PPKI dibentuk ?
14. Untuk mempelajari dan menyelidiki hal penting berhubungan dengan pembentukan Negara Indonesia merdeka/ mempersiapkan hal-hal penting mengenai tata pemerintahan Indonesia merdeka, merupakan tugas dari ...
15. Berapa anggota BPUPKI ?
16. Kelima dasar Negara usulan Ir. Soekarno dinamakan Panca Dharma, yang kemudian atas saran ahli bahasa diganti dengan Pancasila. Kapan pancasila ditetapkan ?

II. JAWABAN

1. Sidang resmi BPUPKI ada 2, yaitu sidang pertama tanggal 29 Mei – 1 Juni 1945 membahas tentang dasar Negara sedangkan sidang kedua pada tanggal 10-17 Juli 1945 membahas tentang Rancangan Undang-Undang Dasar.
2. Sidang tidak resmi BPUPKI membahas tentang Rancangan Pembukaan UUD.
3. Tugas dari Panitia Sembilan.
4. Usulan dasar Negara menurut Ir. Soekarno :
 - a. Kebangsaan Indonesia
 - b. Internasionalisme atau Peri Kemanusiaan
 - c. Mufakat atau Demokrasi
 - d. Kesejahteraan Sosial
 - e. Ketuhanan yang Berkebudayaan

5. Panitia kecil terdiri dari 6 orang wakil golongan kebangsaan yaitu, Ir. Soekarno, M. Hatta, M. Yamin, A. Maramis, M.Sutardjo Karohadikoesoemo, Otto Iskandardinata dan golongan Islam yaitu Ko Bagoes Hadikoesoemo dan K.H. Wachid Hasjim.
6. Hasil sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus menetapkan 3 hal, yaitu :
 - a. Menetapkan UUD NRI tahun 1945
 - b. Memilih Presiden dan Wakil Presiden, yaitu Ir. Soekarno dan Moh. Hatta
 - c. Membentuk sebuah Komite Nasional, untuk membantu Presiden.
7. Anggota PPKI awalnya 21 orang, tapi Ir. Soekarno menambah 6 anggota lagi tanpa sepengetahuan Jepang yang akhirnya anggota PPKI berjumlah 27 orang.
8. Tugas dari PPKI.
9. Lima asas dan dasar bagi Negara Indonesia merdeka menurut Moh. Yamin adalah :
 - a. Peri kebangsaan
 - b. Peri kemanusiaan
 - c. Peri ketuhanan
 - d. Peri kerakyatan
 - e. Kesejahteraan social
10. Dibentuk pada tanggal 29 April 1945
11. Alinea IV Pembukaan UUD NRI 1945
12. Menyiapkan segala sesuatu menyangkut masalah ketatanegaraan untuk menghadapi penyerahan kekuasaan pemerintahan Jepang kepada Indonesia dan untuk mempersiapkan kelahiran NKRI
13. Dibentuk pada tanggal 7 Agustus 1945
14. Tugas BPUPKI
15. Anggota BPUPKI berjumlah 62 orang. 55 orang perwakilan dari Indonesia, dan 7 orang perwakilan dari Jepang.
16. Tanggal 1 Juni 1945.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 2 Gamping

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : VII/1

Alokasi Waktu : 3 X 40 menit

Kompetensi Dasar : 3.1 Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara

Pertemuan : Kelima (VII D)

A. Kompetensi Inti (KI)

- 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1.1. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan dasar negara Pancasila.	1.1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan dasar negara Pancasila.
	1.1.2 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuska dan menetapkan dasar negara Pancasila.

2.1 Mengembangkan sikap bertanggung jawab dan komitmen sebagai warga negara Indonesia seperti yang diteladankan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar negara.	<p>2.1.1 Menunjukkan perilaku santun sebagai perwujudan semangat musyawarah mufakat dalam berdiskusi dan presentasi sebagai bentuk keteladanan semangat dan komitmen kebangsaan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara.</p> <p>2.1.2 Menunjukkan rasa tanggung jawab dalam berdiskusi dan presentasi sebagai bentuk keteladanan semangat dan komitmen kebangsaan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar Negara.</p>
3.1 Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara	<p>3.1.9 Menjelaskan pembentukan PPKI</p> <p>3.2.0 Mendeskripsikan hasil sidang PPKI</p> <p>3.2.1 Menjelaskan lambang-lambang Pancasila</p> <p>3.2.2 Mendeskripsikan semangat komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara</p>
4.1 Menyaji hasil telaah tentang sejarah dan semangat komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar Negara.	4.1.4 Mempresentasikan hasil belajar dari materi BPUPKI sampai semangat komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar Negara

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pembentukan PPKI
2. Mendeskripsikan hasil sidang PPKI
3. Menjelaskan lambang-lambang Pancasila
4. Mendeskripsikan semangat komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar Negara

D. Materi Pembelajaran

- 1. Pembentukan PPKI
- 2. Hasil sidang PPKI
- 3. Lambang-lambang Pancasila
- 4. Semangat komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar Negara

E. Metode Pembelajaran

Model pembelajaran : Discovery Learning, Problem Solving, Team Games Tournament (TGT)

Metode pembelajaran : Tanya jawab, diskusi, studi dokumen

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- 1. Media : a. White Board
b. Spidol
c. Nomor
d. Kertas Soal
- 2. Sumber belajar : Buku PPKn kelas 7, Dikbud RI 2014. Halaman 11-13

G. Langkah -langkah Pembelajaran

Pertemuan ke 5 (3 JP)

Kegiatan Pembelajaran	Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<div>1. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikut pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis, serta sumber belajar.</div> <div>2. Peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan “Bagimu Negeri” sebagai bentuk penghargaan bagi para pendiri negara dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</div> <div>3. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai materi sebelumnya.</div> <div>4. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai.</div>	15 menit

	5. Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.	
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik membaca dari buku yang dimiliki tentang materi perumusan dasar Negara oleh pendiri negara.2. Guru dapat memberi penjelasan singkat tentang materi tersebut, sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik berkaitan dengan perumusan dasar Negara oleh pendiri negara.3. Peserta didik mengidentifikasi hal-hal yang telah diketahui dan hal-hal yang belum diketahui tentang perumusan dasar Negara oleh pendiri Negara. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mengajukan pertanyaan dengan ungkapan bahasa yang santun. Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi peserta didik yang menyusun pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.2. Guru membimbing peserta didik untuk mengidentifikasi pertanyaan yang berkaitan dengan PPKI. <p>Mengumpulkan Informasi atau mencoba</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik membaca buku cetak dan lks yang sudah tersedia.2. Guru membagikan nomor kepada peserta didik untuk memberi tanda.3. Setiap peserta didik mendapat satu nomor. <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru memanggil nomor secara acak.2. Peserta didik yang mendapat nomor tersebut maju ke depan untuk menjawab soal sesuai dengan nomor yang diperoleh.3. Peserta didik yang lain diberikan	90 menit

	<p>kesempatan untuk menjawab apabila jawaban salah.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Peserta didik dengan bimbingan guru dapat menyimpulkan materi yang telah dibahas.</p>	
Penutup	<p>1. Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui tanya jawab tentang hal yang sudah dipelajari, manfaat pembelajaran, serta perubahan sikap yang perlu dilakukan.</p> <p>2. Guru memberikan penilaian proses dan umpan balik atas proses pembelajaran.</p> <p>3. Guru menjelaskan kegiatan minggu berikutnya dan menugaskan peserta didik membaca materi untuk pertemuan selanjutnya, yaitu Ulangan Harian I.</p>	15 menit

H. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

1. Penilaian

Teknik

No	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian			Keterangan
		Pengetahuan	Ketrampilan	Sikap	
1.	1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan dasar negara Pancasila.			V	Lembar observasi
2.	2.1 Mengembangkan sikap			V	Lembar observasi

	bertanggung jawab dan komitmen sebagai warga negara Indonesia seperti yang diteladankan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar negara				
3.	3.1 Menganalisis proses perumuan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara	V			Test Tertulis
4.	4.1 Menyaji hasil analisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar negara			V	Lembar observasi presentasi

Instrumen penilaian

Pengetahuan :

No	Nama Siswa	Analisa Hasil Penilaian			Nilai
		Nilai	Ketuntasan Belajar		Remidi
			Tuntas	Belum	

--	--	--	--	--	--

Penilaian Sikap spiritual oleh guru

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai dan skor yang diperoleh		
		Memulai kegiatan dengan doa	Mensyukuri nikmat Tuhan	Jumlah skor
1.	Aji			
2.	Ayu			
3.	Bintang			

SKOR

- Selalu = 4
- Sering = 3
- Kadang = 2
- Tidak pernah = 1

Penilaian Sikap sosial oleh guru

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai dan skor yang diperoleh		
		Menghormati teman	Bekerja sama dengan teman	Jumlah skor
1.	Aji			
2.	Ayu			
3.	Bintang			

SKOR

- Selalu = 4
- Sering = 3
- Kadang = 2

Tidak pernah = 1

Penilaian diri sikap spiritual

Nama : Aji

Kelas : 7 a

KD :

Tanggal penilaian :

Petunjuk !

Jawablah dengan memberikan tanda centang (v) pada kolom yang tersedia sesuai dengan yang kamu alami !

No	Sikap	Tidak pernah	Kadang-	Sering	Selalu	jumlah
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan					
2	Menghargai sesama manusia					

SKOR

Selalu = 4

Sering = 3

Kadang = 2

Tidak pernah = 1

$$\text{Nilai} = (\text{ skor diperoleh} : \text{ skor max}) \times 100$$

Penilaian Ketrampilan Presentasi

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai dan skor yang diperoleh		
		Menjelaskan tanpa membaca	Menjelaskan dengan lisan dan isyarat gerak tubuh	Jumlah skor

1.	Aji			
2.	Ayu			
3.	Bintang			

SKOR

- Selalu = 4
- Sering = 3
- Kadang = 2
- Tidak pernah =1

1. Pembelajaran Remedial

Menjelaskan materi yang kelas/individu belum tuntas diantara materi :

- 1. Pembentukan PPKI
- 2. Hasil sidang PPKI
- 3. Lambang-lambang Pancasila
- 4. Semangat komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar Negara

2. Pembelajaran Pengayaan

Mencari hasil rapat PPKI pada tanggal 19 Agustus dan 22 Agustus 1945.

Gamping, 20 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Bimbingan

YF.Tatik Siswanti, S.Pd
NIP. 19630812 198403 2 005

Ida Sukmawati T
NIM. 13401241023

LAMPIRAN I

MATERI PEMBELAJARAN

PPKI (Dokuritsu Junbi Inkai). Sebanyak 21 anggota PPKI yang terpilih tidak hanya terbatas pada wakil-wakil dari Jawa yang berada di bawah pemerintahan Tentara Keenambelas, tetapi juga dari berbagai pulau, yaitu : 12 wakil dari Jawa, 3 wakil dari Sumatera, 2 wakil dari Sulawesi, seorang dari Kalimantan, seorang dari Sunda Kecil (Nusatenggara), seorang dari Maluku dan seorang lagi dari golongan penduduk Cina. Ir. Sukarno ditunjuk sebagai ketua PPKI dan Drs. Moh. Hatta ditunjuk sebagai wakil ketuanya. Sedangkan Mr. Ahmad Subardjo ditunjuk sebagai penasehatnya.

Kepada para anggota PPKI, Gunseikan Mayor Jenderal Yamamoto menegaskan bahwa para anggota PPKI tidak hanya dipilih oleh pejabat di lingkungan Tentara Keenambelas, akan tetapi oleh Jenderal Besar Terauci sendiri yang menjadi penguasa perang tertinggi di seluruh Asia Tenggara.

Dalam rangka pengangkatan itulah, Jenderal Besar Terauci memanggil tiga tokoh Pergerakan Nasional, yaitu Ir. Sukarno, Drs. Moh. Hatta dan dr. Radjiman Wediodiningrat. Pada tanggal 9 Agustus 1945 mereka berangkat menuju markas besar Terauci di Dalat, Vietnam Selatan. Dalam pertemuan di Dalat pada tanggal 12 Agustus 1945 Jenderal Besar Terauci menyampaikan kepada ketiga tokoh itu bahwa Pemerintah Kemaharajaan telah memutuskan untuk memberikan kemerdekaan kepada Indonesia. Pelaksanaannya dapat dilakukan segera setelah persiapannya selesai oleh PPKI. Wilayah Indonesia akan meliputi seluruh bekas wilayah Hindia Belanda.

Ketika ketiga tokoh itu berangkat kembali menuju Jakarta pada tanggal 14 Agustus 1945, Jepang telah dibom atom oleh Sekutu di kota Hiroshima dan Nagasaki. Bahkan Uni Soviet mengingkari janjinya dan menyatakan perang terhadap Jepang seraya melakukan penyerbuan ke Manchuria. Dengan demikian dapat diramalkan bahwa kekalahan Jepang akan segera terjadi. Keesokan harinya, pada tanggal 15 Agustus 1945 Sukarno-Hatta tiba kembali di tanah air.

Dengan bangganya Ir. Sukarno berkata : “Sewaktu-waktu kita dapat merdeka; soalnya hanya tergantung kepada saya dan kemauan rakyat memperbarui tekadnya meneruskan perang suci Dai Tao ini. Kalau dahulu saya berkata ‘Sebelum jagung berbuah, Indonesia akan merdeka : sekarang saya dapat memastikan Indonesia akan merdeka, sebelum jagung berbuah.” Perkataan itu menunjukkan bahwa Ir. Sukarno pada saat itu belum mengetahui bahwa Jepang telah menyerah kepada Sekutu.

Pada tanggal 18 Agustus 1945 PPKI melakukan rapat yang membahas :

1. Penetapan dan pengesahan Pembukaan UUD 1945
2. Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden
3. Pembentukan Badan Komite Nasional sebagai pembantu presiden

Lambang-Lambang Pancasila



Makna Sila Pertama Pancasila, Bintang Tunggal

Makna Sila 1, Ketuhanan Yang Maha Esa dilambangkan dengan Perisai hitam dengan sebuah bintang emas berkepala lima menggambarkan agama-agama besar di Indonesia, Islam, Buddha, Hindu, Kristen, dan juga ideologi sekuler sosialisme.



Makna Sila Kedua Pancasila, Rantai Emas

Makna Sila 2, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab dilambangkan Rantai yang disusun atas gelang-gelang kecil ini menandakan hubungan manusia satu sama lain yang saling membantu, gelang yang persegi menggambarkan pria sedangkan gelang yang lingkaran menggambarkan wanita.



Makna Sila Ketiga Pancasila, Pohon Beringin

Makna Sila 3, Persatuan Indonesia dilambangkan dengan pohon beringin (*Ficus benjamina*) di bagian kiri atas perisai berlatar putih, Pohon beringin merupakan sebuah pohon Indonesia yang berakar tunjang - sebuah akar tunggal panjang yang menunjang pohon yang besar ini dengan tumbuh sangat dalam ke dalam tanah. Hal ini mencerminkan kesatuan dan persatuan Indonesia. Pohon Beringin juga mempunyai banyak akar yang menggantung dari ranting-rantingnya. ini mencerminkan Indonesia sebagai negara kesatuan namun memiliki berbagai latar belakang budaya yang berbeda-beda (bermacam-macam).



Makna Sila keempat Pancasila, Kepala Banteng

Makna Sila 4, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan / Perwakilan. yang disimbolkan dengan kepala banteng pada bagian kanan atas perisai berlatar merah. Lembu liar atau Banteng merupakan binatang sosial, sama halnya dengan manusia cetusan Bung Karno dimana pengambilan keputusan yang dilakukan secara musyawarah, kekeluargaan dan gotong royong merupakan nilai-nilai yang menjadi ciri bangsa Indonesia.



Makna Sila kelima Pancasila, Padi Kapas

Makna Sila 5, Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia dilambangkan dengan padi dan kapas di bagian kanan bawah perisai yang berlatar putih. kapas dan padi (mencerminkan pangan dan sandang) merupakan kebutuhan pokok semua masyarakat Indonesia tanpa melihat status maupun kedudukannya. ini mencerminkan persamaan sosial dimana tidak adanya kesenjangan sosial antara satu dan yang lainnya, tapi hal ini (persamaan sosial) bukan berarti bahwa Indonesia memakai ideologi komunisme.

Semangat dan Komitmen Kebangsaan Para Pendiri Negara dalam Perumusan dan Penetapan Pancasila.

1. Nilai Semangat Pendiri Negara

Semangat mengandung arti tekad dan dorongan hati yang kuat untuk menggapai keinginan atau hasrat tertentu. Para pendiri negara merupakan contoh yang baik dari orang-orang yang memiliki semangat yang kuat dalam membuat perubahan, yaitu perubahan dari negara terjajah menjadi negara yang merdeka dan sejajar dengan negara-negara lain di dunia.

Semangat kebangsaan harus tumbuh dan dipupuk dalam diri warga negara Indonesia. Semangat kebangsaan merupakan semangat yang tumbuh dalam diri warga negara untuk mencintai dan rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara. Seseorang yang memiliki rasa kebangsaan Indonesia akan memiliki rasa bangga sebagai warga negara Indonesia. Kebanggaan sebagai bangsa dapat kita rasakan, misalnya ketika bendera Merah Putih berkibar dalam kejuaraan olahraga antarnegara.

Keberhasilan bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya merupakan salah satu bukti cinta para pahlawan terhadap bangsa dan negara. Bukti cinta yang dilandasi semangat kebangsaan diwujudkan dengan pengorbanan jiwa dan raga. Segenap pengorbanan rakyat tersebut bertujuan untuk merebut dan mempertahankan kemerdekaan dari penjajah.

Semangat kebangsaan disebut juga sebagai nasionalisme dan patriotisme. Nasionalisme adalah suatu paham yang menganggap bahwa kesetiaan tertinggi atas setiap pribadi harus diserahkan kepada negara kebangsaan atau nation state. Ada dua jenis pengertian nasionalisme, yaitu nasionalisme dalam arti sempit dan nasionalisme dalam arti luas. Nasionalisme dalam arti sempit, juga disebut dengan nasionalisme yang negatif karena mengandung makna perasaan kebangsaan atau cinta terhadap bangsanya yang sangat tinggi dan berlebihan, sebaliknya memandang rendah terhadap bangsa lain.

Nasionalisme dalam arti sempit disebut juga dengan chauvinisme. Chauvinisme ini pernah dipraktikkan oleh Jerman pada masa Hitler tahun 1934–1945. Paham tersebut menganggap Jerman di atas segala-galanya di dunia (*Deutschland Uber Alles in der Wetf*).

Jenis nasionalisme yang kedua adalah nasionalisme dalam arti luas atau yang berarti positif. Nasionalisme dalam pengertian inilah yang harus dibina oleh bangsa Indonesia karena mengandung makna perasaan cinta yang tinggi atau bangga terhadap tanah air akan tetapi tidak memandang rendah bangsa lain. Dalam mengadakan hubungan dengan negara lain, kita selalu mengutamakan kepentingan bangsa dan negara sendiri serta menempatkan negara lain sederajat dengan bangsa kita.

Patriotisme berasal dari kata patria, yang artinya ‘tanah air’. Kata patria kemudian berubah menjadi kata patriot yang artinya ‘seseorang yang mencintai tanah air’. Patriotisme berarti ‘semangat cinta tanah air atau sikap seseorang yang bersedia mengorbankan segala-galanya untuk mempertahankan bangsanya’. Patriotisme muncul setelah lahirnya nasionalisme, tetapi antara nasionalisme dan patriotisme umumnya diartikan sama.

Jiwa patriotisme telah tampak dalam sejarah perjuangan bangsa Indonesia, antara lain diwujudkan dalam bentuk kerelaan para pahlawan bangsa untuk merebut dan mempertahankan kemerdekaan dengan mengorbankan jiwa dan raga. Jiwa dan semangat bangsa Indonesia untuk merebut kemerdekaan sering juga disebut sebagai jiwa dan semangat 45. Jiwa dan semangat 45 di antaranya adalah:

1. pro-patria dan primus patrialis ‘mencintai tanah air dan mendahulukan kepentingan tanah air’;
2. jiwa solidaritas dan kesetiakawanan dari semua lapisan masyarakat terhadap perjuangan kemerdekaan;
3. jiwa toleran atau tenggang rasa antaragama, antarsuku, antargolongan, dan antarbangsa;
4. jiwa tanpa pamrih dan bertanggung jawab; serta
5. jiwa ksatria dan kebesaran jiwa yang tidak mengandung balas dendam.

Nasionalisme dan patriotisme dibutuhkan bangsa Indonesia untuk menjaga kelangsungan hidup dan kejayaan bangsa serta negara. Kejayaan sebagai bangsa dapat dicontohkan oleh seorang atlet yang berjuang dengan segenap jiwa dan raga untuk membela tanah airnya.

Salah satu semangat yang dimiliki para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila adalah semangat mendahulukan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi ataupun golongan.

2. Komitmen Para Pendiri Negara dalam Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara

Komitmen adalah sikap dan perilaku yang ditandai oleh rasa memiliki, memberikan perhatian, serta melakukan usaha untuk mewujudkan harapan dan cita-cita dengan sungguh-sungguh. Seseorang yang memiliki komitmen terhadap bangsa adalah orang yang akan mendahulukan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan.

Para pendiri negara dalam perumusan Pancasila memiliki komitmen sebagai berikut.

- Memiliki semangat persatuan, kesatuan, dan nasionalisme Pendiri negara memiliki semangat persatuan, kesatuan, dan nasionalisme yang tinggi ini diwujudkan dalam bentuk mencintai tanah air dan mendahulukan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan.
- Adanya rasa memiliki terhadap bangsa Indonesia Pendiri negara dalam merumuskan Pancasila dilandasi oleh rasa memiliki terhadap bangsa Indonesia. Oleh karena itu, nilai-nilai yang lahir dalam Pancasila adalah nilai-nilai yang berasal dari bangsa Indonesia sendiri. Nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, musyawarah, dan keadilan sosial adalah nilai-nilai yang berasal dan digali dari bangsa Indonesia.
- Selalu bersemangat dalam berjuang Para pendiri negara selalu bersemangat dalam memperjuangkan dan mempersiapkan kemerdekaan bangsa Indonesia, seperti Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, dan para pendiri negara lainnya yang mengalami cobaan dan tantangan perjuangan yang luar biasa. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta berkali-kali dipenjara oleh Belanda. Namun, dengan semangat perjuangannya, para pendiri negara tetap bersemangat memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.
- Mendukung dan berupaya secara aktif dalam mencapai cita-cita bangsa, yaitu merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur. e. Melakukan pengorbanan pribadi dengan cara menempatkan kepentingan negara di atas kepentingan pribadi, pengorbanan dalam hal pilihan pribadi, serta mendukung keputusan yang menguntungkan bangsa dan negara walaupun keputusan tersebut tidak disenangi.

LAMPIRAN 2

MATERI REMEDIAL

Dapat menjawab soal-soal berikut :

1. Jelaskan proses pembentukan PPKI !
2. Jelaskan hasil sidang PPKI !
3. Sebut dan jelaskan lambang-lambang Pancasila !
4. Jelaskan bagaimana semangat komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar Negara !

LAMPIRAN 3

MATERI PENGAYAAN

Pada tanggal 19 Agustus 1945 PPKI mengadakan rapat lanjutan yang menghasilkan :

1. Penetapan 12 menteri yang membantu tugas presiden
2. Membagi wilayah Indonesia menjadi 8 Propinsi

Pada tanggal 22 Agustus 1945 PPKI mengadakan rapat lanjutan yang menghasilkan :

1. Untuk menghadapi kekuatan Jepang dan Sekutu pemerintah Indonesia membentuk Badan Keamanan Rakyat (BKR) pada tanggal 22 Agustus 1945 yang berada di bawah wewenang KNIP. Oleh karena datangnya pasukan Sekutu dan NICA yang silih berganti sehingga pemerintah memutuskan dibentuknya Tentara Keamanan Rakyat (TKR) pada tanggal 5 Oktober 1945. Pada tanggal 1 Januari 1946 diubah menjadi Tentara Keselamatan Rakyat (TKR) lalu tanggal 26 Januari berubah menjadi Tentara Republik Indonesia (TRI). Untuk menyempurnakan TRI maka pemerintah membentuk Tentara Nasional Indonesia (TNI) tanggal 7 Juni 1947.

LAMPIRAN 4

1	2	3	4	5
6	7	8	9	10
11	12	13	14	15
16	17	18	19	20
21	21	22	23	24
25	26	27	28	29
30	31	32	33	34

LAMPIRAN 5

SOAL DAN JAWABAN

I. SOAL

1. Sebutkan sidang resmi BPUPKI !
2. Sidang tidak resmi BPUPKI membahas apa ?
3. Untuk menyelidiki usul-usul mengenai perumusan dasar Negara yang melahirkan konsep rancangan pembukaan UUD NRI tahun 1945 merupakan tugas dari ...
4. Sebutkan dasar Negara Indonesia merdeka menurut Ir. Soekarno !
5. Sebutkan anggota dari Panitia Kecil !
6. Sebutkan 3 hal yang ditetapkan pada Sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945 !
7. Sebutkan anggota dari PPKI !
8. Menyiapkan segala sesuatu menyangkut masalah ketatanegaraan untuk menghadapi penyerahan kekuasaan pemerintahan Jepang kepada Indonesia dan untuk mempersiapkan kelahiran NKRI, merupakan tugas dari ...
9. Sebutkan 5 asas dan dasar Indonesia merdeka secara lisan menurut Mr. Mohammad Yamin !
10. BPUPKI dibentuk pada tanggal ...
11. Sila-sila Pancasila tercantum dalam Pembukaan UUD NRI tahun 1945 alinea ...
12. Tugas dari PPKI adalah ...
13. Kapan PPKI dibentuk ?
14. Untuk mempelajari dan menyelidiki hal penting berhubungan dengan pembentukan Negara Indonesia merdeka/ mempersiapkan hal-hal penting mengenai tata pemerintahan Indonesia merdeka, merupakan tugas dari ...
15. Berapa anggota BPUPKI ?
16. Kelima dasar Negara usulan Ir. Soekarno dinamakan Panca Dharma, yang kemudian atas saran ahli bahasa diganti dengan Pancasila. Kapan pancasila ditetapkan ?

II. JAWABAN

1. Sidang resmi BPUPKI ada 2, yaitu sidang pertama tanggal 29 Mei – 1 Juni 1945 membahas tentang dasar Negara sedangkan sidang kedua pada tanggal 10-17 Juli 1945 membahas tentang Rancangan Undang-Undang Dasar.
2. Sidang tidak resmi BPUPKI membahas tentang Rancangan Pembukaan UUD.
3. Tugas dari Panitia Sembilan.
4. Usulan dasar Negara menurut Ir. Soekarno :

- a. Bangsa Indonesia
 - b. Internasionalisme atau Peri Kemanusiaan
 - c. Mufakat atau Demokrasi
 - d. Kesejahteraan Sosial
 - e. Ketuhanan yang Berkebudayaan
5. Panitia kecil terdiri dari 6 orang wakil golongan kebangsaan yaitu, Ir. Soekarno, M. Hatta, M. Yamin, A. Maramis, M. Sutardjo Karohadikoesoemo, Otto Iskandardinata dan golongan Islam yaitu Ko Bagoes Hadikoesoemo dan K.H. Wachid Hasjim.
 6. Hasil sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus menetapkan 3 hal, yaitu :
 - a. Menetapkan UUD NRI tahun 1945
 - b. Memilih Presiden dan Wakil Presiden, yaitu Ir. Soekarno dan Moh. Hatta
 - c. Membentuk sebuah Komite Nasional, untuk membantu Presiden.
 7. Anggota PPKI awalnya 21 orang, tapi Ir. Soekarno menambah 6 anggota lagi tanpa sepengetahuan Jepang yang akhirnya anggota PPKI berjumlah 27 orang.
 8. Tugas dari PPKI.
 9. Lima asas dan dasar bagi Negara Indonesia merdeka menurut Moh. Yamin adalah :
 - a. Peri kebangsaan
 - b. Peri kemanusiaan
 - c. Peri ketuhanan
 - d. Peri kerakyatan
 - e. Kesejahteraan social
 10. Dibentuk pada tanggal 29 April 1945
 11. Alinea IV Pembukaan UUD NRI 1945
 12. Menyiapkan segala sesuatu menyangkut masalah ketatanegaraan untuk menghadapi penyerahan kekuasaan pemerintahan Jepang kepada Indonesia dan untuk mempersiapkan kelahiran NKRI
 13. Dibentuk pada tanggal 7 Agustus 1945
 14. Tugas BPUPKI
 15. Anggota BPUPKI berjumlah 62 orang. 55 orang perwakilan dari Indonesia, dan 7 orang perwakilan dari Jepang.
 16. Tanggal 1 Juni 1945.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 2 Gamping

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : VII/1

Alokasi Waktu : 3 X 40 menit

Kompetensi Dasar : 3.1 Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara

Pertemuan : Keempat (VII F)

A. Kompetensi Inti (KI)

- 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1.1. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan dasar negara Pancasila.	1.1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan dasar negara Pancasila. 1.1.2 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuska dan menetapkan dasar negara Pancasila.

2.1 Mengembangkan sikap bertanggung jawab dan komitmen sebagai warga negara Indonesia seperti yang diteladankan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar negara.	2.1.1 Menunjukkan perilaku santun sebagai perwujudan semangat musyawarah mufakat dalam berdiskusi dan presentasi sebagai bentuk keteladanan semangat dan komitmen kebangsaan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara. 2.1.2 Menunjukkan rasa tanggung jawab dalam berdiskusi dan presentasi sebagai bentuk keteladanan semangat dan komitmen kebangsaan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar Negara.
3.1 Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara	3.1.9 Menjelaskan pembentukan PPKI 3.2.0 Mendeskripsikan hasil sidang PPKI 3.2.1 Menjelaskan lambang-lambang Pancasila 3.2.2 Mendeskripsikan semangat komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara
4.1 Menyaji hasil telaah tentang sejarah dan semangat komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar Negara.	4.1.4 Mempresentasikan lambang-lambang Pancasila dan maknanya.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

- 1. Menjelaskan pembentukan PPKI
- 2. Mendeskripsikan hasil sidang PPKI
- 3. Menjelaskan lambang-lambang Pancasila
- 4. Mendeskripsikan semangat komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar Negara

D. Materi Pembelajaran

- 1. Pembentukan PPKI

- 2. Hasil sidang PPKI
- 3. Lambang-lambang Pancasila
- 4. Semangat komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar Negara

E. Metode Pembelajaran

Model pembelajaran : Discovery Learning, Problem Solving

Metode pembelajaran : Tanya jawab, diskusi, studi dokumen

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- 1. Media : a. White Board
b. Spidol
c. Gambar lambang-lambang Pancasila
- 2. Sumber belajar : Buku PPKn kelas 7, Dikbud RI 2014. Halaman 11-13

G. Langkah -langkah Pembelajaran

Pertemuan ke 4 (3 JP)

Kegiatan Pembelajaran	Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<div>1. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikut pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis, serta sumber belajar.</div> <div>2. Peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan “Bagimu Negeri” sebagai bentuk penghargaan bagi para pendiri negara dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</div> <div>3. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai materi sebelumnya.</div> <div>4. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai.</div> <div>5. Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta</div>	15 menit

	didik.	
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik membaca dari buku yang dimiliki tentang materi perumusan dasar Negara oleh pendiri negara.2. Guru dapat memberi penjelasan singkat tentang materi tersebut, sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik berkaitan dengan perumusan dasar Negara oleh pendiri negara.3. Peserta didik mengidentifikasi hal-hal yang telah diketahui dan hal-hal yang belum diketahui tentang perumusan dasar Negara oleh pendiri Negara. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mengajukan pertanyaan dengan ungkapan bahasa yang santun. Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi peserta didik yang menyusun pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.2. Guru membimbing peserta didik untuk mengidentifikasi pertanyaan yang berkaitan	90 menit

	<p>dengan PPKI.</p> <p>Mengumpulkan Informasi atau mencoba</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dibagi menjadi delapan kelompok (@4 orang).2. Guru membagikan kertas yang berisi gambar lambang-lambang Pancasila3. Setiap kelompok mendiskusikan lambang-lambang Pancasila tersebut dengan mencari makna lambang-lambang tersebut. <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru mempersilahkan kelompok untuk berdiskusi, menemukan jawaban atas soal-soal yang diberikan guru secara bersama.2. Peserta didik berdiskusi, mencatat atas permasalahan (jawaban), memahami dan menghafalkannya. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi.2. Dalam tahap ini, guru menyebut satu nomor dengan cara acak dan setiap kelompok harus sudah siap untuk mempresentasikan hasil diskusinya.3. Kelompok yang lain dapat memberikan saran maupun kritik kepada kelompok yang sedang maju.4. Peserta didik dengan bimbingan guru dapat menyimpulkan materi yang telah dibahas.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui tanya jawab tentang hal yang sudah dipelajari, manfaat pembelajaran, serta perubahan sikap yang perlu dilakukan.2. Guru memberikan penilaian proses dan umpan balik atas proses pembelajaran.3. Guru menjelaskan kegiatan minggu berikutnya dan menugaskan peserta didik	15 menit

	membaca materi untuk pertemuan selanjutnya, yaitu Ulangan Harian I.	
--	---	--

H. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

1. Penilaian

Teknik

No	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian			Keterangan
		Pengetahuan	Ketrampilan	Sikap	
1.	1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan dasar negara Pancasila.			V	Lembar observasi
2.	2.1 Mengembangkan sikap bertanggung jawab dan komitmen sebagai warga negara Indonesia seperti yang diteladankan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar negara			V	Lembar observasi
3.	3.1 Menganalisis proses perumuan dan penetapan	V			Test Tertulis

	Pancasila sebagai dasar negara				
4.	4.1 Menyaji hasil analisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar negara			V	Lembar observasi presentasi

Instrumen penilaian

Pengetahuan :

No	Nama Siswa	Analisa Hasil Penilaian			Nilai
		Nilai	Ketuntasan Belajar		Remidi
			Tuntas	Belum	

Penilaian Sikap spiritual oleh guru

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai dan skor yang diperoleh		
		Memulai kegiatan dengan doa	Mensyukuri nikmat Tuhan	Jumlah skor
1.	Aji			
2.	Ayu			
3.	Bintang			

SKOR

- Selalu = 4
- Sering = 3
- Kadang = 2
- Tidak pernah = 1

Penilaian Sikap sosial oleh guru

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai dan skor yang diperoleh		
		Menghormati teman	Bekerja sama dengan teman	Jumlah skor
1.	Aji			
2.	Ayu			
3.	Bintang			

SKOR

- Selalu = 4
- Sering = 3
- Kadang = 2
- Tidak pernah = 1

Penilaian diri sikap spiritual

Nama : Aji

Kelas : 7 a

KD :

Tanggal penilaian :

Petunjuk !

Jawablah dengan memberikan tanda centang (v) pada kolom yang tersedia sesuai dengan yang kamu alami !

No	Sikap	Tidak pernah	Kadang-	Serimg	Selalu	jumlah

1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan					
2	Menghargai sesama manusia					

SKOR

- Selalu = 4
- Sering = 3
- Kadang = 2
- Tidak pernah = 1

Nilai = (skor diperoleh : skor max) x 100

Penilaian Ketrampilan Presentasi

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai dan skor yang diperoleh		
		Menjelaskan tanpa membaca	Menjelaskan dengan lisan dan isyarat gerak tubuh	Jumlah skor
1.	Aji			
2.	Ayu			
3.	Bintang			

SKOR

- Selalu = 4
- Sering = 3
- Kadang = 2
- Tidak pernah =1

1. Pembelajaran Remedial

Menjelaskan materi yang kelas/individu belum tuntas diantara materi :

1. Pembentukan PPKI
2. Hasil sidang PPKI
3. Lambang-lambang Pancasila
4. Semangat komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar Negara

2. Pembelajaran Pengayaan

Mencari hasil rapat PPKI pada tanggal 19 Agustus dan 22 Agustus 1945.

Gamping, 20 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Bimbingan

YF.Tatik Siswanti, S.Pd
NIP. 19630812 198403 2 005

Ida Sukmawati T
NIM. 13401241023

LAMPIRAN I

MATERI PEMBELAJARAN

PPKI (Dokuritsu Junbi Inkai). Sebanyak 21 anggota PPKI yang terpilih tidak hanya terbatas pada wakil-wakil dari Jawa yang berada di bawah pemerintahan Tentara Keenambelas, tetapi juga dari berbagai pulau, yaitu : 12 wakil dari Jawa, 3 wakil dari Sumatera, 2 wakil dari Sulawesi, seorang dari Kalimantan, seorang dari Sunda Kecil (Nusatenggara), seorang dari Maluku dan seorang lagi dari golongan penduduk Cina. Ir. Sukarno ditunjuk sebagai ketua PPKI dan Drs. Moh. Hatta ditunjuk sebagai wakil ketuanya. Sedangkan Mr. Ahmad Subardjo ditunjuk sebagai penasehatnya.

Kepada para anggota PPKI, Gunseikan Mayor Jenderal Yamamoto menegaskan bahwa para anggota PPKI tidak hanya dipilih oleh pejabat di lingkungan Tentara Keenambelas, akan tetapi oleh Jenderal Besar Terauci sendiri yang menjadi penguasa perang tertinggi di seluruh Asia Tenggara.

Dalam rangka pengangkatan itulah, Jenderal Besar Terauci memanggil tiga tokoh Pergerakan Nasional, yaitu Ir. Sukarno, Drs. Moh. Hatta dan dr. Radjiman Wediodiningrat. Pada tanggal 9 Agustus 1945 mereka berangkat menuju markas besar Terauci di Dalat, Vietnam Selatan. Dalam pertemuan di Dalat pada tanggal 12 Agustus 1945 Jenderal Besar Terauci menyampaikan kepada ketiga tokoh itu bahwa Pemerintah Kemaharajaan telah memutuskan untuk memberikan kemerdekaan kepada Indonesia. Pelaksanaannya dapat dilakukan segera setelah persiapannya selesai oleh PPKI. Wilayah Indonesia akan meliputi seluruh bekas wilayah Hindia Belanda.

Ketika ketiga tokoh itu berangkat kembali menuju Jakarta pada tanggal 14 Agustus 1945, Jepang telah dibom atom oleh Sekutu di kota Hiroshima dan Nagasaki. Bahkan Uni Soviet mengingkari janjinya dan menyatakan perang terhadap Jepang seraya melakukan penyerbuan ke Manchuria. Dengan demikian dapat diramalkan bahwa kekalahan Jepang akan segera terjadi. Keesokan harinya, pada tanggal 15 Agustus 1945 Sukarno-Hatta tiba kembali di tanah air.

Dengan bangganya Ir. Sukarno berkata : “Sewaktu-waktu kita dapat merdeka; soalnya hanya tergantung kepada saya dan kemauan rakyat memperbarui tekadnya meneruskan perang suci Dai Tao ini. Kalau dahulu saya berkata ‘Sebelum jagung berbuah, Indonesia akan merdeka : sekarang saya dapat memastikan Indonesia akan merdeka, sebelum jagung berbuah.” Perkataan itu menunjukkan bahwa Ir. Sukarno pada saat itu belum mengetahui bahwa Jepang telah menyerah kepada Sekutu.

Pada tanggal 18 Agustus 1945 PPKI melakukan rapat yang membahas :

1. Penetapan dan pengesahan Pembukaan UUD 1945
2. Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden
3. Pembentukan Badan Komite Nasional sebagai pembantu presiden

Lambang-Lambang Pancasila



Makna Sila Pertama Pancasila, Bintang Tunggal

Makna Sila 1, Ketuhanan Yang Maha Esa dilambangkan dengan Perisai hitam dengan sebuah bintang emas berkepala lima menggambarkan agama-agama besar di Indonesia, Islam, Buddha, Hindu, Kristen, dan juga ideologi sekuler sosialisme.



Makna Sila Kedua Pancasila, Rantai Emas

Makna Sila 2, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab dilambangkan Rantai yang disusun atas gelang-gelang kecil ini menandakan hubungan manusia satu sama lain yang saling membantu, gelang yang persegi menggambarkan pria sedangkan gelang yang lingkaran menggambarkan wanita.



Makna Sila Ketiga Pancasila, Pohon Beringin

Makna Sila 3, Persatuan Indonesia dilambangkan dengan pohon beringin (Ficus benjamina) di bagian kiri atas perisai berlatar putih, Pohon beringin merupakan sebuah pohon Indonesia yang berakar tunjang - sebuah akar tunggal panjang yang menunjang pohon yang besar ini dengan tumbuh sangat dalam ke dalam tanah. Hal ini mencerminkan kesatuan dan persatuan Indonesia. Pohon Beringin juga mempunyai banyak akar yang menggantung dari ranting-rantingnya. ini mencerminkan Indonesia sebagai negara kesatuan namun memiliki berbagai latar belakang budaya yang berbeda-beda (bermacam-macam).



Makna Sila keempat Pancasila, Kepala Banteng

Makna Sila 4, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan / Perwakilan. yang disimbolkan dengan kepala banteng pada bagian kanan atas perisai berlatar merah. Lembu liar atau Banteng merupakan binatang sosial, sama halnya dengan manusia cetusan Bung Karno dimana pengambilan keputusan yang dilakukan secara musyawarah, kekeluargaan dan gotong royong merupakan nilai-nilai yang menjadi ciri bangsa Indonesia.



Makna Sila kelima Pancasila, Padi Kapas

Makna Sila 5, Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia dilambangkan dengan padi dan kapas di bagian kanan bawah perisai yang berlatar putih. kapas dan padi (mencerminkan pangan dan sandang) merupakan kebutuhan pokok semua masyarakat Indonesia tanpa melihat status maupun kedudukannya. ini mencerminkan persamaan sosial dimana tidak adanya kesenjangan sosial antara satu dan yang lainnya, tapi hal ini (persamaan sosial) bukan berarti bahwa Indonesia memakai ideologi komunisme.

Semangat dan Komitmen Kebangsaan Para Pendiri Negara dalam Perumusan dan Penetapan Pancasila.

1. Nilai Semangat Pendiri Negara

Semangat mengandung arti tekad dan dorongan hati yang kuat untuk menggapai keinginan atau hasrat tertentu. Para pendiri negara merupakan contoh yang baik dari orang-orang yang memiliki semangat yang kuat dalam membuat perubahan, yaitu perubahan dari negara terjajah menjadi negara yang merdeka dan sejajar dengan negara-negara lain di dunia.

Semangat kebangsaan harus tumbuh dan dipupuk dalam diri warga negara Indonesia. Semangat kebangsaan merupakan semangat yang tumbuh dalam diri warga negara untuk mencintai dan rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara. Seseorang yang memiliki rasa kebangsaan Indonesia akan memiliki rasa bangga sebagai warga negara Indonesia. Kebanggaan sebagai bangsa dapat kita rasakan, misalnya ketika bendera Merah Putih berkibar dalam kejuaraan olahraga antarnegara.

Keberhasilan bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya merupakan salah satu bukti cinta para pahlawan terhadap bangsa dan negara. Bukti cinta yang dilandasi semangat

kebangsaan diwujudkan dengan pengorbanan jiwa dan raga. Segenap pengorbanan rakyat tersebut bertujuan untuk merebut dan mempertahankan kemerdekaan dari penjajah.

Semangat kebangsaan disebut juga sebagai nasionalisme dan patriotisme. Nasionalisme adalah suatu paham yang menganggap bahwa kesetiaan tertinggi atas setiap pribadi harus diserahkan kepada negara kebangsaan atau nation state. Ada dua jenis pengertian nasionalisme, yaitu nasionalisme dalam arti sempit dan nasionalisme dalam arti luas. Nasionalisme dalam arti sempit, juga disebut dengan nasionalisme yang negatif karena mengandung makna perasaan kebangsaan atau cinta terhadap bangsanya yang sangat tinggi dan berlebihan, sebaliknya memandang rendah terhadap bangsa lain.

Nasionalisme dalam arti sempit disebut juga dengan chauvinisme. Chauvinisme ini pernah dipraktikkan oleh Jerman pada masa Hitler tahun 1934–1945. Paham tersebut menganggap Jerman di atas segala-galanya di dunia (*Deutschland Uber Alles in der Wetf*).

Jenis nasionalisme yang kedua adalah nasionalisme dalam arti luas atau yang berarti positif. Nasionalisme dalam pengertian inilah yang harus dibina oleh bangsa Indonesia karena mengandung makna perasaan cinta yang tinggi atau bangga terhadap tanah air akan tetapi tidak memandang rendah bangsa lain. Dalam mengadakan hubungan dengan negara lain, kita selalu mengutamakan kepentingan bangsa dan negara sendiri serta menempatkan negara lain sederajat dengan bangsa kita.

Patriotisme berasal dari kata patria, yang artinya ‘tanah air’. Kata patria kemudian berubah menjadi kata patriot yang artinya ‘seseorang yang mencintai tanah air’. Patriotisme berarti ‘semangat cinta tanah air atau sikap seseorang yang bersedia mengorbankan segala-galanya untuk mempertahankan bangsanya’. Patriotisme muncul setelah lahirnya nasionalisme, tetapi antara nasionalisme dan patriotisme umumnya diartikan sama.

Jiwa patriotisme telah tampak dalam sejarah perjuangan bangsa Indonesia, antara lain diwujudkan dalam bentuk kerelaan para pahlawan bangsa untuk merebut dan mempertahankan kemerdekaan dengan mengorbankan jiwa dan raga. Jiwa dan semangat bangsa Indonesia untuk merebut kemerdekaan sering juga disebut sebagai jiwa dan semangat 45. Jiwa dan semangat 45 di antaranya adalah:

1. pro-patria dan primus patrialis ‘mencintai tanah air dan mendahulukan kepentingan tanah air’;
2. jiwa solidaritas dan kesetiakawanan dari semua lapisan masyarakat terhadap perjuangan kemerdekaan;
3. jiwa toleran atau tenggang rasa antaragama, antarsuku, antargolongan, dan antarbangsa;
4. jiwa tanpa pamrih dan bertanggung jawab; serta

5. jiwa ksatria dan kebesaran jiwa yang tidak mengandung balas dendam.

Nasionalisme dan patriotisme dibutuhkan bangsa Indonesia untuk menjaga kelangsungan hidup dan kejayaan bangsa serta negara. Kejayaan sebagai bangsa dapat dicontohkan oleh seorang atlet yang berjuang dengan segenap jiwa dan raga untuk membela tanah airnya.

Salah satu semangat yang dimiliki para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila adalah semangat mendahulukan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi ataupun golongan.

2. Komitmen Para Pendiri Negara dalam Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara

Komitmen adalah sikap dan perilaku yang ditandai oleh rasa memiliki, memberikan perhatian, serta melakukan usaha untuk mewujudkan harapan dan cita-cita dengan sungguh-sungguh. Seseorang yang memiliki komitmen terhadap bangsa adalah orang yang akan mendahulukan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan.

Para pendiri negara dalam perumusan Pancasila memiliki komitmen sebagai berikut.

- Memiliki semangat persatuan, kesatuan, dan nasionalisme Pendiri negara memiliki semangat persatuan, kesatuan, dan nasionalisme yang tinggi ini diwujudkan dalam bentuk mencintai tanah air dan mendahulukan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan.
- Adanya rasa memiliki terhadap bangsa Indonesia Pendiri negara dalam merumuskan Pancasila dilandasi oleh rasa memiliki terhadap bangsa Indonesia. Oleh karena itu, nilai-nilai yang lahir dalam Pancasila adalah nilai-nilai yang berasal dari bangsa Indonesia sendiri. Nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, musyawarah, dan keadilan sosial adalah nilai-nilai yang berasal dan digali dari bangsa Indonesia.
- Selalu bersemangat dalam berjuang Para pendiri negara selalu bersemangat dalam memperjuangkan dan mempersiapkan kemerdekaan bangsa Indonesia, seperti Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, dan para pendiri negara lainnya yang mengalami cobaan dan tantangan perjuangan yang luar biasa. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta berkali-kali dipenjara oleh Belanda. Namun, dengan semangat perjuangannya, para pendiri negara tetap bersemangat memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.
- Mendukung dan berupaya secara aktif dalam mencapai cita-cita bangsa, yaitu merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur. e. Melakukan pengorbanan pribadi dengan cara menempatkan kepentingan negara di atas kepentingan pribadi, pengorbanan dalam hal pilihan pribadi, serta mendukung keputusan yang menguntungkan bangsa dan negara walaupun keputusan tersebut tidak disenangi.

LAMPIRAN 2

MATERI REMEDIAL

Dapat menjawab soal-soal berikut :

1. Jelaskan proses pembentukan PPKI !
2. Jelaskan hasil sidang PPKI !
3. Sebut dan jelaskan lambang-lambang Pancasila !
4. Jelaskan bagaimana semangat komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar Negara !

LAMPIRAN 3

MATERI PENGAYAAN

Pada tanggal 19 Agustus 1945 PPKI mengadakan rapat lanjutan yang menghasilkan :

1. Penetapan 12 menteri yang membantu tugas presiden
2. Membagi wilayah Indonesia menjadi 8 Propinsi

Pada tanggal 22 Agustus 1945 PPKI mengadakan rapat lanjutan yang menghasilkan :

1. Untuk menghadapi kekuatan Jepang dan Sekutu pemerintah Indonesia membentuk Badan Keamanan Rakyat (BKR) pada tanggal 22 Agustus 1945 yang berada di bawah wewenang KNIP. Oleh karena datangnya pasukan Sekutu dan NICA yang silih berganti sehingga pemerintah memutuskan dibentuknya Tentara Keamanan Rakyat (TKR) pada tanggal 5 Oktober 1945. Pada tanggal 1 Januari 1946 diubah menjadi Tentara Keselamatan Rakyat (TKR) lalu tanggal 26 Januari berubah menjadi Tentara Republik Indonesia (TRI). Untuk menyempurnakan TRI maka pemerintah membentuk Tentara Nasional Indonesia (TNI) tanggal 7 Juni 1947.

LAMPIRAN 4

Lembar Diskusi Kelompok



Gambar tersebut bernama ?

Terdapat dalam Sila ?

Apa makna dari gambar tersebut ?



Gambar tersebut bernama ?

Terdapat dalam Sila ?

Apa makna dari gambar tersebut ?



Gambar tersebut bernama ?

Terdapat dalam Sila ?

Apa makna dari gambar tersebut ?



Gambar tersebut bernama ?

Terdapat dalam Sila ?

Apa makna dari gambar tersebut ?



Gambar tersebut bernama ?

Terdapat dalam Sila ?

Apa makna dari gambar tersebut ?

Dokumentasi

PLS (Pengenalalan Lingkungan Sekolah)



Proses Belajar Mengajar



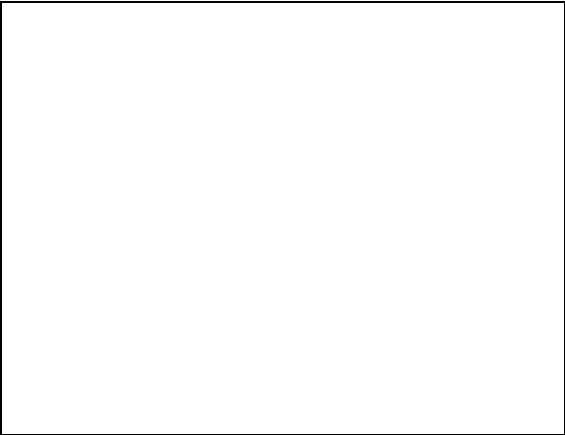


Memperingati Ulangtahun Kota Yogyakarta



Kebersamaan dengan Siswa-Siswi Kelas 7 B, 7 D dan 7 F





Penarikan PPL

